



www.bii.co.id

bii Bank Internasional Indonesia
Annual Report 2004

clarity



bii Bank Internasional Indonesia
Annual Report 2004

clarity

clarity

BII today has a clear and distinctive positioning as a leader and innovator in key markets where prospects for growth and profitability remain excellent. Our vision is to be recognised as Indonesia's best local bank with world-class standards.

In the previous report we described the early stages of a transformation within BII to equip the bank in pursuit of our vision. In 2004 the bank moved from transformation into action and results:

- Profits are up two and half times to Rp 822 billion
- Lending has grown 28%
- Credit cards issued passed the 500,000 mark
- Low cost deposits now account for 52% of third party funds raised
- Pioneering new alliances and new products were launched in the consumer and SME/commercial banking sectors
- BII closed the year with more than 854,000 deposit customers, a strong balance sheet and a 20.89% capital adequacy ratio

The results in 2004 demonstrate that our well-defined strategy is working and that everyone at BII has a clear sense of the bank's direction and goals. Knowing where we are going will speed the journey. Knowing our customers better makes the journey a pleasant and mutually rewarding one.

Henry Ho Hon Cheong, President Director

Financial Highlights Ikhtisar Keuangan	03
Highlights of The Year Ikhtisar Peristiwa	04
Message from the President Commissioner Sambutan Presiden Komisaris	06
Audit Committee Report Laporan Komite Audit	12
Report of the President Director Laporan Presiden Direktur	14
Financial Review Tinjauan Keuangan	27
Operating Review Tinjauan Operasional	22
Community Komunitas	55
Financial Report Laporan Keuangan	i
Corporate Information Informasi Perusahaan	iii

kejelasan

Kini BII memiliki *positioning* yang jelas dan berbeda sebagai pemimpin dan inovator dalam pasar yang memiliki prospek pertumbuhan dan profitabilitas yang sangat baik. Visi kami adalah untuk menjadi bank lokal terbaik di Indonesia dengan standar internasional.

Pada laporan sebelumnya kami menguraikan tahap-tahap awal transformasi yang terjadi di BII untuk membekali Bank dalam mencapai visinya. Di tahun 2004 Bank telah melakukan transformasi dan hasil-hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

- Peningkatan laba sebesar dua setengah kali lipat menjadi Rp 822 miliar
- Pertumbuhan kredit sebesar 28%
- Kartu kredit yang dikeluarkan melampaui jumlah 500.000
- Simpanan dana murah kini merupakan 52% dari keseluruhan dana pihak ketiga
- Mempelopori kerjasama aliansi baru serta meluncurkan produk-produk baru di sektor perbankan konsumen dan UKM/komersial
- BII menutup tahun 2004 ini dengan memiliki jumlah nasabah simpanan lebih dari 854.000 dan neraca yang kuat serta rasio kecukupan modal sebesar 20,89%

Hasil yang dicapai di tahun 2004 ini menunjukkan bahwa strategi kami yang dirumuskan dengan baik telah berjalan lancar dan setiap orang di BII memiliki pandangan yang jelas mengenai arah dan tujuan Bank. Mengetahui ke arah mana kami berjalan akan mempercepat perjalanan tersebut. Mengenal nasabah kami secara lebih baik membuat perjalanan ini menjadi sesuatu yang menyenangkan dan saling menguntungkan.

Henry Ho Hon Cheong, Presiden Direktur



Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

Figures in Rp million unless otherwise stated

Angka-angka dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain

	2004	2003 ¹	2002	2001	2000	
For The Year						Tahun Berjalan
Interest Income	2,955,771	3,343,277	3,087,574	3,332,320	3,537,524	Pendapatan Bunga
Net Interest Income	1,642,761	1,017,855	(49,996)	39,882	687,052	Pendapatan Bunga Bersih
Net Income before Taxes	815,213	270,077	131,876	(3,328,347)	381,333	Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Net Income	821,582	309,089	132,517	(4,130,540)	267,487	Laba Bersih
Dividend ²	246,475	-	-	-	-	Dividen
At The End Of The Year						Akhir Tahun
Loans (Gross)	13,213,803	10,296,662	5,818,005	8,916,736	18,994,031	Kredit (Kotor)
Earning Assets (Net)	32,000,404	30,651,238	32,194,875	27,018,604	31,747,880	Aktiva Produktif (Bersih)
Total Deposits	29,883,905	29,493,274	29,498,289	25,122,762	28,834,389	Total Simpanan
Borrowings	546,631	501,510	2,113,235	3,974,025	4,144,903	Pinjaman yang Diterima
Shareholders' Equity	4,210,800	3,376,652	2,976,786	(2,199,110)	2,338,640	Ekuitas
Total Assets	36,077,143	34,745,571	36,342,939	30,754,397	37,326,024	Total Aktiva
Average Balance						Saldo Rata-Rata
Loans (Gross)	11,755,233	8,057,334	7,367,371	13,955,384	15,399,488	Kredit (Kotor)
Earning Assets (Net)	31,325,821	31,423,057	29,606,740	29,383,242	33,066,903	Aktiva Produktif (Bersih)
Total Deposits	29,688,590	29,495,782	27,310,526	26,978,576	27,467,727	Total Simpanan
Borrowings	524,071	1,307,373	3,043,630	4,059,464	4,623,611	Pinjaman yang Diterima
Shareholders' Equity	3,793,726	3,176,719	388,838	69,765	2,137,387	Ekuitas
Total Assets	35,411,357	35,544,255	33,548,668	34,040,211	38,755,632	Total Aktiva
Financial Ratios (%)						Rasio Keuangan (%)
Capital Adequacy Ratio	20.89%	23.39%	33.21%	-47.41%	7.57%	CAR
Return on Average Assets	2.32%	0.87%	0.39%	-12.13%	0.69%	Imbal Hasil Rata-Rata Aktiva
Return on Average Equity	21.66%	9.73%	N/A ³	N/A ³	12.51%	Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas
Non-Performing Loans						Kredit Bermasalah
to Total Loans	4.02%	6.13%	9.12%	60.98%	72.42%	terhadap Total Kredit
Net Interest Margin	5.21%	3.20%	-0.15%	0.12%	1.97%	Marjin Pendapatan Bunga Bersih
Loans to Deposits	44.22%	34.91%	19.72%	35.49%	65.87%	Kredit Terhadap Simpanan
Per Share (Rp)						Per Saham (Rp)
Net Income (Loss)	17	6	5	(445)	29	Laba (Rugi) Bersih
Shareholders' Equity	88	71	104	(237)	252	Ekuitas Pemegang Saham
Outstanding Shares						Jumlah Lembar Saham
Number of Shares ⁴	47,783,346,231	47,783,346,231	47,783,346,231	92,793,462,307	92,793,462,307	Jumlah Saham ⁴

¹ After Quasi-Reorganization

² Subject to approval from shareholders and regulatory approval

³ No meaningful comparison made due to a capital deficiency during this period

⁴ Weighted average

¹ Sesudah Kuasi-Reorganisasi

² Setelah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dan regulator

³ Tidak dapat diperbandingkan karena adanya defisiensi modal pada periode tersebut

⁴ Rata-rata tertimbang

Highlights of the Year

Ikhtisar Peristiwa

January Gained ISO 9001:2000 certification from Lloyds Register Quality Assurance for conventional banking services, credit marketing and collection, BII customer care, Platinum Access and BII Syariah Platinum Access.

March Signed agreement with the Directorate General of Taxes to facilitate payment of land and building tax through the BII ATM network.

April Signed a strategic alliance agreement to provide transactional banking services including cash management and trade finance to the customers of an international bank.

June Entered a cooperation agreement with Development Bank of Singapore enabling BII customers to access their accounts via the DBS ATM network in Singapore without additional charges.

June Announced a cooperation agreement with KB Data Systems (KDS) a financial IT solution company, for the development of the bank's management information system.

June Held an Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM). The EGM obtained shareholder approval for an Employee Share Option Plan (ESOP) and a Quasi- Reorganization.

July Started the Branch Transformation Program supported by an integrated IT front-end application system to improve efficiency and customer service.

July Launched the BII Syariah "three in one" charge card, debit card and ATM card, the first syariah charge card in Indonesia.

August Launched the "Waqaf Investasi" card, an investment product combining donation and investment instruments.

September Signed a conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) with PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) – a leading motorcycle finance company. The CSPA is subject to regulatory approvals.

September Launched an interbank funds transfer feature in cooperation with the ALTO ATM network of 14 member banks covering 717 BII ATMs and 3,300 ALTO ATMs across Indonesia.

September Launched Rumah Maxima, a multipurpose loan facility backed by property assets as collateral.

October Announced the first strategic alliance for any Indonesian bank with Singapore Airlines to earn frequent flyer air miles.

October Undertook a rating exercise and ratings were released in early 2005.

November Launched the BII VISA Infinite Card.

November Signed a Bank Alliance Agreement with an international bank to offer fee generating cash management services across the BII network for the bank's customers.



Januari Meraih sertifikasi ISO 9001:2000 dari Lloyd Register Quality Assurance untuk layanan Perbankan konvensional, pemasaran kredit dan penagihan, BII Customer Care, Platinum Access dan BII Syariah Platinum Access.

Maret Kerjasama dengan Direktorat Jenderal Pajak untuk pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) melalui jaringan ATM BII.

April Aliansi strategis dengan sebuah bank internasional untuk menyediakan layanan perbankan transaksional yang meliputi *cash management* dan *trade finance* bagi nasabah bank tersebut.

Juni Kerjasama dengan Development Bank of Singapore (DBS) sehingga nasabah BII dapat melakukan penarikan tunai dan cek saldo melalui jaringan ATM DBS di Singapura tanpa biaya tambahan.

Juni Bekerjasama dengan KB Data Systems (KDS), sebuah perusahaan penyedia jasa *IT solutions* untuk mengembangkan sistem informasi manajemen Bank.

Juni Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB menyetujui Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP) dan Kuasi-Reorganisasi.

Juli Memulai program *Branch Transformation* yang didukung oleh sistem aplikasi *front-end* terpadu guna meningkatkan efisiensi dan layanan nasabah.

Juli Kartu BII Syariah *three in one* diluncurkan. Kartu ini berfungsi sebagai *charge card*, kartu debit dan kartu ATM dan merupakan kartu Syariah pertama di Indonesia.

Agustus Meluncurkan kartu "Waqaf Investasi", sebuah produk investasi yang menggabungkan instrumen donasi dan investasi.

September Penandatanganan *Conditional Sales and Purchase Agreement* (CSPA) dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM), perusahaan terkemuka dalam jasa pembiayaan sepeda motor. CSPA ini masih dalam proses persetujuan pihak berwenang.

September Meluncurkan layanan transfer dana antar 14 Bank melalui jaringan ATM ALTO yang meliputi 717 ATM BII dan 3.300 ATM ALTO di seluruh Indonesia.

September Memperkenalkan Rumah Maxima, fasilitas pinjaman yang fleksibel dengan jaminan aset properti.

Oktober Menjadi bank lokal pertama di Indonesia yang bekerjasama dengan Singapore Airlines dalam program *frequent flyer air miles*.

Oktober Melakukan evaluasi *rating* perusahaan yang hasilnya diumumkan pada awal tahun 2005.

November Menerbitkan BII VISA Infinite Card.

November Penandatanganan kerjasama dengan sebuah bank internasional, untuk layanan *cash management* bagi nasabah bank tersebut melalui jaringan BII.

Message from the President Commissioner Sambutan Presiden Komisaris

I am pleased to report a substantial improvement in the results for the bank in 2004. Net profit increased from Rp 309 billion to Rp 822 billion or Rp 17 earnings per share. Net interest income improved by over 60% to Rp 1.6 trillion while operating costs were controlled and in line with business expansion.

Return on shareholders' funds more than doubled to 22% and BII completed the year well capitalised with a capital adequacy ratio of 20.89%. Non-performing loans expressed as a percentage of the total portfolio was further reduced and is at a level that is acceptable and prudent by international standards.

The economy, the banking industry and BII

This result is especially pleasing when considered in the context of increased competition and challenging operating conditions. Once again economic growth was reliant on domestic consumption. Stability in inflation, a continuation of the decline of interest rates (a trend continuing since early 2002) and a peaceful outcome to the elections helped stimulate consumer confidence and raise the demand for consumer credit. A weaker US Dollar has also contributed to the ongoing recovery process. As South East Asia's largest economy, Indonesian per capita GDP is almost back to the levels reached in 1997, before the Asian economic crisis impacted us.



"BII combines the best of both worlds: a leading local and reputed financial services brand with major shareholders who contribute international recognition, expertise and standing in the financial services industry. A combination that provides our customers with a clear advantage."

"BII menggabungkan dua kekuatan terbaik yaitu sebagai penyedia jasa keuangan lokal terkemuka dan pemegang saham utama yang memiliki keahlian serta pengakuan internasional dalam industri jasa keuangan. Gabungan ini memberikan keuntungan nyata bagi nasabah kami."

Dengan besar hati kami sampaikan bahwa BII menunjukkan kinerja yang membaik di tahun 2004. Laba bersih meningkat dari Rp 309 miliar menjadi Rp 822 miliar atau laba bersih per saham sebesar Rp 17. Pendapatan bunga bersih naik lebih dari 60% menjadi Rp 1,6 triliun, sedangkan biaya usaha dapat dikendalikan dengan baik sejalan dengan pengembangan bisnis.

Tingkat pengembalian atas dana pemegang saham 22%, lebih dua kali lipat dari tahun sebelumnya. BII menutup tahun ini dengan rasio kecukupan modal sebesar 20,89%. Kredit bermasalah (NPL) sebagai persentase dari total portofolio terus menurun pada tingkat yang dapat diterima oleh standar internasional.

Perekonomian, industri perbankan dan BII

Kinerja di atas dicapai dalam kondisi persaingan yang kian meningkat dan penuh tantangan. Pertumbuhan ekonomi masih didominasi oleh konsumsi domestik. Inflasi yang cukup stabil, penurunan tingkat suku bunga yang berkelanjutan sejak awal tahun 2002, serta pemilihan umum yang berjalan lancar dan aman telah memperbaiki tingkat kepercayaan konsumen dan menaikkan permintaan atas kredit konsumen. Melemahnya nilai Dollar Amerika juga membantu proses pemulihan yang sedang berlangsung. Sebagai kekuatan ekonomi terbesar di Asia Tenggara, PDB per kapita Indonesia hampir kembali ke tingkat yang pernah dicapai pada tahun 1997, sebelum terjadinya krisis ekonomi di Asia.

In 2004 Indonesia's equity markets hit record highs. BII's share price at year end was Rp 185 compared with Rp 110 in December 2003. Sovereign rating has been upgraded and international agencies including the IMF and ADB have raised their growth forecasts for 2005. In line with the general improvement in the financial condition of the bank, BII was released from the "Bank under Surveillance" status in 2004. An important quasi reorganisation of the bank's financial position through an asset and liability revaluation eliminated accumulated losses and cleared the way for the bank to be able to pay dividends to shareholders. Your board of directors and commissioners is pleased to advise that we recommend a dividend distribution of 30% of 2004 profits be distributed subject to shareholders and regulatory approval.

The banking industry has undoubtedly benefited from increased demand for consumer credit. Competition has been especially vigorous in credit cards, auto and home finance as well as in the SME sector. BII has done well in these sectors. Increased liquidity in the banking system kept interest rates low and competition in the mass market for lower cost deposits has been particularly intense. BII combines the best of both worlds: a leading local, reputed financial services brand with major shareholders who add international recognition, expertise and standing in the financial services industry.

During the year, the bank continued to seek out ways to diversify our earnings and network by making a more to invest in a multifinance company; BII has entered into a Conditional Sales and Purchase Agreement (CSPA) to purchase PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM), a multifinance company engaged in financing motorcycles throughout Indonesia. The CSPA is subject to regulatory approvals which are being sought.

Di tahun 2004 pasar modal Indonesia mencatat rekor Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) tertinggi. Harga penutupan saham BII di akhir tahun 2004 adalah Rp 185 per saham dibandingkan dengan Rp 95 pada Desember 2003. Peringkat *sovereign* telah dinaikkan dan lembaga-lembaga internasional seperti IMF dan ADB memperbaiki proyeksi mereka terhadap pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2005. Kinerja BII yang terus membaik telah membawa BII keluar dari status sebagai "Bank Dalam Penyehatan". Kuasi-Reorganisasi atas posisi keuangan Bank melalui revaluasi aktiva dan kewajiban telah menghapuskan akumulasi kerugian dan memungkinkan Bank untuk membagi dividen kepada pemegang saham. Dewan Komisaris dan Direksi dengan besar hati mengusulkan pembagian dividen sebesar 30% dari laba tahun 2004 apabila disetujui oleh pemegang saham dan pihak yang berwenang.

Industri perbankan memanfaatkan dengan baik meningkatnya permintaan kredit konsumen. Kompetisi menjadi sangat ketat terutama pada bisnis kartu kredit serta pembiayaan kendaraan dan rumah, sebagaimana halnya pada sektor UKM. BII beroperasi dengan baik di sektor-sektor tersebut. Meningkatnya likuiditas sistem perbankan memungkinkan dipertahankannya suku bunga pada tingkat yang rendah dan persaingan pasar untuk mendapatkan simpanan dengan bunga rendah menjadi semakin ketat. BII menggabungkan dua kekuatan terbaik yaitu sebagai penyedia jasa keuangan lokal terkemuka dan pemegang saham utama yang memiliki keahlian serta pengakuan internasional dalam industri jasa keuangan.

Sepanjang tahun ini, BII senantiasa mencari berbagai sumber pendapatan baru, antara lain dengan melakukan investasi pada perusahaan pembiayaan. BII juga telah menandatangani *Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA)* untuk membeli PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM), perusahaan nasional di bidang jasa pembiayaan sepeda motor. CSPA ini sedang dalam proses persetujuan pihak yang berwenang.

Progress has also been made in the vital area of governance, including risk management. Board members and senior management have been active throughout the year in participating in specific committees tasked with managing the bank's risks. It is clear that implementation of the new strategy in itself is already contributing to improving key areas of governance, not least a targeted and detailed approach to the market and improved knowledge of the customer.

I close this report by adding my support to the comments of your President Director on the progress made in building the professional skills of the bank's management and staff. We have observed how well BII bankers have adapted to the important changes taking place over the last two years. In representing the bank day to day, they are the custodians of BII's reputation and providers of a high standard of customer service. On behalf of my fellow board members I extend our appreciation for their hardwork and commitment. To our customers, strategic partners, stakeholders and shareholders I add our thanks for their support. We look forward to another successful year ahead.

Peter Seah Lim Huat
President Commissioner

Bank telah mencapai kemajuan pada bidang tata kelola perusahaan, termasuk manajemen risiko. Direksi dan manajemen senior telah berperan aktif sepanjang tahun 2004 melalui keikutsertaan dalam berbagai komite yang bertugas untuk mengelola risiko. Implementasi dari strategi baru telah memberikan kontribusi dalam penyempurnaan tata kelola perusahaan, pendekatan pasar yang lebih fokus dan rinci serta meningkatkan pemahaman terhadap nasabah.

Akhir kata, saya sampaikan dukungan saya atas pernyataan Direktur Utama mengenai kemajuan yang telah dicapai dalam membangun profesionalisme manajemen dan karyawan Bank. Kami mengamati bahwa manajemen dan karyawan telah beradaptasi dengan baik terhadap perubahan-perubahan penting yang terjadi dalam dua tahun terakhir ini. Atas nama Komisaris, saya menyampaikan penghargaan atas usaha dan kerja keras dalam memelihara reputasi Bank dan pelayanan yang baik kepada nasabah. Kepada para nasabah, mitra strategis, pihak-pihak yang berkepentingan, termasuk pemegang saham, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan yang telah diberikan dan bersama kita songsong tahun 2005.

Peter Seah Lim Huat
Presiden Komisaris

Audit Committee Report

Laporan Komite Audit

Chairman of the Audit Committee, Putu Antara reports on governance, compliance and audit integrity in BII

The Audit Committee operates pursuant to a charter, which outlines the Committee's duties and responsibilities, and provides it with the authority to perform its duties in assisting the Board of Commissioners' (BOC) supervisory function. The Audit Committee Charter is adapted from the Good Corporate Governance Manual dated July 31st, 2002, revised with reference to BAPEPAM Rule No. IX.I.5 dated December 22nd, 2003, on the Establishment of and a Manual for an Audit Committee.

On February 10th, 2004, the BOC elected 2 (two) independent commissioners to the Committee and the Committee now comprises of:

Putu Antara

Independent commissioner as Chairman

Agus Kretarto

Independent person as Executive Secretary/Member

M. Hadlari

Independent person as Member

Taswin Zakaria

Independent commissioner as Member

Pradjoto

Independent commissioner as Member

In discharging its responsibilities, the Committee held 21 meetings during 2004 that included sessions with independent auditors, internal auditors, compliance division, and meetings among the Committee members themselves. In addition, the Committee also attended monthly BOC-BOD meetings. The Committee has reviewed and/or monitored the following:

- The preparation and realization reports of the Bank's Business Plan
- The effectiveness of the Bank's internal control & risk management and a follow-up on the auditor's recommendations to the management
- Adequacy of the internal audit function and the review procedures of the financial statements and other financial information released by the Bank
- The independent status of the public accountant appointed as auditor of the Bank's 2004 financial statements with reference to BAPEPAM Rule No. VIII.A.2 and Independence Standard No. 1 issued by Independence Standard Board
- The terms & conditions of engagement for the independent auditor including the adequacy of the scope of audit and matters discussed as required by Statement of Auditing Standard No. 48
- The Bank's compliance achievement including conformity to its code of ethics & code of conduct
- The BOD's decisions and their implementation

In compliance with the Jakarta Stock Exchange Stock Listing Rule No. I-A session C.12, based on the independent auditor's confirmation, the Committee has ensured that there were no significant violations pursuant to Item 1, Article 19b of the Bank Indonesia Regulation on Transparency of a Bank's Financial Condition, and BAPEPAM Rule concerning Accountant's Reports to BAPEPAM.

Ketua Komite Audit, Putu Antara melaporkan tentang tata kelola perusahaan, kepatuhan dan integritas audit di BII

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada piagam (*charter*) yang menguraikan tugas, tanggung jawab, dan wewenang komite guna membantu fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tersebut disusun berdasarkan Manual GCG tanggal 31 Juli 2002, yang kemudian direvisi dengan mengacu kepada Peraturan BAPEPAM Nomor IX.1.5 tanggal 22 Desember 2003 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pada tanggal 10 Februari 2004, Dewan Komisaris mengangkat 2 (dua) orang komisaris independen sebagai anggota Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit menjadi:

Putu Antara

Komisaris independen sebagai Ketua

Agus Kretarto

Pihak independen sebagai Sekretaris Eksekutif / Anggota

M. Hadlari

Pihak independen sebagai Anggota

Taswin Zakaria

Komisaris independen sebagai Anggota

Pradjoto

Komisaris independen sebagai Anggota

Selama tahun 2004, Komite Audit telah menyelenggarakan 21 kali pertemuan, baik pertemuan yang dilaksanakan dengan auditor independen, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), dan Divisi Kepatuhan maupun pertemuan internal Komite Audit. Komite Audit juga menghadiri pertemuan bulanan Direksi – Dewan Komisaris. Sebagai bagian dari tugasnya, Komite Audit telah melakukan penelaahan dan/atau pemantauan atas:

- Penyusunan dan Pelaksanaan Rencana Kerja Bank
- Efektivitas pengendalian internal & manajemen risiko Bank, dan tindak lanjut manajemen atas rekomendasi auditor
- Efektivitas fungsi dan kegiatan SKAI serta kecukupan prosedur penelaahan atas laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Bank
- Independensi dan obyektivitas Kantor Akuntan Publik, selaku auditor yang ditunjuk untuk laporan keuangan tahunan Bank 2004, dengan mengacu kepada Peraturan BAPEPAM No.VIII.A.2 dan *Independence Standard* No.1 yang diterbitkan oleh *Independence Standard Board*
- Syarat-syarat dan kondisi dalam penugasan auditor independen termasuk kecukupan ruang lingkup pemeriksaannya dan masalah-masalah yang memerlukan pembahasan dengan auditor sebagaimana dipersyaratkan oleh *Statement of Auditing Standard No.48*
- Tingkat kepatuhan Bank termasuk Kode Etik Dan Aturan Perilaku Bank
- Keputusan-keputusan Direksi dan pelaksanaannya.

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pencatatan No.I-A Bursa Efek Jakarta sesi C.12, berdasarkan konfirmasi dari auditor independen, Komite Audit dapat meyakini bahwa tidak terdapat pelanggaran yang bersifat signifikan atas ketentuan dalam Butir-1 pasal 19.b 1 Peraturan Bank Indonesia tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank dan Peraturan BAPEPAM tentang Laporan Akuntan kepada BAPEPAM.

Report of the President Director

Laporan Presiden Direktur

Dear Shareholder,

A year ago I described details of a transformation at BII encompassing the new majority shareholders, new leadership and a new, more focused strategy for the bank going forward. Twelve months on, the results of the new strategy are self-evident.

More aggressive and targeted marketing is building new businesses as well as generating earnings opportunities within existing relationships. The new strategy has contributed directly to an improved mix of earnings assets and a reduction in our cost of funding. Net interest margin has been boosted from 3.2% to 5.2%. Our net profit for the year grew over two-and-a-half times to Rp 822 billion or Rp 17 earnings per share.

There were a number of other key achievements during the year:

- We re-engineered systems and procedures to support the new focus on sales, improved service levels and more efficient operations
- We redefined our approach to the Consumer and SME/Commercial sectors and created a new national sales structure
- We set out new HR goals and a vision for the future
- We strengthened our governance and risk management structure and methodology
- We began upgrading our IT systems and completed a bold investment plan for future automation
- We are working with regulators to gain regulatory approval to diversify our earnings base by acquiring a consumer finance capability



"Our results demonstrate not only a well-defined strategy in action but evidence that everyone at BII has a clear sense of the bank's direction and goals. Knowing where we are going, speeds the journey. Knowing our customers better makes the journey a pleasant and mutually rewarding one."

"Hasil yang dicapai di tahun 2004 ini menunjukkan bahwa strategi kami yang dirumuskan dengan baik telah berjalan lancar dan setiap orang di BII memiliki pandangan yang jelas mengenai arah dan tujuan Bank. Mengetahui kearah mana kami berjalan akan mempercepat perjalanan tersebut. Mengenal nasabah kami secara lebih baik membuat perjalanan ini menjadi sesuatu yang menyenangkan dan saling menguntungkan."

Para pemegang saham yang kami hormati,

Satu tahun yang lalu saya menguraikan secara rinci transformasi yang terjadi di BII yaitu pemegang saham mayoritas, kepemimpinan dan strategi baru yang lebih fokus. Dua belas bulan telah berlalu dan hal-hal tersebut menunjukkan hasil yang nyata.

Disamping membangun bisnis baru, pemasaran yang lebih agresif dan terarah juga membuka peluang untuk menghasilkan pendapatan dari hubungan yang sudah ada. Strategi baru telah memberikan kontribusi atas membaiknya komposisi aktiva produktif dan turunnya biaya pendanaan. Marjin bunga bersih berhasil ditingkatkan dari 3,2% menjadi 5,2%. Laba bersih tahun ini meningkat lebih dari dua setengah kali menjadi Rp 822 miliar atau sebesar Rp 17 per saham.

Beberapa pencapaian penting lainnya adalah:

- Merancang ulang sistem dan prosedur guna mendukung fokus penjualan yang baru, meningkatkan mutu layanan serta membuat kegiatan operasional lebih efisien
- Mendefinisikan kembali pendekatan terhadap sektor Konsumen dan UKM/Komersial serta membentuk *national sales structure*
- Memperbaharui sasaran dan visi di bidang Sumber Daya Manusia
- Memperkuat struktur serta metodologi tata kelola perusahaan dan manajemen risiko
- Mulai melakukan penyempurnaan sistem Teknologi Informasi (TI) dan menyelesaikan rencana investasi besar untuk otomatisasi di masa mendatang
- Mengupayakan sumber pendapatan baru dengan menambah kemampuan pembiayaan konsumen

Strategy roll-out

In setting out our new strategy for the future we determined that our ongoing success depended on our ability in four main areas:

1. How we focus on specific lines of business
2. How we build the required capability and infrastructure to deliver excellent products and service standards
3. How well we align ourselves with our customers and our target markets
4. How we manage our business from a risk and a cost perspective.

Focus

Through focusing our efforts toward a number of key businesses we have made gains in growth and profitability. Our consumer auto loans and home loans businesses expanded significantly, and at a faster rate than many of our competitors. We exceeded a milestone by issuing over half a million credit cards. This is a sector where we are not only a leader but an innovator. We were first with a new chip and PIN credit card, first to offer customers the chance to benefit from frequent flyer miles through a strategic alliance with Singapore Airlines and first with a VISA Infinite card providing a highly personalised service for exceptional high net worth individuals.

Our SME/Commercial loan business has delivered 26% growth in a heavily contested sector, by focusing on specific and well-defined target segments. We established alliances with various banks to enhance our service offer to the commercial and corporate sector. In one case, cooperation covers transactional banking services in trade finance and cash management. In another case, the reach of our network, our back office transactional handling ability and service reputation were considered to be crucial advantages. Both alliances have given us the opportunity to increase our fee income. Our mix of local knowledge and international standards have clearly made a difference to our new partners.

No strategy can be successful without competent execution, and training was an essential element in our success in 2004. Sales and relationship management training and product training for both Consumer and SME/Commercial businesses were key priorities.

Menggulirkan strategi

Kami telah mengidentifikasi empat bidang utama penentu keberhasilan yaitu:

1. Fokus pada bisnis yang spesifik
2. Membangun kemampuan dan infrastruktur yang diperlukan untuk dapat memberikan produk dan pelayanan yang terbaik
3. Menyelaraskan organisasi SDM dan budaya kerja dengan nasabah dan pasar sasaran
4. Mengelola bisnis dengan baik ditinjau dari perspektif risiko dan biaya

Fokus

Dengan berkonsentrasi pada sejumlah bisnis utama, kami berhasil meningkatkan pertumbuhan dan profitabilitas. Bisnis kredit pemilikan kendaraan dan kredit pemilikan rumah berkembang dengan sangat pesat, bahkan lebih cepat dari para pesaing. Kami melampaui tonggak penting dengan menerbitkan lebih dari setengah juta kartu kredit. Di sektor ini posisi kami tidak hanya sebagai pemimpin, melainkan juga sebagai inovator. BII adalah bank yang memperkenalkan kartu kredit dengan chip dan PIN. BII juga merupakan bank pertama yang bekerjasama dengan Singapore Airlines dalam program *frequent flyer miles* dan memelopori peluncuran VISA Infinite Card yang memberikan layanan yang sangat personal bagi nasabah kalangan atas.

Dengan memusatkan pada segmen-segmen tertentu yang telah dirumuskan dengan baik, kredit UKM/Komersial dapat tumbuh sebesar 26% dalam kondisi persaingan yang sangat ketat. Kami juga melakukan aliansi dengan beberapa bank untuk memperluas layanan yang diberikan kepada nasabah komersial dan korporasi. Kerjasama dengan salah satu bank mencakup layanan *trade finance* dan *cash management*. Jangkauan jaringan yang kami miliki, kemampuan *back office* dan reputasi pelayanan merupakan keunggulan penting dalam menjalin kerjasama dengan bank lainnya. Kedua aliansi ini telah memberikan kesempatan untuk meningkatkan pendapatan komisi. Perpaduan dari pengetahuan lokal dan standar internasional yang dimiliki oleh BII telah membuat perbedaan yang jelas bagi para mitra strategis baru.

Tidak ada strategi yang sukses tanpa didukung oleh pelaksanaan yang baik dan kegiatan pelatihan merupakan unsur penting dalam meraih keberhasilan di tahun 2004. Pelatihan dalam bidang penjualan dan pelayanan nasabah serta pelatihan mengenai produk pada bisnis Konsumen maupun UKM/Komersial merupakan prioritas utama.

Build

To build a strong sales culture and the delivery channels for expanding our business, we identified four priorities during 2004: introduction of a new sales model for both Consumer and SME/Commercial business, improvements in IT, upgrading of branch operational procedures and improved risk management. Progress was made on all fronts.

New sales pilots were successfully tested in 2004 for Consumer and SME/Commercial business and the implementation of the new model for the entire bank will start in the first quarter of 2005.

In order to accommodate medium term growth, considerable resources were channelled into planning a new IT infrastructure capable of giving us the transaction processing and customer servicing power needed. Work was completed in stages on improving front line teller systems, customer information systems and automated loan origination. A joint team between BII and KB Data Systems is busy testing a new Management Information System (MIS). A plan to replace our existing treasury system with fully integrated product support and analyses and risk management capabilities was completed, with system roll out planned for the second half of 2005.

A number of important projects covering operations policy, procedures, standardisation of documentation and alignment of the bank's transaction processing with the needs of our new national sales organisation were completed. A redesign of our credit risk management framework and policies was completed. We continue to work on strengthening the credit risk analysis process and to reduce the turn around time involved in credit approval.

All these developments represent major steps forward in better customer care and higher productivity.

Membangun

Dalam membangun budaya penjualan yang kuat dan *delivery channel* untuk pengembangan bisnis, kami menetapkan empat prioritas yaitu pengenalan model dan budaya penjualan baru di bisnis Konsumen dan UKM/Komersial, penyempurnaan TI, perbaikan prosedur operasional cabang dan penyempurnaan manajemen risiko. Kami berhasil mencapai kemajuan pada semua bidang tersebut.

Panduan penjualan yang baru untuk sektor Konsumen dan UKM/Komersial berhasil diujicobakan pada tahun 2004 dan pendekatan baru ini akan mulai diterapkan pada kuartal pertama tahun 2005.

Dalam rangka mengakomodir pertumbuhan jangka menengah, sumber daya dalam jumlah besar telah dialokasikan untuk merencanakan infrastruktur TI sehingga dapat menyediakan kemampuan yang diperlukan untuk memproses transaksi dan meningkatkan pelayanan nasabah. Pekerjaan diselesaikan secara bertahap dalam meningkatkan *front line teller system*, sistem informasi nasabah dan otomatisasi proses kredit. Tim BII dan KB Data Systems sibuk melakukan uji coba Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang baru. Rencana untuk mengganti sistem treasury yang ada dengan sistem terpadu yang mencakup produk, dukungan dan analisis serta kemampuan manajemen risiko telah dibuat dan akan diterapkan pada paruh kedua tahun 2005.

Sejumlah proyek penting yang mencakup kebijakan operasional, prosedur, standarisasi dokumentasi dan penyelarasan proses transaksi bank dengan kebutuhan *national sales organization* yang baru telah diselesaikan.

Rancang ulang terhadap kerangka dan kebijakan manajemen risiko kredit telah diselesaikan. Kami terus berupaya untuk memperkuat proses analisis risiko kredit dan mengurangi waktu yang diperlukan dalam proses persetujuan kredit.

Semua pengembangan ini dilakukan oleh BII untuk meningkatkan produktivitas serta pelayanan kepada nasabah.

Align

The effectiveness of our strategy relies heavily on the abilities of the men and women who run BII's daily operations and serve our loyal customer base. Their understanding and acceptance of new roles, levels of accountability, new skills and a change of culture is a vital and ongoing process.

Aligning our team does not happen overnight, but I am pleased to report some excellent progress was made in 2004. We are on track to deliver a new tracking and training model for job competency across the bank in early 2005 and a new job evaluation process has begun using specialist external consultants. We launched an employee share option plan, aligning employee interests with those of our shareholders. Work has gone into developing a performance based rewards system, which will be launched in the year ahead.

Manage

We believe that the appropriate strategy for BII is to remain focused on specific high value segments where our track record is strong. A selective approach to markets requires that growth be handled efficiently; consequently prudent cost management is a critical element in our new strategy. In 2004 we fine-tuned our branch and ATM network making adjustments to match our strategy and the needs of the markets we have chosen to pursue. We also looked hard at the other channels through which we reach our customers and at our communications skills.

We believe our exciting visual identity already sets us apart as a modern bank for a new age. Improvement is needed in coordinating the bank's branding and marketing activities and we have completed exercises to ensure media and communication planning is carried out more cost effectively and in an integrated manner. Specific teams have examined these areas and we expect to see positive results over the next 12 months.

To ensure we stay focused we introduced comprehensive annual operating plans for the entire bank. These are designed to ensure all units maintain complementary strategies, to allocate resources more effectively and to capture the information required to keep each business unit moving in the right direction.

Menyelaraskan

Efektivitas strategi kami sangat ditentukan oleh kemampuan karyawan yang menjalankan aktivitas operasional BII sehari-hari dan melayani nasabah. Pemahaman dan penerimaan mereka atas peran, tingkat akuntabilitas dan keterampilan barunya serta perubahan budaya merupakan proses yang penting dan berkesinambungan.

Penyelarasan tim tidak terjadi dalam semalam, namun demikian berbagai kemajuan telah dicapai pada tahun 2004. Kami telah berada pada jalur yang tepat untuk menerapkan *tracking and training model* untuk kompetensi pekerjaan yang akan diterapkan pada awal tahun 2005. Proses evaluasi pekerjaan yang baru telah mulai dilaksanakan dengan bantuan konsultan eksternal yang ahli di bidang tersebut. Kami memberikan opsi kepemilikan saham kepada karyawan agar dapat menyelaraskan kepentingan karyawan dengan kepentingan pemegang saham. Kami juga sedang mengembangkan sistem penghargaan yang didasarkan pada kinerja yang akan diluncurkan tahun depan.

Mengelola

Kami percaya bahwa strategi yang tepat bagi BII adalah fokus pada segmen tertentu yang menguntungkan dan kami telah memiliki *track record* yang kuat. Pendekatan yang selektif terhadap pasar perlu ditangani secara efisien. Sebagai konsekuensinya, biaya harus dikelola secara hati-hati. Di tahun 2004 ini kami menyelaraskan keberadaan cabang dan jaringan ATM agar sesuai dengan strategi dan kebutuhan pasar yang dipilih sebagai sasaran. Kami juga melihat dengan seksama saluran-saluran lainnya yang dapat menghubungkan kami dengan para nasabah.

Kami percaya bahwa identitas visual yang menarik telah membedakan kami sebagai sebuah Bank modern untuk suatu era baru. Diperlukan peningkatan koordinasi antara aktivitas *branding* dan pemasaran, dan kami telah mengevaluasi perencanaan media dan komunikasi agar lebih efektif dari segi biaya dan dilakukan secara terpadu. Tim khusus telah mengujinya dan diharapkan hasilnya akan terlihat dalam dua belas bulan mendatang.

Agar tetap fokus, kami menerapkan rencana operasional tahunan yang komprehensif. Rencana ini disusun untuk memastikan bahwa semua unit membuat strategi yang saling mendukung, mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif dan menyerap informasi yang dibutuhkan guna menjaga agar setiap unit bisnis menuju arah yang benar.

Challenges

As we look ahead, local competition and a growing interest in Indonesia from overseas banking institutions will create ever more challenges. The existing blanket guarantee scheme protecting depositors is expected to be replaced with a new deposit insurance scheme and BII is well positioned as one of the newly emerged independent and internationally rated institutions to capitalise on “shifts to quality”.

For the moment the banking landscape remains fragmented, offering substantial opportunities to those banks that have specific expertise, excellence in sales and strength in risk and operations management. We believe BII is such a bank. The key is to build and sustain quality in each of these elements.

In the year ahead we will be tracking the effectiveness of our new national sales organisation, committing more resources into training and in raising skills and knowledge levels of front-liners and relationship managers. Our IT plans are bold and will contribute to efficiency and prudent management of our business. In particular, we will be paying close attention to communicate the value of a sound governance and risk culture throughout the bank. These are the essential ingredients to differentiating BII as a bank with focus and clarity in serving and providing enhanced value to its customers through high quality service and products.

On behalf of the Board of Directors I would like to thank our employees for their considerable efforts during the year and our customers, business partners and not least our shareholders for their confidence and support as BII moves rapidly into an exciting new era in its history.

Henry Ho Hon Cheong
President Director

Tantangan

Di masa mendatang kompetisi lokal dan meningkatnya minat institusi perbankan asing akan menciptakan lebih banyak tantangan. Skema penjaminan secara menyeluruh yang berlaku saat ini untuk melindungi depositan akan digantikan dengan skema asuransi simpanan dan BII berada pada posisi yang baik untuk menggunakan kesempatan dari “peralihan menuju kualitas”.

Saat ini peta dunia perbankan terfragmentasi sehingga memberikan peluang besar bagi bank-bank yang memiliki keahlian khusus, keunggulan dalam penjualan dan kekuatan dalam pengelolaan risiko dan operasional. Kami percaya bahwa BII merupakan salah satu dari bank tersebut. Kuncinya adalah bagaimana kami membangun dan mempertahankan kualitas setiap unsur-unsur tersebut.

Di tahun mendatang kami akan mengevaluasi efektivitas dari *national sales organization* yang baru, melakukan lebih banyak pelatihan terhadap sumber daya manusia dan meningkatkan keterampilan serta pengetahuan karyawan *frontliners* dan *relationship manager*. Kami memiliki rencana besar untuk pengembangan TI yang nantinya memberikan kontribusi terhadap efisiensi dan kehati-hatian dalam pengelolaan bisnis. Secara khusus kami akan memberikan perhatian seksama dalam mengkomunikasikan nilai tata kelola perusahaan yang baik dan budaya risiko. Faktor-faktor penting inilah yang membedakan BII sebagai bank dengan fokus dan kejelasan dalam menyediakan nilai tambah bagi nasabah melalui produk dan layanan yang berkualitas.

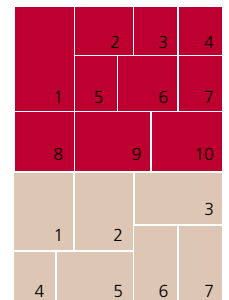
Atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih atas kerja keras karyawan sepanjang tahun ini dan atas kepercayaan dan dukungan nasabah, mitra bisnis serta pemegang saham pada saat BII berkembang pesat memasuki era baru yang menggairahkan.

Henry Ho Hon Cheong
Presiden Direktur



Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi



President Commissioner

Presiden Komisaris

- 1 Peter Seah Lim Huat

Vice President Commissioner

Wakil Presiden Komisaris

- 2 Sumantri Slamet I. S.

Commissioners

Dewan Komisaris

- 3 Putu Antara
- 4 Fuad Rahmany
- 5 Umar Juoro
- 6 Jimmy Phoon Siew Heng
- 7 Yoon Jong-Kyoo
- 8 Lee Jeung-Lak
- 9 Taswin Zakaria
- 10 Pradjoto

President Director

Presiden Direktur

- 1 Henry Ho Hon Cheong

Vice President Director


Wakil Presiden Direktur


- 2 Armand B. Arief

Directors

Direksi

- 3 Yoon Myung Han
- 4 Judi Prayudi Sudjono
- 5 Rudy N. Hamdani
- 6 Sukatmo Padmosukarso
- 7 Dira K. Mochtar

 Board of Commissioners
Dewan Komisaris

 Board of Directors
Direksi



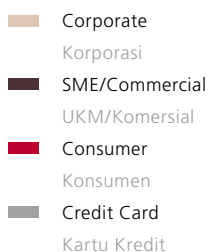
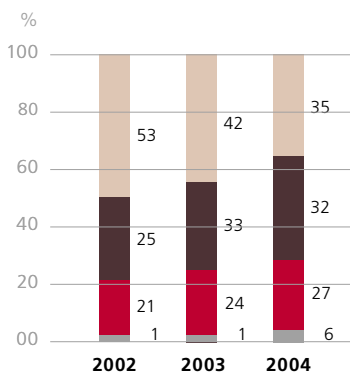
The background of the slide is a light blue, clear water environment. At the top, there are numerous small, white bubbles rising towards the surface. In the lower half, two goldfish with orange and white patterns are swimming. At the very bottom, there is a layer of small, smooth, multi-colored pebbles in shades of grey, white, and brown.

Financial Review Tinjauan Keuangan

Management's Discussion and Analysis of the Financial Condition
and Results of Operations
Pembahasan & Analisis oleh Manajemen Mengenai Kondisi Keuangan
dan Hasil Operasi Perseroan

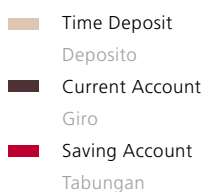
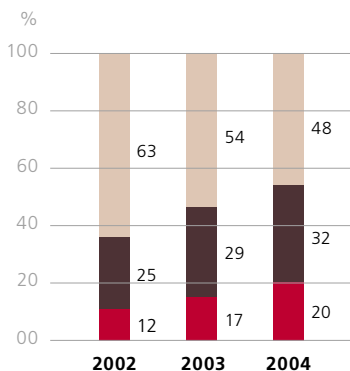
LOAN SEGMENTATION

SEGMENTASI KREDIT



DEPOSIT MIX

KOMPOSISI SIMPANAN



Consolidated net income

Net income grew more than two-and-a-half times in 2004 to Rp 822 billion or Rp 17 earnings per share. Net interest earnings growth was the main driver behind this performance, reflecting a substantial improvement in the spread between lending and deposit rates of interest. Fee Income improved as our business expanded and Other Operating Income increased from gains made on sales of marketable securities.

Net interest

Net interest income was 61% higher from Rp 1,017 billion to Rp 1,642 billion reflecting several factors. Increase in interest income and lower interest expenses were the main contributors of the increased earnings. The major factors driving this were a 28% growth in lending coupled with improved fee income and reduced interest expenses as market rates trended lower through most of the year. The success of our marketing efforts in improving the contribution of lower cost deposits to our overall funding base also assisted in achieving higher net interest income.

Laba bersih konsolidasi

Di tahun 2004 pendapatan bersih meningkat lebih dari dua setengah kali lipat menjadi Rp 822 miliar atau sebesar Rp 17 per saham. Peningkatan ini terutama didukung oleh peningkatan pendapatan bunga bersih, yang mencerminkan kenaikan *spread* antara suku bunga kredit dan simpanan. Pendapatan komisi meningkat sejalan dengan perkembangan usaha, sedangkan meningkatnya Pendapatan Operasional Lainnya berasal dari keuntungan penjualan surat-surat berharga.

Bunga bersih

Pendapatan bunga bersih meningkat 61% dari Rp 1.017 miliar menjadi Rp 1.642 miliar karena beberapa faktor. Peningkatan pendapatan bunga dan berkurangnya beban bunga merupakan kontributor utama peningkatan pendapatan bunga bersih. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah kredit sebesar 28% dan naiknya pendapatan komisi serta turunnya beban bunga seiring dengan kecenderungan penurunan suku bunga sepanjang 2004. Keberhasilan upaya pemasaran dalam meningkatkan jumlah simpanan dengan bunga rendah juga membantu meningkatkan pendapatan bunga.

INTEREST INCOME ANALYSIS

ANALISIS PENDAPATAN BUNGA

Source	% contribution		Sumber
	2003	2004	
Loans	34	53	Kredit
GOI Bonds	59	40	Obligasi Pemerintah
Marketable Securities	5	3	Surat Berharga
Placements with other banks	2	3	Penempatan pada bank lain
Syariah	0	1	Syariah
Total	100	100	Total

Other operating revenues

A 53% increase in other operating revenues represented a gain on the sales of marketable securities plus higher fees and gains in foreign exchange.

Other operating expenses

Adjustments to personnel costs in line with the roll out of the bank's strategic expansion included the hiring of new professionals and a shift towards merit based remuneration to motivate and retain high quality staff. Higher general expenses represented a strengthening of the bank's infrastructure as we improve both our access to market and our risk and delivery systems. An increase in provisions is in line with a more conservative approach to risk management. As discussed in the financial position below, the ratio of non-performing loans to total loans has improved.

Net operating income

The substantial increase in net operating income from Rp 256 billion to Rp 810 billion is a result of the improvement in net interest earnings and other operating revenues.

Net income

Net income after tax increased from Rp 309 billion to Rp 822 billion or Rp 17 earnings per share.

Pendapatan operasional lainnya

Meningkatnya pendapatan operasional lainnya sebesar 53% berasal dari keuntungan penjualan surat berharga dan bertambahnya komisi serta keuntungan nilai tukar valuta asing.

Beban operasional lainnya

Penyesuaian terhadap biaya tenaga kerja berjalan seiring dengan ekspansi strategis bank, termasuk perekrutan tenaga profesional baru dan pergeseran ke arah *merit based remuneration* untuk memotivasi dan mempertahankan karyawan yang berkualitas. Naiknya biaya umum dan administrasi merefleksikan penguatan infrastruktur bank dalam rangka meningkatkan akses ke pasar dan menyempurnakan sistem pengelolaan risiko dan pelayanan. Provisi meningkat sejalan dengan pendekatan yang lebih konservatif terhadap pengelolaan risiko. Sebagaimana telah dibahas sebelumnya, rasio kredit bermasalah (NPL) terhadap total kredit telah mengalami perbaikan.

Pendapatan operasional bersih

Peningkatan pendapatan operasional bersih, yaitu dari Rp 256 miliar menjadi Rp 810 miliar disebabkan oleh meningkatnya pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya.

Laba bersih

Laba bersih sesudah pajak meningkat dari Rp 309 miliar menjadi Rp 822 miliar atau sebesar Rp 17 per saham.

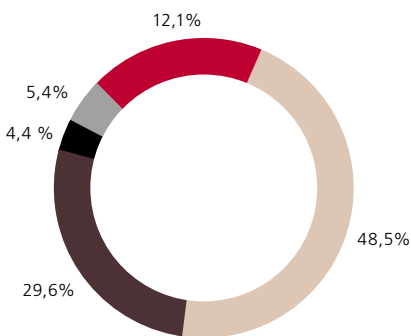
ASSET MIX

KOMPOSISI AKTIVA

Fourth Quarter* Kuartal keempat* 2003

Total Assets Total Aktiva 34,746

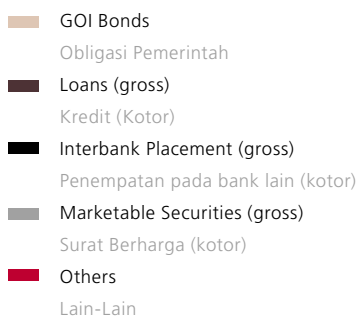
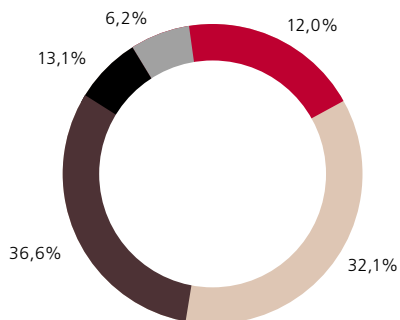
in billion dalam miliar



Fourth Quarter Kuartal keempat 2004

Total Assets Total Aktiva 36,077

in billion dalam miliar



*After Quasi-Reorganization

*Sesudah Kuasi-Reorganisasi

Financial position

Assets

The total balance sheet at reporting date grew by just under 4% compared with 2003 while the earnings asset mix showed significant improvement. The level of investment in GOI bonds was reduced by over Rp 5 trillion while loans to customers increased 28% to Rp 13.2 trillion and placements with Bank Indonesia and other banks increased from Rp 1.48 trillion to Rp 4.7 trillion.

Growth in the loan portfolio was driven mainly by increases of 87% in home loans and 74% in automotive credit. Together these two categories account for 73% of total consumer loans. SME/Commercial lending also increased by 26% representing about a third of the total bank loan portfolio. The loan to deposit ratio improved from 35% to 44% and with a capital adequacy ratio of 20.89% there is ample room for further growth. Gross Non performing loans (NPL) as a percentage of total loans closed the year at 4% compared to 6.2% in 2003 while the ratio of provisions over NPL was 78%. The bank sold fixed rate bonds during the year reducing the total Government bonds from Rp 16,867 to Rp 11,586 billion, the proceeds were utilized to fund new lending and hence improve yield.

Posisi Keuangan

Aktiva

Total aktiva meningkat kurang dari 4% dibandingkan tahun 2003, sedangkan komposisi aktiva produktif menunjukkan perbaikan yang signifikan. Jumlah obligasi pemerintah turun lebih dari Rp 5 triliun, sedangkan kredit meningkat 28% menjadi Rp 13,2 triliun dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain naik dari Rp 1,48 triliun menjadi Rp 4,7 triliun.

Pertumbuhan portofolio kredit terutama karena meningkatnya kredit pemilikan rumah sebesar 87% dan kredit pemilikan mobil sebesar 74%. Keduanya mewakili 73% dari total kredit konsumen. Kredit UKM/Komersial juga meningkat 26% dan mewakili sepertiga dari total portofolio kredit Bank. Rasio pinjaman terhadap simpanan meningkat dari 35% menjadi 44% dan dengan CAR 20,89% masih terbuka lebar peluang bagi pertumbuhan lebih lanjut. Di akhir tahun 2004, rasio NPL kotor terhadap total pinjaman sebesar 4% dibandingkan dengan 6,2% di tahun 2003, sedangkan rasio provisi terhadap NPL adalah 78%. Bank menjual obligasi dengan tingkat bunga tetap sehingga mengurangi jumlah obligasi pemerintah dari Rp 16.867 miliar menjadi Rp 11.586 miliar dan hasilnya digunakan untuk mendanai kredit baru sehingga memperbaiki tingkat imbal hasil.

Liabilities

Continuing the trend evident in 2003, the proportion of time deposits reduced further with lower cost current and savings liabilities now accounting for 52% of total deposits compared with 46% at the close of 2003.

Equity

As at the close of 2004 the bank completed a quasi reorganisation of its equity position to eliminate past years accumulated deficit and positioned the bank for a fresh start. Reinvested net income raised the total equity position to Rp 4.2 trillion. The bank closed the year with a capital adequacy ratio of 20.89% and a return on equity of 21.66% (2003: 9.73%).

Liquidity

As at 31 December 2004 the bank's minimum liquidity reserves met with Bank Indonesia's requirements for 7% for Indonesian Rupiah denominated liabilities and 5% for liabilities denominated in foreign currency.

Kewajiban

Mengikuti kecenderungan yang terjadi di tahun 2003, proporsi deposito berjangka berkurang dan giro serta tabungan yang berbiaya lebih rendah mengambil porsi sebesar 52% dari total simpanan dibandingkan dengan 46% di tahun 2003.

Ekuitas

Di akhir tahun 2004 Bank menyelesaikan Kuasi-Reorganisasi guna menghapus akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya dan memberikan awal yang baik untuk beroperasi. Laba bersih yang diinvestasikan kembali meningkatkan jumlah ekuitas menjadi Rp 4,2 triliun. Bank menutup tahun 2004 dengan CAR sebesar 20,89% dan imbal hasil ekuitas sebesar 21,66% (tahun 2003: 9,73%) .

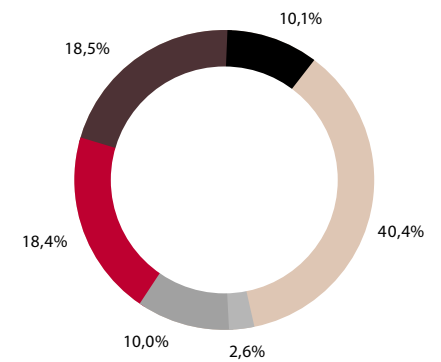
Likuiditas

Pada tanggal 31 Desember 2004 cadangan likuiditas minimum Bank sudah memenuhi ketentuan Bank Indonesia, yaitu 7% untuk kewajiban dalam mata uang Rupiah dan 5% untuk kewajiban dalam valuta asing.

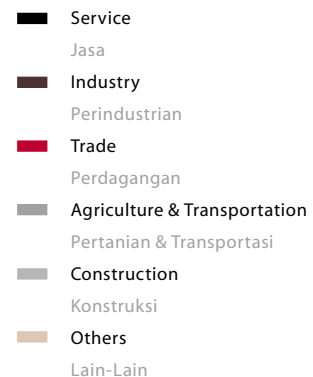
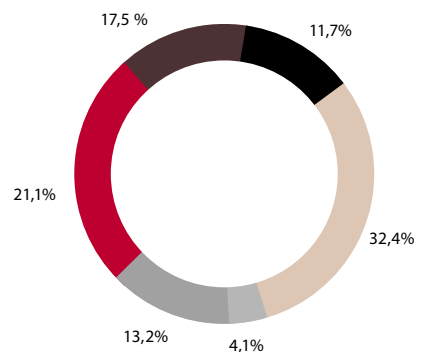
LOAN COMPOSITION BY ECONOMIC SECTOR (% DISTRIBUTION)

KOMPOSISI KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (% DISTRIBUSI)

2003



2004





Operating Review Tinjauan Operasional

Performance of the bank during 2004
Kinerja bank selama tahun 2004

Focus Fokus

Consumer Banking

Focus means performance

A sharper focus on specific markets, products and services has resulted in some considerable performances for BII in 2004. In consumer banking the rate of loan growth continued to be impressive, up by over 70% for the year, and more than triple for the last 24 months. Our total customer base for car and motorcycle loans has grown over 200%. Mortgage loans are up 87%, the fastest growth rate among all banks in Indonesia, giving BII a market share of over 6%. We are vying to be among the top three credit card issuers in Indonesia and now have over 500,000 cards in circulation. Card receivables increased 19%. We are ranked in the top three in the card acquiring business with a total of just under 20,000 merchants signed up, while card spending via this network is up 15% year on year.

Perbankan Konsumen

Fokus berarti kinerja

Fokus yang lebih tajam pada pasar, produk dan jasa tertentu telah menghasilkan kinerja yang sangat baik selama tahun 2004. Dalam perbankan konsumen, laju pertumbuhan kredit lebih dari 70%, tiga kali lebih besar dalam 24 bulan. Basis nasabah kredit kepemilikan mobil dan sepeda motor telah meningkat lebih dari 200%. Kredit kepemilikan rumah naik 87%, paling cepat diantara bank-bank lain di Indonesia, sekaligus meningkatkan pangsa pasar BII menjadi lebih dari 6%. Kami bersaing untuk meraih posisi tiga besar dalam penerbitan kartu kredit di Indonesia dan sekarang lebih dari 500.000 kartu kredit BII telah beredar di pasar. Piutang kartu kredit meningkat sebesar 19%. Kami berada di peringkat tiga besar dalam *acquiring business* dengan jumlah *merchant* sedikit di bawah 20.000, sedangkan pembelanjaan kartu kredit melalui jaringan ini meningkat 15% dibandingkan tahun lalu.





BII's SME/Commercial loan business delivered 26% growth in a heavily contested sector by focusing on specific customers in specific segments. Customers like Ibu Andriyanti and her thriving moslem clothing business, exporting to Malaysia: her attention to detail is exactly what we are looking for.

Dengan fokus pada nasabah tertentu dalam segmen yang spesifik, kredit UKM/Komersial berhasil tumbuh 26% ditengah persaingan yang sangat ketat. Nasabah seperti Ibu Andriyanti yang memiliki usaha busana muslim yang sedang berkembang pesat dan diekspor ke Malaysia, memperhatikan detil, sama seperti kami.

=clarity

Innovation

We are the only bank in Indonesia offering a credit card with a smart chip and the all important facility of chip and PIN authentication, a major protection against illegal use of stolen or lost cards, one of the key issues in the credit card industry today. Our new cash back facility has been well received among customers.

During 2004 we launched our exclusive VISA Infinite card for the exclusive high net worth market. We were the first and only bank in Indonesia to offer frequent flier mileage points in conjunction with Singapore Airlines and one of only two banks offering automated cash deposit services. In addition to our existing ATM network which provides a network of 717 machines in Indonesia, our customers have access to their accounts from nearby Singapore via the DBS network of 800 ATMs.

Our new asset product "Rumah Maxima" is a typical example of BII ingenuity at work: an approach based on clearly defined needs. It provides customers with simple and easy access to financing using the available equity in their home.

Inovasi

Kami adalah satu-satunya bank di Indonesia yang menawarkan kartu kredit dengan *smart chip* dan segala bentuk fasilitas penting dalam *chip* serta nomor identifikasi nasabah (PIN), perlindungan utama terhadap praktek ilegal seperti pencurian atau kehilangan kartu, yang merupakan salah satu masalah utama dalam industri kartu kredit. Fasilitas terbaru kami yaitu fasilitas *cash back* telah dinikmati oleh nasabah.

Di 2004 kami meluncurkan kartu VISA Infinite dengan sasaran pasar kelas atas yang eksklusif. Kami adalah bank pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menawarkan *frequent flier mileage points* bekerja sama dengan Singapore Airlines, dan merupakan satu dari hanya dua bank yang memiliki mesin setoran tunai. Selain melalui jaringan ATM kami yang mencapai 717 mesin di seluruh Indonesia, nasabah juga memiliki akses ke rekening mereka dari Singapura melalui 800 ATM dalam jaringan ATM DBS.

Produk baru "Rumah Maxima" merupakan salah satu contoh kejelian BII, yaitu melakukan pendekatan yang didasarkan pada kebutuhan nasabah yang terdefinisi dengan jelas. Produk ini menyediakan akses yang mudah dan sederhana untuk memperoleh pembiayaan dengan memanfaatkan rumah sebagai jaminan.

Jenis Kartu	Saldo Maksimum	Tipe Bunga	Tipe Bunga
XPay	100.000.000	12%	12%

Above BII was first and only bank in Indonesia to offer Singapore Airlines frequent flyer miles.

Right In addition to Home loans we offered a new asset product "Rumah Maxima" based on clearly defined needs-easy access to financing using the equity available in the value of their home.

Atas BII adalah bank pertama dan satu-satunya di Indonesia yang menawarkan *frequent flyer miles*.

Kanan Selain KPR, BII menawarkan produk baru "Rumah Maxima" yang menyediakan akses yang mudah dan sederhana untuk memperoleh pembiayaan dengan memanfaatkan rumah sebagai jaminan.



Deposits

Our cost of funds was reduced over the year as we focused on building our low cost current account and savings account base (CASA). Over the past two years CASA has risen from 37% to 52% of funds raised. Our mutual fund range of seven different products is performing well with 71% more policyholders compared to a year ago. We are the third largest bank in Indonesia for foreign currency deposits.

Platinum Access

Platinum Access (PA) is a key element in BII's wealth management proposition and our PA customer base grew by over 60% in 2004. While we continued with a number of promotions including referral programmes we also looked in detail at the competitiveness of the Platinum Access offer. We are re-launching this priority-banking product with a higher service standard, a more extensive product suite and more relationship managers. We expect this segment to grow substantially in the year ahead.

WOM: A route to earnings and synergy gains

In September 2004 we signed a conditional purchase and sale agreement with PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM) a leading specialist in motorcycle financing. Subject to completing the process of regulatory approvals, we expect this will give us a new source of earnings and an opportunity to capture the benefits of a large customer and dealer marketing network which offers interesting cross referral opportunities.

Simpanan

Beban bunga telah berkurang dalam beberapa tahun terakhir karena kami berkonsentrasi pada upaya meningkatkan jumlah tabungan dan giro yang berbiaya lebih rendah. Selama dua tahun ini kontribusi keduanya telah meningkat dari 37% menjadi 52% dari jumlah dana yang dihimpun. Reksa Dana kami dengan 7 macam produknya menunjukkan kinerja yang baik dengan jumlah nasabah meningkat sebesar 71% dibandingkan tahun lalu. Kami merupakan bank terbesar ketiga di Indonesia untuk simpanan dalam valuta asing.

Platinum Access

Platinum Access merupakan salah satu elemen kunci dari *wealth management* BII dan nasabah Platinum Access kami bertambah lebih dari 60% di tahun 2004. Sementara melanjutkan sejumlah promosi termasuk *referral programs*, kami juga mengevaluasi daya saing dari layanan Platinum Access. Kami meluncurkan kembali produk *priority-banking* dengan standar layanan yang lebih tinggi, dengan rangkaian produk yang lebih luas dan lebih banyak lagi *relationship manager*. Kami berharap bahwa segmen ini dapat bertumbuh secara signifikan di tahun berikutnya.

WOM: Cara baru memperoleh pendapatan dan sinergi

Pada September 2004 kami menandatangani CSPA dengan PT Wahana Ottomitra Multiartha (WOM), perusahaan pembiayaan sepeda motor. Apabila kami memperoleh persetujuan pihak berwenang, ini akan memberikan sumber pendapatan baru dan peluang untuk memanfaatkan jaringan *dealer* dan nasabah WOM untuk melakukan penjualan silang.



Our Platinum Access customer base grew 60% in 2004. We launched a new and exclusive VISA Infinite card.

Nasabah Platinum Access kami bertambah lebih dari 60% di tahun 2004. Kami meluncurkan kartu VISA Infinite yang eksklusif.



SME and Commercial A question of priority and focus

Sixty percent of Indonesians in employment work for a small to medium enterprise. It is estimated there are about 40 million SME businesses operating today, a largely underserved market with significant potential. As in any large-scale market opportunity there are inherent risks in adopting too wide an approach and during 2004 BII made a considerable effort to identify and define markets and regions for the bank to target within the overall SME category. A number of provinces in Java and Sumatra have been given priority, special product combinations developed and specific clusters of need identified. The initial results from this exercise are very encouraging with loan growth of 26 per cent. This sector contributes about one third of the bank's total loan portfolio today. Our long-term plans are for this contribution to rise to about 45% of total loans.

UKM dan Komersial Prioritas dan fokus

Sekitar 60% tenaga kerja Indonesia bekerja pada usaha kecil dan menengah. UKM yang beroperasi berjumlah lebih kurang 40 juta, yang merupakan pasar berpotensi tinggi namun belum sepenuhnya terlayani. Seperti juga pasar berskala besar, terdapat risiko yang melekat dalam penerapan pendekatan yang terlampaui luas. Selama 2004 kami berupaya mengidentifikasi dan mendefinisikan pasar dan wilayah sasaran di sektor UKM/Komersial. Sejumlah propinsi di Pulau Jawa dan Sumatra telah mendapat prioritas, kombinasi produk yang khusus dikembangkan dan kelompok kebutuhan yang spesifik telah diidentifikasi. Hasil awal dari langkah ini sangat menjanjikan dengan laju pertumbuhan pinjaman sebesar 26%. Sektor ini menyumbang sekitar sepertiga dari jumlah portofolio kredit Bank saat ini. Rencana jangka panjang kami untuk sektor ini adalah meningkatkan kontribusinya menjadi sekitar 45% dari jumlah kredit.

It is estimated there are about 40 million SME businesses operating today - a largely underserved market.

UKM yang beroperasi berjumlah lebih kurang 40 juta, namun belum sepenuhnya terlayani.



A balanced and evenly spread loan book

About 40 per cent of the SME/Commercial portfolio is related to trading and services while the remainder is distributed across the construction, property, transport, telecommunications, processing industries and business services. Over half of our borrowing relationships fall evenly between Rp 500 million and Rp 5 billion per account. We view this as a positive beginning and a major source of future growth as we are currently introducing a new sales and service model.

Training and service awareness

Considerable training was carried out in 2004 on marketing and credit management capabilities to support the new model. New products and speedier credit processing will help our efforts going forward. SME customers frequently maintain personal accounts with the same bank and so it is good service, more than any other factor, that determines their choice of banker. We aim to provide our customers with a complete suite of products and services where possible. The sound working relationship between our SME team and Platinum Access represents another opportunity to make a breakthrough in this sector.

Keseimbangan dan tersebarnya pinjaman secara merata

Sekitar 40% dari portofolio UKM/ Komersial berkaitan dengan perdagangan, sedangkan selebihnya terdistribusi ke bidang konstruksi, properti, transportasi dan telekomunikasi, industri pengolahan dan lainnya. Lebih dari separuh pinjaman berjumlah antara Rp 500 juta dan Rp 5 miliar per nasabah. Kami memandang hal ini sebagai awal yang positif dan akan menjadi sumber utama pertumbuhan di masa mendatang, saat kami menerapkan pola penjualan dan pelayanan yang baru.

Kesadaran akan pelatihan dan pelayanan

Berbagai aktivitas pelatihan untuk meningkatkan keterampilan pemasaran dan pengelolaan kredit telah dilaksanakan di tahun 2004. Produk baru dan pemrosesan kredit yang lebih cepat akan mendukung upaya pengembangan bisnis di masa mendatang. Para nasabah UKM banyak yang memiliki rekening pribadi pada bank yang sama, dengan demikian pelayanan yang baik merupakan faktor utama dalam memilih bank. Kami berencana menyediakan produk dan layanan lengkap sejauh yang dapat kami berikan. Kerjasama yang baik antara unit UKM dan Platinum Access membuka peluang untuk membuat terobosan di sektor ini.



The Korean business and personal customer community is a key segment where we have a clear opportunity to add value through our shareholder Kookmin Bank.

Nasabah berkebangsaan Korea baik perorangan maupun perusahaan merupakan segmen penting, dimana kami memiliki peluang untuk memberikan nilai tambah melalui salah satu pemegang saham kami Kookmin Bank.



Corporate

Future focus



C's restaurant is a superb city dining experience. Your BII credit card is a great way to enjoy the menu and the excellent service...in style.

Restoran C's memberikan pengalaman bersantap yang tak terlupakan. Dengan kartu kredit BII Anda dapat menikmati hidangan dan layanan bercita rasa tinggi.

Corporate lending grew modestly in 2004, as the emphasis at this stage of the bank's development was towards the consumer and the SME/commercial sectors.

Our strategy for this market is to add value, improve our service capability, and preserve and build on our existing relationships. Corporate loans account for 35% of the total bank portfolio down from 43% in 2003, reflecting the growth of consumer and the SME/Commercial sectors.

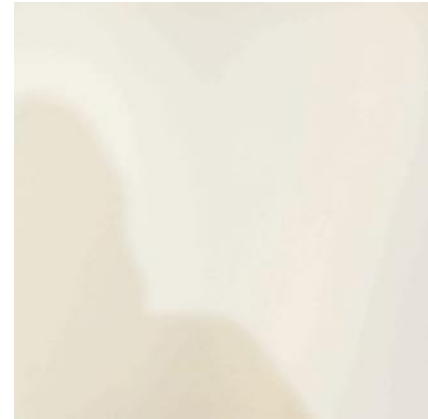
Two important alliances, were struck during the year in the areas of trade finance and cash management giving us the opportunity of improving our fee-based earnings in the corporate sector.

Korporasi

Fokus untuk masa depan

Kredit korporasi tumbuh secara moderat di tahun 2004. Sebagaimana diketahui, titik berat pengembangan BII saat ini adalah pada sektor Konsumen dan UKM/Komersial. Strategi kami untuk pasar ini adalah menghasilkan nilai tambah, menyempurnakan kemampuan pelayanan, dan mempertahankan serta meningkatkan hubungan yang telah ada. Kredit korporasi mewakili 35% dari portofolio kredit Bank, turun dari 43% di tahun 2003 karena pertumbuhan yang pesat di sektor Konsumen dan UKM/Komersial.

Dua kerjasama strategis yang penting, telah dilakukan pada tahun 2004 di bidang *cash management* dan *trade finance*. Kerjasama ini memberi peluang untuk meningkatkan pendapatan komisi dari sektor korporasi.



Syariah

Needs focused

Syariah Card (a combined charge, debit and ATM card) and the Waqaf Investasi card were important firsts for BII in this sector during 2004. Both loan and deposit growth was encouraging from a modest base. Syariah is an emerging market and we will continue to develop innovative solutions to meet customer needs, as the market evolves.

Syariah

Perlu difokuskan

Kartu Syariah (gabungan antara *charge card*, kartu debit dan kartu ATM) dan kartu Waqaf Investasi merupakan perkembangan penting di sektor ini selama tahun 2004. Jumlah pembiayaan dan simpanan menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan. Syariah adalah pasar yang sedang berkembang dan kami akan terus mengembangkan solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah.

Far Left Carrefour: one of a growing number of merchants relying on BII. A "cash back" option at any checkout is a popular and convenient choice....if you are a BII cardholder.

Above Denny Malik, singer, choreographer and celebrity, chooses BII Syariah Platinum Access for his financial services needs.

Kiri Atas Carrefour: merupakan salah satu merchant BII yang jumlahnya terus bertambah. Fasilitas "cash back" yang tersedia di setiap kasir merupakan pilihan yang populer dan nyaman hanya bagi Anda pemegang kartu kredit BII.

Atas Denny Malik, penyanyi, koreografer dan selebriti, memilih BII Syariah Platinum Access untuk memenuhi kebutuhan akan jasa keuangannya.

Build Membangun

Focus on markets, products and selling skills is important but we are also building a solid infrastructure and boosting our transaction processing power.

Fine tuning

BII draws on a very active and prosperous core customer base across the major urban centres. Our footprint is focused. However in 2004 we spent time fine tuning our presence to be better aligned with our new strategy, with the needs of our chosen customer segments and in order to manage our day-to-day business more efficiently. We closed 5 branches, relocated 15 branches and opened 12 brand new branches, completing the year with 255 outlets. We adjusted our ATM presence, closing some machines and relocating others with a net expansion from 653 units to 717 units, including Cash Deposit Machines (CDM).

Fokus pada pasar, produk dan keterampilan menjual adalah penting, namun kami juga membangun infrastruktur yang kokoh dan memperkuat kemampuan memproses transaksi.

Penajaman

BII menjangkau nasabah yang sangat aktif dan dinamis di kota-kota besar. Di tahun 2004 kami meluangkan waktu untuk mempertajam penentuan lokasi jaringan distribusi agar lebih selaras dengan strategi baru dan kebutuhan nasabah di segmen yang kami pilih, serta untuk mengelola bisnis sehari-hari secara lebih efisien. Kami menutup 5 kantor cabang, merelokasi 15 kantor cabang dan membuka 12 kantor cabang baru. Di akhir tahun 2004 kami memiliki 255 kantor cabang. Kami juga menutup, merelokasi dan menambah jumlah ATM dari 653 unit menjadi 717 unit, termasuk mesin penyetoran tunai/ *Cash Deposit Machine* (CDM).





BII Home loans were up 87% giving thousands of families a new sense of purpose; chance to secure a home and a build a future. That's what we call clear thinking.

KPR meningkat 87%, memberikan kesempatan kepada ribuan keluarga untuk memiliki rumah dan membangun masa depannya. Kami menyebutnya sebagai suatu pemikiran yang jelas.

= clarity

Investing in IT information and processing systems

Our delivery infrastructure, including a number of automated systems, branch procedures and communications with customers, is being overhauled. Procedures are being streamlined, processes made more transparent and documentation standardised. We are in the midst of replacing our teller system, developing a new customer information system and revamping our loan origination and processing systems to give us a far faster and more accurate approach to managing our growing loan business. The first stage of our new management information system (MIS) was delivered at the end of the year. The MIS will help us improve the management of every aspect of our business to help us evaluate key successes and address areas for improvement.

BII customers in the year ahead can look forward to better-than-ever service levels plus easier and convenient ways to do business when they want, wherever they are.

Investasi pada Teknologi Informasi dan sistem pemrosesan

Infrastruktur pelayanan kami, termasuk sistem, prosedur cabang dan komunikasi dengan nasabah, sedang dirombak secara mendasar. Prosedur-prosedur dirampingkan, proses dibuat lebih transparan dan dokumentasi dibakukan. Kami tengah melakukan penggantian sistem *teller*, mengembangkan sistem informasi nasabah dan menyempurnakan sistem pemrosesan dan persetujuan kredit agar lebih cepat dan akurat. Tahap pertama Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang baru ini telah diluncurkan pada akhir tahun 2004. SIM baru ini akan mendukung pengelolaan semua aspek bisnis, membantu mengevaluasi faktor kunci keberhasilan dan menemukan bidang-bidang yang masih memerlukan perbaikan.

Di masa mendatang, kami berharap nasabah dapat menikmati pelayanan yang jauh lebih baik, lebih mudah dan lebih nyaman dimanapun mereka berada.

In addition to the BII network in Indonesia, we now offer customers instant access to their accounts from 800 DBS ATMs in Singapore.

Selain jaringan ATM BII di Indonesia, nasabah kami juga dapat mengakses rekening mereka melalui 800 ATM DBS di Singapura.



A national sales approach

In order to create a strong sales culture a number of sales pilots were successfully tested during the later half of 2004 and January 2005. These pilots have implemented more focused sales roles, new sales process, new selling and relationship management tools, performance management and sales incentives. Implementation of the new model for the rest of the bank has now begun. The mission is to raise both the quality and quantity of products and services sold. We are working on improved coordination and on setting up sales centres alongside regional credit operations so that the approval process is closer to our targeted customer segments in every category, whether consumer, SME or others. Automation is helping speed the sales and marketing process so that we can keep ahead of the competition as growth opportunities appear. All avenues will be explored from telemarketing to direct marketing, direct sales, cross referrals and specific events and exhibitions.

Credit risk management review

An essential part of the bank's delivery infrastructure is its ability to manage risk. We discuss every aspect of risk as a subject in itself later in this report. During 2004 as we reviewed our business development and processing capability we felt it vital to also ensure best practice and international standards were woven into our Credit Risk Management framework, policies and processes. A complete review was initiated during the year and a number of elements have been redesigned, for example, credit scoring for credit cards. We are adding more skilled practitioners and working with outside consultants to continuously improve our credit risk management processes. We believe we cannot grow the bank in a profitable manner without a sound credit risk management policy in place and in use daily.

Pendekatan penjualan secara nasional

Dalam rangka menciptakan budaya penjualan yang kuat, sejumlah uji coba telah dilakukan pada akhir paruh kedua tahun 2004 dan pada bulan Januari 2005. Uji coba ini menerapkan peran penjualan yang lebih fokus, proses penjualan yang berbeda, perangkat penjualan dan pengelolaan hubungan nasabah yang lebih baik, serta metoda pengelolaan kinerja dan insentif penjualan. Implementasi model baru tersebut sedang berlangsung. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dan jasa yang dijual. Kami berupaya meningkatkan koordinasi dan membentuk pusat operasional kredit di daerah, sehingga proses persetujuan kredit semakin dekat dengan pasar sasaran. Otomatisasi membantu mempercepat proses pemasaran dan penjualan sehingga kami akan menjadi yang terdepan dibandingkan dengan pesaing. Semua alternatif akan dijajaki, dari *telemarketing* hingga pemasaran langsung, penjualan langsung, *cross referrals*, acara-acara khusus dan pameran.

Evaluasi manajemen risiko kredit

Bagian penting dari infrastruktur pelayanan adalah kemampuan mengelola risiko. Setiap aspek risiko akan dibahas pada bagian selanjutnya dari laporan ini. Pada saat kami mengevaluasi perkembangan bisnis, kami merasakan pentingnya untuk juga memastikan diterapkannya *best practice* dan standar internasional dalam kerangka manajemen risiko kredit. Evaluasi menyeluruh telah dimulai dan sejumlah unsur telah dirancang ulang, misalnya *credit scoring* untuk kartu kredit. Kami merekrut sejumlah praktisi dan bekerjasama dengan konsultan untuk terus menyempurnakan proses pengelolaan risiko kredit. Kami percaya bahwa kami tidak dapat menumbuhkan Bank secara menguntungkan tanpa memiliki kebijakan manajemen risiko kredit yang sehat dan diterapkan dalam operasional Bank sehari-hari.

Align

Menyelaraskan

Change management


Management and staff at BII have embraced an enormous amount of change over the last 18 to 24 months, and have done so commendably. Change management has been a necessary process in reshaping the bank to execute our new strategy. This required a substantial review of staffing and skills, detailed internal planning, reorganisation of responsibilities, new reporting lines, new recruitment policy and new training.

A total of over 24,200 training days were completed with over 2,600 participants over the course of the year. Training ranged from induction and functional needs to supervision, and managerial and technical skills. Around 300 participants attended external training courses over the year.

Perubahan manajemen

Dalam kurun waktu 18 hingga 24 bulan, manajemen dan karyawan telah menjalani sejumlah besar perubahan dengan baik. Perubahan manajemen merupakan proses penting untuk dapat melaksanakan strategi yang baru. Hal ini melibatkan evaluasi yang mendalam atas penempatan karyawan dan keterampilannya, perencanaan internal yang rinci, penataan kembali pertanggungjawaban, jalur baru pelaporan, serta perubahan kebijakan rekrutmen dan pelatihan.

Lebih dari 24.200 hari pelatihan telah diselenggarakan dengan lebih dari 2.600 peserta sepanjang tahun. Pelatihan meliputi penempatan dan kebutuhan fungsional untuk pengawasan serta kepemimpinan dan kecakapan teknis. Sekitar 300 peserta mengikuti pelatihan eksternal sepanjang tahun lalu.

A woman with dark hair pulled back, wearing a black blazer over a white collared shirt, is smiling and looking towards the left. The background is a plain, light-colored wall.

Right people, right job,
right terms. Key specialists
were hired to support the
bank's expansion plans
through 2004. A new sales
and performance based
culture is taking shape.

Karyawan yang tepat,
pekerjaan yang tepat
serta persyaratan yang
benar. Sejumlah tenaga
spesialis dipekerjakan
untuk mendukung rencana
perluasan Bank di tahun
2004. Budaya penjualan
yang berbasis kinerja
sedang dibentuk.

= clarity

Commitment at play. Whether competing at a favourite sport or attending an outward bound course, BII bankers are team players.

Komitmen bersama. Karyawan BII merupakan pemain tim baik saat pertandingan olahraga ataupun *outward bound*.



The right people, the right job and the right terms

A number of key specialists were hired in a number of different areas to support the new strategy and we expanded the number of sales agents for our credit card operations. During the year specific projects on job competency and job evaluation were begun and will be completed during the first quarter of 2005. More work is being done on a performance management system and performance based rewards. In June shareholder approval was obtained for an Employee Share Option Plan (ESOP) giving staff the chance to qualify for the option of purchasing company shares over a 5 year period, subject to approval by the Remuneration Committee and in line with prevailing capital market regulations.

Other immediate objectives are the completion of a Human Resources Information System to improve our HR decision-making and career planning. A new sales and performance based-culture is taking shape.

Karyawan yang tepat, pekerjaan yang tepat dan persyaratan yang benar

Sejumlah tenaga spesialis dipekerjakan dalam beberapa bidang yang berbeda untuk mendukung strategi baru dan kami menambah jumlah agen penjualan kartu kredit. Selama tahun 2004, proyek khusus untuk kompetensi dan evaluasi pekerjaan telah dimulai dan akan diselesaikan pada kuartal pertama tahun 2005. Lebih banyak lagi pekerjaan yang dilakukan berkaitan dengan sistem pengelolaan kinerja dan pemberian penghargaan berdasarkan prestasi. Pada bulan Juni para pemegang saham telah menyetujui ESOP yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk membeli saham Perseroan dalam jangka waktu lebih dari lima tahun, setelah memperoleh persetujuan dari Komite Remunerasi dan sesuai dengan ketentuan pasar modal yang berlaku.

Sasaran terdekat berikutnya adalah penyelesaian Sistem Informasi Sumber Daya Manusia untuk menyempurnakan pengambilan keputusan yang menyangkut SDM dan rencana karir.



Standards

As a management team we are committed to ensuring our standards, technical, service and ethical, are in line with best practice internationally. BII gained accreditation under ISO 9001:2000 in a number of customer service areas including conventional banking, credit marketing and collection, BII customer care, Platinum Access and BII Syariah Platinum Access. We distributed updated Codes of Ethics and Conduct and each of our 7,562 employees is expected to sign these codes annually. Our compliance division will implement examination routines to ensure awareness of corporate governance is regularly tested.

Standar

Sebagai tim manajemen kami memiliki komitmen untuk memastikan bahwa standar, hal-hal teknis, layanan dan etika, sejalan dengan praktek terbaik yang berlaku secara internasional. BII meraih akreditasi ISO 9001:2000 dalam bidang layanan nasabah yang mencakup perbankan konvensional, pemasaran kredit dan aktivitas penagihan, Customer Care, Platinum Access dan BII Syariah Platinum Access. Kami telah membagikan *Codes of Ethics and Conducts* dan setiap karyawan yang berjumlah 7.562 orang diharapkan akan menanda-tanganinya setiap tahun. Divisi kepatuhan akan melakukan pengujian secara rutin dan berkala.

Manage Mengelola

Costs

Cost management initiatives

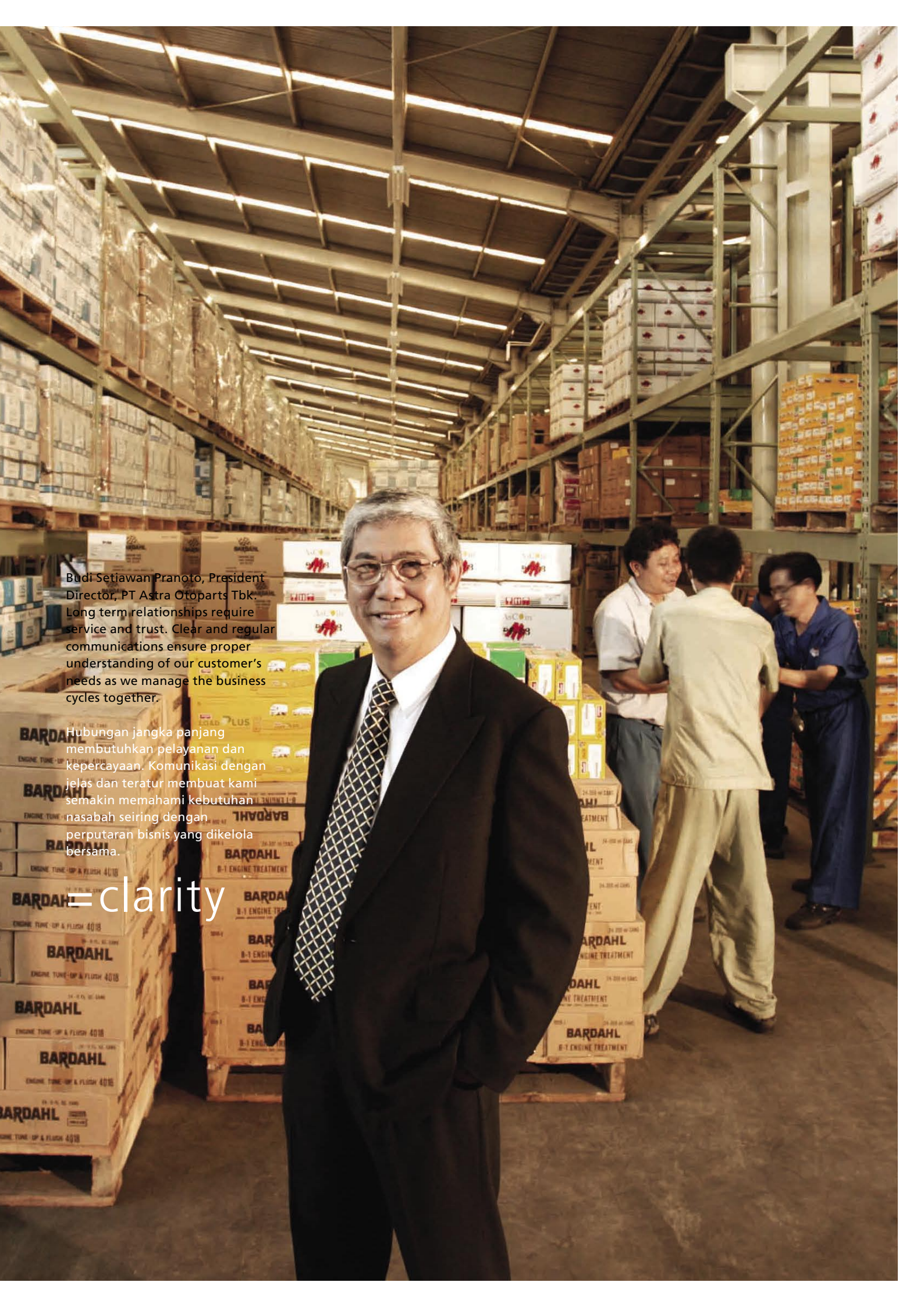
As we continue to expand, the importance of doing so efficiently and without excessive cost is crucial. We are looking at ways to squeeze out excessive costs in all aspects of our operations. Outsourcing of guards and drivers was a typical successful solution in 2004 among others. Our promotion costs were reduced in 2004 as we strengthened a number of our business units for the year ahead and completed an exhaustive brand and marketing review. The benefits of this exercise are expected in the year ahead through a more coordinated and cost effective approach to marketing communications. Our challenge is to make a solid and sustained connection between our improved service offer and the promise of our brand in the eyes of the target.

Biaya

Prakarsa pengelolaan biaya

Sangatlah penting untuk memastikan bahwa ekspansi usaha dilakukan secara efisien dan tanpa penambahan biaya yang berlebihan. Kami berupaya menemukan berbagai cara untuk mengurangi biaya dalam semua aspek operasional. *Outsourcing* terhadap tenaga-tenaga satuan pengamanan dan pengemudi merupakan salah satu solusi yang dilakukan di tahun 2004. Biaya promosi berkurang karena kami memperkuat unit bisnis dan mengevaluasi merek dan pemasaran. Manfaat dari aktivitas ini diharapkan dapat diperoleh di tahun mendatang melalui pendekatan yang lebih terkoordinasi dan dengan biaya komunikasi pemasaran yang lebih efektif. Tantangan kami adalah mempertahankan hubungan yang kokoh dan berkelanjutan antara peningkatan pelayanan yang diberikan dengan apa yang dijanjikan kepada target pasar.





Budi Setiawan Pranoto, President Director, PT Astra Otoparts Tbk. Long term relationships require service and trust. Clear and regular communications ensure proper understanding of our customer's needs as we manage the business cycles together.

Hubungan jangka panjang membutuhkan pelayanan dan kepercayaan. Komunikasi dengan jelas dan teratur membuat kami semakin memahami kebutuhan nasabah seiring dengan perputaran bisnis yang dikelola bersama.

= clarity

Corporate Governance

At frequent intervals in this report we have stressed the importance of maintaining BII's reputation as a 'quality' bank in a market expected to consolidate further. Management policies, competent people and attractive products are essential elements to which Governance must be added in order for 'quality' to be reflected in shareholder value and the share price. Our management pays particular attention to preserving integrity, responsibility, accountability and transparency in every aspect of daily business and to do this a complete governance structure is in place:

The Board of Commissioners (BoC)

As the supervisory body of the bank, the BoC met 12 times during the year. The BoC has a broad brief to review and oversee that the management of the bank is carried out in line with its strategy, goals and Codes of ethics and conduct. It is also responsible to all shareholders for the scope and activities of the Audit committee in reviewing the independent audit committee. Members of the BoC are also represented on the Remuneration committee. There are 4 (four) independent commissioners represented on the BoC to ensure the interests of all shareholders are properly considered.

The Board of Directors (BoD)

The BoD is responsible for managing the risks, complying with central bank and capital markets regulations and implementing controls to ensure the bank is managed professionally for the benefit of its shareholders. A total of 28 meetings were held during the year. A report to shareholders from the Board of Directors and the Board of Commissioners was given at the Annual General Meeting of Shareholders held in June 2004.

Tata Kelola Perusahaan

Dalam laporan ini kami berulang kali menekankan betapa pentingnya mempertahankan reputasi BII sebagai bank yang berkualitas. Kebijakan manajemen, karyawan yang kompeten dan produk-produk yang menarik merupakan unsur-unsur penting dimana tata kelola perusahaan harus ditambahkan sehingga 'kualitas' BII tercermin dalam nilai bagi pemegang sahamnya dan dalam harga saham. Manajemen Bank memberikan perhatian khusus terhadap kejujuran, tanggung jawab, akuntabilitas dan transparansi dalam setiap aspek kegiatan bisnis, dan untuk melaksanakan semua hal ini telah dibentuk struktur tata kelola perusahaan yang lengkap:

Dewan Komisaris

Sebagai badan pengawas Bank, Dewan Komisaris menyelenggarakan pertemuan 12 kali di tahun 2004. Dewan Komisaris melakukan pengawasan untuk memastikan bahwa pengelolaan Bank dilakukan sejalan dengan strategi, tujuan dan kode etik serta perilaku yang baik. Dewan Komisaris juga bertanggung-jawab kepada pemegang saham atas ruang lingkup dan aktivitas Komite Audit. Para anggota Dewan Komisaris juga diwakili dalam Komite Remunerasi. Bank memiliki empat komisaris independen untuk memastikan bahwa kepentingan seluruh pemegang saham diperhatikan.

Direksi

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan-peraturan Bank Indonesia dan pasar modal serta menerapkan pengawasan untuk memastikan bahwa bank dikelola secara profesional demi keuntungan bagi pemegang saham. Dalam tahun 2004, Direksi menyelenggarakan 28 kali rapat. Laporan Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Juni 2004.

The Remuneration Committee

The committee reviewed and approved the level of remuneration for all board members and senior management as appropriate and in accordance with market conditions. The total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors was Rp 33,034,757,218 in 2004.

Compliance

A specially designated and Bank Indonesia approved Compliance Director oversees the coordination, formulation and implementation of Bank Indonesia regulations. During the year the Compliance Division circulated all new regulations and major changes to existing regulations via a specially designed interactive web site. A compliance plan is in place for the bank's branches and business units, tailored to the needs and activities of each operation. The division also responded to all enquiries from front line management on rule interpretation and conducted a full legal review of the bank's position as required. Selected stress testing was carried out to determine the effectiveness of compliance routines. Attendance at the Compliance Director's Forum has provided opportunity for feedback and discussion with the regulatory authority through the year.

Compliance: key disclosures

1. Net open position (NOP): compared with the Bank Indonesia maximum limit of 20% of equity, BII's NOP was 5.31% at reporting date.
2. Legal lending limit: there were no credits in excess of the 10% limit imposed by Bank Indonesia on lending to affiliated customers.
3. Non-performing loans: the NPL ratio improved to a level of 4% compared to 6.2% one year ago.
4. Capital adequacy: CAR was 20.89% in 2004 well above the Bank Indonesia stipulated minimum.

Komite Remunerasi

Komite ini mengevaluasi dan memberikan persetujuan atas jumlah gaji semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta manajemen senior sesuai dengan kondisi pasar. Di tahun 2004, jumlah gaji Dewan Komisaris dan Direksi adalah Rp 33.034.757.218.

Kepatuhan

Direktur Kepatuhan diangkat khusus dan disetujui oleh Bank Indonesia untuk mengawasi koordinasi, memformulasikan dan menerapkan peraturan Bank Indonesia. Di tahun 2004, divisi kepatuhan membagikan semua peraturan baru dan perubahan besar yang terjadi atas peraturan yang ada melalui sebuah situs interaktif yang dirancang secara khusus. *Compliance Plan* ditempatkan di setiap cabang dan unit bisnis, sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan operasional masing-masing. Divisi ini juga bertugas untuk menjawab semua pertanyaan dari manajemen di garis depan mengenai penafsiran peraturan dan evaluasi hukum atas posisi bank manakala diperlukan. *Stress testing* dilakukan secara selektif untuk mengetahui efektivitas penerapan kepatuhan. Keikutsertaan di dalam Forum Direktur Kepatuhan memberikan kesempatan untuk memperoleh masukan dan berdiskusi dengan pihak otoritas.

Kepatuhan: keterbukaan penting

1. Posisi Devisa Neto: Dibandingkan dengan batas maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 20% dari ekuitas, Posisi Devisa Neto BII pada tanggal pelaporan adalah 5,31%.
2. Batas Maksimum Pemberian Kredit: Tidak terdapat jumlah kredit yang melebihi 10% dari batas yang ditetapkan oleh Bank Indonesia atas pinjaman kepada pihak afiliasi.
3. Non Performing Loans: Rasio kredit bermasalah (NPL) semakin baik, yaitu menurun menjadi 4% dibandingkan dengan 6,2% pada tahun 2003.
4. Rasio Kecukupan Modal: Rasio kecukupan modal BII adalah 20,89% di tahun 2004, jauh di atas batas minimum yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia.

KYC (Know Your Customer)

A special task force has been established to review systems and protect the bank against practices such as money laundering. Software which will enhance the effectiveness of regular monitoring is being developed. The KYC manual was reviewed and updated. BII is in compliance with regulatory requirements on the prevention of money laundering and other illegal practices.

Kenalilah Nasabahmu (Know Your Customer)

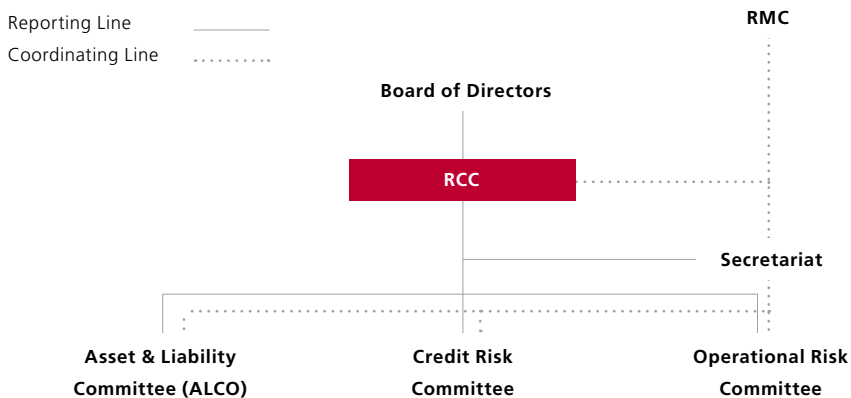
Satuan tugas khusus telah dibentuk untuk mengevaluasi sistem dan melindungi bank dari kegiatan pencucian uang. Perangkat lunak untuk meningkatkan efektivitas pemantauan rutin sedang dikembangkan. Manual KYC telah dievaluasi dan diperbaharui. BII mematuhi ketentuan hukum dalam mencegah pencucian uang dan praktek-praktek ilegal lainnya.

Risk and Capital Committees (RCC)

A complete review of the bank’s risk management structure and the work of the RCC and sub committees was undertaken during the year and a clear and practical structure put in place. The diagram below is a summary of the integrated and comprehensive approach taken:

Komite Permodalan dan Risiko

Evaluasi atas struktur pengelolaan risiko Bank dan tugas dari Komite Permodalan dan Risiko serta sub komite-nya telah dilakukan sepanjang tahun 2004 serta struktur yang praktis dan jelas telah di buat. Diagram di bawah ini merupakan ringkasan pendekatan yang komprehensif dan terpadu yang telah dilakukan.



Specific work was undertaken on reinforcing reporting and communication lines among the BoC, the BoD, executive committees and functional divisions. We identified methods to manage better accountability, speedier reporting and faster, credit approval. New policy guidelines have been published and distributed with specific policy on new product development. Work will continue into 2005.

Pekerjaan khusus telah dijalankan untuk memperkuat jalur pelaporan dan komunikasi antara Dewan Komisaris, Direksi, Komite Eksekutif dan divisi-divisi fungsional. Kami telah menemukan cara yang lebih baik untuk mengelola akuntabilitas, mempercepat pelaporan dan persetujuan kredit. Panduan kebijakan baru telah diterbitkan dan dibagikan dengan kebijakan khusus mengenai pengembangan produk baru. Pekerjaan ini akan dilanjutkan di tahun 2005.

Major CSR Projects

- Sponsorship of "Forum Solidaritas Muslim Dhua'fa & Muallaf"
- Sponsorship "Badan Pengembangan Pendidikan Nasional"
- Sponsorship of "Persatuan Tuna Netra Indonesia"
- Donation to Yayasan Jantung Anak Indonesia
- Donation for harelip operations for indigeneous people at the "Daarul Rizky" clinic
- Sponsorship of "Aplikatif Trip Observasi" SMA Labschool Kebayoran

Aceh

In the immediate aftermath of this devastating natural disaster occurring in December 2004, BII evacuated all Banda Aceh employees to Medan and set up proper accommodation and medical aid for those in need. The BII Medan regional office served as a coordination point for customers and staff affected. Without doubt, the reconstruction process will take a considerable time but the bank remains committed to offering support in the appropriate form over the recovery period. A special BII account was quickly established to receive donations from the public and stakeholders. As of 4.March 2005 we raised Rp 1,323,210,581 in this account. BII participated in full with the Bank Indonesia donations programme and in a further scheme, the Credit Card Matching Plan Temasek, a prominent shareholder participated as well.

Tanggung Jawab Sosial

- Sponsor "Forum Solidaritas Dhua'fa & Muallaf Islam"
- Sponsor "Badan Pengembangan Pendidikan Nasional"
- Sponsor "Persatuan Tuna Netra Indonesia"
- Sumbangan untuk Yayasan Jantung Anak Indonesia
- Sumbangan untuk operasi bibir sumbing bagi masyarakat tidak mampu yang diadakan oleh klinik Daarul Rizky
- Sponsor "Aplikatif Trip Observasi" SMA Labschool Kebayoran

Aceh

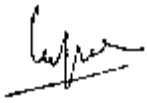
Segera setelah terjadinya bencana alam gempa bumi dan gelombang pasang di Banda Aceh pada bulan Desember 2004, BII melakukan evakuasi terhadap seluruh pegawai BII di Banda Aceh beserta keluarganya dan membawanya ke Medan, menyiapkan tempat yang layak untuk menampung mereka dan memberikan pengobatan yang diperlukan. Kantor Wilayah I Medan menjadi pusat koordinasi bagi para nasabah dan karyawan yang terkena bencana. Proses rekonstruksi akan membutuhkan waktu yang cukup lama, meskipun demikian Bank senantiasa memegang komitmen untuk memberikan dukungan selama masa pemulihan. Bank membuka rekening khusus untuk menerima bantuan dari masyarakat dan *stakeholders* dan pada tanggal 4 Maret 2005 telah terkumpul dana sejumlah Rp 1.323.210.581. BII juga berpartisipasi memberikan sumbangan secara langsung yang dikoordinasikan oleh Bank Indonesia dan menjalankan *Credit Card Matching Plan* dimana Temasek selaku salah satu pemegang saham penting Bank ikut berperan serta.

Statement of Management's Responsibility for Financial Statements

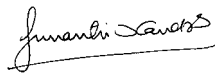
Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

The Annual Report, including the accompanying financial statements and related financial information, is the responsibility of the Management of BII and has been signed by members of the Board of Commissioners and Directors.

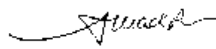
Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait merupakan tanggung jawab manajemen BII dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dibawah ini.



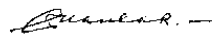
Peter Seah Lim Huat
President Commissioner
Presiden Komisaris



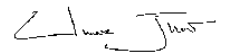
Sumantri Slamet I. S.
Vice President
Commissioner
Wakil Presiden Komisaris



Fuad Rahmany
Commissioner
Komisaris



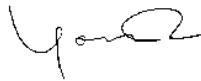
Putu Antara
Commissioner
Komisaris



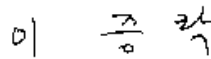
Umar Juoro
Commissioner
Komisaris



Jimmy Phoon Siew Heng
Commissioner
Komisaris



Yoon Jong-Kyoo
Commissioner
Komisaris



Lee Jeung-Lak
Commissioner
Komisaris



Taswin Zakaria
Commissioner
Komisaris



Pradjoto
Commissioner
Komisaris



Henry Ho Hon Cheong
President Director
Presiden Direktur



Armand B. Arief
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



Dira K. Mochtar
Director
Direksi



Judi Prayudi Sudjono
Director
Direksi



Rudy N. Hamdani
Director
Direksi



Sukatmo Padmosukarso
Director
Direksi



Yoon Myung Han
Director
Direksi

Financial Report Laporan Keuangan

PT Bank Internasional Indonesia Tbk and Subsidiaries
PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan

Consolidated Financial Statements
Laporan Keuangan Konsolidasian

31 December 2004 and 2003
31 Desember 2004 dan 2003

Table of Contents

Daftar Isi

Independent Auditors' Report

Laporan Auditor Independen

Consolidated Balance Sheets with Consolidating Information - Bank Balance Sheets 1 - 5
Neraca Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Neraca Bank

Consolidated Statements of Income with Consolidating Information - Bank Statements of Income 6 - 7
Laporan Laba Rugi Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Laba Rugi Bank

Consolidated Statements of Changes in Equity with Consolidating Information - Bank Statements of Changes in Equity 8 - 9
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Perubahan Ekuitas Bank

Consolidated Statements of Cash Flows with Consolidating Information - Bank Statements of Cash Flows 10 - 11
Laporan Arus Kas Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Laporan Arus Kas Bank

Notes to the Consolidated Financial Statements with Consolidating Information - Bank 12 - 183
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi dengan Informasi Konsolidasi - Bank

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASI
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2004
PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**DIRECTORS STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENT
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2004
PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Henry Ho Hon Cheong
Alamat kantor : Plaza BII Jl. M.H. Thamrin
Kav 22 No. 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili / : Jalan Bukit Golf I, PD-8
sesuai KTP atau Pondok Indah
kartu identitas lain Jakarta Selatan 12310
Nomor Telepon : 021 – 2300888
Jabatan : Presiden Direktur

1. *Name* : Henry Ho Hon Cheong
Office address : Plaza BII Jl. M.H. Thamrin
Kav 22 No. 51
Jakarta 10350
Residential address : Jalan Bukit Golf I, PD-8
Pondok Indah
Jakarta Selatan 12310
Telephone : 021 – 2300888
Title : President Director

2. Nama : Armand B. Arief
Alamat kantor : Plaza BII Jl. M.H. Thamrin
Kav 22 No 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili / : Jl. Harapan Kav I
sesuai KTP atau RT 001 / 003 Bintaro
kartu identitas lain Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 – 2300888
Jabatan : Wakil Presiden Direktur

2. *Name* : Armand B. Arief
Office address : Plaza BII Jl. M.H. Thamrin
Kav 22 No 51
Jakarta 10350
Residential address : Jl. Harapan Kav I
RT 001 / 003 Bintaro
Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Telephone : 021 – 2300888
Title : Vice President Director

3. Nama : Prem Kumar
Alamat kantor : Plaza BII Jl. M.H. Thamrin
Kav 22 No 51
Jakarta 10350
Alamat Domisili / : Jl. Karangasem V No 2
sesuai KTP atau Kuningan
kartu identitas lain Jakarta Selatan 12950
Nomor Telepon : 021 – 2300888
Jabatan : Chief Financial Officer

3. *Name* : Prem Kumar
Office address : Plaza BII Jl. M.H. Thamrin
Kav 22 No 51
Jakarta 10350
Residential address : Jl. Karangasem V No 2
Kuningan
Jakarta Selatan 12950
Telephone : 021 – 2300888
Title : Chief Financial Officer

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank International Indonesia Tbk and subsidiaries;*

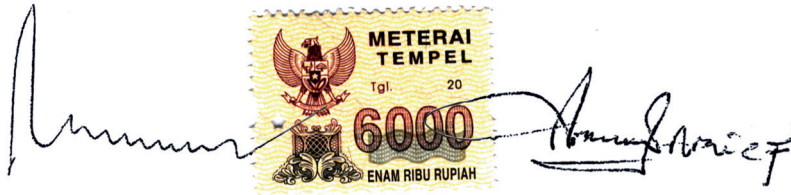
2. Laporan keuangan konsolidasi PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bank Internasional Indonesia Tbk.
2. *The consolidated financial statements of PT Bank International Indonesia Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank International Indonesia Tbk, and subsidiaries.*
b. *The consolidated financial statements of PT Bank International Indonesia Tbk and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank International Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Directors*

Jakarta, 20 Januari 2005 / *January 20, 2005*



Henry Ho Hon Cheong
Presiden Direktur / *President Director*

Armand B. Arief
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*



Prem Kumar
Chief Financial Officer / *Chief Financial Officer*



■ Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
Jakarta Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

■ Phone: (62-21) 5289 5000
Fax: (62-21) 5289 4100
www.ey.com

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3218

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Perusahaan" atau "Bank") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT BII Finance Center, Anak Perusahaan yang dimiliki sepenuhnya, dan cabang-cabang luar negeri Perusahaan di Mauritius dan Mumbai, India, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva sebesar 0,92% dan 7,03% dari jumlah aktiva konsolidasi berturut-turut pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 dan jumlah pendapatan sebesar 1,21% dan 4,96% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk PT BII Finance Center dan cabang-cabang luar negeri Perusahaan di Mauritius dan Mumbai, India, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3218

The Shareholders and The Boards of
Commissioners and Directors
PT Bank Internasional Indonesia Tbk

We have audited the consolidated balance sheets of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (the "Company" or "Bank") and Subsidiaries as of December 31, 2004 and 2003, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT BII Finance Center, a wholly-owned subsidiary, and the Company's overseas branches in Mauritius and Mumbai, India, whose statements reflect total assets of 0.92% and 7.03% of consolidated total assets as of December 31, 2004 and 2003, respectively, and total revenues of 1.21% and 4.96% of consolidated revenues for the years then ended, respectively. Those statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions and have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for PT BII Finance Center and the Company's overseas branches in Mauritius and Mumbai, India, is based solely on the reports of other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.



The original report included herein is in Indonesian language.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan dari auditor independen lain yang kami sebut di atas, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, serta hasil usaha serta arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasi berisi pengungkapan dampak kondisi ekonomi Indonesia terhadap Perusahaan dan Anak Perusahaan dan tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk menghadapi kondisi tersebut. Laporan keuangan konsolidasi terlampir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, mencakup dampak kondisi ekonomi tersebut, sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan pokok konsolidasi secara keseluruhan. Informasi konsolidasi berupa laporan keuangan Bank disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas Bank secara individual. Informasi konsolidasi menjadi tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi konsolidasi tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan dari auditor independen lain, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Internasional Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2004 and 2003, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Note 43 to the consolidated financial statements includes a summary of the effects the economic conditions in Indonesia have had on the Company and Subsidiaries, as well as measures the Company and Subsidiaries have implemented or plan to implement in response to the economic conditions. The accompanying consolidated financial statements as of December 31, 2004 and 2003, include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The consolidating information (Bank financial statements) is presented for purposes of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, changes in equity, and cash flows of the Bank individually. The consolidating information is the responsibility of the Company's management. The consolidating information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Prasetyo, Sarwoko & Sandjaja

Drs. Iman Sarwoko
NIAP 98.1.0359/
Public Accountant License No. 98.1.0359

20 Januari 2005/
January 20, 2005

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI -
NERACA BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK BALANCE SHEETS
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan	Konsolidasi/ Consolidated			Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank			Notes
		2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
AKTIVA								ASSETS
Kas	2c,2e	662.685	650.622	650.622	662.546	650.376	650.376	2c,2e Cash
Giro pada Bank Indonesia	2c,2e,3	1.797.631	1.460.391	1.460.391	1.797.631	1.460.391	1.460.391	2c,2e,3 Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain – setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp2.495 (Bank: Rp2.495) per 31 Desember 2004 dan Rp3.346 (Bank: Rp3.346) per 31 Desember 2003	2c,2d,2e, 2l,4,37	278.660	399.524	399.524	246.968	331.253	331.253	2c,2d,2e, 2l,4,37 Current Accounts with Other Banks - net of allowance for possible losses of Rp2,495 (Bank: Rp2,495) as of December 31, 2004 and Rp3,346 (Bank: Rp3,346) as of December 31, 2003
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp43.566 (Bank: Rp43.566) per 31 Desember 2004 dan Rp14.662 (Bank: Rp14.662) per 31 Desember 2003	2c,2d,2f, 2l,5,37	4.697.180	1.479.137	1.479.137	4.624.891	1.521.570	1.521.570	2c,2d,2f, 2l,5,37 Placements with Bank Indonesia and Other Banks - net of allowance for possible losses of Rp43,566 (Bank: Rp43,566) as of December 31, 2004 and Rp14,662 (Bank: Rp14,662) as of December 31, 2003
Efek-efek	2c,2d,2g, 2l,6,37							2c,2d,2g, 2l,6,37 Marketable Securities
Dimiliki hingga jatuh tempo Tersedia untuk dijual Diperdagangkan		1.191.341 357.734 662.911	979.182 144.157 823.983	979.182 139.045 823.983	1.134.583 357.734 656.039	945.963 144.157 816.874	945.963 139.045 816.874	Held-to-Maturity Available-for-Sale Trading
Ditambah (dikurangi): Kenaikan (penurunan) nilai wajar		2.211.986	1.947.322	1.942.210	2.148.356	1.906.994	1.901.882	Add (less): Increase (decrease) in fair value
Pendapatan diterima di muka		31.216	(28.926)	(43.170)	31.515	(28.220)	(42.464)	Unamortized discount
Penyisihan kerugian		(3.898) (11.711)	(22.448) (11.906)	(3.092) (11.906)	(3.898) (11.711)	(22.448) (11.906)	(3.092) (11.906)	Allowance for possible losses
Efek-efek - Bersih		2.227.593	1.884.042	1.884.042	2.164.262	1.844.420	1.844.420	Net
Tagihan Derivatif – setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp180 (Bank: Rp180) per 31 Desember 2004 dan Rp62 (Bank: Rp62) per 31 Desember 2003	2c,2d,2i, 2l,7,37	17.773	6.011	6.011	17.773	6.111	6.111	2c,2d,2i, 2l,7,37 Derivative Receivables - net of allowance for possible losses of Rp180 (Bank: Rp180) as of December 31, 2004 and Rp62 (Bank: Rp62) as of December 31, 2003
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2j,2l, 2r,2s,8, 37							2c,2d,2j,2l, 2r,2s,8, 37 Loans
Pihak terkait		19.803	144.417	144.417	16.070	140.668	140.668	Related Parties
Pihak tidak terkait		13.194.000	10.152.245	10.152.245	12.925.801	9.928.301	9.928.301	Non-related Parties
		13.213.803	10.296.662	10.296.662	12.941.871	10.068.969	10.068.969	
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(414.220)	(665.191)	(665.191)	(400.630)	(636.340)	(636.340)	Less: Allowance for possible losses
Kredit yang Diberikan - Bersih		12.799.583	9.631.471	9.631.471	12.541.241	9.432.629	9.432.629	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI -
NERACA BANK (lanjutan)
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

Catatan	Konsolidasi/ Consolidated			Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank			Notes
	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
Tagihan Akseptasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp3.840 (Bank: Rp3.840) per 31 Desember 2004 dan Rp3.787 (Bank: Rp3.787) per 31 Desember 2003	2c,2k, 2l,9	388.627	379.578	369.434	362.612	362.612	Acceptances Receivable - net of allowance for possible losses of Rp3,840 (Bank: Rp3,840) as of December 31, 2004 and Rp3,787 (Bank: Rp3,787) as of December 31, 2003
Obligasi Pemerintah	2h,10	11.586.489	16.867.219	11.586.489	16.867.219	16.867.219	2h,10 Government Bonds
Penyertaan Saham - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp14.058 (Bank: Rp13.010) per 31 Desember 2004 dan Rp30.872 (Bank: Rp29.824) per 31 Desember 2003	2b,2l, 2m,11	4.499	4.256	165.170	170.745	170.745	Investments in Shares of Stock - net of allowance for possible losses of Rp14,058 (Bank: Rp13,010) as of December 31, 2004 and Rp30,872 (Bank: Rp29,824) as of December 31, 2003
Pendapatan Bunga yang Masih akan Diterima	2c,2r, 12	202.482	379.690	199.584	376.507	376.507	2c,2r, 12 Interest Receivables
Beban Dibayar Di Muka	13	96.420	83.173	92.304	81.178	81.178	13 Prepayments
Aktiva Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp144.599 (Bank: Rp134.731) per 31 Desember 2004, Rp17.314 (Bank: Rp8.536) per 31 Desember 2003 setelah kuasi-reorganisasi, dan Rp311.509 (Bank: Rp302.731) per 31 Desember 2003 sebelum kuasi-reorganisasi	2n,14	906.400	926.903	904.404	924.654	907.834	Premises and Equipment - net of accumulated depreciation of Rp144,599 (Bank: Rp134,731) as of December 31, 2004, Rp17,314 (Bank: Rp8,536) as of December 31, 2003 after quasi-reorganization and Rp311,509 (Bank: Rp302,731) as of December 31, 2003 before quasi-reorganization
Aktiva Pajak Tangguhan - Bersih	2t,35	128.013	120.100	126.262	118.508	118.508	2t,35 Deferred Tax Assets - Net
Aktiva Lain-lain - Bersih	2c,2o 15	283.108	473.454	295.505	458.046	458.046	2c,2o, 15 Other Assets - Net
JUMLAH AKTIVA		36.077.143	34.745.571	35.794.464	34.606.219	34.589.399	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI -
NERACA BANK (lanjutan)
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan	Konsolidasi/ Consolidated		Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank			Notes		
		2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization		2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS									
KEWAJIBAN									
LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY									
LIABILITIES									
Kewajiban Segera	2c,16	361.544	241.264	241.264	321.017	216.191	216.191	2c,16	Liabilities Immediately Payable
Simpanan Pihak terkait	2c,2p,17a 2d,37	46.333	1.181.261	1.181.261	58.467	1.190.906	1.190.906	2c,2p,17a 2d,37	Deposits from Customers Related parties
Simpanan Pihak tidak terkait		29.592.458	27.475.799	27.475.799	29.436.400	27.388.529	27.388.529		Non-related parties
		29.638.791	28.657.060	28.657.060	29.494.867	28.579.435	28.579.435		Deposits
Simpanan dari Bank Lain Pihak terkait	2c,2q,17b 2d,37	16	-	-	227	237	237	2c,2q,17b 2d,37	from Other Banks Related parties
Simpanan dari Bank Lain Pihak tidak terkait		245.098	836.214	836.214	226.525	832.875	832.875		Non-related parties
		245.114	836.214	836.214	226.752	833.112	833.112		
Kewajiban Derivatif	2c,2i,7	17.590	9.188	9.188	17.590	8.944	8.944	2c,2i,7	Derivative Payables
Kewajiban Akseptasi	2c,2d,2k, 9,37	392.467	383.365	383.365	373.274	366.399	366.399	2c,2d,2k, 9,37	Acceptances Payable
Hutang Pajak	2c,2t,18	25.024	21.127	21.127	24.963	18.066	18.066	2c,2t,18	Taxes Payable
Pinjaman yang Diterima	2c,19	546.631	501.510	501.510	546.631	501.510	501.510	2c,19	Borrowings
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2i,20	14.634	14.633	14.633	14.634	14.633	14.633	2i,20	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Beban yang Masih Harus Dibayar	2c,2r, 21	217.457	177.727	177.727	216.285	176.984	176.984	2c,2r, 21	Accrued Expenses
Kewajiban Lain-lain	2c,2v,22, 39,40	407.091	526.831	526.831	348.050	514.692	514.692	2c,2v,22, 39,40	Other Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		31.866.343	31.368.919	31.368.919	31.584.063	31.229.966	31.229.966		TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI -
NERACA BANK (lanjutan)
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

Catatan	Konsolidasi/ Consolidated		Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank		2004	2003	2003	Notes
	2004	Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization				
EKUITAS								SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal Saham								Share Capital
Modal Dasar -								Authorized Capital -
476.608.857.231 saham per 31 Desember 2004 sebagai berikut: 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900,00 (nilai penuh) per saham; 3.728.129.623 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225,00 (nilai penuh) per saham; 5.163.070.377 saham Seri C dengan nilai nominal Rp225,00 (nilai penuh) per saham; dan 467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.							476.608.857.231 shares as of December 31, 2004 consisting of: 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900,00 (full amount) per share; 3,728,129,623 Series B shares with a par value of Rp225,00 (full amount) per share; 5,163,070,377 Series C shares with a par value of Rp225,00 (full amount) per share; and 467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22,50 (full amount) per share.	
476.608.857.231 saham per 31 Desember 2003 (setelah kuasi- reorganisasi) terdiri dari: 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp900,00 (nilai penuh) per saham; 3.725.323.629 saham Seri B dengan nilai nominal Rp225,00 (nilai penuh) per saham; dan 5.165.876.371 saham Seri C dengan nilai nominal Rp225,00 (nilai penuh) per saham; dan 467.329.511.000 saham Seri D dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.							476.608.857.231 shares as of December 31, 2003 (after quasi- reorganization) consisting of: 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp900,00 (full amount) per share; 3,725,323,629 Series B shares with a par value of Rp225,00 (full amount) per share; 5,165,876,371 Series C shares with a par value of Rp225,00 (full amount) per share; and 467,329,511,000 Series D shares with a par value of Rp22,50 (full amount) per share.	
208.841.497.003 saham per 31 Desember 2003 (sebelum kuasi- reorganisasi) terdiri dari: 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000,00 (nilai penuh) per saham; 3.725.323.629 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250,00 (nilai penuh) per saham; 5.165.876.371 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250,00 (nilai penuh) per saham; dan 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125,00 (nilai penuh) per saham.							208.841.497.003 shares as of December 31, 2003 (before quasi- reorganization) consisting of: 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000,00 (full amount) per share; 3,725,323,629 Series B shares with a par value of Rp1,250,00 (full amount) per share; 5,165,876,371 Series C shares with a par value of Rp1,250,00 (full amount) per share; and 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125,00 (full amount) per share.	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -	23	3.216.192	3.216.192	17.867.731	3.216.192	3.216.192	17.867.731	23 Issued and Paid-up Capital -
388.146.231 saham Seri A, 3.728.129.623 saham Seri B, 5.163.070.377 saham Seri C dan 38.504.000.000 saham Seri D per 31 Desember 2004;								388,146,231 Series A shares, 3,728,129,623 Series B shares, 5,163,070,377 Series C shares and 38,504,000,000 Series D shares as of December 31, 2004;
388.146.231 saham Seri A, 3.725.323.629 saham Seri B, 5.165.876.371 saham Seri C dan 38.504.000.000 saham Seri D per 31 Desember 2003								388,146,231 Series A shares, 3,725,323,629 Series B shares, 5,165,876,371 Series C shares and 38,504,000,000 Series D shares as of December 31, 2003
Agio Saham	24	61.745	61.745	9.567	61.346	61.346	9.168	24 Additional Paid-in Capital Unrealized (Losses)
(Penurunan) Kenaikan yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-efek dan obligasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - setelah dikurangi pajak	2g,2h, 6,10	(3.234)	-	33.946	(3.234)	-	33.946	Gains on (Decrease) Increase in Value of Marketable Securities and Government Bonds Available-for-Sale - net of tax

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI -
NERACA BANK (lanjutan)
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan	Konsolidasi/ Consolidated		Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank			Notes		
		2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization		2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	2b,2c,2m, 25	107.945	98.715	98.715	107.945	98.715	98.715	Differences Arising from the Translation of Foreign Currency Financial Statements	
Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	2n,14	-	-	1.197.092	-	-	1.197.092	2n,14	Revaluation Increase in Premises and Equipment
Opsi Saham	2y,48	6.570	-	-	6.570	-	-	2y,48	Share Options
Saldo Laba (Rugi)		821.582	-	(15.847.219)	821.582	-	(15.847.219)		Retained Earnings (Accumulated Losses) (Rp15,847,851 of accumulated losses was eliminated against general reserve, revaluation increase in premises and equipment, unrealized gains on increase in value of marketable securities and Government bonds available-for-sale, revaluation increase in the fair value of net assets and additional paid-in capital after the effect of the reduction of issued and paid-up capital, as a result of the quasi-reorganization as of December 31, 2003)
(Saldo rugi sebesar Rp 15.847.851 telah dieliminasi dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian kembali aktiva tetap, kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, selisih penilaian kembali aktiva bersih, dan agio saham setelah memperhitungkan efek penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh, melalui kuasi-reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2003)									
EKUITAS - BERSIH		4.210.800	3.376.652	3.359.832	4.210.401	3.376.253	3.359.433		SHAREHOLDERS' EQUITY - NET
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		36.077.143	34.745.571	34.728.751	35.794.464	34.606.219	34.589.399		TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI -
LAPORAN LABA RUGI BANK
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME WITH
CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK STATEMENTS OF
INCOME
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan	Konsolidasi/ Consolidated		Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank		Notes	
		2004	2003	2004	2003		
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL							OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan dan Beban Bunga							<i>Interest Revenues and Expenses</i>
Pendapatan Bunga							<i>Interest Revenues</i>
Bunga	2r,28	2.889.231	3.286.053	2.857.535	3.262.232	2r,28	<i>Interest earned</i>
Provisi dan komisi	2s	66.540	57.224	64.256	54.868	2s	<i>Commissions and fees</i>
Jumlah Pendapatan Bunga		2.955.771	3.343.277	2.921.791	3.317.100		<i>Total Interest Revenues</i>
Beban Bunga							<i>Interest Expense</i>
Bunga	2r,29	1.309.217	2.323.864	1.307.613	2.323.741	2r,29	<i>Interest incurred</i>
Provisi dan komisi	2s	3.793	1.558	3.793	1.558	2s	<i>Commissions and fees</i>
Jumlah Beban Bunga		1.313.010	2.325.422	1.311.406	2.325.299		<i>Total Interest Expense</i>
Pendapatan Bunga - Bersih		1.642.761	1.017.855	1.610.385	991.801		<i>Interest Revenues - Net</i>
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya							<i>Other Operating Revenues (Expenses)</i>
Pendapatan Operasional Lainnya							<i>Other Operating Revenues</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan		263.942	220.800	254.723	214.195		<i>Commissions and fees other than from loans</i>
Keuntungan transaksi mata uang asing - bersih		112.750	74.057	110.822	70.241		<i>Gains on foreign exchange transactions - net</i>
Ekuitas atas bagian laba dari Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi - bersih	2m,11	604	7	4.563	9.005	2m,11	<i>Equity in net income of the Subsidiaries and associated companies - net</i>
Kenaikan nilai efek-efek dan obligasi Pemerintah		400.868	78.598	400.868	78.111		<i>Increase in value of marketable securities and Government bonds</i>
Lain-lain	30	349.007	364.567	342.039	359.368	30	<i>Others</i>
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		1.127.171	738.029	1.113.015	730.920		<i>Total Other Operating Revenues</i>
Beban Operasional Lainnya							<i>Other Operating Expenses</i>
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan agunan yang diambil alih (Pemulihan penyisihan kerugian)	2l,2o, 31	206.525	112.431	188.562	107.182	2l,2o, 31	<i>Provision for possible losses on earning assets and foreclosed properties (Reversal of provision)</i>
penyisihan kerugian estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2l,2o	(1.162)	3.400	(1.162)	3.400	2l,2o	<i>provision for estimated losses on commitments and contingencies</i>
Umum dan administrasi	32	808.590	707.261	797.582	693.069	32	<i>General and administrative</i>
Tenaga kerja	2v,4o	684.723	428.306	669.659	416.449	2v,4o	<i>Personnel</i>
Penyusutan dan amortisasi	2n	130.855	148.598	128.015	146.203	2n	<i>Depreciation and amortization</i>
Penurunan nilai efek-efek dan obligasi Pemerintah		61.115	35.792	60.500	35.646		<i>Decrease in value of marketable securities and Government bonds</i>
Pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap		68.810	63.315	67.957	62.047		<i>Repairs and maintenance</i>
Jumlah Beban Operasional Lainnya		1.959.456	1.499.103	1.911.113	1.463.996		<i>Total Other Operating Expenses</i>
Beban Operasional Lainnya - Bersih		(832.285)	(761.074)	(798.098)	(733.076)		<i>Other Operating Expenses - net</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI -
LAPORAN LABA RUGI BANK
(lanjutan)**

**Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME WITH
CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK STATEMENTS OF
INCOME (continued)**

**Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

	Catatan	Konsolidasi/ Consolidated		Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank		Notes	
		2004	2003	2004	2003		
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		810.476	256.781	812.287	258.725		INCOME FROM OPERATIONS - NET
PENDAPATAN DAN BEBAN NON-OPERASIONAL							NON-OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Non-Operasional	33	14.704	28.739	12.741	28.076	33	Revenues
Beban Non-Operasional	34	(9.967)	(15.443)	(9.815)	(15.165)	34	Expenses
PENDAPATAN NON- OPERASIONAL - BERSIH		4.737	13.296	2.926	12.911		NON-OPERATING REVENUES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		815.213	270.077	815.213	271.636		INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN	2t,35					2t,35	CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini		-	(251)	-	(251)		Current
Pajak tangguhan		6.369	39.263	6.369	37.704		Deferred
LABA - BERSIH		821.582	309.089	821.582	309.089		NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2u,36	17	6	17	6	2u,36	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)
LABA PER SAHAM DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)	2u,36	17	-	17	-	2u,36	DILUTED EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
DENGAN INFORMASI KONSOLIDASI -
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS BANK
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY WITH CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan	Konsolidasi/ Consolidated			Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank			Notes
		2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	23,47							ISSUED AND PAID-UP CAPITAL
Saldo awal tahun		3.216.192	17.867.731	17.867.731	3.216.192	17.867.731	17.867.731	Balance at beginning of year
Dampak penurunan nilai nominal saham tanpa pengurangan jumlah saham yang beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi		-	(14.651.539)	-	-	(14.651.539)	-	Effect of reduction of par value of shares without reducing the number of outstanding shares due to quasi-reorganization
Saldo akhir tahun		3.216.192	3.216.192	17.867.731	3.216.192	3.216.192	17.867.731	Balance at end of year
AGIO SAHAM	24,47							ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
Saldo awal tahun		61.745	9.567	9.567	61.346	9.168	9.168	Balance at beginning of year
Dampak penurunan nilai nominal saham tanpa pengurangan jumlah saham yang beredar dalam rangka kuasi-reorganisasi		-	14.651.539	-	-	14.651.539	-	Effect of reduction of par value of shares without reducing the number of outstanding shares due to quasi-reorganization
Eliminasi saldo rugi dalam rangka kuasi-reorganisasi		-	(14.599.361)	-	-	(14.599.361)	-	Elimination against accumulated losses due to quasi-reorganization
Saldo akhir tahun		61.745	61.745	9.567	61.346	61.346	9.168	Balance at end of year
(PENURUNAN) KENAIKAN YANG BELUM DIREALISASI ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR EFEK-EFEK DAN OBLIGASI PEMERINTAH YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL	2g,2h, 6,10,47							UNREALIZED (LOSSES) GAINS ON (DECREASE) INCREASE IN VALUE OF MARKETABLE SECURITIES AND GOVERNMENT BONDS AVAILABLE-FOR-SALE
Saldo awal tahun		-	(50.828)	(50.828)	-	(50.828)	(50.828)	Balance at beginning of year
Realisasi penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah - setelah dikurangi pajak		(216.102)	7.209	7.209	(216.102)	7.209	7.209	Realized gains on sale of marketable securities and Government bonds - net of tax
Kenaikan nilai wajar atas efek-efek dan obligasi Pemerintah - setelah dikurangi pajak		212.868	77.565	77.565	212.868	77.565	77.565	Increase in value of marketable securities and Government bonds - net of tax
Eliminasi saldo rugi dalam rangka kuasi-reorganisasi		-	(33.946)	-	-	(33.946)	-	Elimination against accumulated losses due to quasi-reorganization
Saldo akhir tahun		(3.234)	-	33.946	(3.234)	-	33.946	Balance at end of year
SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	2b,2c,2m, 25							DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS
Saldo awal tahun		98.715	109.532	109.532	98.715	109.532	109.532	Balance at beginning of year
Kenaikan (penurunan) atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan di luar negeri dalam mata uang asing		12.303	(7.002)	(7.002)	12.303	(7.002)	(7.002)	Additional differences arising from the translation of overseas Subsidiary's foreign currency financial statements
Penurunan atas selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan cabang luar negeri dalam mata uang asing		(3.073)	(3.815)	(3.815)	(3.073)	(3.815)	(3.815)	Additional differences arising from the translation of overseas branches' foreign currency financial statements
Saldo akhir tahun		107.945	98.715	98.715	107.945	98.715	98.715	Balance at end of year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
DENGAN INFORMASI KONSOLIDASI -
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS BANK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN
EQUITY WITH CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(continued)
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Catatan	Konsolidasi/ Consolidated		Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank			Notes
		2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	2n,14,47						REVALUATION INCREASE IN PREMISES AND EQUIPMENT
Saldo awal tahun		-	1.197.092	1.197.092	-	1.197.092	Balance at beginning of year
Selisih penilaian kembali aktiva bersih per 31 Desember 2003 dalam rangka kuasi-reorganisasi		-	16.820	-	-	16.820	Revaluation increase in net assets as of December 31, 2003 due to quasi-reorganization
Eliminasi saldo rugi dalam rangka kuasi-reorganisasi		-	(1.213.912)	-	-	(1.213.912)	Elimination against accumulated losses due to quasi-reorganization
Saldo akhir tahun		-	-	1.197.092	-	-	Balance at end of year
OPSI SAHAM	2y,48	6.570	-	-	6.570	-	SHARE OPTIONS
SALDO LABA (RUGI)	47						RETAINED EARNINGS (ACCUMULATED LOSSES)
Saldo awal tahun		-	(16.156.940)	(16.156.940)	-	(16.156.940)	Balance at beginning of year
Laba bersih tahun berjalan		821.582	309.089	309.089	821.582	309.089	Net income during the year
Saldo akhir tahun, sebelum kuasi-reorganisasi		821.582	(15.847.851)	(15.847.851)	821.582	(15.847.851)	Balance at end of year, before quasi- reorganization
Eliminasi saldo rugi dalam rangka kuasi-reorganisasi		-	15.847.851	-	-	15.847.851	Elimination of accumulated losses due to quasi-reorganization
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		-	632	632	-	632	Appropriation for general reserve
Eliminasi saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya dalam rangka kuasi-reorganisasi		-	(632)	-	-	(632)	Elimination of general reserve due to quasi-reorganization
Saldo akhir tahun, setelah kuasi-reorganisasi		821.582	-	(15.847.219)	821.582	-	Balance at end of year, after quasi- reorganization
EKUITAS - BERSIH		4.210.800	3.376.652	3.359.832	4.210.401	3.376.253	SHAREHOLDERS' EQUITY - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI -
LAPORAN ARUS KAS BANK
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
WITH CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Konsolidasi/ Consolidated		Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank		
	2004	2003	2004	2003	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
Bunga yang diperoleh	3.067.245	3.444.866	3.035.263	3.422.675	<i>Interest received</i>
Provisi dan komisi yang diterima	330.482	278.024	318.978	269.063	<i>Commissions and fees received</i>
Bunga yang dibayar	(1.309.217)	(2.404.420)	(1.318.920)	(2.404.299)	<i>Interest paid</i>
Provisi dan komisi yang dibayar	(3.793)	(1.560)	(3.793)	(1.558)	<i>Commissions and fees paid</i>
Laba transaksi mata uang asing - bersih	160.914	265.281	160.483	355.046	<i>Gains on foreign currency transactions - net</i>
Pendapatan operasional lainnya yang diterima	750.479	423.218	747.470	446.484	<i>Other operating income received</i>
Beban operasi lainnya yang dibayar	(92.507)	(36.580)	(108.462)	(57.555)	<i>Other operating expense paid</i>
Tenaga kerja dan tunjangan yang dibayar Umum, administrasi, pemeliharaan dan perbaikan	(684.723)	(428.307)	(669.659)	(416.449)	<i>Personnel expenses paid General, administrative, repairs and maintenance expenses paid</i>
Penerimaan dari pendapatan non-operasional	33.508	32.594	31.545	29.180	<i>Non-operating income received</i>
Pembayaran beban non-operasional	(34.228)	(15.443)	(32.155)	(15.165)	<i>Non-operating expenses paid</i>
Laba sebelum perubahan aktivitas operasi	1.387.060	818.015	1.352.389	903.480	<i>Income before changes in operating activities</i>
Penurunan (kenaikan) aktiva operasi: Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(3.246.946)	570.950	(3.132.225)	403.792	<i>Decrease (increase) in operating assets: Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek dan obligasi Pemerintah (diperdagangkan)	53.576	(407.293)	53.746	(407.293)	<i>Marketable securities and Government bonds (trading)</i>
Kredit yang diberikan	(3.364.063)	(4.782.877)	(3.284.806)	(4.714.292)	<i>Loans</i>
Beban dibayar di muka	(13.247)	(2.268)	(11.126)	(965)	<i>Prepayments</i>
Aktiva lain-lain	187.305	136.828	181.887	149.551	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi: Kewajiban segera	120.279	7.667	104.826	(3.818)	<i>Increase (decrease) in operating liabilities: Liabilities immediately payable</i>
Simpanan dan simpanan dari bank lain	390.631	(5.014)	309.072	(40.926)	<i>Deposits from customers and other banks</i>
Kewajiban lain-lain	(117.386)	(683.253)	(159.744)	(697.883)	<i>Other liabilities</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.602.791)	(4.347.245)	(4.585.981)	(4.408.354)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
Penerimaan dari penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	4.879.747	5.995.738	4.901.902	5.998.219	<i>Proceeds from sale of marketable securities and Government bonds available-for- sale and held-to-maturity</i>
Penerimaan dari penjualan penyertaan saham	-	23.000	-	23.000	<i>Proceeds from sale of investments in shares of stock</i>
Penerimaan dari penjualan aktiva tetap	14.912	5.914	14.894	7.548	<i>Proceeds from sale of premises and equipment</i>
Pembelian aktiva tetap	(119.807)	(129.383)	(119.122)	(126.758)	<i>Acquisition of premises and equipment</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	4.774.852	5.895.269	4.797.674	5.902.009	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
Pembayaran pinjaman yang diterima	(5.822)	(1.488.833)	(5.822)	(1.488.833)	<i>Payments of borrowings</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(5.822)	(1.488.833)	(5.822)	(1.488.833)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI -
LAPORAN ARUS KAS BANK (lanjutan)
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
WITH CONSOLIDATING INFORMATION -
BANK STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)**

	Konsolidasi/ Consolidated		Informasi Konsolidasi Bank/ Consolidating Information Bank		
	2004	2003	2004	2003	
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	166.239	59.191	205.871	4.822	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.513.883	2.507.126	2.445.366	2.492.977	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	61.349	(52.434)	58.403	(52.433)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.741.471	2.513.883	2.709.640	2.445.366	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN					SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan Setara Kas terdiri dari:					Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	662.685	650.622	662.546	650.376	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.797.631	1.460.391	1.797.631	1.460.391	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	281.155	402.870	249.463	334.599	Current accounts with other banks
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.741.471	2.513.883	2.709.640	2.445.366	Total Cash and Cash Equivalents
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS:					NON-CASH TRANSACTIONS:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	107.945	98.715	107.945	98.715	Differences arising from the translation of foreign currency financial statements
Penghapusbukuan efek-efek	-	537	-	537	Write-off of marketable securities
Pembelian kredit dari BPPN dengan menggunakan obligasi Pemerintah	-	47.214	-	47.214	Payments of loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency with Government bonds
Dampak kuasi-reorganisasi	15.847.851	-	15.847.851	-	Effect of quasi-reorganization
Dampak penilaian kembali aktiva bersih	16.820	-	16.820	-	Effect of revaluation increase in net assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("Perusahaan" atau "Bank") adalah perusahaan terbatas yang didirikan di Republik Indonesia pada tahun 1959, berdasarkan akta No. 53 tanggal 15 Mei 1959 dari notaris pengganti Soeleman Ardjasmita, S.H. dan telah diubah dengan akta No. 9 tanggal 4 Agustus 1959 dan No. 21 tanggal 6 Oktober 1959 dari notaris Eliza Pondaag, S.H. di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. J.A.5/112/18 tanggal 2 November 1959 dan telah didaftarkan ke Kantor Pengadilan Negeri Jakarta dengan No. 2116 tanggal 5 November 1959.

Pada tanggal 31 Maret 1980 Perusahaan melakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya. Keputusan merger ini dituangkan dalam akta notaris Arianny Lamoen Redjo, S.H. No. 17 tanggal 31 Maret 1980.

Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 21/11/Dir/UPPS tanggal 9 November 1988, Perusahaan memperoleh peningkatan status menjadi Bank Devisa.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, termasuk perubahan yang berkaitan dengan pengeluaran saham ke masyarakat melalui pasar modal di Indonesia. Penawaran Umum Perdana telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989. Sejak saat itu, saham Perusahaan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Penawaran Umum Terbatas I, II, III dan IV telah disetujui oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal melalui suratnya masing-masing No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994, S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996, S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 (dan lanjutannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999) dan S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002.

1. GENERAL

a. Establishment

PT Bank Internasional Indonesia Tbk (the "Company" or "Bank") is a limited liability company established in the Republic of Indonesia in 1959 by virtue of notarial deed No. 53 dated May 15, 1959 of substitute Notary Soeleman Ardjasmita, S.H.. This deed was subsequently amended by notarial deed No. 9 dated August 4, 1959 and No. 21 dated October 6, 1959 of Notary Eliza Pondaag, S.H., in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/112/18 dated November 2, 1959 and was registered in the Jakarta Court of Justice under registration No. 2116 dated November 5, 1959.

On March 31, 1980, the Company merged with PT Bank Tabungan Untuk Umum 1859, Surabaya by virtue of notarial deed No. 17 dated March 31, 1980 of Notary Arianny Lamoen Redjo, S.H..

Pursuant to Bank Indonesia Decree No. 21/11/Dir/UPPS dated November 9, 1988, the Company obtained an approval to upgrade its status to a foreign exchange bank.

The Company's Articles of Association have been amended several times, including amendments in relation to shares issued to the public through the capital market in Indonesia. The initial public offering was approved by the Minister of Finance through his letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989. Since thereon, the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange. The limited public offering I, II, III and IV were approved by the Chairman of Capital Market Supervisory Board through his letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994, S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996, S-434/PM/1999 dated March 30, 1999 (and its continuation S-857/PM/1999 dated June 8, 1999) and S-1304/PM/2002 dated June 17, 2002, respectively.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 13 September 1996, dengan akta No. 130 dari notaris Sutjipto, S.H. yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-9626.HT.01.04.TH.96 tanggal 21 Oktober 1996, Perusahaan memutuskan hal-hal utama berikut ini:

1. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan agar sesuai dengan Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas, dan Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
2. Mengubah nilai nominal saham Seri A dari Rp1.000 (nilai penuh) menjadi Rp500 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 5 September 2002, dengan akta No. 16 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 tanggal 10 Oktober 2002, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 "Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha" dengan menambah aktivitas perbankan syariah dalam aktivitas komersial Perusahaan. Perusahaan mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah tersebut sejak bulan Mei 2003.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan M.H. Thamrin, Kav. 22, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki 1 kantor cabang utama, 69 kantor cabang dan 130 kantor cabang pembantu per 31 Desember 2004 (2003: 1 kantor cabang utama, 68 kantor cabang dan 115 kantor cabang pembantu). Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2004 dan 2003 adalah masing-masing 7.562 dan 7.989 karyawan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On September 13, 1996, by virtue of notarial deed No. 130 of Sutjipto, S.H., and approval by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-9626.HT.01.04.TH.96 dated October 21, 1996, the Company made the following major decisions to:

1. *Change the Company's Articles of Association to comply with Corporate Law No. 1 of 1995 and Capital Market Law No. 8 of 1995.*
2. *Change the par value of Series A shares from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount) per share.*

On September 5, 2002, by virtue of notarial deed No. 16 of Fathiah Helmi, S.H., and approval by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-19589.HT.01.04.TH.2002 dated October 10, 2002, the Company amended Article 3 of its Articles of Association regarding the purpose, aim and operations of the Company with the inclusion of banking activities based on Syariah principles. The Company commenced its Syariah banking activities in May 2003.

The Company's head office is located at Jalan M.H. Thamrin, Kav. 22, Central Jakarta. The Company had one main branch, 69 branches and 130 sub-branches as of December 31, 2004 (2003: one main branch, 68 branches and 115 sub-branches). The Company had 7,562 and 7,989 employees as of December 31, 2004 and 2003, respectively.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Sebelum direkapitalisasi oleh Pemerintah Republik Indonesia (“Pemerintah”) pada tahun 1999, Perusahaan merupakan bank publik yang dimiliki dan dikendalikan oleh Grup Sinar Mas. Setelah proses rekapitalisasi, Perusahaan secara mayoritas dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Pada tanggal 17 April 2002, Grup Sinar Mas menandatangani perjanjian yang menyetujui penyerahan kepemilikan sahamnya di Perusahaan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai pembayaran atas kewajiban-kewajibannya. Penyerahan saham-saham tersebut telah berlaku efektif pada tanggal 26 April 2002 (Catatan 23).

Pada tanggal 2 April 2002, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui perubahan modal dasar Perusahaan dengan menambah seri saham yaitu saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp38.000.000 terdiri dari 3.881.462.307 saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham; 40.856.044.855 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham; 52.595.515.440 saham Seri C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham; dan 4.875.564.761.925 saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 2 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 2 April 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 tanggal 5 April 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 tanggal 18 April 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

Before being recapitalized by the Government of the Republic of Indonesia (the “Government”) in 1999, the Company was a publicly listed bank that was majority owned and controlled by the Sinar Mas Group. After recapitalization, the Company was principally owned and controlled by the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency. On April 17, 2002, the Sinar Mas Group signed an agreement to transfer its shares in the Company to the Indonesian Bank Restructuring Agency, as payment for its liabilities. On April 26, 2002, the shares were effectively transferred (Note 23).

On April 2, 2002, the Company held a Shareholders’ Extraordinary General Meeting to approve the change in its authorized share capital by adding Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. Thus, the authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 3,881,462,307 Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share; 40,856,044,855 Series B shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; 52,595,515,440 Series C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share; and 4,875,564,761,925 Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share. The minutes of this Shareholders’ Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 2 Notary Fathiah Helmi, S.H., dated April 2, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in “Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan” No. C-05634.HT.01.04.TH.2002 dated April 5, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry Central Jakarta No. 3698/RUB.09.05/IV/2002 dated April 18, 2002.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 31 Mei 2002, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Mengubah nilai nominal saham Perusahaan sebagai berikut:
 - Saham Seri A dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham menjadi Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri B dan C dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham menjadi Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - Saham Seri D dengan nilai nominal Rp5 (nilai penuh) per saham menjadi Rp125 (nilai penuh) per saham.
2. Melakukan *reverse stock split*, sehingga jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp38.000.000 terbagi atas 208.841.497.003 saham dengan rincian sebagai berikut:
 - 388.146.231 saham Seri A dengan nilai nominal Rp5.000 (nilai penuh) per saham.
 - 3.631.648.456 saham Seri B dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 5.259.551.544 saham Seri C dengan nilai nominal Rp1.250 (nilai penuh) per saham.
 - 199.562.150.772 saham Seri D dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham.

Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 54 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 31 Mei 2002 dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana termuat dalam Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. C-09666.HT.01.04.TH.2002 tanggal 4 Juni 2002 dan telah didaftarkan ke Kantor Pendaftaran Perusahaan Departemen Perindustrian dan Perdagangan Jakarta Pusat No. 4209/RUB.09.05/VI/2002 tanggal 5 Juni 2002.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On May 31, 2002, the Company held a Shareholders' Extraordinary General Meeting to approve the following:

1. Change in the par value of the Company's shares as follows:
 - Series A shares with a par value of Rp500 (full amount) per share to Rp5,000 (full amount) per share.
 - Series B and C shares with a par value of Rp125 (full amount) per share to Rp1,250 (full amount) per share.
 - Series D shares with a par value of Rp5 (full amount) per share to Rp125 (full amount) per share.
2. Reverse stock split. The Company's authorized share capital amounting to Rp38,000,000 consisted of 208,841,497,003 shares as follows:
 - 388,146,231 Series A shares with a par value of Rp5,000 (full amount) per share.
 - 3,631,648,456 Series B shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 5,259,551,544 Series C shares with a par value of Rp1,250 (full amount) per share.
 - 199,562,150,772 Series D shares with a par value of Rp125 (full amount) per share.

The minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 54 of Notary Fathiah Helmi, S.H. dated May 31, 2002 and were recorded by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic Indonesia in "Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan" No. C-09666.HT.01.04.TH.2002 dated June 4, 2002, and registered with the Registration Office of the Department of Trade and Industry of Central Jakarta No. 4209/RUB.09.05/VI/2002 dated June 5, 2002.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian (lanjutan)

Pada tanggal 18 Juni 2002, Perusahaan kembali mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV dan memberikan kuasa kepada Tim Pengelola Perusahaan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas IV. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 50 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 Juni 2002.

Pada tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui kuasi-reorganisasi dan penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar (Catatan 47).

b. Anak Perusahaan dan Cabang Perusahaan di Luar Indonesia

Perusahaan memiliki Anak Perusahaan berikut:

Anak Perusahaan/ Subsidiary	Jumlah Aktiva per 31 Desember 2004/ Total assets as of December 31, 2004	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial of Operations
BII Finance Co. Ltd.	427.177	Hong Kong	Usaha perbankan/ Banking	100.00%	1991
PT BII Finance Center	54.924	Jakarta	Pembiayaan/ Multi-financing	99.99%	1991

Perusahaan memiliki cabang di luar Indonesia, yakni Cayman Island (cabang non-operasional), Mumbai dan Mauritius (cabang operasional). Laporan keuangan cabang Perusahaan di luar negeri telah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada bulan Oktober 1989, Perusahaan menjual 12 juta lembar saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, kepada masyarakat melalui Pasar Modal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Penjualan saham Seri A kepada masyarakat ini telah memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") melalui suratnya No. SI-058/SHM/MK.10/189 tanggal 2 Oktober 1989.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment (continued)

On June 18, 2002, the Company held a Shareholders' Extraordinary General Meeting to approve the execution of the Limited Public Offering IV and vested authority to the Company's management team to carry out the Limited Public Offering IV. The minutes of this Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 50 of Notary Fathiah Helmi, S.H., dated June 18, 2002.

On June 30, 2004, the Company held a Shareholders' Extraordinary General Meeting to approve the quasi-reorganization and the reduction of the par value of the Company's shares without reducing the number of outstanding shares (Note 47).

b. Subsidiary and Branches of the Company Domiciled Outside of Indonesia

The Company has ownership interests in the following Subsidiaries:

Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial of Operations
Usaha perbankan/ Banking	100.00%	1991
Pembiayaan/ Multi-financing	99.99%	1991

The Company has branches domiciled outside Indonesia, namely: Cayman Islands (non-operating branch), Mumbai and Mauritius (operating branch). The financial statements of the overseas branches were combined with the Company's financial statements.

c. Public Offering of the Company's Shares

In October 1989, the Company sold 12 million Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share to the public, through the capital market in Indonesia, in accordance with the prevailing Capital Market Law. The Company received a notice of effectivity from the Capital Market Supervisory Board ("BAPEPAM") through its letter No. SI-058/SHM/MK.10/189 dated October 2, 1989 for the sale of Series A shares to the public.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Pada bulan Februari 1994, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang sahamnya ("rights issue I"). Dalam penawaran ini telah diterbitkan sejumlah 52.717.184 saham Seri A dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai penuh) per saham, dimana ditentukan bahwa setiap pemegang lima saham Seri A mempunyai hak untuk memesan satu saham Seri A dengan harga Rp4.000 (nilai penuh) per saham. Penawaran Umum Terbatas I ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 25 Januari 1994, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-130/PM/1994 tanggal 24 Januari 1994.

Pada bulan Februari 1997, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang sahamnya ("rights issue II") sejumlah 1.289.579.469 saham Seri A dimana melekat sejumlah 286.573.215 waran Seri I. Setiap pemegang 27 saham Seri A mempunyai Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu untuk 18 saham baru Seri A dengan harga Rp750 (nilai penuh) per saham. Disamping itu, pada setiap 18 saham baru Seri A melekat empat Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma. Pemesanan pembelian akan dilakukan dalam kelipatan 9 saham Seri A senilai Rp6.750 (nilai penuh). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas II ini adalah sebesar Rp967.185. Penawaran Umum Terbatas II ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 27 Desember 1996, dan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM melalui Surat Keputusannya No. S-2093/PM/1996 tanggal 28 Desember 1996.

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

In February 1994, the Company sold 52,717,184 Series A shares with a par value of Rp1,000 (full amount) per share through a Limited Public Offering I ("rights issue I"), in which, each holder of every five Series A shares has a right to purchase one new Series A share at Rp4,000 (full amount) per share. This rights issue I was approved by the shareholders in the Shareholders' Extraordinary General Meeting held on January 25, 1994. The Company received a notice of effectivity from Capital Market Supervisory Board through its Decision Letter No. S-130/PM/1994 dated January 24, 1994 for this rights issue I.

In February 1997, the Company sold 1,289,579,469 Series A shares through Limited Public Offering II ("rights issue II"), in which 286,573,215 Series I warrants were attached. In this offering, each holder of 27 Series A shares received preemptive right for 18 new Series A shares with a subscription price of Rp750 (full amount) per share, and four Series I warrants were attached to each group of 18 newly issued Series A shares, free of charge. The subscription right was exercisable in multiples of 9 Series A shares for Rp6,750 (full amount). The total proceeds from this rights issue II amounted to Rp967,185. This rights issue II was approved by the shareholders in their Shareholders' Extraordinary General Meeting held on December 27, 1996. The Company received a notice of effectivity from Capital Market Supervisory Board through its Decision Letter No. S-2093/PM/1996 dated December 28, 1996 for this rights issue II.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 31 Maret 1999 untuk menyetujui rencana Penawaran Umum Terbatas III kepada para pemegang sahamnya (*"rights issue III"*). Dalam penawaran ini diterbitkan sejumlah 62.101.383.408 saham baru (Seri B dengan nilai nominal Rp125 [nilai penuh] per saham) dan 7.762.672.926 waran Seri II. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas III melalui Surat Keputusannya No. S-434/PM/1999 tanggal 30 Maret 1999 dan untuk Penawaran Umum Terbatas III Lanjutan melalui Surat Keputusannya No. S-857/PM/1999 tanggal 8 Juni 1999. Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas III ini adalah sebesar Rp4.486.424 (untuk 35.891.396.568 saham Seri B dan 4.486.424.571 waran Seri II) dan telah diterima oleh Perusahaan pada bulan April dan Juni 1999.

Pada tanggal 20 Mei 2002, Perusahaan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada BAPEPAM melalui surat No. 2002.100/CMT-COC sehubungan dengan rencana *rights issue* atau Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 38.973.254.169 saham dengan nilai nominal Rp125 (nilai penuh) per saham. Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk Penawaran Umum Terbatas IV melalui Surat Keputusannya No. S-1304/PM/2002 tanggal 17 Juni 2002. Pada tanggal 18 Juni 2002, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas IV kepada para pemegang sahamnya (*rights issue IV*). Jumlah dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV yang dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2002 sampai 18 Juli 2002 adalah sebesar Rp4.813.000 (untuk 38.504.000.000 saham Seri D), yang mana sebesar Rp68.827 (untuk 550.618.490 saham Seri D) diperoleh dari masyarakat dan sebesar Rp4.744.173

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The Company held a Shareholders' Extraordinary General Meeting on March 31, 1999 to approve the Limited Public Offering III (*"rights issue III"*) plans for 62,101,383,408 new shares (Series B shares with a par value of Rp125 [full amount] per share) and 7,762,672,926 Series II warrants. The Company received a notice of effectivity from Capital Market Supervisory Board for rights issue III through its Decision Letter No. S-434/PM/1999 on March 30, 1999, and for the continuation of rights issue III through its Decision Letter No. S-857/PM/1999 dated June 8, 1999. The total proceeds from the rights issue III amounted to Rp4,486,424 (for 35,891,396,568 Series B shares and 4,486,424,571 Series II warrants), which were received by the Company in April and June 1999.

On May 20, 2002, the Company submitted a Statement of Registration No. 2002.100/CMT-COC to Capital Market Supervisory Board regarding its plan for a Rights Issue or Limited Public Offering IV with preemptive rights to the shareholders of 38,973,254,169 shares with a par value of Rp125 (full amount) per share. The Company received a notice of effectivity from Capital Market Supervisory Board through its Decision Letter No. S-1304/PM/2002 on June 17, 2002, for this Limited Public Offering IV. On June 18, 2002, the Company held a Shareholders' Extraordinary General Meeting to approve the execution of the Limited Public Offering IV (*"rights issue" IV*). The total proceeds from the Limited Public Offering IV held from July 11, 2002 up to July 18, 2002 amounted to Rp4,813,000 (for 38,504,000,000 Series D shares), of which Rp68,827 (for 550,618,490 Series D shares) was raised from the public and Rp4,744,173 (for 37,953,381,510 Series D shares) was raised from the Government through the Indonesian Bank Restructuring Agency, who acted as the standby buyer. The proceeds from this rights issue IV were received by the Company in July 2002.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

(untuk 37.953.381.510 saham Seri D) diperoleh dari Pemerintah melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*). Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas IV ini telah diterima oleh Perusahaan pada bulan Juli 2002.

Pada tanggal 31 Desember 2004, seluruh saham Perusahaan (maksimum 99% sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999) atau sejumlah 47.305.512.768 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ).

d. Program Rekapitalisasi Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 1999, Dewan Pemantapan Ketahanan Ekonomi dan Keuangan Indonesia mengeluarkan pernyataan yang menyatakan Perusahaan termasuk salah satu dari bank-bank yang akan direkapitalisasikan oleh Pemerintah.

Perusahaan ikut serta dalam Program Rekapitalisasi Perbankan Nasional sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999 serta pengumuman dari Dewan Pemantapan Ketahanan Ekonomi dan Keuangan Indonesia tanggal 13 Maret 1999. Surat Keputusan Bersama tersebut menyatakan bahwa Pemerintah akan melakukan penyertaan modal pada bank umum yang dapat diikutsertakan dalam program rekapitalisasi dengan jumlah setinggi-tingginya sebesar 80% dari kebutuhan dana rekapitalisasi bank umum yang bersangkutan untuk mencapai Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM atau CAR) 4%. Pemegang saham pengendali Perusahaan, Gubernur Bank Indonesia, Menteri Keuangan, dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional telah menandatangani "Perjanjian Investasi, Manajemen, dan Kinerja Usaha" (*Investment, Management and Performance Agreement – IMPA*) pada tanggal 28 Mei 1999. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir tanggal 10 November 1999. Sesuai dengan Peraturan

1. GENERAL (continued)

c. Public Offering of the Company's Shares (continued)

As of December 31, 2004 all of the Company's shares (maximum of 99% based on Government Regulation No. 29 of 1999) or 47,305,512,768 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.

d. Recapitalization Program of the Company

On March 13, 1999, the Council for Economic and Monetary Resilience ("Dewan Pemantapan Ketahanan Ekonomi dan Keuangan Indonesia") announced and stated that the Company was one of the banks that would be recapitalized by the Indonesian Government.

The Company joined the National Banking Recapitalization Program based on a Joint Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Governor of Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 and No. 31/12/KEP/GBI dated February 8, 1999, and a statement from the Dewan Pemantapan Ketahanan Ekonomi dan Keuangan Indonesia dated March 13, 1999. The Joint Decree stated that the Government would make capital investments in private banks that are qualified to join the recapitalization program, by providing a maximum amount of 80% of the total funds needed for those private banks to achieve a minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) of 4%. The controlling shareholders, the Governor of Bank Indonesia, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency signed the "Investment, Management, and Performance Agreement" on May 28, 1999. The "Investment, Management, and Performance Agreement" was amended several times, the latest amendment of which was signed on November 10, 1999. Based on Government Regulation No. 34 dated May 24, 1999, the

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Program Rekapitalisasi Perusahaan (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia No. 34 tanggal 24 Mei 1999, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk melakukan penyertaan modal pada Perusahaan maksimum sebesar Rp8.714.000.

Pada bulan Mei 1999, Pemerintah Indonesia melakukan penyertaan modal pada Perusahaan sebesar Rp8.714.000 dalam bentuk obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Indonesia. Karena pemegang saham pengendali dan masyarakat telah menyetor modal melebihi jumlah minimum 20% dari kebutuhan dana rekapitalisasi untuk mencapai CAR 4% maka kebutuhan dana rekapitalisasi menjadi lebih rendah Rp2.086.425 dari jumlah maksimum dana rekapitalisasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Pada bulan Januari 2000, Perusahaan telah mengembalikan selisih dana rekapitalisasi sebesar Rp2.086.425 kepada Pemerintah Indonesia sehingga saldo penyertaan modal Pemerintah Indonesia pada Perusahaan adalah sebesar Rp6.627.575.

e. Penetapan Perusahaan sebagai “Bank Dalam Penyehatan”

Pada tanggal 13 Juli 2001, Bank Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No. 3/8/KEP.GBI/2001 perihal penetapan Perusahaan dengan status “Bank Dalam Penyehatan” dan penyerahan Perusahaan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Berkaitan dengan penetapan status tersebut, Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional mengeluarkan Surat Keputusan No. SK-1467/BPPN/0701 untuk membentuk Tim Pengawas untuk melaksanakan pengawasan atas Perusahaan dan juga mengeluarkan Surat Keputusan No. SK-1466/BPPN/0701 untuk membentuk Tim Pengelola untuk melaksanakan pengurusan atas Perusahaan pada tanggal yang sama.

1. GENERAL (continued)

d. Recapitalization Program of the Company (continued)

Indonesian Government decided to make a capital investment in the Company at a maximum amount of approximately Rp8,714,000.

In May 1999, the Indonesian Government injected capital amounting to Rp8,714,000 to the Company in the form of Government bonds issued by the Indonesian Government. Since the controlling and public shareholders of the Company had invested capital in excess of the minimum 20% of the total recapitalization fund needed to achieve a CAR of 4%, the recapitalization fund required by the Company was reduced by approximately Rp2,086,425, lesser than the recapitalization amount that the Indonesian Government committed to contribute. In January 2000, the Company refunded the Indonesian Government the excess of the recapitalization fund of approximately Rp2,086,425, which it had previously contributed; hence, the outstanding capital investment amount of the Indonesian Government in the Company was approximately Rp6,627,575.

e. Enactment of the Company Status as “Bank Under Surveillance”

On July 13, 2001, Bank Indonesia issued a Decision Letter No. 3/8/KEP.GBI/2001 regarding the enactment of the Company's status as “Bank Under Surveillance” and transferred the Company to the Indonesian Bank Restructuring Agency. In relation to this status, on the same date, the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency issued a Decision Letter No. SK-1467/BPPN/0701 to establish a “Supervisory Team” to carry out supervisory actions of the Company, and also issued a decision letter No. SK-1466/BPPN/0701 to establish a “Management Team” to carry out the managerial functions of the Company.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

e. Penetapan Perusahaan sebagai “Bank Dalam Penyehatan” (lanjutan)

Pada tanggal 8 November 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional melalui Surat Keputusan Kepala Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. PB-2209/BPPN/1102 mengenai pengembalian hak dan wewenang Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Pada tanggal 25 Februari 2004, Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional melalui surat keputusannya No. SK-38/BPPN/0204 telah menyerahkan Perusahaan kembali kepada Bank Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 6/4/KEP.GBI/2004 tanggal 29 Maret 2004, telah ditetapkan hal sebagai berikut:

1. Mencabut status Perusahaan sebagai “Bank Dalam Penyehatan”;
2. Menerima kembali Perusahaan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional; dan
3. Mencabut Keputusan No. 3/8/KEP.GBI/2001 tanggal 13 Juli 2001.

f. Susunan Pengurus Perusahaan

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>
Presiden Komisaris	<i>Peter Seah Lim Huat</i>
Wakil Presiden Komisaris	<i>Sumantri Slamet I.S.</i>
Komisaris	<i>Putu Antara</i>
Komisaris	<i>Pradjoto</i>
Komisaris	<i>A. Fuad Rahmany</i>
Komisaris	<i>Umar Juoro</i>
Komisaris	<i>Jimmy Phoon Siew Heng</i>
Komisaris	<i>Yoon Jong Kyoo</i>
Komisaris	<i>Lee Jeung Lak</i>
Komisaris	<i>Taswin Zakaria</i>

1. GENERAL (continued)

e. Enactment of the Company Status as “Bank Under Surveillance” (continued)

On November 8, 2002, the Company obtained the approval of the Indonesian Bank Restructuring Agency through Decision Letter No. PB-2209/BPPN/1102 from the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency regarding the re-activation of the functions and authorities of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors.

On February 25, 2004, the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency through his Decision Letter No. SK-38/BPPN/0204 transferred the Company back to Bank Indonesia. Based on the Decision Letter No. 6/4/KEP.GBI/2004 dated March 29, 2004 of the Governor of Bank Indonesia, the following were promulgated:

1. Revocation of the Company’s status as “Bank under Surveillance”;
2. Return of the Company from the Indonesian Bank Restructuring Agency; and
3. Revocation of the Decision No. 3/8/KEP.GBI/2001 dated July 13, 2001.

f. Composition of the Company’s Management

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2004 and 2003 was as follows:

	<u>2003</u>	
<i>Peter Seah Lim Huat</i>	<i>Peter Seah Lim Huat</i>	<i>President Commissioner</i>
<i>Sumantri Slamet I.S.</i>	<i>Sumantri Slamet I.S.</i>	<i>Vice President Commissioner</i>
<i>Putu Antara</i>	<i>Putu Antara</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Pradjoto</i>	<i>Pradjoto</i>	<i>Commissioner</i>
<i>A. Fuad Rahmany</i>	<i>A. Fuad Rahmany</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Umar Juoro</i>	<i>Umar Juoro</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Jimmy Phoon Siew Heng</i>	<i>Jimmy Phoon Siew Heng</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Yoon Jong Kyoo</i>	<i>Yoon Jong Kyoo</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Lee Jeung Lak</i>	<i>Lee Jeung Lak</i>	<i>Commissioner</i>
<i>Taswin Zakaria</i>	<i>Taswin Zakaria</i>	<i>Commissioner</i>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

f. Susunan Pengurus Perusahaan (lanjutan)

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	<u>2004</u>
Presiden Direktur	<i>Henry Ho Hon Cheong</i>
Wakil Presiden Direktur	<i>Armand B. Arief</i>
Direktur Kepatuhan	<i>Judi P. Sudjono</i>
Direktur	<i>Sukatmo Padmosukarso</i>
Direktur	<i>Yoon Myung Han</i>
Direktur	<i>Rudy N. Hamdani</i>
Direktur	<i>Dira K. Mochtar</i>

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2004 tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2004. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ini telah didokumentasikan dalam akta No. 43 dari Notaris Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 30 Juni 2004.

Penunjukkan Direktur Kepatuhan telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui Surat No. 5/58/D6S/DPIP/Rahasia tanggal 22 Mei 2003.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

<i>Ketua/ Chairman</i>
<i>Sekretaris Eksekutif/ Executive Secretary</i>
<i>Anggota/ Member</i>
<i>Anggota/ Member</i>
<i>Anggota/ Member</i>

g. Divestasi Kepemilikan Pemerintah pada Perusahaan

Dari tanggal 16 Oktober 2003 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2003, Badan Penyehatan Perbankan Nasional menjual 1.229.270.000 saham Seri D Perusahaan di Bursa Efek Jakarta.

1. GENERAL (continued)

f. Composition of the Company's Management (continued)

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2004 and 2003 was as follows:

	<u>2004</u>		<u>2003</u>
	<i>Henry Ho Hon Cheong</i>		<i>President Director</i>
	<i>Armand B. Arief</i>		<i>Vice President Director</i>
	<i>Judi P. Sudjono</i>		<i>Compliance Director</i>
	<i>Sukatmo Padmosukarso</i>		<i>Director</i>
	<i>Yoon Myung Han</i>		<i>Director</i>
	<i>Rudy N. Hamdani</i>		<i>Director</i>
	<i>Dira K. Mochtar</i>		<i>Director</i>

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2004 was approved in the Annual Shareholders General Meeting held on June 30, 2004. The minutes of this Annual Shareholders General Meeting is documented in Notarial Deed No. 43 of Notary Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H., notary public in Jakarta dated June 30, 2004.

The appointment of the compliance director was approved by Bank Indonesia through its letter No. 5/58/D6S/DPIP/Rahasia dated May 22, 2003.

The Company's Audit Committee as of December 31, 2004 and 2003 comprised of:

	<u>2004</u>		<u>2003</u>
	<i>Putu Antara</i>		<i>Putu Antara</i>
	<i>Agus Kretarto</i>		<i>Agus Kretarto</i>
	<i>M. Hadlari</i>		<i>M. Hadlari</i>
	<i>Taswin Zakaria</i>		
	<i>Pradjoto</i>		

g. Divestment of Government Ownership in the Company

From October 16, 2003 through to October 24, 2003, the Indonesian Bank Restructuring Agency sold 1,229,270,000 Series D shares of the Company on the Jakarta Stock Exchange.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

g. Divestasi Kepemilikan Pemerintah pada Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 November 2003, Badan Penyehatan Perbankan Nasional, pemegang saham Perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli (*“Sale and Purchase Agreement”*) dengan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Dalam perjanjian tersebut, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. menyetujui pembelian 24.369.506.578 saham Seri D, yang merupakan 51% dari jumlah saham perusahaan. Perjanjian jual beli tersebut memuat beberapa pengaturan yang terkait dengan pengendalian Perusahaan, diantaranya mengenai pengaturan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Sorak Financial Holdings Pte. Ltd., yang pemegang sahamnya adalah Asia Financial Holdings Pte. Ltd. (*“AFH”*), Kookmin Bank (*“Kookmin”*), ICB Financial Group Holdings Ltd. (*“ICB”*) dan Barclays Bank PLC (*“Barclays”*). AFH dimiliki oleh Temasek Holdings (Private) Limited (*“Temasek”*), salah satu dari perusahaan investasi terbesar di Singapura. Temasek, Kookmin, ICB dan Barclays memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

Pada bulan Desember 2003, Badan Penyehatan Perbankan Nasional kembali menjual 8.327.400.000 saham Seri D kepada warga non-Amerika Serikat tertentu yang berdomisili di luar Amerika Serikat dan Indonesia dan kepada sejumlah investor tertentu yang berdomisili di Republik Indonesia yang didasarkan pada *Regulation S* dari US Securities Act tahun 1933.

1. GENERAL (continued)

g. Divestment of Government Ownership in the Company (continued)

On November 20, 2003, the Indonesian Bank Restructuring Agency, the Company's shareholder, entered into a Sale and Purchase Agreement with Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Under the Sale and Purchase Agreement, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. agreed to purchase 24,369,506,578 Series D shares, constituting 51% of the total outstanding shares in the Company. The Sale and Purchase Agreement contains a number of provisions relating to control of the Company, including the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Sorak Financial Holdings Pte. Ltd., whose shareholders are Asia Financial Holdings Pte. Ltd. (“AFH”*), Kookmin Bank (*“Kookmin”*), ICB Financial Group Holdings Ltd. (*“ICB”*) and Barclays Bank PLC (*“Barclays”*). AFH is owned by Temasek Holdings (Private) Limited (*“Temasek”*), one of the largest investment holding companies in Singapore. Temasek, Kookmin, ICB and Barclays have subsidiaries and affiliates all over the world.*

In December 2003, the Indonesian Bank Restructuring Agency sold 8,327,400,000 Series D shares to eligible non-US persons outside the United States and Indonesia and a limited number of investors in the Republic of Indonesia under Regulation S of the US Securities Act of 1933.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi dan pelaporan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, pedoman akuntansi dan pelaporan yang diterapkan oleh otoritas pengatur sektor perbankan di Indonesia dan BAPEPAM. Prinsip-prinsip akuntansi yang penting telah diterapkan secara taat azas oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000), "Akuntansi Perbankan", yang berlaku efektif 1 Januari 2001 dan prinsip-prinsip lainnya yang berlaku umum sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan jika diperlukan, menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas pengatur sektor perbankan dan BAPEPAM.

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk surat berharga dan obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang dicatat berdasarkan nilai wajar, obligasi lindung nilai yang dicatat berdasarkan nilai indeks, beberapa investasi tertentu atas saham yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan beberapa aktiva tetap yang dinilai kembali. Pada tanggal 31 Desember 2003, sebagai bagian dari kuasi-reorganisasi, Perusahaan menilai kembali aktiva dan kewajibannya (Catatan 2x). Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Company and its Subsidiaries adopt accounting and reporting policies in conformity with the generally accepted accounting principles in Indonesia, and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority and Capital Market Supervisory Board. The significant accounting principles were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2004 and 2003, which are as follows:

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (Revised 2000), "Accounting for the Banking Industry", which has been effective since January 1, 2001, and other generally accepted accounting principles established by the Indonesian Institute of Accountants, and, where applicable, with prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority and the Capital Market Supervisory Board.

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for trading and available-for-sale securities and Government bonds which are stated at fair value, hedged bonds are stated at their indexed value, certain investments in shares of stock are accounted for under the equity method, and certain premises and equipment have been revalued. On December 31, 2003, as part of the quasi-reorganization, the Company revalued its assets and liabilities (Note 2x). Further, except for the consolidated statements of cash flows, the consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasi, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam jutaan Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada dibawah pengendalian Perusahaan, kecuali Anak Perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau jika ada pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak Perusahaan untuk memindahkan dananya ke Perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap Anak Perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun berjalan, maka hasil usaha Anak Perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas Anak Perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu Anak Perusahaan lain dianggap ada bilamana Perusahaan menguasai lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di Anak Perusahaan, atau Perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari Anak Perusahaan, atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di Anak Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar perusahaan yang signifikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp). Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are stated in millions of Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and all its Subsidiaries that are controlled by the Company, other than those excluded because control is assumed to be temporary, or due to long-term restrictions significantly impairing a Subsidiary's ability to transfer funds to the Company.

Where an entity either began or ceased to be controlled during the year, the results of operations of that entity are included only from the date that the control commenced or up to the date that control ceased.

Control is presumed to exist where more than 50% of a Subsidiary's voting power is controlled by the Company, or the Company is able to govern the financial and operating policies of a Subsidiary, or control the removal or appointment of the majority of the Subsidiary's board of directors.

All significant inter-company balances and transactions, including unrealized gain/loss, are eliminated in the consolidation to reflect the financial position and results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan cabang serta Anak Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi yang bersangkutan.

Penjabaran Aktiva dan Kewajiban dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba rugi tahun berjalan.

Per 31 Desember 2004 dan 2003, kurs mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
1 Dolar Amerika Serikat	9.285	8.425
1 Poundsterling Inggris	17.908	15.057
100 Yen Jepang	9.059	7.893
1 Euro	12.660	10.649

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions Denominated in Foreign Currencies

The Company and its branches and Subsidiary domiciled in Indonesia maintain their accounting records in Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

Translation of Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

At balance sheet dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated to Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 WIB. The resulting gains or losses from the translation were recognized in the current operations.

As of December 31, 2004 and 2003, the exchange rates used against the Rupiah were as follows (amounts in full Rupiah):

US Dollar 1/Rp
British Pound Sterling 1/Rp
Japanese Yen 100/Rp
Euro 1/Rp

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Penjabaran Laporan Keuangan Anak Perusahaan dan Cabang Perusahaan yang Berkedudukan di Luar Negeri dalam rangka Konsolidasi

Anak Perusahaan dan cabang Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan Anak Perusahaan dan cabang Perusahaan tersebut dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan cara sebagai berikut:

- Saldo akun-akun aktiva, hutang, komitmen dan kontinjensi dijabarkan dengan menggunakan kurs spot Reuters jam 16:00 WIB pada tanggal neraca;
- Saldo akun-akun laba rugi setiap bulannya dijabarkan dengan menggunakan kurs spot Reuters jam 16:00 WIB rata-rata untuk bulan yang bersangkutan. Saldo akun-akun laba rugi untuk tahun berjalan merupakan jumlah dari penjabaran bulanan tersebut;
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih yang timbul sebagai akibat dari penjabaran ini disajikan di neraca sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign Currency Transactions and Translations (continued)

Translation Related to Consolidation of Subsidiaries and Branches of the Company Domiciled Outside of Indonesia

Subsidiaries and branches of the Company domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidation purposes, the financial statements of such Subsidiaries and branches domiciled outside Indonesia are translated into Rupiah as follows:

- Assets, liabilities, commitments and contingencies are translated using the Reuters spot rates at 16:00 WIB at the balance sheet date;
- Revenues and expenses are translated on a monthly basis using the weighted-average month-end Reuters spot rates at 16:00 WIB. The balances for the year represent the sum of those monthly translations;
- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- Differences arising from translation are presented in the consolidated balance sheet as part of equity under "Differences Arising from the Translation of Foreign Currency Financial Statements".

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak Terkait

Semua transaksi dengan pihak-pihak terkait baik dilakukan atau tidak dilakukan dengan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak terkait diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasi. Karyawan, selain karyawan kunci tidak dikelompokkan sebagai pihak terkait.

Transaksi dengan entitas yang dimiliki atau dikendalikan oleh Pemerintah tidak disajikan sebagai transaksi dengan pihak terkait.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan arus kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan diterima di muka. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing saldo penempatan pada bank lain.

g. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari surat berharga pasar uang (termasuk Sertifikat Bank Indonesia), obligasi, *medium term notes* (surat berharga jangka menengah), tagihan atas wesel ekspor, saham, *draft*, reksadana dan *traveller cheques*.

Termasuk dalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah, yang tidak berhubungan dengan program rekapitalisasi Perusahaan seperti surat utang negara dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing. Obligasi tersebut diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka pengendalian hutang Pemerintah, dan diperoleh melalui pasar perdana dan sekunder.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties

All transactions with related parties, whether or not conducted under similar terms and conditions as those done with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements. The Company's personnel or employees, except for key management personnel, are not considered as related parties.

Transactions with state-owned/controlled entities are not disclosed as transactions with related parties.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, and current accounts with Bank Indonesia and other banks, which are unrestricted.

f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, net of the unamortized interest. Placements with other banks are stated at the outstanding balances, net of allowance for possible losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each placement.

g. Marketable Securities

Marketable securities consist of money market securities (including Certificates of Bank Indonesia), bonds, medium term notes, receivables on export bills, shares, drafts, mutual funds, and traveler's cheques.

Included in securities are bonds issued by the Government that are not related to the recapitalization program such as treasury bonds and foreign currency bonds. These bonds are issued by the Government for the purpose of managing the Government's liabilities, and are obtained through both primary and secondary markets.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan, sebagai berikut:

- Efek yang tujuan investasinya untuk dimiliki hingga jatuh tempo ("*held-to-maturity*") disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan/atau diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- Efek yang tujuan investasinya untuk tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya, setelah dikurangi pajak, diakui dan dicatat sebagai komponen ekuitas. Selisih antara harga jual dan nilai tercatat dari efek-efek yang diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun dimana efek tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual tersebut yang tercatat dalam ekuitas diakui sebagai penghasilan atau beban tahun berjalan.
- Efek yang tujuan investasinya untuk diperdagangkan ("*trading*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan. Atas penjualan portofolio efek untuk diperdagangkan, perbedaan antara harga jual dengan nilai wajar per buku diakui sebagai keuntungan atau kerugian terealisasi pada saat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable Securities (continued)

Marketable securities are classified based on management's intention at the time of acquisition, as follows:

- Investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount. Premium and discount are amortized using the straight-line method. If it is probable that the cost (including amortization of premium and/or discount) of such securities will not be fully recovered, a permanent decline in value is considered to have occurred and, as a result, the cost basis of the individual security is written down to its fair value. Any such write-down is recognized as loss in the current year.*
- Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value, net of tax, are recognized and presented as an equity component. The difference between the selling price and the carrying value of the securities is recognized as income or expense of the year when realized. The unrealized gains or losses of the available-for-sale securities recorded in equity are recognized as income or expense of the year when realized.*
- Investments in trading securities are stated at fair value. The unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair value are recognized in the current year's profit and loss. Upon sale of trading portfolio securities, the difference between selling price and fair value per books is recognized as a realized gain or loss on sale.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Efek-efek (lanjutan)

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk merealisasi aktiva tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aktiva bersih surat berharga tersebut.

Pemindahan efek ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa umur efek tersebut.

Pemindahan efek ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari diperdagangkan dicatat sebesar nilai wajarnya, yang dianggap sebagai biaya perolehan dari efek tersebut.

Pemindahan efek ke kelompok tersedia untuk dijual dari dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Penyisihan kerugian dan penurunan nilai pasar disajikan sebagai pengurang terhadap efek-efek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable Securities (continued)

For securities which are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the close of business on the balance sheet date, adjusted for transaction costs necessary to realize the asset. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities.

Transfer of marketable securities from "available-for-sale" category to "held-to-maturity" category is recorded at fair value. Unrealized gain or loss on the transfer is recorded as part of equity and is amortized using the straight-line method over the remaining life of the securities.

Transfer of marketable securities from "trading" category to "held-to-maturity" category is recorded at fair value, which is considered as cost of the marketable securities.

Transfer of marketable securities from "held-to-maturity" category to "available-for-sale" category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses at the date of the transfer shall be recognized in the equity separately.

Allowance for possible losses and allowance for decline in fair value are presented as deductions from the outstanding balance of marketable securities.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dalam rangka rekapitalisasi bank-bank komersial tertentu di Indonesia. Obligasi Pemerintah disajikan sebesar nilai nominal, kecuali obligasi Pemerintah yang tujuannya untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajarnya, dan untuk obligasi lindung nilai dinilai dibukukan dengan menggunakan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, sebagaimana dipublikasikan oleh Reuters pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian dari indeksasi obligasi lindung nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Nilai wajar obligasi Pemerintah yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga penawaran pada saat penutupan pasar per tanggal neraca yang tercatat pada Himpunan Pedagang Surat Utang Negara (*Inter Dealer Market Association*) dan Bursa Efek Surabaya. Untuk obligasi Pemerintah yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar dihitung dengan menggunakan pendekatan *yield-to-maturity*.

i. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Semua instrumen derivatif (termasuk transaksi mata uang asing untuk tujuan pendanaan dan perdagangan) diakui sebesar nilai wajar pada neraca. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Tagihan dan kewajiban derivatif dinilai dan dibukukan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Government Bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia in connection with the recapitalization of certain Indonesian commercial banks. Government bonds are stated at nominal value, except for bonds that have become available for trading and for sale, which are stated at fair value, and for hedge bonds which are stated at values determined by the exchange rate of the Rupiah against the US Dollar, as published by Reuters on the balance sheet date. The exchange gain or loss arising from the indexation of hedge bonds is charged to the current year's profit and loss.

For Government bonds which are traded, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the Himpunan Pedagang Surat Hutang Negara (Inter Dealer Market Association) and the Surabaya Stock Market Exchange at the close of business on the balance sheet date. For Government bonds where there are no quoted market prices, a reasonable estimate of the fair value is calculated using a yield-to-maturity approach.

i. Derivative Instruments and Hedging Activities

All derivative instruments (including foreign currencies transactions for funding and trading) are recognized in the balance sheet at their fair value. Fair value is determined based on market value, pricing models or quoted prices of other instruments with similar characteristics.

Derivative assets and liabilities are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif diperlakukan secara berbeda sesuai dengan tujuan Perusahaan pada saat perolehan kontrak derivatif sebagai (1) lindung nilai atas nilai wajar, (2) lindung nilai atas arus kas, (3) lindung nilai investasi bersih pada kegiatan usaha di luar negeri, dan (4) instrumen yang diperdagangkan, sebagai berikut:

1. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif lindung nilai atas nilai wajar saling hapus (*offsetting*) dengan keuntungan atau kerugian aktiva atau kewajiban yang dilindung nilai (*hedged item*). Setiap selisih yang terjadi menunjukkan ketidakefektifan lindung nilai diakui sebagai laba rugi tahun berjalan;
2. Keuntungan atau kerugian dari bagian efektif instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai arus kas disajikan ke dalam pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari ekuitas dan direklasifikasikan menjadi laba pada tahun atau periode yang sama dimana transaksi yang dilindungi nilainya diperkirakan akan mempengaruhi laba. Pengaruh ketidakefektifan lindung nilai diakui sebagai laba rugi tahun berjalan;
3. Keuntungan atau kerugian dari bagian efektif instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai atas investasi bersih atas kegiatan usaha di luar negeri disajikan dalam pendapatan komprehensif lain sebagai bagian dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam kelompok ekuitas selama lindung nilai dianggap efektif; dan
4. Keuntungan atau kerugian dari kontrak derivatif yang tidak ditujukan untuk lindung nilai (atau tidak memenuhi kriteria untuk dapat diklasifikasikan sebagai lindung nilai) atau bagian yang tidak efektif dari instrumen derivatif yang ditujukan untuk lindung nilai diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Derivative Instruments and Hedging Activities (continued)

Gain or loss on derivative contracts is accounted for differently based on the purpose the Company has designated upon acquisition as (1) fair value hedge, (2) cash flow hedge, (3) a hedge of net investment in foreign operation and (4) trading instruments, as follows:

1. Gain or loss on a derivative contract designated and qualifying as a fair value hedging instrument as well as the offsetting gain or loss on the hedged assets or liabilities attributable to the hedged risk is recognized currently in earnings in the same accounting period. Any difference that arises representing the effect of hedge ineffectiveness is recognized currently in earnings;
2. The effective portion of the gain or loss on a derivative contract designated and qualifying as a cash flow hedging instrument is reported as a component of other comprehensive income under equity and reclassified into earnings in the same year or periods during which the hedged forecasted transaction affects earnings. The effect of the hedge ineffectiveness is recognized currently in earnings;
3. Gain or loss on the hedging derivative instrument in a hedge of a net investment in a foreign operation is reported in other comprehensive income as part of the cumulative translation adjustment under equity to the extent it is effective as a hedge; and
4. Gain or loss on a derivative contract not designated as a hedging instrument (or derivative contract that does not qualify as a hedging instrument) or hedge ineffectiveness is recognized in current earnings.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari kredit yang diberikan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dan penerusan dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pendanaan syariah yang terdiri dari tagihan syariah, tagihan lainnya, pendanaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Tagihan syariah merupakan hasil dari transaksi sewa guna usaha berdasarkan perjanjian *murabahah*.

Mudharabah adalah kontrak kerjasama usaha antara pemilik dana (*shahibul maal*) dan manajer pendanaan (*mudharib*) berdasarkan rasio pendapatan atau keuntungan dan kerugian yang ditentukan sebelumnya.

Pembiayaan *Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan *nisbah* pembagian hasil atau kerugian sesuai dengan kesepakatan atau secara proporsional sesuai kontribusi modal.

Tagihan syariah disajikan berdasarkan saldo tagihan dikurangi penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans

Loans are stated at the gross amount of their outstanding balance, less allowance for possible losses, which is determined based on evaluation of the collectibility of each loan.

Syndicated and channeling loans are stated at loan principal amount based on the risk participation by the Company and its Subsidiaries.

Included in loans are syariah financing which consists of syariah receivables, other receivables, mudharabah and musyarakah financing.

Syariah receivables result from lease transactions based on murabahah agreements.

Mudharabah is a commercial cooperation contract between the owner of funds (shahibul maal) and a funds manager (mudharib) based on a predetermined ratio of revenue or profit and loss sharing.

Musyarakah financing is an agreement between the investors (mitra musyarakah) to have a joint-venture in a partnership with revenue or profit and loss sharing based on an agreement and capital contribution proportion.

Syariah receivables are presented at the outstanding balances, net of allowance for possible losses.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat secara prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

Restrukturisasi kredit dengan cara konversi sebagian kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi beban untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loan Restructuring

Restructuring of non-performing loans involving modification of the terms of the loan is applied prospectively, and shall not change the carrying amount of loans at restructuring date, except when the carrying amount of loans exceeds the present value of future cash receipts as specified by the new terms. The excess of the amount of the loan with the present value of future cash receipts is recognized as a loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as a recovery of principal and interest revenue, proportionately.

For loan restructuring which involves a conversion of loans into equity or other financial instruments in partial satisfaction of loans, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the designated value of the loan.

Deferred interest that is capitalized to receivables under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and is amortized proportionately based on the amount of capitalized interest relative to the loan principal upon loan repayment.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Pembelian Kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional

Pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional dicatat sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN".

Semua pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional diperoleh secara langsung melalui konsorsium. Kredit tersebut disajikan sebesar pokok kredit sesuai dengan Perjanjian Pengalihan antara Perusahaan dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional dimana nilainya setara dengan harga pembelian kredit yang bersangkutan.

Kredit yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal pembelian.

Bank Indonesia mewajibkan bank untuk memperoleh kembali seluruh nilai pembelian kredit dalam jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal pembukuan kredit. Saldo kredit yang belum dilunasi setelah jangka waktu 5 (lima) tahun wajib dihapusbukukan oleh bank.

Uang muka yang dibayarkan atas penawaran kredit yang ditawarkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang belum diselesaikan pada tanggal neraca, disajikan sebagai Aktiva Lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Loans (continued)

Loans Purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency are recorded in accordance with the regulation of Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 regarding "Prudential Principles for Credits Purchased by Banks from IBRA".

All loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency were acquired through a consortium. Those loans were stated at the gross amount of their outstanding balances in accordance with the cessie agreement between the Company and the Indonesian Bank Restructuring Agency. Those amounts were equal to the purchase price of the loans.

Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency are classified as current for a one-year period from the booking date.

Bank Indonesia requires banks to fully recover the purchase price of the loans within 5 (five) years from the date of booking. Any unpaid amount after 5 (five) years should be written-off by the banks.

Security deposits to bid for loans sold by the Indonesian Bank Restructuring Agency that have not been finalized at balance sheet date are presented as "Other Assets".

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksepi oleh bank pengaksepi (*accepting bank*).

Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

l. Penyisihan Kerugian untuk Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, obligasi Pemerintah, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai resiko kredit.

Komitmen dan kontinjensi yang mempunyai resiko kredit terdiri dari L/C yang masih berjalan, garansi yang diberikan dalam bentuk *Standby Letter of Credit*, dan bank garansi.

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi pada tiap akhir periode dan dengan memperhitungkan kondisi ekonomi secara umum, sesuai Surat Keputusan Bank Indonesia masing-masing No. 31/147/KEP/DIR dan No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 November 1998.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Acceptances Receivable and Acceptances Payable

Acceptances receivable and payable are stated at the amount of issued Letters of Credit (L/C) or the realizable value of the L/C accepted by the counter party bank.

Acceptances receivable are stated at the amount of its outstanding balance, less allowance for possible losses.

l. Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, Government bonds, derivative receivables, loans, acceptances receivable, investments in shares of stock and commitments and contingencies with credit-related risk.

Commitments and contingencies with credit-related risk consist of outstanding irrevocable letters of credit, guarantees issued in the form of standby letters of credit and bank guarantees.

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are determined based on management's review of the quality of these earning assets, and commitments and contingencies at the end of each period, and further considering the general economic conditions, based on the Decree of Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR and No. 31/148/KEP/DIR dated November 12, 1998.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan Kerugian untuk Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Penentuan kualitas aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 November 1998. Pengklasifikasian aktiva produktif didasarkan pada evaluasi manajemen atas kinerja pembayaran setiap debitur, prospek usaha, keadaan keuangan dan kemampuan membayar. Penyisihan kerugian aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 November 1998, yang mengelompokkan aktiva produktif dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi/ Classification</u>	<u>Persentase penyisihan kerugian/ Percentage of Allowance for Possible Losses</u>
Lancar */ Current *	Minimum/Minimum 1,00%
Dalam perhatian khusus/ Special mention	Minimum/Minimum 5,00%
Kurang lancar/ Substandard	Minimum/Minimum 15,00%
Diragukan/ Doubtful	Minimum/Minimum 50,00%
Macet/ Loss	100,00%

*) di luar Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Penempatan pada Bank Indonesia, dan Obligasi Pemerintah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (lanjutan)

The determination of the quality of earning assets is based on the Decree of Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR dated November 12, 1998. The classification of earning assets is determined based on the evaluation by management of each of the borrower's repayment performance, business prospects, financial condition and ability to repay. The allowance for possible losses on earning assets is based on the Decree of Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR dated November 12, 1998, which classified earning assets into five categories, with percentages of allowance for possible losses, which are as follows:

* excluding Bank Indonesia Certificates of Indebtedness (SBIs), placements with Bank Indonesia, Government bonds and other Government of Republic Indonesia bonds.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Penyisihan Kerugian untuk Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Persentase penyisihan kerugian di atas diterapkan terhadap saldo aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002, kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal pembelian. Penilaian kualitas kredit setelah jangka waktu tersebut didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitor. Persentase minimum atas penyisihan kerugian kredit di atas dihitung terhadap nilai buku bersih kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional, yaitu: nilai pokok atas kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional dikurangi dengan penyisihan aktiva produktif atau pendapatan yang ditangguhkan.

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan sebagai kewajiban pada neraca konsolidasi dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Aktiva produktif dihapusbukukan dengan penyisihan kerugiannya pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif sulit untuk direalisasi atau ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aktiva produktif selama tahun berjalan. Jika penerimaan melebihi nilai pokok, kelebihan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies (continued)

The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less the collateral value, in accordance with Decrees of Bank Indonesia, except for earning assets and commitments and contingencies categorized as current and special mention, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.

Under the regulation of Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002, loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency are classified as current for the period of one year from their purchase date. Subsequent to the one-year period, the quality of those loans is determined based on cash flows analysis and debtors' payment ability. The above percentages for minimum allowance for possible loan losses are applied to the net book value of loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency, i.e. the gross amount of the loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency less their related allowance for possible losses or deferred income.

Allowance for possible losses on commitments and contingencies is presented under "Estimated Losses on Commitments and Contingencies" account, a liability in the consolidated balance sheet.

The outstanding balance of earning assets is written off against the respective allowance for possible losses when management believes that recovery is no longer possible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to allowance for possible losses on earning assets during the year of recovery. If recovery exceeds the principal amount, the excess is recognized as interest income.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Penyertaan Saham

Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Penyertaan dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi, dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas) perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan. Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan lainnya diakui sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan kerugian.

Penyertaan dalam bentuk saham dari restrukturisasi kredit (konversi dari pinjaman menjadi penyertaan) diakui sebesar biaya perolehan, tanpa memperhatikan persentase kepemilikan, dikurangi penyisihan kerugian. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Investments in Shares of Stock

Investments in associated companies

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method, whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associated company after the date of acquisition is added to or deducted from, and dividends subsequently received are deducted from, the acquisition cost of the investments. Goodwill is amortized over 5 years on a straight-line basis. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly to current earnings.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly to current earnings.

All other investments are carried at cost reduced by an allowance for possible losses.

Investments in shares of stock from loan restructuring (a conversion of loans to equity) are stated at cost regardless of the percentage of ownership, less an allowance for possible losses. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments. Any such write down is charged directly to current earnings.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tetap yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Peningkatan nilai aktiva tetap sebagai hasil penilaian kembali dicatat ke dalam akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" dalam kelompok ekuitas di neraca.

Beberapa aktiva dinilai kembali seperti yang diatur dalam Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998, dan Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998, dengan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.343.195. Perusahaan memperoleh pengesahan dari Kantor Pajak pada tanggal 25 Maret 1999 melalui Surat Keputusan No. KEP-7/WPJ.06/KP.0404/1999. Penilaian kembali aktiva tetap ini dibukukan oleh Perusahaan tanggal 1 April 1999. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan sebagai komponen ekuitas.

Pada tahun 2002, Perusahaan melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya yang berada di Indonesia dengan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar negatif Rp146.103. Perusahaan memperoleh pengesahan dari Kantor Pajak tanggal 14 Agustus 2002, melalui Surat Keputusan No. KEP-001/WPJ.19/KP.0104/2002. Penilaian kembali aktiva tetap ini dicatat sebagai penyesuaian terhadap penyajian harga perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap yang dinilai kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Premises and Equipment

Premises and equipment, except revalued premises and equipment, are stated at cost, less accumulated depreciation. The corresponding revaluation was credited to "Revaluation Increase in Premises and Equipment" under the shareholders' equity in the balance sheet.

Certain assets were revalued in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 and the Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998, resulting in a revaluation increase of Rp1,343,195. The approval from the Tax Office with respect to the revaluation increase was obtained by the Company on March 25, 1999, through its letter No. KEP-7/WPJ.06/KP.0404/1999. The revaluation increase was recorded by the Company on April 1, 1999. The revaluation increase in premises and equipment was credited to a separate account under equity.

In 2002, the Company revalued its premises and equipment located in Indonesia with a negative revaluation amounting to Rp146,103. The approval from the Tax Office with respect to the negative revaluation was obtained by the Company on August 14, 2002 through its letter No. KEP-001/WPJ.19/KP.0104/2002. The negative revaluation was recorded as an adjustment to the cost and accumulated depreciation of such revalued premises and equipment.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aktiva Tetap (lanjutan)

Pada tahun 2004, sehubungan dengan kuasi-reorganisasi (Catatan 47), Perusahaan melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya yang berada di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2003. Selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut sebesar Rp16.820 telah memperoleh pengesahan dari kantor pajak melalui surat keputusan No. KEP-04/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 26 Mei 2004. Penilaian kembali aktiva tetap ini dibukukan ke dalam "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap", akun ekuitas pada neraca. Sebagai hasil dari pelaksanaan kuasi-reorganisasi, selisih penilaian kembali aktiva tetap digunakan untuk mengeliminasi sisa akumulasi saldo rugi (Catatan 47).

Seluruh aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah dan bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*). Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Persentase penyusutan per tahun adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage
Bangunan:	
Permanen	5%
Non permanen	10%
Aktiva tetap di luar bangunan:	
Golongan I: dengan masa manfaat tidak lebih dari 4 tahun	50%
Golongan II: dengan masa manfaat lebih dari 4 tahun dan tidak lebih dari 8 tahun	25%

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Premises and Equipment (continued)

In 2004, as part of the quasi-reorganization (Note 47), the Company revalued its premises and equipment located in Indonesia as of December 31, 2003. The resulting net revaluation increase of Rp16,820 was approved by the Tax Office through its letter No. KEP-04/WPJ.19/BD.04/2004 dated May 26, 2004. The revaluation increase in premises and equipment was credited to a separate account under equity, "Revaluation Increase in Premises and Equipment". As part of the quasi-reorganization, the total balance of the revaluation increase in premises and equipment, was offset against the Company's accumulated losses (Note 47).

All premises and equipment, except for land and buildings, are depreciated using the double-declining-balance method. Buildings are depreciated using the straight-line method. The annual depreciation rates are as follows:

Buildings:
Permanent
Non Permanent
Premises and equipment other than buildings:
Class I: assets with useful lives of less than 4 years
Class II: assets with useful lives between 4 to 8 years

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aktiva Tetap (lanjutan)

Tanah dicatat berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang umur hukum atau umur ekonomis, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

o. Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aktiva Lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian aktiva produktif.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Premises and Equipment (continued)

Land is stated at cost and is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Legal expenses related to landrights are recognized as deferred charges and are amortized using the straight-line method over its legal term or the economic life of the land, whichever is shorter.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant expenditures, which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts, and any resulting gain or loss is reflected in the current earnings.

o. Foreclosed Properties

Foreclosed properties are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed properties are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed properties less estimated costs of liquidating the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed property is charged to allowance for possible losses.

The difference between the value of the foreclosed property and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss in the period the property is sold.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

p. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah di Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat tertentu yang disepakati. Penarikan atas tabungan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen sejenis. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed Properties (continued)

Management evaluates the value of foreclosed properties regularly. An allowance for possible losses on foreclosed properties is provided based on the decline in value of foreclosed properties.

Expenses for maintaining foreclosed properties are charged in the statement of income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed property is written down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed property. Any such write down is charged to current earnings.

p. Deposits from Customers

Demand deposits represent deposits of customers with the Company and its banking Subsidiary that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, automated teller machine card or other orders of payment or transfers. These are stated at the amount due to the demand deposit account holders.

Savings deposits represent deposits of customers with the Company and its banking Subsidiary that may only be withdrawn when certain agreed conditions are met, but may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments. These are stated at the amount due to the savings account holders.

Time deposits represent deposits of customers with the Company and its banking Subsidiary that may only be withdrawn after a certain time in accordance with the agreement between the depositor and the Company and its banking Subsidiary. These are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the Company and its banking Subsidiary and holders of time deposits.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Simpanan (lanjutan)

Sertifikat deposito merupakan deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan. Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi. Diskon atau perbedaan antara nilai yang diterima sekarang dan nilai nominal dicatat sebagai bunga yang dibayar di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sertifikat deposito.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah dan investasi tidak terikat yang terdiri dari:

- a. Giro *wadiah* merupakan giro *wadiah yad-adhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro dan tabungan pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan pendapatan bonus.
- b. Investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan *mudharabah* yang merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- c. Investasi tidak terikat dalam bentuk deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang memberikan pemilik dana imbalan bagi hasil dari pendapatan unit syariah atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

q. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, *interbank call money* yang jatuh tempo, menurut perjanjian, tidak lebih dari 90 hari, deposito berjangka dan sertifikat deposito. Semuanya dinyatakan sesuai jumlah kewajiban terhadap bank lain.

Simpanan dari bank lain termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah* dan investasi tidak terikat yang terdiri dari deposito berjangka *mudharabah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from Customers (continued)

Certificates of deposit represent time deposits with certificates that are negotiable. These are stated at nominal value reduced by unamortized interest. The difference between the present value received and the nominal value (discount) is recorded as interest paid in advance and is amortized over the time periods of the certificates of deposit.

Included in the deposits are Syariah deposits and unrestricted investments consisting of the following:

- a. *Wadiah* is a *wadiah yad-adhamanah* saving or demand deposit on which the customer may receive bonus income.
- b. Unrestricted investments in the form of *mudharabah* savings which entitle the customer to receive a share of the syariah unit's income in return for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*).
- c. Unrestricted investments in the form of *mudharabah* time deposits are fund deposits which entitle the customer to receive a share of the syariah unit's income for the usage of the funds in accordance with the defined terms (*nisbah*).

q. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, savings deposits, *inter-bank call money* with original maturities of 90 days or less, time deposits and certificates of deposit. These are stated at the amount due to the other banks.

Deposits from other banks include syariah deposits in the form of *wadiah* demand deposits and unrestricted investments which are comprised of *mudharabah* time deposits.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasi sebagai *non-performing*. Pendapatan bunga tersebut diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *non-performing*. Pendapatan bunga atas aktiva *non-performing* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi dalam rekening administratif dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima tunai.

Kredit yang diberikan dan aktiva produktif lainnya (tidak termasuk efek-efek) diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika telah masuk dalam klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Sedangkan, efek-efek diklasifikasikan sebagai *non-performing* jika penerbit efek tidak dapat memenuhi pembayaran bunga dan/atau pokok.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit diragukan dan macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok tagihan dalam perjanjian kredit yang baru dalam rangka restrukturisasi dicatat sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (*deferred interest income*) dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan nilai bunga yang dikapitalisasi terhadap pokok kredit baru pada saat pembayaran kredit diterima.

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari bagi hasil (atas pendapatan atau laba rugi) *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah*. Pendapatan dari transaksi *murabahah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Interest Revenue and Expense

Interest revenues and expenses are recognized on an accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets classified as non-performing. These interest revenues are recognized only when such interests are actually received. Interest revenues recognized or recorded but not yet received, are cancelled when the loans are classified as non-performing. Such interest revenues are recorded as contingent receivables in the administrative accounts and are recognized as revenue when collection in cash is received.

Loans and other earning assets (excluding securities) are considered as non-performing when they are classified as substandard, doubtful, or loss. Securities are categorized as non-performing when the issuer of securities defaults on its interest and/or principal payments.

Cash payments of debtors pertaining to loans classified as doubtful and loss are applied against loan principal balances, any excess is recognized as interest payment on the said loans.

Deferred interest that is capitalized to receivables under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and is amortized proportionately based on the amount of capitalized interest relative to the loan principal upon loan repayment.

Interest income and expense include syariah income and expense. Syariah income is earned from murabahah, mudharabah and musyarakah financing revenue or profit and loss sharing income. Income from murabahah is recognized using the accrual basis while income from mudharabah and musyarakah financing revenue or profit and loss sharing is recognized when cash is received as a payment of an installment. Syariah expense consists of expenses from mudharabah revenue or profit and loss sharing and wadiah bonuses.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Pengakuan pendapatan atas kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional dilakukan berdasarkan penerimaan kas. Pembayaran kas dari debitur atas kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional diakui sebagai berikut:

1. Apabila Perusahaan membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, penerimaan kas diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau pendapatan bunga sesuai dengan perjanjian kredit baru.
2. Apabila Perusahaan tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, seluruh penerimaan kas lebih dahulu diakui sebagai pengurang pokok kredit dan jika ada kelebihan diakui sebagai pendapatan bunga.

s. Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang nilainya melebihi Rp100 serta berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman yang diterima diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis sesuai dengan jangka waktu kredit atau pinjaman yang bersangkutan. Jika kredit atau pinjaman dimaksud dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi yang ditangguhkan diakui pada saat kredit atau pinjaman dilunasi. Pendapatan atau beban provisi dan komisi yang nilainya kurang dari Rp100 diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaannya atau beban pada saat pembayarannya.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan pinjaman yang diterima atau jangka waktu perkreditan dan pinjaman yang diterima, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Interest Revenue and Expense (continued)

Revenues on loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency are recorded on a cash basis. Cash payment of debtors pertaining to loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency are recognized as follows:

1. *If the Company signs a new loan agreement with debtors, cash payments are applied against loan principal and/or interest income in accordance with the new loan agreement.*
2. *If the Company does not sign any new loan agreements with debtors, cash payment is initially applied against loan principal and any excess of cash payment over the loan principal is recognized as interest income.*

s. Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees directly or indirectly related to loan and borrowing activities in excess of Rp100 are recorded as deferred revenues and expenses, and are systematically amortized within the periods of the respective loans and borrowings. If the loans and borrowings are settled before maturity date, the related deferred revenues and expenses on commissions and fees are recognized upon settlement of loans and borrowings. Revenues and expenses on commissions and fees less than or equal to Rp100 are recognized as revenues or expenses upon receipt or payment.

Commissions and fees not related to loan and borrowing activities or loan and borrowing periods are recognized as revenues and expenses at the time the transactions are undertaken.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode kewajiban, terhadap semua perbedaan temporer pada tanggal neraca antara aktiva dan kewajiban menurut pajak dan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi, sepanjang besar kemungkinan terdapat laba kena pajak pada masa datang yang dapat dimanfaatkan atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan untuk keperluan pajak dan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi tersebut.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substansial diberlakukan pada tahun dimana aktiva tersebut direalisasikan atau kewajiban tersebut diselesaikan.

Perubahan atas kewajiban pajak dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka perubahan diakui pada saat hasil dari keberatan dan atau banding diterima.

Taksiran pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah. Aktiva pajak kini (*current tax assets*) dan kewajiban pajak kini (*current tax liabilities*) untuk badan hukum yang berbeda tidak disalinghapuskan dalam laporan keuangan konsolidasi. Aktiva pajak tangguhan disajikan bersih setelah dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan dalam neraca konsolidasi.

Pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax

Deferred income tax is provided, using the liability method, on all temporary differences at the balance sheet date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates (and tax laws) that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The corporate income tax of the Company and its Subsidiaries is computed for each company as a separate legal entity. Current tax assets and current tax liabilities for different legal entities are not offset in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are presented net of deferred tax liabilities in the consolidated balance sheet.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung setelah melakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan asumsi bahwa semua opsi saham dilaksanakan pada saat penerbitan (Catatan 48).

v. Dana Pensiun dan Manfaat Karyawan

Sejak Mei 1996, Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap lokalnya. Iuran yang ditanggung Perusahaan diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Hingga akhir tahun 2002, Perusahaan mengakui penyisihan atas uang penghargaan terhadap karyawan, sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti di atas, berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150 tanggal 20 Juni 2000 mengenai pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan ganti rugi. Penyisihan untuk *employee service entitlements* diakui berdasarkan penilaian aktuaris. Metode penilaian aktuaris yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit*.

Pada tahun 2003, Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja, sebagai tambahan atas manfaat yang akan diterima karyawan dari program pensiun iuran pasti di atas, berdasarkan Undang-undang (UU) No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan yang baru diakui berdasarkan perhitungan aktuaris. Metode perhitungan aktuaris yang digunakan oleh aktuaris adalah metode *Projected Unit Credit*. Perbedaan antara penyisihan sebelumnya yang dihitung berdasarkan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150 dan penyisihan yang baru berdasarkan UU No. 13/2003 diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing residual net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed after making necessary adjustment to the weighted-average number of ordinary shares outstanding assuming full exercise of the employee share option at the time of issuance (Note 48).

v. Pension Plan and Employee Service Entitlements

Since May 1996, the Company has had a defined contribution pension plan for all of its local permanent employees. Contributions borne by the Company are recognized as current costs.

Through year-end 2002, the Company recognized a provision, in addition to the benefit from the pension plan, for employee service entitlements under the Decree of the Minister of Manpower (Kep-Men 150) No. 150 dated June 20, 2000: "Settlement of Labor Dismissal and the Stipulation of Severance Pay, Gratuity and Compensation in Companies". The provision for employee service entitlements was accrued based on the results of an actuarial valuation. The method used by the actuary for actuarial calculation is the Projected Unit Credit.

In 2003, the Company started to recognize a provision, in addition to the benefit from the pension plan, for employee service entitlements in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The new provision is recognized using an actuarial calculation. The method used by the actuary for actuarial calculation is the Projected Unit Credit. The difference between the old provision in accordance with the Kep-Men 150 and the new provision as per Labor Law No. 13/2003 is recognized in current year's income.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Segmen primer pelaporan adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Segmen usaha terbagi dalam kelompok perbankan, pembiayaan, dan perbankan Syariah.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain. Segmen geografis terbagi dalam wilayah Indonesia dan luar negeri.

x. Kuasi-Reorganisasi

Berdasarkan PSAK No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Perusahaan merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan saldo rugi dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya. Kuasi-reorganisasi dilakukan dengan metode reorganisasi akuntansi. Komposisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2003 menyebabkan saldo rugi Perusahaan hanya dapat dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi setelah dilakukannya penurunan modal saham (modal ditempatkan dan disetor penuh) melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

A business segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing an individual service or a group of related services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. The business segment is divided into banking, multi-financing and banking activities based on Syariah principles.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those operating in other economic environments. The geographical segment is divided into Indonesia and overseas.

x. Quasi-Reorganization

Based on PSAK No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganization", a quasi-reorganization is an accounting procedure which enables the Company to restructure its equity by eliminating its accumulated losses and revaluing all its assets and liabilities. The quasi-reorganization was performed using the accounting reorganization method. Because of the Company's equity composition as of December 31, 2003, the Company's accumulated losses can only be eliminated through the quasi-reorganization following a reduction in share capital (issued and paid-up capital) through a reduction in the par value of shares without reducing the number of outstanding shares.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Kuasi-Reorganisasi (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali menggunakan nilai wajarnya. Nilai wajar aktiva dan kewajiban ditentukan berdasarkan nilai pasar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aktiva dan kewajiban yang bersangkutan, seperti metode perhitungan nilai sekarang, atau metode arus kas diskonto. Sedangkan untuk aktiva dan kewajiban tertentu, penilaian dilakukan sesuai dengan PSAK terkait. Akun-akun tersebut secara umum adalah akun-akun aktiva dan kewajiban yang jatuh tempo kurang dari satu tahun dan aktiva pajak tangguhan.

Penilaian kembali aktiva dan kewajiban dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo rugi dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. cadangan umum atau saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya;
2. selisih yang timbul dari penilaian kembali aktiva dan kewajiban, termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali aktiva tetap, dan selisih penilaian sejenisnya, termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual;
3. agio saham;
4. modal saham (modal ditempatkan dan disetor).

y. Opsi Saham

Perusahaan telah memberikan opsi saham kepada direksi dan karyawan senior berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah biaya kompensasi saham dihitung pada tanggal diberikannya opsi saham (*grant date*) dengan menggunakan nilai wajar dari opsi saham tersebut. Beban kompensasi diakui selama periode opsi saham berdasarkan program hak bertingkat (*graded vesting*).

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai berdasarkan pada laporan hasil penilaian oleh konsultan independen dengan menggunakan metode penentuan harga opsi *Modified Black-Scholes*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Quasi-Reorganization (continued)

Assets and liabilities are revalued using fair values. The fair value of all assets and liabilities is determined at quasi-reorganization date and is based on market value. If the fair market value is unavailable, the estimated fair value is determined based on the fair value of other instruments which are substantially similar, or applying suitable valuation techniques that match the characteristics of the relevant assets and liabilities such as present value or discounted cash flows methods. For certain assets and liabilities, the valuation is performed in accordance with related PSAK. Such accounts generally include assets and liabilities which have maturity of less than one year and deferred tax assets.

The revaluation of assets and liabilities could result in an increase or decrease in net assets when compared to the carrying book value before revaluation. The accumulated losses are eliminated in a specific order as follows:

1. *general reserve;*
2. *differences arising from revaluations of assets and liabilities including revaluation increase in premises and equipment, and other differences such as unrealized gains on increase in value of marketable securities and Government bonds available-for-sale;*
3. *additional paid-in capital;*
4. *share capital (issued and paid-up capital).*

y. Share Options

The Company has granted stock options to directors and senior employees based on certain criteria. Stock compensation cost is calculated at the grant date using the fair value of the stock options. Compensation expense is recognized over the vesting period of the stock options based on graded vesting.

The fair value of the stock options granted is based on independent consultants' valuation report calculated using the Modified Black-Scholes option pricing model.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aktiva, kewajiban, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

aa. Reklasifikasi

Beban Non Operasional sebesar Rp2.221 per tanggal 31 Desember 2003 telah direklasifikasi ke dalam akun Beban Operasional Lainnya agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan konsolidasi tahun 2004.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	Konsolidasi/ Consolidated	
	2004	2003
Rupiah	1.481.621	1.160.999
Mata uang asing (Catatan 38)	316.010	299.392
	1.797.631	1.460.391

Giro wajib minimum Perusahaan untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2004 masing-masing adalah sebesar 7,22% dan 3,02% sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 tentang Giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing dimana saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar 7% dari kewajiban dalam Rupiah dan 3% dari kewajiban dalam mata uang asing (2003: masing-masing sebesar 5,43% dan 3,05% sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 31/02/UPPB tanggal 6 April 1998 tentang giro wajib minimum bank umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan mata uang asing dimana saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar 5% dari kewajiban dalam Rupiah dan 3% dari kewajiban dalam mata uang asing).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

aa. Reclassification

Non Operating Expenses of Rp2,221 for the year ended December 31, 2003 have been reclassified as Other Operating Expenses to conform with the presentation of accounts in the December 31, 2004 consolidated financial statements.

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	Bank/ Bank		
	2004	2003	
Rupiah	1.481.621	1.160.999	
Foreign currencies (Note 38)	316.010	299.392	
	1.797.631	1.460.391	

The minimum liquidity reserve of the Company as of December 31, 2004 for its Rupiah and foreign currencies accounts are 7.22% and 3.02%, respectively. Bank Indonesia Regulation No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 requires minimum liquidity reserve at Bank Indonesia in Rupiah and foreign currency at 7% of deposits in Rupiah and 3% of deposits in foreign currencies, respectively (2003: 5.43% and 3.05%, respectively, in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 31/02/UPPB dated April 6, 1998 which required a minimum liquidity reserve in Rupiah and foreign currency at 5% of deposits in Rupiah and 3% of deposits in foreign currency).

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK LAIN

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Rupiah				
Pihak terkait (Catatan 37)	1	15	-	-
Pihak tidak terkait:				
Standard Chartered Bank, Jakarta	100.010	10	100.010	10
Lain-lain	1.372	1.263	1.305	1.024
	101.382	1.273	101.315	1.034
Sub-jumlah Rupiah	101.383	1.288	101.315	1.034
Mata uang asing (Catatan 38)				
Pihak terkait (Catatan 37)	2.369	60	3.869	1.431
Pihak tidak terkait:				
American Express Bank, New York	39.801	30.036	39.801	30.036
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapura	29.073	10	29.073	10
Citibank N.A., New York	19.250	2.284	19.250	2.284
JP Morgan Chase, NA, Hong Kong	17.236	40.756	-	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	12.923	16.508	-	-
Standard Chartered Bank, Hong Kong	10.430	17.726	7.995	8.540
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	10.213	7.601	10.213	7.601
Standard Chartered Bank, New York	7.767	90.007	7.767	90.007
Lloyds Bank, London	7.376	3.503	7.376	3.503
Bank of California, New York	5.436	10.531	5.436	10.531
Bank of New York, New York	-	64.934	-	64.934
Chemical Bank, New York	-	45.312	-	45.312
Dresdner Bank AG, Frankfurt	-	18.410	-	18.410
Standard Chartered Bank, Singapura	-	16.310	-	16.310
Lain-lain	17.898	37.594	17.368	34.656
Sub-jumlah – Mata uang asing	179.772	401.582	148.148	333.565
Jumlah	281.155	402.870	249.463	334.599
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(2.495)	(3.346)	(2.495)	(3.346)
	278.660	399.524	246.968	331.253

Giro pada Standard Chartered Bank, Jakarta sebesar Rp100.000 per tanggal 31 Desember 2004 merupakan *escrow account* yang terkait dengan akuisisi PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (Catatan 49).

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Rupiah:	
Related parties (Note 37):	
Third parties:	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
Others	
Sub-total - Rupiah	
Foreign currencies (Note 38)	
Related parties (Note 37)	
Third parties:	
American Express Bank, New York	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapore	
Citibank N.A., New York	
JP Morgan Chase, NA, Hong Kong	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	
Standard Chartered Bank, New York	
Lloyds Bank, London	
Bank of California, New York	
Bank of New York, New York	
Chemical Bank, New York	
Dresdner Bank AG, Frankfurt	
Standard Chartered Bank, Singapore	
Others	
Sub-total - Foreign currencies	
Total	
Less: Allowance for possible losses	

Current account with Standard Chartered Bank, Jakarta of Rp100,000 as of December 31, 2004 represents an *escrow account* related to the acquisition of PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (Note 49).

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 digolongkan lancar. Saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing sebesar Rp100.000 dan RpNihil.

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2004
Rupiah	0,13%
Mata uang asing	0,84%

Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Saldo awal tahun	3.346	5.299	3.346	5.299	Balance at beginning of year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.038)	(1.896)	(1.038)	(1.896)	Reversal during the year (Note 31)
Selisih akibat perbedaan kurs	187	(57)	187	(57)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	2.495	3.346	2.495	3.346	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain tersebut.

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Berdasarkan jenis penempatan, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat dirinci sebagai berikut:

Jenis Penempatan	2004		Konsolidasi/ Consolidated	Bank/ Bank	Type of Placement
	Tingkat Bunga Rata-rata per Tahun/ Average Interest Rate per Annum				
Rupiah – Pihak tidak terkait: Call money:					Rupiah - Third parties: Call money:
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp142	6,82%		311.858	311.858	Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp142
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta	6,58%		100.000	100.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jakarta
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta			100.000	100.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Jakarta
			511.858	511.858	

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

As of December 31, 2004 and 2003, current accounts with other banks were classified as current. Total current accounts with other banks which were blocked or under lien as of December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp100,000 and RpNil, respectively.

The average interest rate per annum:

	2004	2003	
Rupiah	1,37%		Rupiah
Foreign currencies	0,94%		Foreign currencies

The changes in allowance for possible losses on current accounts with other banks were as follows:

Management believes that the allowance for possible losses on current accounts with other banks is adequate to cover possible losses from uncollectible current accounts with other banks.

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks by type of placement are as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

Jenis Penempatan	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average Interest Rate per Annum	2004		Type of Placement
		Konsolidasi/ Consolidated	Bank/ Bank	
Deposito berjangka:				Time deposits:
PT Bank Mega Tbk., Jakarta	6,50%	500	-	PT Bank Mega Tbk., Jakarta
Lain-lain (Bank Syariah)		1.500	1.500	Others (Syariah Banks)
		2.000	1.500	
Sub-jumlah – Rupiah		513.858	513.358	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing – Pihak tidak terkait: (Catatan 38)				Foreign currencies - Third parties: (Note 38)
Call money:	1,49%			Call money:
Standard Chartered Bank, Taipei		408.540	408.540	Standard Chartered Bank, Taipei
Deutsche Bank, Kuala Lumpur		371.400	371.400	Deutsche Bank, Kuala Lumpur
ABN-AMRO Bank N.V., Amsterdam		369.543	369.543	ABN-AMRO Bank N.V., Amsterdam
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapore		278.550	278.550	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Singapore
Hypo Vereins Bank, Hong Kong		276.056	276.056	Hypo Vereins Bank, Hong Kong
Dresdner Bank AG, Frankfurt		259.980	259.980	Dresdner Bank AG, Frankfurt
HSH Nordbank AG, Singapore		232.125	232.125	HSH Nordbank AG, Singapore
Bank of Tokyo Mitsubishi, Tokyo		185.700	185.700	Bank of Tokyo Mitsubishi, Tokyo
JP Morgan Chase, NA, Hong Kong		185.700	185.700	JP Morgan Chase, NA, Hong Kong
Mizuho Corporate Bank, Tokyo		185.700	185.700	Mizuho Corporate Bank, Tokyo
National Bank of Kuwait, Singapore		185.700	185.700	National Bank of Kuwait, Singapore
United Overseas Bank, Singapore		185.700	185.700	United Overseas Bank, Singapore
United Overseas Bank, Taipei		185.700	185.700	United Overseas Bank, Taipei
Overseas Chinese Banking Corporation, Hong Kong		139.275	139.275	Overseas Chinese Banking Corporation, Hong Kong
ABN-AMRO Bank N.V., Singapore		96.727	96.727	ABN-AMRO Bank N.V., Singapore
Commonwealth Bank of Australia, London		92.850	92.850	Commonwealth Bank of Australia, London
Lloyds TSB Bank, London		92.850	92.850	Lloyds TSB Bank, London
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore		92.850	92.850	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Singapore
National Australian Bank, Hong Kong		92.850	92.850	National Australian Bank, Hong Kong
National Australian Bank, Singapore		92.850	92.850	National Australian Bank, Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore		92.850	92.850	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
Bank of Nova Scotia, Mumbai		18.483	18.483	Bank of Nova Scotia, Mumbai
		4.121.979	4.121.979	
Deposito berjangka:	4,60%			Time deposits:
Banca Intesa S.P.A., Hong Kong		29.056	-	Banca Intesa S.P.A., Hong Kong
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong		24.160	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong
Fortis Bank, Hong Kong		18.573	-	Fortis Bank, Hong Kong
Karnataka Bank Ltd., Mumbai		10.684	10.684	Karnataka Bank Ltd., Mumbai
Industrial Development Bank of India Ltd., Mumbai		10.684	10.684	Industrial Development Bank of India Ltd., Mumbai
Unit Trust of India Bank Ltd., Mumbai		10.684	10.684	Unit Trust of India Bank Ltd., Mumbai
ABN-AMRO Bank N.V., Mumbai		1.068	1.068	ABN-AMRO Bank N.V., Mumbai
		104.909	33.120	
Sub-jumlah – Mata uang asing		4.226.888	4.155.099	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah		4.740.746	4.668.457	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(43.566)	(43.566)	Less: Allowance for possible losses
		4.697.180	4.624.891	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

		2003		
Jenis Penempatan	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average Interest Rate per Annum	Konsolidasi/ Consolidated	Bank/ Bank	Type of Placement
Rupiah – Pihak terkait: (Catatan 37)				Rupiah - Related parties: (Note 37)
Deposito Berjangka:				Time deposits:
PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Jakarta (Cabang Syariah)		12.000	12.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Jakarta (Syariah branch)
Rupiah – Pihak tidak terkait:				Rupiah - Third parties:
Call money:				Call money:
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp16	9,01%	69.984	69.984	Bank Indonesia - net of unamortized interest of Rp16
ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta	9,31%	275.000	275.000	ABN-AMRO Bank N.V., Jakarta
PT Bank Tabungan Negara (Persero), Jakarta		30.000	30.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero), Jakarta
PT Bank Mega Tbk., Jakarta		20.000	20.000	PT Bank Mega Tbk., Jakarta
Bank of Tokyo Mitsubishi, Jakarta		10.000	10.000	Bank of Tokyo Mitsubishi, Jakarta
Bank OCBC, Jakarta		6.000	6.000	Bank OCBC, Jakarta
PT Bank Finconesia, Jakarta		3.000	3.000	PT Bank Finconesia, Jakarta
		413.984	413.984	
Deposito berjangka:				Time deposits:
PT Bank Mega Tbk., Jakarta	12,00%	1.500	-	PT Bank Mega Tbk., Jakarta
Lain-lain (Bank Syariah)		1.500	1.500	Others (Syariah Banks)
		3.000	1.500	
Sub-jumlah – Rupiah		428.984	427.484	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing - Pihak terkait: (Catatan 37 dan 38)				Foreign currencies - Related parties: (Notes 37 and 38)
Call money:				Call money:
BII Finance Co. Ltd., Hong Kong	1,20%	-	84.250	BII Finance Co. Ltd., Hong Kong
Mata uang asing – Pihak tidak terkait: (Catatan 38)				Foreign currencies - Third parties: (Note 38)
Call money:	1,20%			Call money:
Deutsche Bank, Kuala Lumpur		429.675	429.675	Deutsche Bank, Kuala Lumpur
HSH Nordbank AG, Singapura		210.625	210.625	HSH Nordbank AG, Singapore
Standard Chartered Bank, Labuan		168.500	168.500	Standard Chartered Bank, Labuan
National Bank of Kuwait, Singapura		84.250	84.250	National Bank of Kuwait, Singapore
Indover Bank, Amsterdam		42.125	42.125	Indover Bank, Amsterdam
Lloyds TSB Bank, London		42.125	42.125	Lloyds TSB Bank, London
		977.300	977.300	
Deposito berjangka:	5,16%			Time deposits:
Standard Chartered Bank, Mumbai		37.019	37.019	Standard Chartered Bank, Mumbai
Banca Intesa S.P.A., Hong Kong		21.751	-	Banca Intesa S.P.A., Hong Kong
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong		18.566	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Hong Kong
Federal Bank, Mumbai		9.254	9.254	Federal Bank, Mumbai
ABN-AMRO Bank N.V., Mumbai		925	925	ABN-AMRO Bank N.V., Mumbai
		87.515	47.198	
Sub-jumlah – Mata uang asing		1.064.815	1.108.748	Sub-total - Foreign currencies
Jumlah		1.493.799	1.536.232	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(14.662)	(14.662)	Less: Allowance for possible losses
		1.479.137	1.521.570	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Di tahun 2004, Perusahaan menempatkan dananya pada beberapa bank asing tertentu dalam bentuk *Currency-Linked (Principal Protected) EUR/USD Deposit* dan *Target Selling and Target Buying Deposit*. Penempatan ini pada tanggal 31 Desember 2004 telah jatuh tempo.

Penempatan dalam deposito berjangka pada bank-bank Syariah adalah berdasarkan prinsip bagi hasil.

a. Transaksi dengan Pihak Terkait

Pada tanggal 31 Desember 2004, tidak terdapat penempatan pada pihak terkait. Penempatan pada bank lain konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2003 termasuk penempatan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (cabang Syariah), pihak terkait, sebesar Rp12.000 (Bank: penempatan pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk (cabang Syariah) sebesar Rp12.000 dan pada BII Finance Co. Ltd., Hong Kong sebesar Rp84.250, keduanya pihak terkait).

b. Jangka Waktu dan Jatuh Tempo

Call money merupakan penempatan dana yang berjangka waktu antara satu (1) sampai dengan enam-puluh-satu (61) hari, sedangkan jangka waktu deposito berjangka berkisar antara tiga (3) hari sampai dengan dua-belas (12) bulan.

Jumlah tercatat penempatan pada bank lain konsolidasi berdasarkan tanggal jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

		2004				
Jenis penempatan		Kurang dari atau s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Jumlah/ Total	Type of Placement
Rupiah						Rupiah
Call money		511.858	-	-	511.858	Call money
Deposito berjangka		2.000	-	-	2.000	Time deposits
		513.858	-	-	513.858	
Mata uang asing (Catatan 38)						Foreign currencies (Note 38)
Call money		4.121.979	-	-	4.121.979	Call money
Deposito berjangka		82.473	10.684	11.752	104.909	Time deposits
		4.204.452	10.684	11.752	4.226.888	
		4.718.310	10.684	11.752	4.740.746	

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

In 2004, the Company placed deposits related to *Currency-Linked (Principal Protected) EUR/USD* and *Target Selling and Target Buying* transactions with certain foreign banks. As of December 31, 2004, these deposits have matured.

The placements in time deposits with Syariah banks were based on profit sharing.

a. Transactions with Related Parties

As of December 31, 2004, there were no placements with related parties. Consolidated placements with other banks as of December 31, 2003 included a placement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Syariah branch), a related party, of Rp12,000 (Bank: placement with PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Syariah branch) of Rp 12,000 and with BII Finance Co. Ltd., Hong Kong of Rp84,250, both are related parties).

b. Term and Maturity

Call money represents placements with maturity periods between one (1) and sixty-one (61) days, while the tenure of time deposits is between three (3) days and twelve (12) months.

The carrying amounts of the consolidated placements with other banks as of December 31, 2004 and 2003, based on maturity, were as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Jangka Waktu dan Jatuh Tempo (lanjutan)

b. Term and Maturity (continued)

Jenis penempatan	2003			Jumlah/ Total	Type of Placement
	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ Up to 1 month	> 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months		
Rupiah					Rupiah
Call money	413.984	-	-	413.984	Call money
Deposito berjangka	15.000	-	-	15.000	Time deposits
	428.984	-	-	428.984	
Mata uang asing (Catatan 38)					Foreign currencies (Note 38)
Call money	977.300	-	-	977.300	Call money
Deposito berjangka	86.590	-	925	87.515	Time deposits
	1.063.890	-	925	1.064.815	
	1.492.874	-	925	1.493.799	

c. Kolektibilitas dan Penyisihan Kerugian

**c. Collectibility and Allowance for Possible
Losses**

Semua penempatan Perusahaan pada bank lain digolongkan lancar per 31 Desember 2004 dan 2003.

All of the Company's placements with other banks were classified as current as of December 31, 2004 and 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2004, penempatan pada Banca Intesa S.P.A., Hong Kong sebesar Rp9.334 (atau USD1.005.084) dijaminan sehubungan dengan L/C yang diterbitkan oleh BII Finance Co. Ltd., Hong Kong, Anak Perusahaan. Tidak ada penempatan pada bank lain yang dijaminan per 31 Desember 2003.

As of December 31, 2004, a placement with Banca Intesa S.P.A., Hong Kong of Rp9,334 (or USD1,005,084) was pledged in relation to the letters of credit issued by BII Finance Co. Ltd., Hong Kong, a Subsidiary. There were no placements with other banks which were blocked or under lien as of December 31, 2003.

Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks were as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Saldo awal tahun	14.662	16.075	14.662	16.075	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 31)	27.303	112	27.303	112	Provision during the year (Note 31)
Selisih akibat perbedaan kurs	1.601	(1.525)	1.601	(1.525)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	43.566	14.662	43.566	14.662	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain tersebut.

Management believes that the allowance for possible losses on placements with other banks is adequate to cover possible losses from uncollectible placements with other banks.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK

6. MARKETABLE SECURITIES

	Konsolidasi/ Consolidated			Bank/ Bank			
	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
Rupiah							Rupiah
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							<u>Held-to-maturity</u>
Sertifikat Bank Indonesia Dikurangi: Pendapatan diterima di muka	752.576 (1.190)	306.986 (1.983)	306.986 (1.983)	752.576 (1.190)	306.986 (1.983)	306.986 (1.983)	Certificates of Bank Indonesia Less: Unamortized discount
	751.386	305.003	305.003	751.386	305.003	305.003	
Obligasi	-	3.878	3.878	-	3.878	3.878	Bonds
Dokumen perdagangan Dikurangi: Pendapatan diterima di muka	- -	442 (11)	442 (11)	- -	442 (11)	442 (11)	Trade documents Less: Unamortized discount
	-	431	431	-	431	431	
Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	15.000	50.000	50.000	15.000	50.000	50.000	Certificates of Wadiah Bank Indonesia
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	766.386	359.312	359.312	766.386	359.312	359.312	Total held-to-maturity securities
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Obligasi Ditambah (dikurangi): Kenaikan (penurunan) nilai wajar	32.954 200	15.715 -	16.595 (880)	32.954 200	15.715 -	16.595 (880)	Bonds Add (less): Increase (decrease) in fair value
	33.154	15.715	15.715	33.154	15.715	15.715	
Reksadana Ditambah: Kenaikan nilai wajar	12.500 112	65.240 -	61.500 3.740	12.500 112	65.240 -	61.500 3.740	Mutual funds Add: Increase in fair value
	12.612	65.240	65.240	12.612	65.240	65.240	
Jumlah tersedia untuk dijual	45.766	80.955	80.955	45.766	80.955	80.955	Total available-for-sale securities
<u>Diperdagangkan</u>							<u>Trading</u>
Obligasi Ditambah (dikurangi): Kenaikan (penurunan) nilai wajar	56.390 753	408.232 (20.639)	408.232 (20.639)	56.390 753	408.232 (20.639)	408.232 (20.639)	Bonds Add (less): Increase (decrease) in fair value
	57.143	387.593	387.593	57.143	387.593	387.593	
Reksadana Ditambah: Kenaikan nilai wajar	4.500 344	9.200 271	9.200 271	- -	5.000 206	5.000 206	Mutual funds Add: Increase in fair value
	4.844	9.471	9.471	-	5.206	5.206	
Jumlah diperdagangkan	61.987	397.064	397.064	57.143	392.799	392.799	Total trading securities
Jumlah efek - Rupiah	874.139	837.331	837.331	869.295	833.066	833.066	Total marketable securities - Rupiah

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

	Konsolidasi/ Consolidated			Bank/ Bank			
	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
Mata uang asing (Catatan 38)							Foreign currencies (Note 38)
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							<u>Held-to-maturity</u>
Obligasi	154.131	498.971	498.971	154.131	498.971	498.971	Bonds
Dikurangi:							Less:
Pendapatan diterima di muka	(203)	(19.943)	(587)	(203)	(19.943)	(587)	Unamortized discount
Dampak perubahan tujuan investasi	-	-	(19.356)	-	-	(19.356)	Unrealized losses on change in investment purpose
	153.928	479.028	479.028	153.928	479.028	479.028	
Tagihan atas wesel ekspor	269.226	118.476	118.476	212.468	85.257	85.257	Receivables on export bills
Dikurangi: Pendapatan diterima di muka	(2.505)	(511)	(511)	(2.505)	(511)	(511)	Less: Unamortized discount
	266.721	117.965	117.965	209.963	84.746	84.746	
Traveller's cheques	402	420	420	402	420	420	Traveller's cheques
Drafts	6	9	9	6	9	9	Drafts
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	421.057	597.422	597.422	364.299	564.203	564.203	Total held-to-maturity securities
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Obligasi	312.280	41.506	39.887	312.280	41.506	39.887	Bonds
Ditambah: Kenaikan nilai wajar	20.443	-	1.619	20.443	-	1.619	Add: Increase in fair value
	332.723	41.506	41.506	332.723	41.506	41.506	
Reksadana	-	21.696	21.063	-	21.696	21.063	Mutual funds
Ditambah: Kenaikan nilai wajar	-	-	633	-	-	633	Add: Increase in fair value
	-	21.696	21.696	-	21.696	21.696	
Jumlah tersedia untuk dijual	332.723	63.202	63.202	332.723	63.202	63.202	Total available-for-sale securities
<u>Diperdagangkan</u>							<u>Trading</u>
Obligasi	599.649	403.642	403.642	599.649	403.642	403.642	Bonds
Ditambah (dikurangi): Kenaikan (penurunan) nilai wajar	10.007	(7.787)	(7.787)	10.007	(7.787)	(7.787)	Add (less): Increase (decrease) in fair value
	609.656	395.855	395.855	609.656	395.855	395.855	
Saham	2.372	2.909	2.909	-	-	-	Shares
Dikurangi: Penurunan nilai wajar	(643)	(771)	(771)	-	-	-	Less: Decrease in fair value
	1.729	2.138	2.138	-	-	-	
Jumlah diperdagangkan	611.385	397.993	397.993	609.656	395.855	395.855	Total trading securities
Jumlah efek – Mata uang asing (Catatan 38)	1.365.165	1.058.617	1.058.617	1.306.678	1.023.260	1.023.260	Total marketable securities - Foreign currencies (Note 38)
Jumlah Dikurangi: Penyisihan kerugian	2.239.304	1.895.948	1.895.948	2.175.973	1.856.326	1.856.326	Total
	(11.711)	(11.906)	(11.906)	(11.711)	(11.906)	(11.906)	Less: Allowance for possible losses
	2.227.593	1.884.042	1.884.042	2.164.262	1.844.420	1.844.420	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Transaksi dengan Pihak Terkait

Pada tanggal 31 Desember 2004, tidak terdapat surat berharga yang diterbitkan oleh pihak terkait. Pada tanggal 31 Desember 2003, terdapat surat berharga yang diterbitkan oleh pihak terkait, yaitu obligasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dan obligasi PT Indonesia Satellite Tbk, masing-masing sebesar Rp22.733 dan Rp4.963 (Catatan 37).

b. Tagihan atas Wesel Ekspor dan Dokumen Perdagangan

Tagihan atas wesel ekspor dan dokumen perdagangan merupakan tagihan sebagai akibat dari perjanjian pemberian fasilitas perdagangan yang diberikan ke debitur, dan akan ditagih pada saat jatuh tempo.

c. Obligasi

Obligasi terdiri dari obligasi dalam Rupiah dan dalam mata uang asing yang diterbitkan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia dan luar Indonesia.

d. Golongan Penerbit Efek-efek

Golongan penerbit obligasi konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2004		
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Diperdagangkan/ <i>Trading</i>
Obligasi - Rupiah			
Pemerintah dan BUMN	-	3.992	49.390
Bank	-	3.984	-
Perusahaan lainnya	-	24.978	7.000
	-	32.954	56.390
Obligasi - Mata uang asing			
Pemerintah dan BUMN	27.855	36.541	324.053
Bank	82.636	87.106	116.525
Perusahaan lainnya	43.640	188.633	159.071
	154.131	312.280	599.649
	154.131	345.234	656.039

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Transactions with Related Parties

As of December 31, 2004, there were no marketable securities issued by related parties. As of December 31, 2003, there were marketable securities issued by related parties, i.e. bonds of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Indonesia Satellite Tbk of Rp22,733 and Rp4,963, respectively (Note 37).

b. Receivables on Export Bills and Trade Documents

Receivables on export bills and trade documents represent receivables resulting from contracts for trade-related facilities given to customers, which are collectible when due.

c. Bonds

Bonds consist of debt securities denominated in Rupiah and in foreign currency issued by companies in Indonesia and outside of Indonesia.

d. Category of Issuer of Marketable Securities

The category of issuer of consolidated bonds is as follows:

Bonds - Rupiah	
Government and state-owned enterprises	Banks
Others	Others
Bonds - Foreign currencies	
Government and state-owned enterprises	Banks
Others	Others

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Golongan Penerbit Efek-efek (lanjutan)

d. Category of Issuer of Marketable Securities (continued)

2003 (Setelah kuasi-reorganisasi / After quasi-reorganization)			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale</i>	Diperdagangkan <i>Trading</i>
Obligasi - Rupiah			
BUMN	-	11.732	340.654
Bank	-	3.983	2.000
Perusahaan lainnya	3.878	-	65.578
	<u>3.878</u>	<u>15.715</u>	<u>408.232</u>
Obligasi - Mata uang asing			
Pemerintah dan BUMN	8.425	-	-
Bank	490.546	-	197.054
Perusahaan lainnya	-	41.506	206.588
	<u>498.971</u>	<u>41.506</u>	<u>403.642</u>
	<u>502.849</u>	<u>57.221</u>	<u>811.874</u>
			<i>Bonds - Rupiah</i>
			<i>State-owned enterprises</i>
			<i>Banks</i>
			<i>Others</i>
			<i>Bonds - Foreign currencies</i>
			<i>Government and state-owned enterprises</i>
			<i>Banks</i>
			<i>Others</i>
2003 (Sebelum kuasi-reorganisasi / Before quasi-reorganization)			
	Dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-Maturity</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-Sale</i>	Diperdagangkan <i>Trading</i>
Obligasi - Rupiah			
BUMN	-	12.612	340.654
Bank	-	3.983	2.000
Perusahaan lainnya	3.878	-	65.578
	<u>3.878</u>	<u>16.595</u>	<u>408.232</u>
Obligasi - Mata uang asing			
Pemerintah dan BUMN	8.425	-	-
Bank	490.546	-	197.054
Perusahaan lainnya	-	39.887	206.588
	<u>498.971</u>	<u>39.887</u>	<u>403.642</u>
	<u>502.849</u>	<u>56.482</u>	<u>811.874</u>
			<i>Bonds - Rupiah</i>
			<i>State-owned enterprises</i>
			<i>Banks</i>
			<i>Others</i>
			<i>Bonds - Foreign currencies</i>
			<i>Government and state-owned enterprises</i>
			<i>Banks</i>
			<i>Others</i>

Termasuk dalam perusahaan lainnya dalam kategori tersedia untuk dijual adalah obligasi yang dikeluarkan oleh pemerintah luar negeri sebesar Rp67.927 (Bank: Rp67.927) per tanggal 31 Desember 2004 dan Rp27.283 (Bank: Rp27.283) per tanggal 31 Desember 2003.

Included in others under available-for-sale category are bonds issued by foreign governments amounting to Rp67,927 (Bank: Rp67,927) as of December 31, 2004 and Rp27,283 (Bank: Rp27,283) as of December 31, 2003.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

e. Berdasarkan Peringkat

Peringkat efek-efek hutang konsolidasi adalah sebagai berikut:

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Rating of Consolidated Marketable Securities

The rating of consolidated bonds is as follows:

		2004		
	Peringkat Lembaga/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agency	Rp	
Rupiah				Rupiah
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
Obligasi				Bonds
Tunas Financindo Sarana II	idBBB+	Pefindo	10.000	Tunas Financindo Sarana II
Arpeni	-	-	4.994	Arpeni
Citra Sari	idBBB	Pefindo	2.996	Citra Sari
Matahari Putra Prima Bank Syariah Mandiri Mudharabah/2003	idA+	Kasnic	2.996	Matahari Putra Prima Bank Syariah Mandiri Mudharabah/2003
PTPN VII	idBBB	Pefindo	1.997	PTPN VII
Indorent I	idBBB+	Pefindo	1.997	Indorent I
Surat Berharga Jangka Menengah Syariah Mudharabah Pembangunan Perumahan	idA	Kasnic	1.997	Pembangunan Perumahan Syariah Mudharabah Medium Term Notes
Sona Topas	-	-	1.995	Sona Topas
Bank Muamalat Syariah Subordinasi/2003	idA+	Kasnic	1.995	Bank Muamalat Syariah Subordinasi/2003
	idBBB-	Pefindo	1.987	
			32.954	
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Obligasi				Bonds
FR0025 – Surat Utang Negara	-	-	39.390	FR0025 - Treasury Bonds
PLN VII	idA	Kasnic	10.000	PLN VII
Federal International Finance seri A & C	idA+	Pefindo	7.000	Federal International Finance series A & C
			56.390	
Sub-jumlah - Rupiah			89.344	Sub-total - Rupiah

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan Peringkat (lanjutan)

e. Rating of Consolidated Marketable Securities (continued)

		2004		
	Peringkat Lembaga/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agency	Rp	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
<i>Bonds</i>				
Obligasi				
MGTI Finance '07	B2	Moody's	43.640	MGTI Finance '07
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman Islands – Euro Bonds	B2	Moody's	23.212	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman Islands – Euro Bonds
Republik Indonesia	B+	Standard & Poor	18.570	Republic of Indonesia
PGN Euro Finance Limited	B+	Standard & Poor	9.285	PGN Euro Finance Limited
Lain-lain	-	-	59.424	Others
			154.131	
<u>Tersedia untuk dijual</u>				<u>Available-for-sale</u>
<i>Bonds</i>				
Obligasi				
MGTI Finance '10	B2	Moody's	120.705	MGTI Finance '10
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Euro	B-	Standard & Poor	87.106	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Euro
Republik Indonesia	B+	Standard & Poor	36.541	Republic of Indonesia
Lain-lain	-	-	67.928	Others
			312.280	
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
<i>Bonds</i>				
Obligasi				
Republik Indonesia	B+	Standard & Poor	190.342	Republic of Indonesia
PGN Euro Finance Limited	B+	Standard & Poor	86.534	PGN Euro Finance Limited
Excelcomindo Finance	B2	Moody's	76.087	Excelcomindo Finance
Antam Finance Limited	B2	Moody's	47.177	Antam Finance Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	B+	Standard & Poor	41.437	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
MGTI Finance '10	B2	Moody's	38.742	MGTI Finance '10
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman Islands – Euro Bonds	B2	Moody's	38.317	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman Islands – Euro Bonds
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cayman Islands - Sub Loan	B3	Moody's	36.771	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Cayman Islands - Sub Loan
Freeport Mc Moran	B1	Moody's	26.393	Freeport Mc Moran
MGTI Finance '07	B2	Moody's	17.849	MGTI Finance '07
			599.649	
Sub-jumlah – Mata uang asing			1.066.060	Sub-total - Foreign currencies
			1.155.404	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan Peringkat (lanjutan)

e. Rating of Consolidated Marketable Securities (continued)

				2003			
		Peringkat Lembaga/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agency	Rp (Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization)	Rp (Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization)		
Rupiah						Rupiah	
	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>					<u>Held-to-Maturity</u>	
	Obligasi					Bonds	
	Astra International III seri 2	idBBB-	Pefindo	3.878	3.878	Astra International III series 2	
	<u>Tersedia untuk dijual</u>					<u>Available-for-sale</u>	
	Obligasi					Bonds	
	PLN VIB/97	idBBB-	Pefindo	9.732	10.612	PLN VIB/97	
	Surat Berharga Jangka Menengah Syariah <i>Mudharabah</i> Pembangunan Perumahan	-	-	2.000	2.000	Pembangunan Perumahan Syariah Mudharabah Medium Term Notes	
	Bank Muamalat Syariah Subordinasi/2003	idBBB-	Pefindo	1.985	1.985	Bank Muamalat Syariah Subordinasi/2003	
	Bank Muamalat Syariah <i>Mudharabah</i> /2003	idBBB	Pefindo	1.998	1.998	Bank Muamalat Syariah <i>Mudharabah</i> /2003	
				15.715	16.595		
	<u>Diperdagangkan</u>					<u>Trading</u>	
	Obligasi					Bonds	
	FR0023 – Surat Utang Negara	-	-	321.279	321.279	FR0023 - Treasury Bonds	
	Excelcom I/2003	idA	Pefindo	20.000	20.000	Excelcom I/2003	
	RCTI I/2003	idA-	Pefindo	15.000	15.000	RCTI I/2003	
	FR0021 – Surat Utang Negara	-	-	11.375	11.375	FR0021 - Treasury Bonds	
	Central Sari Finance I/2003	idBBB	Pefindo	10.000	10.000	Central Sari Finance I/2003	
	Jasa Marga XI seri P/2003	idA+	Pefindo	8.000	8.000	Jasa Marga XI seri P/2003	
	Matahari Putra Prima I/2003	idAA-	Pefindo	5.228	5.228	Matahari Putra Prima I/2003	
	Indosat III seri A/2003	idAA+	Pefindo	5.000	5.000	Indosat III series A/2003	
	Wahana Ottomitra Multiartha Finance seri A/2003	idA-	Pefindo	5.000	5.000	Wahana Ottomitra Multiartha Finance series A/2003	
	Astragraphia I/2003	idA-	Pefindo	3.000	3.000	Astragraphia I/2003	
	HM Sampoerna II/2000	idAA	Pefindo	2.350	2.350	HM Sampoerna II/2000	
	Bank Ekspor Indonesia I	idBBB	Pefindo	2.000	2.000	Bank Ekspor Indonesia I	
				408.232	408.232		
Sub-jumlah - Rupiah				427.825	428.705	Sub-total - Rupiah	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan Peringkat (lanjutan)

e. Rating of Consolidated Marketable Securities (continued)

				2003			
	Peringkat Lembaga/ Rating	Pemeringkat/ Rating Agency	Rp (Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization)	Rp (Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization)			
<u>Mata uang asing</u>							
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>							
<u>Obligasi</u>							
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Yankee	B	Standard & Poor	231.687	231.687	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Yankee		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman Islands – Euro Bonds	B2	Moody's	21.063	21.063	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman Islands – Euro Bonds		
Republik Indonesia	B	Standard & Poor	8.425	8.425	Republic of Indonesia		
Lain-lain	-	-	237.796	237.796	Others		
			498.971	498.971			
<u>Tersedia untuk dijual</u>							
Obligasi	-	-	41.506	39.887	<u>Available-for-sale Bonds</u>		
<u>Diperdagangkan</u>							
<u>FRN</u>							
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	B3	Moody's	44.278	44.278	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
<u>Obligasi</u>							
CAB Holding Limited	B	Standard & Poor	58.592	58.592	CAB Holding Limited		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Euro	CCC+	Standard & Poor	46.085	46.085	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Euro		
PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) Tbk	B2	Moody's	44.073	44.073	PT Bank Mandiri Tbk. (Persero) Tbk		
Sampoerna Int'l Fin. Co.	B+	Standard & Poor	40.497	40.497	Sampoerna Int'l Fin. Co.		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Sub Loan	CCC+	Standard & Poor	36.600	36.600	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Sub Loan		
Paiton Energy Funding BV	B-	Standard & Poor	33.974	33.974	Paiton Energy Funding BV		
PGN Euro Finance Limited	B	Standard & Poor	33.537	33.537	PGN Euro Finance Limited		
Medco Energy Int'l	B3	Moody's	17.566	17.566	Medco Energy Int'l		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – Sub Loan	B3	Moody's	17.058	17.058	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk – Sub Loan		
Dayabumi Salak Pratama Finance	-	-	14.177	14.177	Dayabumi Salak Pratama Finance		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Yankee	B	Standard & Poor	8.960	8.960	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk – Yankee		
Antam Finance Limited	B3	Moody's	8.245	8.245	Antam Finance Limited		
			403.642	403.642			
Sub-jumlah – Mata uang asing			944.119	942.500	<u>Sub-total – Foreign currencies</u>		
			1.371.944	1.371.205			

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan Tujuan Investasi

Sebagai bagian dari kuasi-reorganisasi, di tahun 2004 Perusahaan mengevaluasi kembali klasifikasi dari seluruh efek-efeknya yang menyebabkan perubahan tujuan investasi atas obligasi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai nominal sebesar Rp235.469 dari "dimiliki hingga jatuh tempo" menjadi "tersedia untuk dijual". Perusahaan mencatat kenaikan nilai efek yang belum direalisasi pada akun ekuitas sebesar Rp17.615 pada tanggal 30 April 2004. Pada bulan Juni 2004, Perusahaan telah menjual obligasi tersebut sebesar Rp164.408 dengan nilai jual sebesar Rp170.162.

Di bulan April dan Mei 2003, Perusahaan melakukan perubahan tujuan investasi pada *Exchange Offer Loans* dari "diperdagangkan" menjadi "dimiliki hingga jatuh tempo". Perusahaan mencatat *Exchange Offer Loans* pada nilai wajar sebesar Rp152.582 pada tanggal pengalihan.

Di tahun 1999, Perusahaan melakukan perubahan tujuan investasi atas obligasi tertentu dari "tersedia untuk dijual" ke "dimiliki hingga jatuh tempo". Alasan utama perubahan tersebut adalah sehubungan dengan manajemen risiko keuangan Perusahaan. Di tahun 2002, semua obligasi dalam Rupiah yang dialihkan dari tersedia untuk dijual ke dimiliki hingga jatuh tempo, telah jatuh tempo dan/atau dijual. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (setelah dan sebelum kuasi-reorganisasi), saldo dampak perubahan tujuan investasi obligasi dalam mata uang asing yang belum terealisasi masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil, dan Rp19.356.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Change in Investment Purpose

As part of the quasi-reorganization the Company re-assessed the classification of all its marketable securities in 2004, resulting in the re-designation of its investments in bonds of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with nominal amount of Rp235,469 from "held-to-maturity" category to "available-for-sale" category. The Company recorded the unrealized gain on the increase in value of securities as an equity component amounting to Rp17,615 on April 30, 2004. In June 2004, the Company sold Rp164,408 of these bonds for Rp170,162.

In April and May 2003, the Company changed its intention of its investment in *Exchange Offer Loans* from the "trading" category to the "held-to-maturity" category. The Company recorded the *Exchange Offer Loans* at their fair value of Rp152,582 at the dates of their transfers.

In 1999, the Company changed its purpose of investments in certain bonds from the "available-for-sale" category to the "held-to-maturity" category, in relation to the Company's financial risk management policy. In 2002, all of the Rupiah bonds that were transferred from the "available-for-sale" category to the "held-to-maturity" category have matured and/or been sold. As of December 31, 2004 and 2003 (after and before quasi-reorganization), unrealized losses on changes in the investment purpose of foreign currency bonds amounted to RpNil, RpNil and Rp19,356, respectively.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan Tujuan Investasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2003, sebagai bagian dari kuasi-reorganisasi (Catatan 47), Perusahaan mengeliminasi akumulasi ruginya dengan, antara lain, kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual. Sebagai akibatnya, saldo dampak perubahan tujuan investasi obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam mata uang asing yang belum terealisasi dalam ekuitas sebesar Rp19.356 yang termasuk di dalam kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual per tanggal 31 Desember 2003 juga turut dieliminasi. Sehingga, pada tanggal 31 Desember 2003 (setelah kuasi-reorganisasi) Perusahaan mereklasifikasi dampak perubahan tujuan investasi yang belum direalisasi sebesar Rp19.356 sebagai pendapatan diterima di muka. Per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (setelah dan sebelum kuasi-reorganisasi), dampak perubahan tujuan investasi obligasi dalam mata uang asing yang belum direalisasi adalah masing-masing sebesar RpNihil, RpNihil, dan Rp19.356.

g. Perubahan Penurunan Nilai Efek yang Belum Direalisasi dan Nilai Pasar Efek

Perubahan penurunan nilai efek konsolidasi yang belum direalisasi untuk tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut (untuk portofolio dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual):

	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
Saldo awal tahun	-	(27.121)	(27.121)	<i>Balance at beginning of year</i>
Realisasi penjualan efek	(26.749)	711	711	<i>Realized gain on sale of marketable securities</i>
Peningkatan nilai efek	47.504	12.166	12.166	<i>Increase in value of marketable securities</i>
Eliminasi saldo rugi dalam rangka kuasi-reorganisasi	-	14.244	-	<i>Elimination against accumulated losses due to quasi-reorganization</i>
Saldo akhir tahun	20.755	-	(14.244)	<i>Balance at end of year</i>

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Change in Investment Purpose (continued)

On December 31, 2003, as part of the quasi-reorganization (Note 47), the Company eliminated its accumulated losses against, among others, unrealized gains on increases in value of marketable securities and Government bonds available-for-sale. As a result, the remaining balance of the related unrealized losses on changes in the investment purpose of foreign currency bonds held-to-maturity in equity of Rp19,356, which was included in the unrealized gains on increase in value of marketable securities and Government bonds available-for-sale as of December 31, 2003 was also eliminated. Accordingly, as of December 31, 2003 (after quasi-reorganization) the Company reclassified the unrealized losses on changes in investment purpose of foreign currency bonds amounting to Rp19,356 as unamortized discount. As of December 31, 2004 and 2003 (after and before quasi-reorganization), unrealized losses on changes in the investment purpose of foreign currency bonds amounted to RpNil, RpNil and Rp19,356, respectively.

g. Changes in Unrealized Losses on Decline in Value of Marketable Securities

The changes in unrealized losses on decline in value of consolidated marketable securities in 2004 and 2003 were as follows (for held-to-maturity and available-for-sale portfolios):

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

**g. Perubahan Penurunan Nilai Efek yang
Belum Direalisasi dan Nilai Pasar Efek
(lanjutan)**

Nilai pasar dari obligasi konsolidasi dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo" adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Rupiah Obligasi	-	3.620
Mata uang asing Obligasi	157.953	498.971
	157.953	502.591

h. Tingkat Bunga dan Tanggal Jatuh Tempo

Berikut ini adalah kelompok per tanggal jatuh tempo dan tujuan investasi dari efek-efek konsolidasi:

(i) Dimiliki hingga jatuh tempo

	2004	2003
	Nilai Bersih/ Net Amount	Nilai Bersih/ Net Amount
Rupiah		
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	766.386	355.434
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	3.878
	766.386	359.312
Mata uang asing		
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	326.429	302.161
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	76.058	295.261
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	18.570	-
	421.057	597.422
	1.187.443	956.734

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**g. Changes in the Unrealized Losses on
Decline in Value of Marketable Securities
(continued)**

The fair value of consolidated bonds, which are classified as "held-to-maturity" based on the purpose of investment, is as follows:

	2004	2003
Rupiah Bonds	-	3.620
Foreign currencies Bonds	157.953	498.971
	157.953	502.591

h. Interest Rate and Tenure

Following are the consolidated marketable securities classified based on maturity and investment purposes:

(i) Held-to-maturity

	2004	2003
	Nilai Bersih/ Net Amount	Nilai Bersih/ Net Amount
Rupiah		
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	766.386	355.434
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	-	3.878
	766.386	359.312
Foreign currencies		
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	326.429	302.161
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	76.058	295.261
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	18.570	-
	421.057	597.422
	1.187.443	956.734

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

**h. Tingkat Bunga dan Tanggal Jatuh Tempo
(lanjutan)**

h. Interest Rate and Tenure (continued)

(ii) Tersedia untuk dijual

(ii) Available-for-Sale

	2004	2003	
	Nilai Bersih/ Net Amount	Nilai Bersih/ Net Amount	
Rupiah			Rupiah
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	24.797	65.240	Less than 1 year
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	20.969	13.729	More than 1 year up to 5 years
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 5 tahun	-	1.986	More than 5 years
	<u>45.766</u>	<u>80.955</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun	53.115	26.908	Less than 1 year
Jatuh tempo dalam waktu lebih dari 1 sampai 5 tahun	110.534	36.294	More than 1 year up to 5 years
Jatuh tempo lebih dari 5 tahun	169.074	-	More than 5 years
	<u>332.723</u>	<u>63.202</u>	
	<u>378.489</u>	<u>144.157</u>	

Tingkat bunga rata-rata (per tahun) dari SBI, SBPU dan obligasi dalam Rupiah di tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The average interest rates (per annum) on Certificates of Bank Indonesia, money market securities and bonds denominated in Rupiah in 2004 and 2003 were as follows:

Tahun	Tingkat bunga rata-rata/ Average Interest Rate	Year
2004	6,97% to 14,47%	2004
2003	7,18% to 12,93%	2003

Tingkat bunga pada obligasi dalam mata uang asing di tahun 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The interest rates on bonds denominated in foreign currencies in 2004 and 2003 were as follows:

Tahun	Tingkat bunga rata-rata/ Average Interest Rate	Year
2004	2,66% to 10,91%	2004
2003	3,79% to 12,38%	2003

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

6. EFEK-EFEK (lanjutan)

i. Kolektibilitas dan Penyisihan Kerugian

Kolektibilitas efek-efek konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 setelah disesuaikan dengan kenaikan/penurunan nilai pasar, pendapatan diterima di muka, dan dampak perubahan tujuan investasi adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	2004		2003		Classification
	Pihak Terkait/ Related Parties	Pihak Lain/ Non-Related Parties	Pihak Terkait/ Related Parties	Pihak Lain/ Non-Related Parties	
Rupiah Lancar	-	874.139	4.963	832.368	Rupiah Current
Mata uang asing (Catatan 38) Lancar	-	1.365.165	22.733	1.035.884	Foreign currencies (Note 38) Current
	-	2.239.304	27.696	1.868.252	

Perubahan penyisihan kerugian efek-efek konsolidasi adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Saldo awal tahun (Pemulihan penyisihan)	11.906	7.238	11.906	7.238	Balance at beginning of year
penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(1.406)	5.691	(1.406)	5.691	(Reversal) provision during the year (Note 31)
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(537)	-	(537)	Write-offs
Selisih akibat perbedaan kurs	1.211	(486)	1.211	(486)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	11.711	11.906	11.711	11.906	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek tersebut.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

i. Collectibility and Allowance for Possible Losses

The classification of collectibility of consolidated marketable securities as of December 31, 2004 and 2003 after the recognition of increase/decline in fair value, unamortized discount, and unrealized losses on changes in the investment purpose was as follows:

The changes in the allowance for possible losses on marketable securities were as follows:

Management believes that the allowance for possible losses on marketable securities is adequate to cover possible losses from uncollectible marketable securities.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

- a. Perusahaan melakukan transaksi derivatif berupa kontrak berjangka valuta asing (*forward*, *swap*, dan *option*) dengan pihak lain yang memungkinkan Perusahaan atau pihak lain mengurangi risiko fluktuasi kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Perjanjian *swap* (mata uang dan tingkat bunga) merupakan kontrak antara dua pihak untuk pertukaran arus kas berdasarkan nilai notional dan nilai tukar atau tingkat bunga yang ditetapkan.

Kontrak berjangka *forward* mata uang asing merupakan perjanjian untuk menjual sejumlah mata uang tertentu kepada pihak lain atau untuk membeli sejumlah mata uang tertentu dari pihak lain pada suatu tanggal di masa yang akan datang dengan harga yang telah ditentukan terlebih dahulu.

Kontrak opsi mata uang asing terkait dengan produk *Enhanced Yield Deposit*. Melalui produk ini, Perusahaan menerima penempatan nasabah dalam bentuk deposito Rupiah maupun mata uang asing, di mana pada saat yang bersamaan Perusahaan membeli opsi mata uang dari nasabah tersebut. Berdasarkan opsi ini, Perusahaan berhak untuk membayar pokok deposito dalam mata uang yang telah diperjanjikan dengan menggunakan kurs yang disepakati (*strike price*) dalam kontrak opsi tersebut pada tanggal jatuh tempo deposito (opsi jenis Eropa). Perusahaan kemudian akan menjual kontrak opsi mata uang dengan struktur yang sama kepada bank lain (*back-to-back*).

Transaksi derivatif di atas menimbulkan risiko pasar dan risiko kredit. Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya fluktuasi nilai instrumen derivatif yang disebabkan adanya fluktuasi dalam tingkat bunga dan kurs mata uang. Sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan dalam kontrak kepada Perusahaan.

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

- a. The Company entered into certain derivative transactions such as *forward*, *swap* and *option* foreign exchange contracts with customers that enabled the Company or its customers to minimize the risk of fluctuations in foreign exchange and interest rates. *Swap* contracts (foreign exchange and interest rate) represent contracts between two parties to exchange cash flows based on a notional amount and predetermined exchange value or interest rate.

Forward foreign exchange contracts are agreements to buy or sell a currency for another currency or financial instrument at a predetermined rate or price in the future.

Currency option contracts relate to an *Enhanced Yield Deposit* product whereby the Company receives placement from customer in Rupiah or a foreign currency time deposit, and at the same time, the Company purchases currency option from the customer. Based on this option contract, the Company has the right to pay the principal of the time deposit in the currency and using the exchange rate (*strike price*) agreed in the contract on maturity date (*European style option*). The Company will write a similar option structure to other banks (*back-to-back*).

The above monetary derivative transactions or instruments give rise to market and credit risks. The market risk of derivative financial instruments arises from the potential changes in value of derivative instruments due to fluctuations in interest and foreign exchange rates. While credit risk arises from failure of counter-party to fulfill its obligations to the Company according to the terms of the contract.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, tidak terdapat transaksi instrumen derivatif Perusahaan yang memenuhi syarat sebagai transaksi lindung nilai untuk keperluan akuntansi. Sehingga, seluruh keuntungan atau kerugian dari transaksi derivatif ini dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.
- c. Rincian tagihan dan kewajiban derivatif Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut:

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

- b. As of December 31, 2004 and 2003, none of the Company's derivative transactions were designated as hedging instruments for accounting purposes. Accordingly, all gains and losses resulting from these derivative transactions were recorded in current year's income.
- c. The details of the Company's derivative receivables and payables at balance sheet date are as follows:

31 Desember 2004 (Konsolidasi dan Bank)/ December 31, 2004 (Consolidated and Bank)					
	Nilai Notional (Kontrak)/ Notional Amount (Contract)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif/ Derivative Payables	
Terkait dengan nilai tukar					<i>Related to exchange rate contracts</i>
<i>Forward</i> (pihak tidak terkait)	785.106	805.582	12.296	13.642	<i>Forward (non-related parties)</i>
<i>Swap</i> (pihak tidak terkait)	608.519	613.165	4.357	2.648	<i>Swap (non-related parties)</i>
<i>Option</i> (pihak tidak terkait)					<i>Option (non-related parties)</i>
<i>Purchased</i>	-	-	569	731	<i>Purchased</i>
<i>Written</i>	-	-	731	569	<i>Written</i>
	-	-	1.300	1.300	
Jumlah	<u>1.393.625</u>	<u>1.418.747</u>	<u>17.953</u>	<u>17.590</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian			(180)		<i>Less: Allowance for possible losses</i>
			<u><u>17.773</u></u>		

31 Desember 2003 (Konsolidasi)/ December 31, 2003 (Consolidated)					
	Nilai Notional (Kontrak)/ Notional Amount (Contract)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif/ Derivative Payables	
Terkait dengan nilai tukar					<i>Related to exchange rate contracts</i>
<i>Forward</i> (pihak tidak terkait)	82.961	84.849	192	2.404	<i>Forward (non-related parties)</i>
<i>Swap</i> (pihak tidak terkait)	607.410	611.917	5.881	6.784	<i>Swap (non-related parties)</i>
Jumlah	<u>690.371</u>	<u>696.766</u>	<u>6.073</u>	<u>9.188</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian			(62)		<i>Less: Allowance for possible losses</i>
			<u><u>6.011</u></u>		

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

- c. Rincian tagihan dan kewajiban derivatif Perusahaan pada tanggal neraca adalah sebagai berikut (lanjutan):

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

- c. The details of the Company's derivative receivables and payables at balance sheet date are as follows (continued):

	31 Desember 2003 (Bank)/ December 31, 2003 (Bank)				
	Nilai Notional (Kontrak)/ Notional Amount (Contract)	Nilai Wajar/ Fair Value	Tagihan Derivatif/ Derivative Receivables	Kewajiban Derivatif/ Derivative Payables	
Terkait dengan nilai tukar					<i>Related to exchange rate contracts</i>
<i>Forward</i> (pihak tidak terkait)	82.961	84.849	192	2.404	<i>Forward (non-related parties)</i>
<i>Swap</i>					<i>Swap</i>
Pihak terkait (Catatan 37)	67.892	67.935	100	-	<i>Related parties (Note 37)</i>
Pihak tidak terkait	592.615	596.901	5.881	6.540	<i>Non-related parties</i>
	<u>660.507</u>	<u>664.836</u>	<u>5.981</u>	<u>6.540</u>	<i>Non-related parties</i>
Jumlah	<u>743.468</u>	<u>749.685</u>	<u>6.173</u>	<u>8.944</u>	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian			(62)		<i>Less: Allowance for possible losses</i>
			<u>6.111</u>		

Per 31 Desember 2004 dan 2003 jangka waktu kontrak berjangka *forward* mata uang asing masing-masing adalah antara 5-156 dan 6-148 hari, jangka waktu kontrak *swap* mata uang asing masing-masing adalah antara 5-92 hari dan 7-93 hari, sementara jangka waktu kontrak *option* mata uang asing per 31 Desember 2004 adalah antara 6-34 hari.

As of December 31, 2004 and 2003 the tenure of the forward foreign currency contracts is between 5-156 days and 6-148 days, respectively, the tenure of foreign currency swap is between 5-92 days and 7-93 days, respectively, while the tenure of the foreign currency option as of December 31, 2004 is between 6-34 days.

Kolektibilitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 digolongkan lancar.

The collectibility of derivative receivables as of December 31, 2004 and 2003 was classified as current.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Perubahan penyisihan kerugian untuk tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Saldo awal tahun	62	5	62	5
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	118	57	118	57
Saldo akhir tahun	180	62	180	62

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk tagihan derivatif adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif tersebut.

**7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

The changes in the allowance for possible losses on derivative receivables were as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Saldo awal tahun	62	5	62	5	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	118	57	118	57	Provision during the year (Note 31)
Saldo akhir tahun	180	62	180	62	Balance at end of year

Management believes that the allowance for possible losses on derivative receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible derivative receivables.

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Menurut Jenis Kredit

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank			
	2004	2003	2004	2003		
Pihak terkait (Catatan 37)					Related parties (Note 37)	
Kredit promes	-	140.000	-	140.000		Promissory notes
Pinjaman karyawan	19.803	4.417	16.070	668		Employee loans
	19.803	144.417	16.070	140.668		
Pihak tidak terkait					Non-related parties	
Kredit promes	5.815.068	4.698.321	5.776.917	4.661.854	Promissory notes	
Kredit Cicilan Mobil Penumpang (KCMP)	2.007.143	1.308.618	2.007.143	1.308.618	Car loans (KCMP)	
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	1.603.848	856.621	1.598.748	856.621	Housing loans (KPR)	
Cerukan	1.059.629	798.411	1.059.629	798.411	Overdrafts	
Tagihan kartu kredit	797.421	668.304	797.421	668.304	Credit card receivables	
Kredit Usaha Kecil (KUK)	626.633	599.367	626.633	599.367	Small business credits (KUK)	
KIK, KMKP, KI, dan KPG	475.726	469.780	475.726	466.615	KIK, KMKP, KI and KPG	
Kredit impor	163.249	145.052	19.722	18.248	Import credits	
Pinjaman karyawan	157.417	51.361	155.106	45.189	Employee loans	
Pembiayaan Syariah	121.470	67.775	121.470	67.775	Syariah funding	
Kredit ekspor	94.215	404.763	52.260	385.012	Export credits	
Tagihan pembiayaan konsumen	19.422	24.334	-	-	Consumer financing receivables	
Tagihan anjak piutang	-	5.333	-	-	Factoring receivables	
Piutang sewa guna usaha - bersih	-	1.918	-	-	Lease receivables - net	
Uang muka L/C	2.722	1.015	-	1.015	Advances under letters of credit	
Lain-lain	250.037	51.272	235.026	51.272	Others	
	13.194.000	10.152.245	12.925.801	9.928.301		
Jumlah	13.213.803	10.296.662	12.941.871	10.068.969	Total	
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(414.220)	(665.191)	(400.630)	(636.340)	Less: Allowance for possible losses	
	12.799.583	9.631.471	12.541.241	9.432.629		

8. LOANS

a. By Type of Loans

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. KUK Penerusan kepada Petani melalui Koperasi (KKPA)

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo KUK penerusan kepada petani melalui koperasi (KKPA) masing-masing sejumlah Rp471.584 dan Rp461.755.

c. Jaminan Kredit

Jaminan pemberian kredit pada umumnya berupa harta berwujud (tanah, bangunan, saham, deposito berjangka, mesin, dan persediaan).

d. Menurut Sektor Ekonomi

Klasifikasi kredit menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

8. LOANS (continued)

b. KUK Channeling to Farmers through Cooperatives (KKPA)

As of December 31, 2004 and 2003, the outstanding KUK channeling to farmers through cooperatives (KKPA) amounted to Rp471,584 and Rp461,755, respectively.

c. Loan Collateral

Loan collateral is usually in the form of tangible assets (i.e. land, buildings, shares of stock, time deposits, machinery and inventories).

d. By Economic Sector

The loans classified by economic sector are as follows:

	Konsolidasi 31 Desember 2004/ Consolidated December 31, 2004				
	Kredit Bermasalah/ Non-performing Loans	Di luar Kredit Bermasalah/ Performing Loans	Jumlah/ Total	Akumulasi Penyisihan Kerugian Kredit Bermasalah/ Allowance for Possible Losses on Non-performing Loans	
Rupiah					Rupiah
Jasa	32.232	1.006.020	1.038.252	4.425	Services
Perindustrian	119.291	1.096.695	1.215.986	49.986	Manufacturing
Perdagangan	52.719	1.659.204	1.711.923	17.353	Trading
Pertanian dan transportasi	24.731	1.197.795	1.222.526	20.557	Agriculture and transportation
Konstruksi	2.188	307.106	309.294	476	Construction
Lain-lain	58.818	4.382.528	4.441.346	7.502	Others
	<u>289.979</u>	<u>9.649.348</u>	<u>9.939.327</u>	<u>100.299</u>	
Mata uang asing (Catatan 38)					Foreign currencies (Note 38)
Jasa	-	292.016	292.016	-	Services
Perindustrian	123.317	1.107.205	1.230.522	28.083	Manufacturing
Perdagangan	106.956	613.484	720.440	33.354	Trading
Pertanian dan transportasi	6.343	94.591	100.934	6.343	Agriculture and transportation
Konstruksi	-	33.767	33.767	-	Construction
Lain-lain	4.331	892.466	896.797	1.273	Others
	<u>240.947</u>	<u>3.033.529</u>	<u>3.274.476</u>	<u>69.053</u>	
	<u>530.926</u>	<u>12.682.877</u>	<u>13.213.803</u>	<u>169.352</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

d. Menurut Sektor Ekonomi (lanjutan)

d. By Economic Sector (continued)

		Bank 31 Desember 2004/ Bank December 31, 2004				
	Kredit Bermasalah/ Non-performing Loans	Di luar Kredit Bermasalah/ Performing Loans	Jumlah/ Total	Akumulasi Penyisihan Kerugian Kredit Bermasalah/ Allowance for Possible Losses on Non-performing Loans		
Rupiah					Rupiah	
Jasa	32.232	1.006.020	1.038.252	4.425	Services	
Perindustrian	119.291	1.096.695	1.215.986	49.986	Manufacturing	
Perdagangan	52.719	1.659.204	1.711.923	17.353	Trading	
Pertanian dan transportasi	24.731	1.197.795	1.222.526	20.557	Agriculture and transportation	
Konstruksi	2.188	307.106	309.294	476	Construction	
Lain-lain	58.400	4.363.279	4.421.679	7.380	Others	
	<u>289.561</u>	<u>9.630.099</u>	<u>9.919.660</u>	<u>100.177</u>		
Mata uang asing (Catatan 38)					Foreign currencies (Note 38)	
Jasa	-	292.016	292.016	-	Services	
Perindustrian	114.985	1.052.390	1.167.375	21.024	Manufacturing	
Perdagangan	104.526	461.706	566.232	32.139	Trading	
Pertanian dan transportasi	6.343	94.591	100.934	6.343	Agriculture and transportation	
Konstruksi	-	20.787	20.787	-	Construction	
Lain-lain	83	874.784	874.867	79	Others	
	<u>225.937</u>	<u>2.796.274</u>	<u>3.022.211</u>	<u>59.585</u>		
	<u>515.498</u>	<u>12.426.373</u>	<u>12.941.871</u>	<u>159.762</u>		
		Konsolidasi 31 Desember 2003/ Consolidated December 31, 2003				
	Kredit Bermasalah/ Non-performing Loans	Di luar Kredit Bermasalah/ Performing Loans	Jumlah/ Total	Akumulasi Penyisihan Kerugian Kredit Bermasalah/ Allowance for Possible Losses on Non-performing Loans		
Rupiah					Rupiah	
Jasa	23.106	861.763	884.869	10.372	Services	
Perindustrian	21.167	694.007	715.174	1.205	Manufacturing	
Perdagangan	23.272	1.569.296	1.592.568	5.351	Trading	
Pertanian dan transportasi	23.897	882.022	905.919	11.786	Agriculture and transportation	
Konstruksi	4.143	387.454	391.597	2.508	Construction	
Lain-lain	60.979	2.696.169	2.757.148	31.464	Others	
	<u>156.564</u>	<u>7.090.711</u>	<u>7.247.275</u>	<u>62.686</u>		

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

d. Menurut Sektor Ekonomi (lanjutan)

d. By Economic Sector (continued)

		Konsolidasi 31 Desember 2003/ Consolidated December 31, 2003				
	Kredit Bermasalah/ Non-performing Loans	Di luar Kredit Bermasalah/ Performing Loans	Jumlah/ Total	Akumulasi Penyisihan Kerugian Kredit Bermasalah/ Allowance for Possible Losses on Non-performing Loans		
Mata uang asing (Catatan 38)					<i>Foreign currencies (Note 38)</i>	
Jasa	5.755	318.080	323.835	5.755	<i>Services</i>	
Perindustrian	31.957	1.051.541	1.083.498	3.362	<i>Manufacturing</i>	
Perdagangan	99.088	482.782	581.870	29.434	<i>Trading</i>	
Pertanian dan transportasi	325.137	126.910	452.047	325.137	<i>Agriculture and transportation</i>	
Konstruksi	12.373	22.524	34.897	10.517	<i>Construction</i>	
Lain-lain	79	573.161	573.240	72	<i>Others</i>	
	474.389	2.574.998	3.049.387	374.277		
	630.953	9.665.709	10.296.662	436.963		
Bank 31 Desember 2003/ Bank December 31, 2003						
	Kredit Bermasalah/ Non-performing Loans	Di luar Kredit Bermasalah/ Performing Loans	Jumlah/ Total	Akumulasi Penyisihan Kerugian Kredit Bermasalah/ Allowance for Possible Losses on Non-performing Loans		
Rupiah					<i>Rupiah</i>	
Jasa	23.106	861.763	884.869	10.372	<i>Services</i>	
Perindustrian	20.130	694.007	714.137	539	<i>Manufacturing</i>	
Perdagangan	23.270	1.569.296	1.592.566	5.349	<i>Trading</i>	
Pertanian dan transportasi	23.897	882.022	905.919	11.786	<i>Agriculture and transportation</i>	
Konstruksi	464	387.454	387.918	145	<i>Construction</i>	
Lain-lain	57.302	2.676.099	2.733.401	27.245	<i>Others</i>	
	148.169	7.070.641	7.218.810	55.436		
Mata uang asing (Catatan 38)					<i>Foreign currencies (Note 38)</i>	
Jasa	5.755	318.080	323.835	5.755	<i>Services</i>	
Perindustrian	26.705	1.013.030	1.039.735	2.311	<i>Manufacturing</i>	
Perdagangan	99.088	355.339	454.427	29.434	<i>Trading</i>	
Pertanian dan transportasi	325.137	126.910	452.047	325.137	<i>Agriculture and transportation</i>	
Konstruksi	-	22.524	22.524	-	<i>Construction</i>	
Lain-lain	79	557.512	557.591	72	<i>Others</i>	
	456.764	2.393.395	2.850.159	362.709		
	604.933	9.464.036	10.068.969	418.145		

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Menurut Sektor Ekonomi (lanjutan)

Kredit bermasalah adalah kredit yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

e. Menurut Sisa Umur Jatuh Tempo

Jangka waktu kredit yang diberikan diklasifikasikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

8. LOANS (continued)

d. By Economic Sector (continued)

Non-performing loans are loans which are classified as substandard, doubtful and loss.

e. By Maturity

The classification of loans based on credit period, as stated in the loan agreements, and the remaining period until maturity are as follows:

	Konsolidasi 31 Desember 2004/ Consolidated December 31, 2004		Bank 31 Desember 2004/ Bank December 31, 2004		
	Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit/ Based on Loan Credit Period	Berdasarkan Sisa Umur Jatuh tempo/ Based on Remaining Period Until Maturity	Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit/ Based on Loan Credit Period	Berdasarkan Sisa Umur Jatuh tempo/ Based on Remaining Period Until Maturity	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 tahun	2.919.151	4.010.473	2.919.150	4.006.012	Less than 1 year
1 - 2 tahun	1.288.987	1.483.620	1.283.829	1.474.770	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.921.810	3.102.787	2.907.455	3.096.562	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.809.379	1.342.447	2.809.226	1.342.316	More than 5 years
	<u>9.939.327</u>	<u>9.939.327</u>	<u>9.919.660</u>	<u>9.919.660</u>	
Mata uang asing (Catatan 38)					Foreign currencies (Note 38)
Kurang dari 1 tahun	708.614	1.155.877	470.093	913.553	Less than 1 year
1 - 2 tahun	244.298	169.457	241.453	168.478	1 - 2 years
2 - 5 tahun	826.745	1.519.100	826.745	1.516.052	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.494.819	430.042	1.483.920	424.128	More than 5 years
	<u>3.274.476</u>	<u>3.274.476</u>	<u>3.022.211</u>	<u>3.022.211</u>	
	<u>13.213.803</u>	<u>13.213.803</u>	<u>12.941.871</u>	<u>12.941.871</u>	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

e. Menurut Sisa Umur Jatuh Tempo (lanjutan)

e. By Maturity (continued)

	Konsolidasi 31 Desember 2003/ Consolidated December 31, 2003		Bank 31 Desember 2003/ Bank December 31, 2003		
	Berdasarkan Perjanjian Kredit/ Based on Loan Credit Period	Berdasarkan Sisa Umur Jatuh tempo/ Based on Remaining Period Until Maturity	Berdasarkan Perjanjian Kredit/ Based on Loan Credit Period	Berdasarkan Sisa Umur Jatuh tempo/ Based on Remaining Period Until Maturity	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari 1 tahun	2.533.323	3.001.860	2.533.320	2.991.480	Less than 1 year
1 - 2 tahun	751.823	701.734	740.544	692.785	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.539.402	2.736.239	2.522.219	2.727.103	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.422.727	807.442	1.422.727	807.442	More than 5 years
	<u>7.247.275</u>	<u>7.247.275</u>	<u>7.218.810</u>	<u>7.218.810</u>	
Mata uang asing (Catatan 38)					Foreign currencies (Note 38)
Kurang dari 1 tahun	500.480	722.200	318.311	534.526	Less than 1 year
1 - 2 tahun	61.484	78.216	54.108	75.150	1 - 2 years
2 - 5 tahun	643.382	862.305	643.361	860.425	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.844.041	1.386.666	1.834.379	1.380.058	More than 5 years
	<u>3.049.387</u>	<u>3.049.387</u>	<u>2.850.159</u>	<u>2.850.159</u>	
	<u>10.296.662</u>	<u>10.296.662</u>	<u>10.068.969</u>	<u>10.068.969</u>	

Kredit berdasarkan sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 tahun termasuk kredit yang telah lewat jatuh tempo sejumlah masing-masing Rp1.233.981 dan Rp953.310 pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003.

Loans based on remaining period until maturity of less than one year including past due loans of Rp1,233,981 and Rp953,310 as of December 31, 2004 and 2003, respectively.

f. Tingkat Bunga

f. Interest Rate

Tingkat bunga rata-rata per tahun yang dibebankan kepada debitur oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The average interest rates per annum charged to debtors by the Company are as follows:

	2004	2003	
Rupiah	16,62%	18,67%	Rupiah
Mata uang asing	6,17%	6,31%	Foreign currencies

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Kredit dalam Rangka Pembiayaan Bersama

Jumlah kredit yang merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama dengan bank lain (sindikasi) adalah sebagai berikut:

Tanggal	Jumlah Kredit Sindikasi/ Total Amount of Syndicated Loans
31 Desember 2004	633.468
31 Desember 2003	971.513

Keikutsertaan Perusahaan sebagai pimpinan sindikasi dan anggota sindikasi per 31 Desember 2004 adalah masing-masing antara 33% sampai 36% (2003: 27% sampai 36%) dan 7% sampai 40% (2003: 3% sampai 40%) dari total kredit sindikasi.

h. Pinjaman Karyawan

Pinjaman karyawan terdiri dari kredit yang dibebani bunga khusus dengan jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

i. Kredit Restrukturisasi

	Bank/ Bank	
	2004	2003
Kredit yang telah direstrukturisasi	1.168.166	1.498.083
Saldo kredit dalam proses restrukturisasi	219.414	465.246
Dikurangi: Penyisihan kerugian untuk kredit dalam proses restrukturisasi	(62.508)	(342.947)
Kerugian restrukturisasi kredit	11.686	2.221

8. LOANS (continued)

g. Syndicated Loans

The total syndicated loan amounts of the Company are as follows:

	As of
	December 31, 2004
	December 31, 2003

The percentage of sharing of the Company as a leader of a syndicate and a member of a syndicate as of December 31, 2004 ranged from 33% to 36% (2003: 27% to 36%) and from 7% to 40% (2003: 3% to 40%), respectively.

h. Loans to Employees

Loans to employees consist of loans granted with special interest rates and with terms between 1-20 years, and are collected through monthly salary deductions.

i. Restructured Loans

Restructured loans
Loans under restructuring process
Less: Allowance for possible losses for loans under restructuring process
Losses on loan restructuring

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

j. Kolektibilitas Kredit

j. Collectibility of Loans

Kolektibilitas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

The classification of collectibility of loans granted as of December 31, 2004 and 2003 is as follows:

Konsolidasi 31 Desember 2004/ Consolidated December 31, 2004											
Jenis/ Category	Lancar/ Current		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention		Kurang Lancar/ Substandard		Diragukan/ Doubtful		Macet/ Loss		Jumlah/ Total
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Pihak terkait/ Related parties	19.803	0,17	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	19.803
Pihak tidak terkait/ Non-related parties	11.538.773	99,83	1.124.301	100,00	172.921	100,00	20.445	100,00	337.560	100,00	13.194.000
	11.558.576	100,00	1.124.301	100,00	172.921	100,00	20.445	100,00	337.560	100,00	13.213.803

Bank 31 Desember 2004/ Bank December 31, 2004											
Jenis/ Category	Lancar/ Current		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention		Kurang Lancar/ Substandard		Diragukan/ Doubtful		Macet/ Loss		Jumlah/ Total
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Pihak terkait/ Related parties	16.070	0,14	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	16.070
Pihak tidak terkait/ Non-related parties	11.303.020	99,86	1.107.283	100,00	170.158	100,00	7.860	100,00	337.480	100,00	12.925.801
	11.319.090	100,00	1.107.283	100,00	170.158	100,00	7.860	100,00	337.480	100,00	12.941.871

Konsolidasi 31 Desember 2003/ Consolidated December 31, 2003											
Jenis/ Category	Lancar/ Current		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention		Kurang Lancar/ Substandard		Diragukan/ Doubtful		Macet/ Loss		Jumlah/ Total
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Pihak terkait/ Related parties	144.417	1,78	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	144.417
Pihak tidak terkait/ Non-related parties	7.966.843	98,22	1.554.449	100,00	96.277	100,00	59.275	100,00	475.401	100,00	10.152.245
	8.111.260	100,00	1.554.449	100,00	96.277	100,00	59.275	100,00	475.401	100,00	10.296.662

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

j. Kolektibilitas Kredit (lanjutan)

j. Collectibility of Loans (continued)

Jenis/ Category	Lancar/ Current		Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention		Kurang Lancar/ Substandard		Diragukan/ Doubtful		Macet/ Loss		Jumlah/ Total
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
Pihak terkait/ Related parties	140.668	1,77	-	0,00	-	0,00	-	0,00	-	0,00	140.668
Pihak tidak terkait/ Non-related parties	7.784.501	98,23	1.538.867	100,00	90.650	100,00	46.710	100,00	467.573	100,00	9.928.301
	7.925.169	100,00	1.538.867	100,00	90.650	100,00	46.710	100,00	467.573	100,00	10.068.969

k. Penyisihan Kerugian

k. Allowance for Possible Losses

Perubahan penyisihan kerugian untuk kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on loans were as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Saldo awal tahun	665.191	560.440	636.340	535.979	Balance at beginning of year
Pelunasan kredit yang telah dihapuskan	41.838	187.040	41.184	187.040	Recovery of loans previously written-off
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	147.353	147.923	129.390	142.672	Provision during the year (Note 31)
Penghapusan selama tahun berjalan	(488.760)	(211.677)	(453.088)	(211.677)	Write-offs during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	48.598	(18.535)	46.804	(17.674)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	414.220	665.191	400.630	636.340	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk kredit yang diberikan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan tersebut.

Management believes that the allowance for possible losses on loans is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

I. Kredit yang Dihapus Buku

Saldo kredit dihapus buku (Bank) per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah masing-masing sebesar Rp1.219.790 dan Rp772.637.

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif Perusahaan.

Perusahaan menjual kredit bermasalah tertentu melalui proses lelang, Program Penjualan Langsung (PPL) dan Program Penjualan Aktiva Inti (PPAI) I, II dan III. Pelaksanaan PPL, PPAI I, II, dan III telah disetujui oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional, sebagai pemegang saham dari Perusahaan masing-masing melalui surat No. PB-1264/BPPN/0602 tanggal 20 Juni 2002, No. PB-1728/BPPN/0802 tanggal 20 Agustus 2002, dan No. PB-701/BPPN/0503 tanggal 20 Mei 2003. Pada tanggal 18 Juni 2003, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk menyetujui pelaksanaan PPAI III. Risalah RUPSLB ini telah didokumentasikan dalam Akta No. 53 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H. tanggal 18 Juni 2003.

Dibawah ini adalah ringkasan penjualan kredit bermasalah selama tahun 2003:

8. LOANS (continued)

I. Loans Written-Off

Balances of loans written-off (Bank) as of December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp1,219,790 and Rp772,637, respectively.

The loans written off were recorded in the Company's administrative accounts.

The Company sold certain of its non-performing loans through tender processes, "Program Penjualan Langsung (PPL)" and "Program Penjualan Aktiva Inti (PPAI) I, II and III". This was approved by the Indonesian Bank Restructuring Agency, the Company's shareholder through its letter No. PB-1264/BPPN/0602 dated June 20, 2002, No. PB-1728/BPPN/0802 dated August 20, 2002 and No. PB-701/BPPN/0503 dated May 20, 2003, respectively. PPAI III has been approved in the Shareholders' Extraordinary General Meeting which were documented through Notarial Deed No. 53 of Fathiah Helmi, S.H. dated June 18, 2003.

Below is the summary of the sale of the non-performing loans during 2003:

2003					
Program	Mata Uang/ Currency	Saldo/ Outstanding Balance	Penerimaan/ Proceeds	Tingkat Pengembalian Rata-rata/ Average Recovery Rate	Program
PPAI II	IDR	1.000	132	13%	PPAI II
	USD	4.641.934	611.807	13%	
PPAI III	IDR	73.572	5.660	8%	PPAI III
	USD	77.708.065	14.908.898	19%	
	IDR	74.572	5.792	8%	
	USD	82.349.999	15.520.705	19%	

Untuk penjualan kredit bermasalah diatas, Perusahaan telah terlebih dahulu menghapusbukukan kredit tersebut, dan hasil penerimaan dari penjualan tersebut akan dikreditkan ke penyisihan kerugian kredit yang diberikan.

For the above non-performing loans sold, the Company initially wrote off the loans, and any proceeds received from the sales were credited to the allowance for possible losses on loans.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Kredit yang Dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional

Pada tahun 2004 dan 2003, Perusahaan berpartisipasi dalam lelang penjualan kredit yang diselenggarakan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional melalui Program Penjualan Portofolio Aset Kredit (P3AK). Kredit yang ditawarkan oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional tersebut termasuk kredit yang telah maupun belum direstrukturisasi.

Pada tahun 2004, Perusahaan bersama-sama dengan konsorsium yang dibentuk dengan tiga perusahaan (2003: dengan delapan perusahaan) berpartisipasi dalam pelelangan tersebut. Konsorsium tersebut menyepakati sejumlah syarat termasuk nilai kontribusi, bagian dari aset kredit yang didapat oleh anggota-anggota konsorsium dan jumlah komisi yang dibayar oleh anggota-anggota konsorsium lainnya kepada Perusahaan.

Konsorsium diijinkan untuk melakukan uji tuntas (*due diligence*) terhadap kredit-kredit yang ditawarkan dalam lelang tersebut sebelum penawaran lelang diajukan. Perusahaan dan rekanan konsorsium sepakat untuk membagi kredit-kredit yang dibeli ke dalam dua bagian, yaitu bagian kredit yang mungkin tertagih (*sustainable debt – net present value of expected cash flow*) dan bagian kredit yang tidak mungkin tertagih (*unsustainable debt – selisih antara nilai nominal dan sustainable debt*) di mana bagian kredit yang mungkin tertagih diterima oleh Perusahaan dan bagian kredit yang tidak mungkin tertagih diterima oleh rekanan konsorsium.

8. LOANS (continued)

m. Loans Purchased from IBRA

In 2004 and 2003 the Company participated in auctions during which the Indonesian Bank Restructuring Agency offered loans under the Sale of Assets Portfolio Program or Program Penjualan Portofolio Aset Kredit (P3AK). The loans offered by the Indonesian Bank Restructuring Agency included loans that had or had not been restructured.

In 2004, together with a consortium of three companies (2003: with eight companies), the Company participated in the auctions. The consortium agreed to various terms including the amount of contributions, portion of loan assets obtained by the consortium members and amount of fees paid by the other consortium members to the Company.

The consortium was allowed to conduct due diligence on the loans offered for auction before any bid was submitted. The Company and the consortium partners agreed that any loans purchased would be classified as “sustainable debt” (net present value of expected cash flows) and “unsustainable debt” (difference between the nominal value and sustainable debt), whereby the sustainable debt would be acquired by the Company and the unsustainable debt would be acquired by the consortium partners.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Kredit yang Dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (lanjutan)

Pada tahun 2004, dengan nilai penawaran sebesar Rp83.525 dan USD3.394.655 (2003: Rp189.926 dan USD8.821.677), konsorsium berhasil memenangkan hak untuk membeli kredit dengan nilai nominal sebesar Rp1.702.136 dan USD69.481.976 (2003: Rp2.099.261 dan USD110.706.799). Berdasarkan perjanjian pengalihan (cessie) antara Perusahaan dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional, Perusahaan membukukan nilai nominal kredit yang dimenangkan sebesar Rp85.594 dan USD1.538.575 (2003: Rp177.284 dan USD6.817.423). Nilai tersebut setara dengan porsi Perusahaan atas nilai nominal kredit-kredit yang dimenangkan oleh konsorsium, sehingga tidak terdapat selisih antara nilai pembelian dengan nilai nominal kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Perusahaan telah membuat perjanjian kredit baru dengan debitur atas kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Berikut adalah ikhtisar perubahan kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (Bank):

	2004	2003	
Saldo awal tahun	314.459	189.202	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembelian kredit baru selama tahun berjalan	100.033	233.887	<i>New loans purchased during the year</i>
Pelunasan selama tahun berjalan	(241.185)	(109.174)	<i>Loan repayments</i>
Selisih akibat perbedaan kurs	2.216	544	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir tahun	175.523	314.459	<i>Balance at end of year</i>

8. LOANS (continued)

m. Loans Purchased from IBRA (continued)

In 2004, with total bid of Rp83,525 and USD3,394,655 (2003: Rp189,926 and USD8,821,677), the consortium successfully won the right to purchase loans with a combined nominal value of approximately Rp1,702,136 and USD69,481,976 (2003: Rp2,099,261 and USD110,706,799). Based on cessie agreements between the Company and the Indonesian Bank Restructuring Agency, nominal values of loans acquired by the Company are Rp85,594 and USD1,538,575 (2003: Rp177,284 and USD6,817,423). These are equal to the Company's portion in the consortium's purchase price. Accordingly, the Company does not recognize any difference between purchase price and nominal value of loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency. The Company entered into new agreements with debtors for all loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Following are the changes in the balance of loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (Bank):

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

m. Kredit yang Dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (lanjutan)

Tambahan kredit yang dibeli selama tahun 2004 merupakan pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional yang dilakukan sebelum tahun 2004; pembelian kredit tersebut masih dibukukan pada akun "Uang Muka ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional" (Catatan 15) karena dokumen *cessie*-nya belum ditandatangani. Setelah seluruh dokumen *cessie* atas pembelian kredit BPPN tersebut ditandatangani pada tahun 2004, pembelian ini dibukukan sebagai kredit yang diberikan.

Perubahan penyisihan kerugian atas kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional:

	2004	2003	
Saldo awal tahun	31.145	1.892	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	5.183	29.244	<i>Provision during the year</i>
Selisih akibat perbedaan kurs	22	9	<i>Exchange rate differences</i>
Saldo akhir tahun	36.350	31.145	<i>Balance at end of year</i>

8. LOANS (continued)

m. Loans Purchased from IBRA (continued)

The additional loans purchased during 2004 represents the amount of loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency prior to 2004, that were still booked under "Advances to the Indonesian Bank Restructuring Agency" (Note 15) because the loan transfer/assignment agreement (cessie) had not been signed. After the said loan transfer assignment agreements have been signed in 2004, the purchase was booked in loans.

Movements of allowance for possible losses on loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency:

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

a. Tagihan Akseptasi

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Pihak tidak terkait					<i>Non-related parties</i>
Rupiah	13.124	-	13.124	-	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing (Catatan 38)	379.343	383.365	360.150	366.399	<i>Foreign currencies (Note 38)</i>
Jumlah	392.467	383.365	373.274	366.399	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(3.840)	(3.787)	(3.840)	(3.787)	<i>Less: Allowance for possible losses</i>
	388.627	379.578	369.434	362.612	

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND ACCEPTANCES PAYABLE

a. Acceptances Receivable

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI
(lanjutan)**

a. Tagihan Akseptasi (lanjutan)

Kolektibilitas tagihan akseptasi konsolidasi per 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

Klasifikasi	2004		2003		Classification
	Jumlah/ Amount	%	Jumlah/ Amount	%	
Lancar	388.467	98,98	371.830	97,00	Current
Dalam Perhatian Khusus	4.000	1,02	11.535	3,00	Special Mention
	392.467	100,00	383.365	100,00	

**9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND
ACCEPTANCES PAYABLE (continued)**

a. Acceptances Receivable (continued)

The classification of collectibility of acceptances receivable, on a consolidated basis as of December 31, 2004 and 2003 were as follows:

Tagihan akseptasi konsolidasi berdasarkan jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Acceptances receivable on a consolidated basis based on maturity are as follows:

	2004	2003	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	153.511	189.286	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	132.476	70.140	More than 1 month until 3 months
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	106.105	117.288	More than 3 months until 6 months
Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	375	6.651	More than 6 months until 12 months
	392.467	383.365	

Perubahan penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses on acceptances receivable were as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Saldo awal tahun (Pemulihan penyisihan)	3.787	394	3.787	394	Balance at beginning of year
penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(5)	3.437	(5)	3.437	(Reversal) provision during the year (Note 31)
Selisih akibat perbedaan kurs	58	(44)	58	(44)	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	3.840	3.787	3.840	3.787	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi tersebut.

Management believes that the allowance for possible losses on acceptances receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible acceptances receivable.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI
(lanjutan)**

b. Kewajiban Akseptasi

	Konsolidasi/ Consolidated	
	2004	2003
Pihak terkait (Catatan 37)		
Mata uang asing (Catatan 38)	16.469	-
Pihak tidak terkait		
Rupiah	13.124	-
Mata uang asing (Catatan 38)	362.874	383.365
	375.998	383.365
	392.467	383.365

**9. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND
ACCEPTANCES PAYABLE (continued)**

b. Acceptances Payable

	Bank/ Bank		
	2004	2003	
			<i>Related parties (Note 37)</i>
	16.469	-	<i>Foreign currencies (Note 38)</i>
			<i>Non-related parties</i>
	13.124	-	<i>Rupiah</i>
	343.681	366.399	<i>Foreign currencies (Note 38)</i>
	356.805	366.399	
	373.274	366.399	

Kewajiban akseptasi konsolidasi berdasarkan jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Acceptances payable on a consolidated basis based on maturity are as follows:

	2004	2003	
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	153.511	189.286	<i>Less than or equal to 1 month</i>
Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	132.476	70.140	<i>More than 1 month until 3 months</i>
Lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	106.105	117.288	<i>More than 3 months until 6 months</i>
Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan	375	6.651	<i>More than 6 months until 12 months</i>
	392.467	383.365	

10. OBLIGASI PEMERINTAH

10. GOVERNMENT BONDS

	Konsolidasi/ Consolidated			Bank/ Bank			
	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
<i>Dimiliki hingga jatuh tempo</i>							<i>Held-to-maturity</i>
Obligasi lindung nilai - bersih	-	3.733.791	3.733.791	-	3.733.791	3.733.791	<i>Hedged bonds - net</i>
Obligasi tingkat bunga mengambang	8.877.780	6.777.216	6.777.216	8.877.780	6.777.216	6.777.216	<i>Variable rate bonds</i>
Obligasi tingkat bunga tetap	-	4.259.837	4.259.837	-	4.259.837	4.259.837	<i>Fixed rate bonds</i>
	8.877.780	14.770.844	14.770.844	8.877.780	14.770.844	14.770.844	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

	Konsolidasi/ Consolidated			Bank/ Bank			
	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
<u>Tersedia untuk dijual</u>							<u>Available-for-sale</u>
Obligasi tingkat bunga mengambang	2.527.327	778.858	778.858	2.527.327	778.858	778.858	Variable rate bonds
Obligasi tingkat bunga tetap (Dikurangi) ditambah: (Penurunan) kenaikan nilai pasar	138.647 (25.374)	1.317.517 -	1.269.327 48.190	138.647 (25.374)	1.317.517 -	1.269.327 48.190	Fixed rate bonds (Less) add: (Decrease)increase in fair value
	2.640.600	2.096.375	2.096.375	2.640.600	2.096.375	2.096.375	
<u>Diperdagangkan</u>							<u>Trading</u>
Obligasi tingkat bunga tetap Ditambah: Kenaikan nilai pasar	67.676 433	- -	- -	67.676 433	- -	- -	Fixed rate bonds Add: Increase in fair value
	68.109	-	-	68.109	-	-	
	11.586.489	16.867.219	16.867.219	11.586.489	16.867.219	16.867.219	

Obligasi lindung nilai adalah obligasi yang mempunyai "nilai pokok" dalam Rupiah yang setara dengan jumlah valuta asing yang dilindung nilai selama 3 (tiga) bulan melalui transaksi pembelian berjangka valuta asing (*undelivered forward buy*) Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dengan berbagai jangka waktu sesuai dengan jatuh tempo dari masing-masing obligasi lindung nilai tersebut.

Hedged bonds are bonds whose principal amount is the Rupiah equivalent of the 3-month foreign currency hedge of the US Dollar against the Rupiah (undelivered forward buy), with varying maturity dates in relation to the maturity of each hedged bond.

Tujuan dari obligasi lindung nilai diatas adalah untuk menyeimbangkan posisi devisa neto Perusahaan yang terbuka akibat dialihkannya tagihan dari debitur Grup Sinar Mas ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

The purpose of the above hedged bonds was to cover the Company's net open position, which resulted from the transfer of receivables from the Sinar Mas Group to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Saldo obligasi lindung nilai yang diterima oleh Perusahaan adalah setara dengan jumlah tagihan dalam mata uang asing yang dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Obligasi lindung nilai menghasilkan bunga tahunan sebesar tingkat bunga SIBOR 3 (tiga) bulan + 2%.

The amount of the hedged bonds received by the Company was equivalent to the receivables in foreign currency that were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency. Hedged bonds earned an annual interest equivalent to the 3-month SIBOR + 2% per annum.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Obligasi lindung nilai yang berasal dari lindung nilai transaksi *forward* mata uang asing dibukukan pada nilai bersih setelah dikurangi selisih kerugian mata uang asing yang belum direalisasikan:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Obligasi lindung nilai - nilai nominal	-	4.661.111	-	4.661.111
Kerugian mata uang asing yang belum direalisasi	-	(927.320)	-	(927.320)
	-	3.733.791	-	3.733.791

*Hedged bonds - nominal
Unrealized losses on foreign
exchange*

Seluruh obligasi lindung nilai Perusahaan jatuh tempo di bulan Oktober 2004. Pada tanggal 25 Oktober 2004, seluruh obligasi lindung nilai yang telah jatuh tempo digantikan oleh obligasi tingkat bunga mengambang dengan jumlah nominal yang sama. Tingkat suku bunga untuk obligasi tingkat bunga mengambang tersebut adalah sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 (tiga) bulan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Tingkat bunga tersebut pada tanggal 25 Oktober 2004 adalah 7,3% per tahun. Obligasi tingkat bunga mengambang ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Juli 2020.

All of the Company's hedged bonds matured in October 2004. On October 25, 2004, all of the maturing hedged bonds were replaced by variable rate bonds in the same principal amount. The interest rate applicable to these variable rate bonds is the three-month Certificates of Bank Indonesia rate published by Bank Indonesia, which was 7.3% per annum on October 25, 2004. These variable rate bonds will mature on July 25, 2020.

Rincian dari seluruh jenis obligasi Pemerintah Indonesia yang dimiliki Perusahaan berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The consolidated Government bonds based on maturity are as follows:

Tahun jatuh tempo	Nilai Nominal/ Nominal Value		Year of Maturity
	2004	2003	
2004	-	3.851.868	2004
2005	105.716	464.764	2005
2006	348.688	1.891.076	2006
2007	574.946	2.551.946	2007
2008	2.097.741	2.097.741	2008
2009	793.280	2.306.404	2009
2012	850.950	783.274	2012
2014	1.447.978	1.447.978	2014
2016	743.579	743.579	2016
2018	674.799	-	2018
2019	2.101.757	680.399	2019
2020	1.871.996	-	2020
Jumlah	11.611.430	16.819.029	Total
(Dikurangi) ditambah: (Penurunan) kenaikan nilai wajar	(24.941)	48.190	(Less) add: increase in fair value
	11.586.489	16.867.219	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Obligasi tingkat bunga mengambang menghasilkan bunga tahunan sebesar tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia jangka waktu 3 bulan. Obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal mulai dari 25 Oktober 2006 sampai dengan 25 Juli 2020.

Tingkat bunga obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap sesuai dengan tingkat bunga yang tercantum dalam masing-masing sertifikat obligasi Pemerintah yang dimiliki oleh Perusahaan. Tingkat bunga obligasi dengan tingkat bunga tetap bervariasi dari 12,25% sampai dengan 16,50% per tahun. Obligasi ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal mulai dari 15 Mei 2005 sampai dengan 15 Januari 2012.

Sebagai bagian dari kuasi-reorganisasi, di tahun 2004 Perusahaan mengevaluasi kembali klasifikasi dari seluruh obligasi Pemerintahnya yang menyebabkan perubahan tujuan investasi atas obligasi Pemerintah tertentu dengan nilai nominal sebesar Rp6.127.426 (yang terdiri dari obligasi Pemerintah dengan tingkat bunga tetap sebesar Rp4.259.837 dan tingkat bunga mengambang sebesar Rp1.867.589) dari "dimiliki hingga jatuh tempo" menjadi "tersedia untuk dijual". Perusahaan mencatat kenaikan nilai obligasi Pemerintah yang belum direalisasi pada akun ekuitas sebesar Rp33.994 pada tanggal 30 April 2004.

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

Variable rate bonds earn annual interest equivalent to the 3-month interest rate of certificates of Bank Indonesia. These bonds have various maturity dates from October 25, 2006 to July 25, 2020.

The fixed interest rates on Government bonds are in accordance with the interest rate stated in each certificate of such Government bonds held by the Company. The interest rates of fixed interest rate Government bonds ranged from 12.25% to 16.50% per annum. These bonds have various maturity dates from May 15, 2005 to January 15, 2012.

As part of the quasi-reorganization, the Company re-assessed the classification of all its Government bonds in 2004, resulting in the re-designation of its investments in Government bonds with a nominal values of Rp6,127,426 (consists of fixed rate Government bonds amounting to Rp4,259,837 and variable rate Government bonds amounting to Rp1,867,589) from "held-to-maturity" category to "available-for-sale" category. The Company recorded the unrealized gain on increase in value of Government bonds as equity component amounting to Rp33,994 on April 30, 2004.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

Pada tahun 2004 dan 2003, Perusahaan menjual obligasi Pemerintah dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp6.769.840 dan Rp6.937.915 dengan harga jual masing-masing sebesar Rp7.194.575 dan Rp7.130.018.

Nilai wajar obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo" adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Obligasi lindung nilai	-	3.733.791
Obligasi tingkat bunga mengambang	8.742.133	6.759.869
Obligasi dengan tingkat bunga tetap	-	4.311.178
	8.742.133	14.804.838

Perubahan laba (rugi) yang belum direalisasi terhadap kenaikan (penurunan) nilai wajar obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut (untuk portofolio tersedia untuk dijual):

	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization
Saldo awal tahun	-	(23.707)	(23.707)
Realisasi penjualan obligasi Pemerintah	(281.968)	6.498	6.498
Peningkatan nilai obligasi Pemerintah	256.594	65.399	65.399
Eliminasi saldo rugi dalam rangka kuasi-reorganisasi	-	(48.190)	-
Saldo akhir tahun	(25.374)	-	48.190

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

In 2004 and 2003, the Company sold Government bonds with nominal value of Rp6,769,840 and Rp6,937,915, at a selling price of Rp7,194,575 and Rp7,130,018, respectively.

The fair value of Government bonds that are classified as "held-to-maturity", was as follows:

*Hedged bonds
Variable rate bonds
Fixed rate bonds*

The changes in the unrealized gains (losses) on increase (decrease) in fair value of Government bonds were as follows (for available-for-sale portfolio):

*Balance at beginning of year
Realized gain on sale of
Government bonds
Increase in value of
Government bonds
Elimination against accumulated
losses due to
quasi-reorganization
Balance at end of year*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM

Saldo penyertaan saham terdiri dari penyertaan pada perusahaan-perusahaan berikut:

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

The outstanding balances of the investments in shares of stock of the following companies are as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
<u>Metode Ekuitas</u>					<u>Equity Method</u>
PT BII Finance Center					PT BII Finance Center
Nilai penyertaan	-	-	15.000	37.500	Cost
Persentase kepemilikan - 99,99%					Percentage of ownership - 99.99%
Bagian kepemilikan atas laba Anak Perusahaan	-	-	13.126	9.493	Accumulated equity in net income of a Subsidiary
BII Finance Co. Limited. Hongkong					BII Finance Co. Limited. Hongkong
Nilai penyertaan	-	-	13.563	13.563	Cost
Persentase kepemilikan - 100,00%					Percentage of ownership - 100.00%
Bagian kepemilikan atas laba Anak Perusahaan	-	-	689	363	Accumulated equity in net income of a Subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan	-	-	120.782	108.479	Difference arising from the translation of foreign currency Subsidiary's financial statement
PT MLC Investment Indonesia (d/h PT BII Lend Lease Investment Services)					PT MLC Investment Indonesia (formerly PT BII Lend Lease Investment Services)
Nilai penyertaan	4.777	4.777	4.777	4.777	Cost
Persentase kepemilikan - 50,00%					Percentage of ownership - 50.00%
Bagian kepemilikan atas saldo rugi perusahaan asosiasi	(3.041)	(3.645)	(3.041)	(3.645)	Accumulated equity in net loss of an associated company
PT Bank Dagang dan Industri (Bank Beku Kegiatan Usaha)					PT Bank Dagang dan Industri (closed bank)
Nilai penyertaan	-	16.754	-	16.754	Cost
Persentase kepemilikan - 24,55%					Percentage of ownership - 24.55%
	1.736	17.886	164.896	187.284	
<u>Metode Biaya</u>					<u>Cost Method</u>
PT Bank Capital Indonesia					PT Bank Capital Indonesia
Nilai penyertaan	10.000	10.000	10.000	10.000	Cost
Persentase kepemilikan - 3,29%					Percentage of ownership - 3.29%
Penyertaan pada berbagai perusahaan oleh PT BII Finance Center	3.537	3.957	-	-	Investment in shares of stock of other companies of PT BII Finance Center
Lain-lain	3.284	3.285	3.284	3.285	Others
	16.821	17.242	13.284	13.285	
Jumlah	18.557	35.128	178.180	200.569	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(14.058)	(30.872)	(13.010)	(29.824)	Less: Allowance for possible losses
	4.499	4.256	165.170	170.745	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- a. Pada tanggal 11 Oktober 2004, PT BII Finance Center mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk, antara lain, menyetujui penurunan modal dasar dan modal disetor PT BII Finance Center dari masing-masing Rp150.000 dan Rp37.500 menjadi masing-masing Rp60.000 dan Rp15.000. Rinalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam Akta No. 22 dari Notaris FX Budi Santoso Isbandi, S.H. tanggal 11 Oktober 2004. Pada tanggal 23 Desember 2004, PT BII Finance Center mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas penurunan modal dasar dan modal disetor tersebut melalui suratnya No. C-31137HT.01.04.TH.2004. Hingga tanggal 31 Desember 2004, PT BII Finance Center belum menyelesaikan pembayaran penurunan modal disetor kepada Perusahaan, sehingga pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan dan PT BII Finance Center mencatat penurunan modal disetor sebesar Rp22.500 masing-masing sebagai Aktiva Lain-lain (Catatan 37) dan Hutang kepada Pemegang Saham. Penurunan modal dasar dan modal disetor PT BII Finance Center tidak mengubah prosentase kepemilikan Perusahaan atas PT BII Finance Center.
- b. Pada tanggal 29 September 2004, PT Bank Credit Lyonnais Indonesia mengubah namanya menjadi PT Bank Capital Indonesia dengan adanya perubahan kepemilikan sesuai dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 September 2004 yang dibuat oleh Notaris Sri Hasmiyarti, S.H.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- a. On October 11, 2004, PT BII Finance Center held a Shareholders' Extraordinary General Meeting to approve the reduction of PT BII Finance Center's authorized and paid-up capital from Rp150,000 and Rp37,500, to Rp60,000 and Rp15,000, respectively. The minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting were documented in Notarial Deed No. 22 of Notary FX Budi Santoso Isbandi, S.H., dated October 11, 2004. On December 23, 2004, PT BII Finance Center obtained the approval of the Minister of Justice and Human Rights in his letter No. C-31137HT.01.04.TH.2004 for the reduction of authorized and paid-up capital. Through to December 31, 2004, PT BII Finance Center has not yet settled the paid-up capital reduction with the Company. Accordingly, as of December 31, 2004, the Company and PT BII Finance Center recorded the paid-up capital reduction of Rp22,500 as Other Assets (Note 37) and Due to Shareholders, respectively. This reduction of authorized and paid-up capital of PT BII Finance Center does not change the Company's percentage of ownership in PT BII Finance Center.
- b. On September 29, 2004, PT Bank Credit Lyonnais Indonesia changed its name to PT Bank Capital Indonesia due to the changes in ownership interest which were documented in Notarial Deed No. 1 dated September 1, 2004 of Notary Sri Hasmiyarti, S.H.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- c. PT Bank Dagang dan Industri telah ditutup oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 13 Maret 1999. Pemegang saham lainnya dari bank ini salah satunya adalah PT Bank Lippo Tbk. Pada bulan Januari 1998, PT Bank Dagang dan Industri ikut serta dalam program penjaminan Pemerintah atas simpanan dana pihak ketiga pada bank komersial. Sejak Januari 1998 sampai dengan Maret 1999, Bank Indonesia telah menyediakan dana kepada PT Bank Dagang dan Industri sebesar kurang lebih Rp460.000 untuk menjaga likuiditas PT Bank Dagang dan Industri. Pada tanggal 13 Maret 1999, Badan Penyehatan Perbankan Nasional mengambil alih pengawasan terhadap seluruh kewajiban dan kekayaan PT Bank Dagang dan Industri, termasuk barang jaminan atas kredit yang diberikan. Dalam hal hasil yang diterima kembali dari restrukturisasi kredit dan penjualan barang jaminan tidak mencapai jumlah Rp460.000 plus bunga yang masih harus dibayar ke Bank Indonesia oleh PT Bank Dagang dan Industri. Perusahaan sebagai salah satu pemegang saham, kemungkinan akan diminta ikut bertanggung jawab atas kekurangan yang harus dibayarkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional secara pro-rata dengan pemegang saham lainnya. Namun demikian hingga saat ini kelebihan ataupun kekurangan tersebut masih belum dapat ditentukan. Di tahun 2004, Perusahaan telah menghapusbukukan penyertaan pada PT Bank Dagang dan Industri berdasarkan persetujuan Direksi tanggal 2 Februari 2004.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- c. *PT Bank Dagang dan Industri was closed by the Indonesian Government on March 13, 1999. Other shareholders of PT Bank Dagang dan Industri included PT Bank Lippo Tbk. In January 1998, PT Bank Dagang dan Industri participated in the Government's guarantee program to cover third party deposits in commercial banks. From January 1998 to March 1999, Bank Indonesia provided approximately Rp460,000 to PT Bank Dagang dan Industri to cover deposit shortfalls. On March 13, 1999, the Indonesian Bank Restructuring Agency took over all the obligations and assets of PT Bank Dagang dan Industri, including the collateral securing the loans. In the event that the proceeds obtained from the restructuring of the loans and disposal of the assets securing the loans, is less than Rp460,000 plus accrued interest, which was provided by Bank Indonesia to PT Bank Dagang dan Industri. The Company, as one of the shareholders, may be held liable on a pro-rata basis on the amount owed to the Indonesian Bank Restructuring Agency. However, at this point in time, the likelihood of either a favourable or unfavourable outcome of this matter cannot be reasonably determined. In 2004, the Company has written-off its investment in PT Bank Dagang Industri based on approval from the Directors dated February 2, 2004.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- d. Hingga tanggal 9 September 2003, penyertaan Perusahaan dalam rangka restrukturisasi kredit adalah penyertaan sementara Perusahaan pada PT Adicipta Griyasejati. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2002, PT Adicipta Griyasejati mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp14.517 atau sebesar 30,8% dari ekuitas saham. Peraturan Bank Indonesia No. 31/10/UPPB tanggal 12 November 1998, tentang Kualitas Aktiva Produktif menyatakan bahwa investasi harus dicadangkan minimal sebesar 50% dari nilai bukunya jika Anak Perusahaan menderita kerugian lebih dari 25% sampai dengan 50% dari nilai ekuitas saham. Pada tanggal 31 Desember 2002, Perusahaan mengakui penurunan permanen terhadap nilai investasi pada PT Adicipta Griyasejati berdasarkan Memorandum No. 2003.107/DIR4 –Kredit Khusus tanggal 28 Januari 2003. Penurunan permanen terhadap nilai investasi dihitung sebesar 50% dari ekuitas saham PT Adicipta Griyasejati pada tanggal 31 Desember 2002 atau sebesar Rp23.592 (sebesar 57% dari nilai buku investasi pada PT Adicipta Griyasejati). Penurunan permanen terhadap nilai investasi dibebankan pada laba rugi tahun 2002 sebagai beban operasional lainnya. Pada tanggal 9 September 2003, penyertaan tersebut dijual dengan harga Rp23.000. Perusahaan mengakui keuntungan dari transaksi penjualan ini sebesar Rp5.407 yang dicatat sebagai pendapatan “non-operasional” di tahun 2003 (Catatan 33).
- e. Penyertaan lainnya merupakan penyertaan saham di berbagai perusahaan yang sifatnya jangka panjang. Kepemilikan Perusahaan atas saham di perusahaan-perusahaan tersebut adalah kurang dari 20%. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura, dan PT Sarana Sumut Ventura.

**11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK
(continued)**

- d. Through to September 9, 2003, investments in shares of stock from loan restructuring represent the Company's temporary investment in PT Adicipta Griyasejati. Up to December 31, 2002, PT Adicipta Griyasejati has suffered accumulated losses amounting to Rp14,517 or equivalent to 30.8% of its shareholders' equity. BI regulation No. 31/10/UPPB dated November 12, 1998 regarding Earning Assets Quality, stated that the investment should have at least 50% provision for possible losses as doubtful if the investee suffered losses 25% - 50% of its shareholders' equity. As of December 31, 2002, the Company recognized a permanent decline in the value of investments in PT Adicipta Griyasejati based on Memorandum No. 2003.107/DIR4-Kredit Khusus dated January 28, 2003. The permanent decline in the value of such investments was calculated at 50% of PT Adicipta Griyasejati's capital or Rp23,592 (representing 57% of carrying amount) as of December 31, 2002. The permanent decline was charged to 2002 profit and loss as other operating expenses. On September 9, 2003, the investment was sold at Rp23,000. The Company recognized a gain on this sale transaction of Rp5,407, which was recorded under the “non-operating revenues” account in 2003 (Note 33).
- e. Other investments represent long-term investments in shares of stock of various companies in which the ownership interests of the Company are less than 20%. These companies are PT Aplikanusa Lintas Arta, PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia, PT Sarana Sulsel Ventura, PT Sarana Bali Ventura, PT Sarana Sumatera Barat Ventura, PT Sarana Lampung Ventura, PT Sarana Sumsel Ventura, PT Sarana Jambi Ventura, PT Sarana Kalbar Ventura, PT Sarana Sulut Ventura, PT Bhakti Sarana Ventura, PT Penjamin Kredit Pengusaha Indonesia, PT Sarana Riau Ventura and PT Sarana Sumut Ventura.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

11. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)

- f. Bidang usaha dari perusahaan asosiasi yang dimiliki Perusahaan dan Anak Perusahaannya pada 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

<u>Nama Perusahaan/Company</u>
PT MLC Investment Indonesia (d/h PT BII Lend Lease Investment Services)/ <i>PT MLC Investment Indonesia (formerly PT BII Lend Lease Investment Services)</i>
PT Bank Dagang dan Industri (BBKU)/ <i>PT Bank Dagang dan Industri (closed bank)</i>

- g. Kolektibilitas penyertaan saham konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

<u>Kolektibilitas</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	<u>Classification of collectibility</u>
Rupiah			Rupiah
Lancar	4.606	4.002	Current
Kurang lancar	200	200	Substandard
Diragukan	1.000	1.000	Doubtful
Macet	10.313	27.067	Loss
	<u>16.119</u>	<u>32.269</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Lancar	835	835	Current
Diragukan	1.603	2.024	Doubtful
	<u>2.438</u>	<u>2.859</u>	
	<u>18.557</u>	<u>35.128</u>	

- h. Perubahan penyisihan kerugian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

	<u>Konsolidasi/ Consolidated</u>		<u>Bank/ Bank</u>		
	<u>2004</u>	<u>2003</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Saldo awal tahun	30.872	31.025	29.824	29.976	Balance at beginning of year
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 31)	(60)	(148)	(60)	(148)	Reversal during the year (Note 31)
Penghapusan selama tahun berjalan	(16.754)	-	(16.754)	-	Write-offs during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	-	(5)	-	(4)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>14.058</u>	<u>30.872</u>	<u>13.010</u>	<u>29.824</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian untuk penyertaan saham adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan saham tersebut.

11. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK (continued)

- f. The business activities of the associated companies of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2004 and 2003 were as follows:

<u>Bidang Usaha/Business Activity</u>
Manajemen investasi/ <i>Investment management</i>
Perbankan (perusahaan asosiasi ini telah dibekukan kegiatan usahanya oleh Bank Indonesia)/ <i>Banking (this associated company had been closed by Bank Indonesia)</i>

- g. The classification of collectibility of consolidated investments in shares of stock as of December 31, 2004 and 2003 were as follows:

- h. The changes in the allowance for possible losses on investments in shares of stock were as follows:

Management believes that the allowance for possible losses on investments in shares of stock is adequate to cover possible losses on uncollectible investments in shares of stock.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**12. PENDAPATAN BUNGA YANG MASIH AKAN
DITERIMA**

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Obligasi Pemerintah	98.835	284.945	98.835	284.945
Kredit yang diberikan	76.857	76.122	73.988	72.604
Efek-efek	22.410	18.044	22.396	18.024
Penempatan pada bank lain	4.380	579	4.365	934
	202.482	379.690	199.584	376.507

Government bonds
Loans
Marketable securities
Inter-bank placements

12. INTEREST RECEIVABLES

13. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Sewa	72.206	55.987	71.943	55.519
Lain-lain	24.214	27.186	20.361	25.659
	96.420	83.173	92.304	81.178

Rental
Others

13. PREPAYMENTS

Beban dibayar di muka lain-lain meliputi beban premi asuransi, pajak dibayar di muka, surat-surat kendaraan, uang muka untuk pemasangan komputer, pembuatan pakaian dinas, promosi dan lain-lain.

Others include insurance premiums, prepaid taxes, car licenses, advances for the installation of computers, purchase of uniforms, promotions and others.

14. AKTIVA TETAP

	Konsolidasi/ Consolidated			Bank/ Bank		
	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization
Biaya Perolehan dan Revaluasi	At Cost or Revalued Amounts					
Kepemilikan langsung:	Direct ownership:					
Tanah	404.018	402.318	382.076	404.018	402.318	382.076
Bangunan	314.164	281.167	314.548	314.165	281.167	314.548
Peralatan kantor	126.123	97.748	236.466	117.800	89.973	228.691
Instalasi	125.031	77.978	176.531	123.596	76.673	175.226
Kendaraan bermotor	81.663	85.006	111.971	79.556	83.059	110.024
	1.050.999	944.217	1.221.592	1.039.135	933.190	1.210.565
Akumulasi Penyusutan	Accumulated Depreciation					
Kepemilikan langsung:	Direct ownership:					
Bangunan	22.630	7.036	35.662	22.630	7.036	35.662
Peralatan kantor	58.305	6.825	147.200	51.210	480	140.855
Instalasi	42.605	1.935	97.998	41.170	632	96.695
Kendaraan bermotor	21.059	1.518	30.649	19.721	388	29.519
	144.599	17.314	311.509	134.731	8.536	302.731
Nilai Buku Bersih	906.400	926.903	910.083	904.404	924.654	907.834
	Net Book Value					

14. PREMISES AND EQUIPMENT

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Perubahan aktiva tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasi dari tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan tanggal 31 Desember 2004:

	1 Januari 2004/ January 1, 2004	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran Kurs/ Reklasifikasi/ Translation Adjustments/ Reclassifications	31 Desember 2004/ December 31, 2004	
<u>Biaya Perolehan dan Revaluasi</u>						<u>At Cost or Revalued Amounts</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Tanah	402.318	1.700	-	-	404.018	Land
Bangunan	281.167	29.766	-	3.231	314.164	Buildings
Peralatan kantor	97.748	28.123	(215)	467	126.123	Office equipment
Instalasi	77.978	49.006	(2.212)	259	125.031	Installations
Kendaraan bermotor	85.006	11.212	(14.681)	126	81.663	Vehicles
	<u>944.217</u>	<u>119.807</u>	<u>(17.108)</u>	<u>4.083</u>	<u>1.050.999</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:						Direct ownership:
Bangunan	7.036	14.417	-	1.177	22.630	Buildings
Peralatan kantor	6.825	51.394	(194)	280	58.305	Office equipment
Instalasi	1.935	40.896	(420)	194	42.605	Installations
Kendaraan bermotor	1.518	21.368	(1.905)	78	21.059	Vehicles
	<u>17.314</u>	<u>128.075</u>	<u>(2.519)</u>	<u>1.729</u>	<u>144.599</u>	
Nilai buku bersih	<u>926.903</u>				<u>906.400</u>	Net Book Value

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The changes from January 1, 2004 up to December 31, 2004, on a consolidated basis in premises and equipment balances and the accumulated depreciation were as follows:

Perubahan aktiva tetap dan akumulasi penyusutan konsolidasi dari tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 (sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi) adalah sebagai berikut:

The changes in premises and equipment balances from January 1, 2003 up to December 31, 2003 (before and after quasi-reorganization), on a consolidated basis were as follows:

	1 Januari 2003/ January 1, 2003	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penjabaran kurs/ reklasifikasi/ Translation Adjustments /reclassifications	31 Desember 2003 sebelum reorganisasi/ December 31, 2003 before quasi-reorganization	Selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam rangka kuasi-reorganisasi/ Revaluation increase in premises and equipment due to quasi-reorganization	31 Desember 2003 setelah reorganisasi/ December 31, 2003 after quasi-reorganization	
<u>Biaya Perolehan dan Revaluasi</u>								<u>At Cost or Revalued Amounts</u>
Kepemilikan langsung:								Direct ownership:
Tanah	381.462	847	(233)	-	382.076	20.242	402.318	Land
Bangunan	307.688	7.030	-	(170)	314.548	(33.381)	281.167	Buildings
Peralatan kantor	197.275	48.752	(9.384)	(177)	236.466	(138.718)	97.748	Office equipment
Instalasi	135.630	44.137	(3.124)	(112)	176.531	(98.553)	77.978	Installations
Kendaraan bermotor	90.778	28.617	(7.379)	(45)	111.971	(26.965)	85.006	Vehicles
	<u>1.112.833</u>	<u>129.383</u>	<u>(20.120)</u>	<u>(504)</u>	<u>1.221.592</u>	<u>(277.375)</u>	<u>944.217</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>								<u>Accumulated Depreciation</u>
Kepemilikan langsung:								Direct ownership:
Bangunan	20.221	15.492	-	(51)	35.662	(28.626)	7.036	Buildings
Peralatan kantor	83.221	69.512	(5.374)	(159)	147.200	(140.375)	6.825	Office equipment
Instalasi	60.719	39.503	(2.109)	(115)	97.998	(96.063)	1.935	Installations
Kendaraan bermotor	11.428	22.276	(3.031)	(24)	30.649	(29.131)	1.518	Vehicles
	<u>175.589</u>	<u>146.783</u>	<u>(10.514)</u>	<u>(349)</u>	<u>311.509</u>	<u>(294.195)</u>	<u>17.314</u>	
Nilai buku bersih	<u>937.244</u>				<u>910.083</u>	<u>16.820</u>	<u>926.903</u>	Net Book Value

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada bulan September 1998, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas aktiva tetap tertentu yang berada di Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Penilaian kembali meliputi aktiva tetap per 30 September 1998. Berdasarkan laporan penilai dari PT Insal Utama, penilai independen, tanggal 10 Juni 1998, penilaian kembali aktiva tetap tersebut menggunakan metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian aktiva tetap lainnya. Pada tanggal 25 Maret 1999, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-7/WPJ-06/KP.0404/1999. Selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp1.343.195 dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2002, Perusahaan melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya yang berada di Indonesia per tanggal 31 Desember 2001. Berdasarkan laporan penilai independen PT Insal Utama No. IV-02-183 tanggal 20 Juni 2002, terdapat penyesuaian sebesar negatif Rp146.103 terhadap saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap Perusahaan sebesar Rp1.343.195 yang dibukukan sebagai bagian dari ekuitas. Saldo selisih penilaian kembali aktiva tetap setelah penyesuaian tersebut menjadi sebesar Rp1.197.092. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut menggunakan metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan kendaraan dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan, peralatan kantor dan instalasi. Pada tanggal 14 Agustus 2002, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pajak dalam Surat Keputusan No. KEP-001/WPJ.19/KP.0104/2002 atas selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar negatif Rp146.103, yang dibebankan ke dalam "selisih penilaian kembali aktiva tetap", yang merupakan komponen ekuitas di neraca.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

In September 1998, the Company revalued certain premises and equipment located in Indonesia based on Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 and Circular Letter of the Director General of Taxation No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998. The revaluation covered the premises and equipment as of September 30, 1998. Based on the appraisal report of PT Insal Utama, a firm of independent appraisers, dated June 10, 1998, the revaluation increase was determined using the market data approach method for land, and cost calculation method for other premises and equipment. On March 25, 1999, the Company obtained an approval from the tax office, through its letter No. KEP-7/WPJ-06/KP.0404/1999, on the revaluation increase amounting to Rp1,343,195 which was presented as part of equity.

In 2002, the Company revalued its premises and equipment located in Indonesia with a cut-off date December 31, 2001. Based on the appraisal report of PT Insal Utama, a firm of independent appraisers, No. IV-02-183 dated June 20, 2002, there was a negative adjustment of Rp146,103 to the Company's revaluation increase in premises and equipment balance amounting to Rp1,343,195, and was recorded as an equity component. The balance of the revaluation increase in premises and equipment after the adjustment was Rp1,197,092. The appraisal was carried out based on market data approach for land and vehicles, and cost calculation approach for buildings, office equipment and installations. On August 14, 2002, the Company obtained approval from the tax office through its letter No. KEP-001/WPJ.19/KP.0104/2002, regarding the negative adjustment of Rp146,103, which was debited to the "revaluation increase in premises and equipment" account under the equity section of the balance sheet.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

14. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tahun 2004, sehubungan dengan kuasi-reorganisasi (Catatan 47), Perusahaan melakukan penilaian kembali aktiva tetapnya yang berada di Indonesia per tanggal 31 Desember 2003. Berdasarkan laporan penilai independen PT Indoprofita Konsultama No. 650505004AppIK tanggal 5 Mei 2004, terdapat kenaikan nilai pasar aktiva tetap sebesar Rp16.820. Penilaian kembali aktiva tetap tersebut menggunakan pendekatan kalkulasi biaya untuk bangunan dan pendekatan perbandingan data pasar untuk tanah. Perusahaan telah memperoleh pengesahan dari Kantor Pajak No. KEP-04/WPJ.19/BD.04/2004 tanggal 26 Mei 2004 atas selisih penilaian kembali aktiva tetap tersebut. Perusahaan membukukan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp16.820 ke dalam "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang merupakan komponen ekuitas di neraca. Saldo "selisih penilaian kembali aktiva tetap" setelah penyesuaian tersebut menjadi Rp1.213.912 dan telah dieliminasi dengan saldo rugi per tanggal 31 Desember 2003 dalam rangka kuasi-reorganisasi.

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang akan jatuh tempo antara tahun 2004 dan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aktiva tetap, kecuali tanah, pada tanggal 31 Desember 2004 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan-perusahaan asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp738.700 (2003: Rp625.852). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

14. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

In 2004, as part of the quasi-reorganization (Note 47), the Company revalued its premises and equipment located in Indonesia as of December 31, 2003. Based on the appraisal report No. 650505004AppIK dated May 5, 2004 of PT Indoprofita Konsultama, an independent appraisal company, there was an increase in market value of premises and equipment of Rp16,820. The appraisal was carried out using the cost calculation approach for building and market data approach for land. The Company obtained approval from the Tax Office through its letter No. KEP-04/WPJ.19/BD.04/2004 dated May 26, 2004 regarding the revaluation increase in premises and equipment. The Company recorded the revaluation increase in premises and equipment amounting to Rp16,820 to the "revaluation increase in premises and equipment" account under the equity section of the balance sheet. The balance of the "revaluation increase in premises and equipment" after the adjustment was Rp1,213,912 and was eliminated against the accumulated losses as of December 31, 2003 due to the quasi-reorganization.

The Company and its Subsidiaries owned several parcels of land with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") from 2004 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all parcels of land were legally acquired and were supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2004, premises and equipment of the Company, except land, were insured against risk of fire and theft with insurance companies for Rp738,700 (2003: Rp625,852). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

15. AKTIVA LAIN-LAIN

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Tagihan ke VISA, MasterCard, dan JCB	74.992	65.594	74.992	65.594	Receivables from VISA, MasterCard and JCB
Agunan yang diambil alih - bersih	69.526	173.867	68.630	172.685	Foreclosed properties - net
Uang muka untuk renovasi dan perbaikan gedung	44.712	36.219	44.712	36.219	Advances for building renovations and repairs
Uang muka beban pembukaan cabang baru	24.350	12.283	24.350	12.283	Prepaid expenses for opening new branches
Setoran jaminan	18.168	23.388	18.168	23.388	Guarantee deposits
Uang muka ke BPPN termasuk tagihan ke anggota konsorsium	-	117.484	-	117.484	Advances to IBRA including receivables from consortia members
Lain-lain - bersih	51.360	44.619	64.653	30.393	Others - net
	283.108	473.454	295.505	458.046	

Agunan yang diambil alih terdiri dari tanah, bangunan, dan mesin.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo agunan yang diambil alih disajikan secara bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian masing-masing sebesar Rp66.800 dan Rp143.554.

Pada tanggal 31 Desember 2003, uang muka ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (termasuk tagihan ke anggota konsorsium) merupakan transaksi sehubungan dengan pembelian kredit BPPN dari yang dokumen perjanjian cess/e-nya belum ditandatangani (Catatan 8m).

Lain-lain – bersih termasuk tagihan transaksi perbankan dan keanggotaan klub golf.

Perubahan penyisihan kerugian agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Saldo awal tahun	143.554	206.349	143.554	206.349	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan penyisihan) selama tahun berjalan (Catatan 31)	3.053	(42.705)	3.053	(42.705)	Provision (reversal) during the year (Note 31)
Penjualan selama tahun berjalan	(79.807)	(20.090)	(79.807)	(20.090)	Sold during the year
Saldo akhir tahun	66.800	143.554	66.800	143.554	Balance at end of year

15. OTHER ASSETS

Foreclosed properties comprise of land, buildings and machinery.

As of December 31, 2004 and 2003, foreclosed properties were shown at net of allowance for possible losses of Rp66,800 and Rp143,554, respectively.

As of December 31, 2003, advances to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (including receivables from a consortium member) represent loans purchased from the IBRA whereby the loan transfer/assignment agreements have not been signed (Note 8m).

Others - net include receivables in relation to banking transactions and golf club memberships.

The changes in the allowance for possible losses on foreclosed properties were as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

16. KEWAJIBAN SEGERA

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Kewajiban penyelesaian <i>Card Center</i>	248.108	127.034	248.108	127.034
Transfer, inkaso dan kliring	26.130	43.754	26.130	43.754
Deposito yang jatuh tempo	1.666	1.160	1.666	1.160
Kewajiban perbankan lainnya	85.640	69.316	45.113	44.243
	361.544	241.264	321.017	216.191

Kewajiban perbankan lainnya meliputi penerimaan untuk pembayaran listrik, telepon, dan pengiriman uang yang belum terselesaikan.

16. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Kewajiban penyelesaian <i>Card Center</i>	248.108	127.034	248.108	127.034	Settlements of <i>Card Center</i>
Transfer, inkaso dan kliring	26.130	43.754	26.130	43.754	Transfers and cheques for collection and clearing
Deposito yang jatuh tempo	1.666	1.160	1.666	1.160	Unclaimed matured deposits
Kewajiban perbankan lainnya	85.640	69.316	45.113	44.243	Other banking liabilities
	361.544	241.264	321.017	216.191	

Other banking liabilities include payments received for electricity, telephone and money transfer, which are still in the clearing process.

17. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Simpanan

Simpanan terdiri dari:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Pihak terkait (Catatan 37)					Related parties (Note 37) Demand deposits Savings deposits Time deposits
Giro	34.315	76.087	45.949	84.232	
Tabungan	3.734	848	3.734	848	
Deposito berjangka	8.284	1.104.326	8.784	1.105.826	
	46.333	1.181.261	58.467	1.190.906	
Pihak tidak terkait					Non-related parties Demand deposits Savings deposits Time deposits Certificates of deposit - net
Giro	9.441.687	8.245.530	9.441.687	8.245.530	
Tabungan	6.076.398	4.870.179	6.076.398	4.870.179	
Deposito berjangka	14.074.373	14.353.722	13.918.315	14.266.452	
Sertifikat deposito - bersih	-	6.368	-	6.368	
	29.592.458	27.475.799	29.436.400	27.388.529	
	29.638.791	28.657.060	29.494.867	28.579.435	

1. Giro terdiri dari:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Pihak terkait					Related parties Rupiah Foreign currencies
Rupiah	1.352	48.786	12.898	56.765	
Mata uang asing	32.963	27.301	33.051	27.467	
	34.315	76.087	45.949	84.232	
Pihak tidak terkait					Non-related parties Rupiah Foreign currencies
Rupiah	3.257.278	2.570.405	3.257.278	2.570.405	
Mata uang asing	6.184.409	5.675.125	6.184.409	5.675.125	
	9.441.687	8.245.530	9.441.687	8.245.530	
	9.476.002	8.321.617	9.487.636	8.329.762	

1. Demand deposits consist of:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN
(lanjutan)**

a. Simpanan (lanjutan)

1. Giro terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	<u>2004</u>
Rupiah	3,23%
Mata uang asing	0,43%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, jumlah giro yang dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp184 dan Rp19.457, merupakan pembayaran dari anggota konsorsium untuk pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Pada 31 Desember 2004, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Perusahaan untuk Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp16.357 dan Rp2.712 (2003: Rp9.054 dan Rp504).

2. Tabungan terdiri dari:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	<u>2004</u>	<u>2003</u>	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
Pihak terkait					<i>Related parties</i>
Rupiah	3.734	848	3.734	848	<i>Rupiah</i>
Pihak tidak terkait					<i>Non-related parties</i>
Rupiah	6.075.363	4.869.312	6.075.363	4.869.312	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	1.035	867	1.035	867	<i>Foreign currencies</i>
	6.076.398	4.870.179	6.076.398	4.870.179	
	<u>6.080.132</u>	<u>4.871.027</u>	<u>6.080.132</u>	<u>4.871.027</u>	

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER
BANKS (continued)**

a. Deposits from Customers (continued)

1. Demand deposits consist of (continued):

Average interest rates per annum:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
	4,72%	0,88%	<i>Rupiah</i>
			<i>Foreign currencies</i>

The average interest rates per annum on demand deposits from related parties are similar to those charged to non-related parties.

As of December 31, 2004 and 2003, total demand deposits, which were held under lien amounted to Rp184 and Rp19,457, respectively, representing payment from consortium members for loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency.

As of December 31, 2004, total *Wadiah* demand deposits which were being managed by the Company's Syariah unit in Rupiah and in foreign currencies of Rp16,357 and Rp2,712 (2003: Rp9,054 and Rp504), respectively.

2. Savings deposits consist of:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN
(lanjutan)**

a. Simpanan (lanjutan)

2. Tabungan terdiri dari (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2004
Rupiah	3,96%
Mata uang asing	3,18%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

Pada 31 Desember 2004, jumlah tabungan *Wadiah dan Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Perusahaan mempunyai nilai masing-masing sebesar Rp5.345 dan Rp11.419 (2003: Rp2.262 dan Rp6.910) (semua dalam mata uang Rupiah).

3. Deposito berjangka terdiri dari:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Pihak terkait					Related parties
Rupiah	7.695	825.100	8.195	826.600	Rupiah
Mata uang asing	589	279.226	589	279.226	Foreign currencies
	8.284	1.104.326	8.784	1.105.826	
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Rupiah	11.211.258	11.585.522	11.211.258	11.585.522	Rupiah
Mata uang asing	2.863.115	2.768.200	2.707.057	2.680.930	Foreign currencies
	14.074.373	14.353.722	13.918.315	14.266.452	
	14.082.657	15.458.048	13.927.099	15.372.278	

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER
BANKS (continued)**

a. Deposits from Customers (continued)

2. Savings deposits consist of (continued):

Average interest rates per annum:

	2004	2003	
Rupiah	7,14%		Rupiah
Mata uang asing	3,40%		Foreign currencies

The average interest rates per annum on savings deposits from related parties are similar to those offered to non-related parties.

As of December 31, 2004, total *Wadiah and Mudharabah* savings deposits, which were being managed by the Company's Syariah unit of Rp5,345 and Rp11,419 (2003: Rp2,262 and Rp6,910), respectively (all Rupiah denominated).

3. Time deposits consist of:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN
(lanjutan)**

a. Simpanan (lanjutan)

3. Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan):

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

(i) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Rupiah				
1 bulan	9.509.540	9.022.244	9.510.040	9.023.744
3 bulan	1.051.634	2.153.178	1.051.634	2.153.178
6 bulan	522.917	777.911	522.917	777.911
12 bulan	134.862	457.289	134.862	457.289
	11.218.953	12.410.622	11.219.453	12.412.122
Mata uang asing				
1 bulan	2.178.702	2.504.442	2.178.702	2.504.442
3 bulan	248.403	377.428	198.266	295.944
6 bulan	198.444	98.457	98.731	92.853
12 bulan	238.155	67.099	231.947	66.917
	2.863.704	3.047.426	2.707.646	2.960.156
	14.082.657	15.458.048	13.927.099	15.372.278

(ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Rupiah				
< = 1 bulan	9.850.234	10.232.647	9.850.734	10.234.147
> 1 bulan - 3 bulan	890.439	1.690.076	890.439	1.690.076
> 3 bulan - 6 bulan	389.632	169.393	389.632	169.393
< 6 bulan - 12 bulan	83.459	313.718	83.459	313.718
> 12 bulan	5.189	4.788	5.189	4.788
	11.218.953	12.410.622	11.219.453	12.412.122
Mata uang asing				
< = 1 bulan	2.414.424	2.626.915	2.350.598	2.596.783
> 1 bulan - 3 bulan	285.326	304.520	197.492	250.647
> 3 bulan - 6 bulan	78.354	66.500	73.956	63.235
> 6 bulan - 12 bulan	85.100	48.785	85.100	48.785
> 12 bulan	500	706	500	706
	2.863.704	3.047.426	2.707.646	2.960.156
	14.082.657	15.458.048	13.927.099	15.372.278

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER
BANKS (continued)**

a. Deposits from Customers (continued)

3. Time deposits consist of (continued):

The details of time deposits based on maturity are as follows:

(i) Based on time deposit period:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Rupiah				
1 month	9.509.540	9.022.244	9.510.040	9.023.744
3 months	1.051.634	2.153.178	1.051.634	2.153.178
6 months	522.917	777.911	522.917	777.911
12 months	134.862	457.289	134.862	457.289
	11.218.953	12.410.622	11.219.453	12.412.122
Foreign currencies				
1 month	2.178.702	2.504.442	2.178.702	2.504.442
3 months	248.403	377.428	198.266	295.944
6 months	198.444	98.457	98.731	92.853
12 months	238.155	67.099	231.947	66.917
	2.863.704	3.047.426	2.707.646	2.960.156
	14.082.657	15.458.048	13.927.099	15.372.278

(ii) Based on remaining period until maturity:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Rupiah				
< = 1 month	9.850.234	10.232.647	9.850.734	10.234.147
> 1 month - 3 months	890.439	1.690.076	890.439	1.690.076
> 3 months - 6 months	389.632	169.393	389.632	169.393
> 6 months - 12 months	83.459	313.718	83.459	313.718
> 12 months	5.189	4.788	5.189	4.788
	11.218.953	12.410.622	11.219.453	12.412.122
Foreign currencies				
< = 1 month	2.414.424	2.626.915	2.350.598	2.596.783
> 1 month - 3 months	285.326	304.520	197.492	250.647
> 3 months - 6 months	78.354	66.500	73.956	63.235
> 6 months - 12 months	85.100	48.785	85.100	48.785
> 12 months	500	706	500	706
	2.863.704	3.047.426	2.707.646	2.960.156
	14.082.657	15.458.048	13.927.099	15.372.278

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN
(lanjutan)**

a. Simpanan (lanjutan)

3. Deposito berjangka terdiri dari (lanjutan) :

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2004	2003
Rupiah		
1 bulan	6,33%	10,20%
3 bulan	6,40%	11,11%
6 bulan	6,66%	11,82%
12 bulan	7,75%	13,50%
Mata uang asing		
1 bulan	0,66%	1,31%
3 bulan	0,75%	1,58%
6 bulan	0,77%	1,81%
12 bulan	1,17%	2,73%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

Saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp634.879 untuk konsolidasi (2003: Rp967.994) dan Rp553.702 untuk Bank (2003: Rp886.546). Pada 31 Desember 2004 jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Perusahaan dalam Rupiah dan mata uang asing adalah masing-masing sebesar Rp101.950 dan Rp5.891 (2003: Rp84.624 dan Rp2.529).

4. Sertifikat deposito berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Pihak tidak terkait				
Rupiah				
6 bulan	-	1.000	-	1.000
12 bulan	-	5.525	-	5.525
Jumlah	-	6.525	-	6.525
Dikurangi: Bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi	-	(157)	-	(157)
	-	6.368	-	6.368

Non-related parties
Rupiah
6 months
12 months
Total
Less: Unamortized interest

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER
BANKS (continued)**

a. Deposits from Customers (continued)

3. Time deposits consist of (continued):

Average interest rates per annum:

	2004	2003
Rupiah		
1 month	10,20%	11,11%
3 months	11,82%	13,50%
6 months	13,50%	13,50%
12 months	13,50%	13,50%
Foreign currencies		
1 month	1,31%	1,58%
3 months	1,58%	1,81%
6 months	1,81%	2,73%
12 months	2,73%	2,73%

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those offered to non-related parties.

Total time deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2004 amounted to Rp634,879 on a consolidated basis (2003: Rp967,994) and Rp553,702 for the Bank (2003: Rp886,546). As of December 31, 2004, total Mudharabah time deposits, which were being managed by the Company's Syariah unit in Rupiah and foreign currencies of Rp101,950 and Rp5,891 (2003: Rp84,624 and Rp2,529), respectively.

4. The details of certificates of deposit based on maturity are as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN
(lanjutan)**

a. Simpanan (lanjutan)

4. Sertifikat deposito berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut (lanjutan):

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk sertifikat deposito dalam mata uang Rupiah:

	2004	2003
6 bulan	6,75%	10,95%
12 bulan	11,00%	12,79%

b. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Pihak terkait (Catatan 37)				
Giro	16	-	227	237
	16	-	227	237
Pihak tidak terkait				
Giro	90.796	106.413	90.796	106.413
Deposito berjangka	60.802	158.093	42.229	154.754
Sertifikat deposito - bersih	-	472.208	-	472.208
Call money	93.500	99.500	93.500	99.500
	245.098	836.214	226.525	832.875
	245.114	836.214	226.752	833.112

1. Giro dari bank lain terdiri dari:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Pihak terkait				
Rupiah	7	-	89	60
Mata uang asing	9	-	138	177
	16	-	227	237
Pihak tidak terkait				
Rupiah	62.197	36.014	62.197	36.014
Mata uang asing	28.599	70.399	28.599	70.399
	90.796	106.413	90.796	106.413
	90.812	106.413	91.023	106.650

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER
BANKS (continued)**

a. Deposits from Customers (continued)

4. The details of certificates of deposit based on maturity are as follows (continued):

The average interest rates per annum on certificates of deposit in Rupiah are as follows:

	2004	2003
6 months	6,75%	10,95%
12 months	11,00%	12,79%

b. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks consist of:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Pihak terkait (Note 37)				
Demand deposits	16	-	227	237
	16	-	227	237
Non-related parties				
Demand deposits	90.796	106.413	90.796	106.413
Time deposits	60.802	158.093	42.229	154.754
Certificates of deposit - net	-	472.208	-	472.208
Call money	93.500	99.500	93.500	99.500
	245.098	836.214	226.525	832.875
	245.114	836.214	226.752	833.112

1. Demand deposits from other banks consist of:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Pihak terkait				
Rupiah	7	-	89	60
Foreign currencies	9	-	138	177
	16	-	227	237
Non-related parties				
Rupiah	62.197	36.014	62.197	36.014
Foreign currencies	28.599	70.399	28.599	70.399
	90.796	106.413	90.796	106.413
	90.812	106.413	91.023	106.650

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN
(lanjutan)**

b. Simpanan dari Bank Lain (lanjutan)

1. Giro dari bank lain terdiri dari (lanjutan):

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Perusahaan adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp25.

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2004
Rupiah	3,82%
Mata uang asing	0,34%

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak terkait adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak tidak terkait.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2004 dan 2003.

2. Deposito berjangka dari bank lain terdiri dari:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Pihak tidak terkait					Non-related parties
Rupiah	42.229	53.654	42.229	53.654	Rupiah
Mata uang asing	18.573	104.439	-	101.100	Foreign currencies
	60.802	158.093	42.229	154.754	

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, jumlah deposito *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp25.000 dan Rp24.503.

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER
BANKS (continued)**

b. Deposits from Other Banks (continued)

1. Demand deposits from other banks consist of (continued):

As of December 31, 2004 and 2003, total *Wadiah* demand deposits which were being managed by the Company's Syariah unit amounted to RpNil and Rp25, respectively.

Average interest rates per annum:

	2004	2003	
	4,73%		Rupiah
		0,91%	Foreign currencies

The average interest rates per annum on demand deposits from related parties are similar to those offered to the non-related parties.

There were no demand deposits which were blocked or held under lien as of December 31, 2004 and 2003.

2. Time deposits from other banks consist of:

As of December 31, 2004 and 2003, total *Mudharabah* time deposits, which were being managed by Company's Syariah unit amounted to Rp25,000 and Rp24,503, respectively.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN
(lanjutan)**

b. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

2. Deposito berjangka dari bank lain terdiri dari (lanjutan):

Klasifikasi deposito berjangka dari bank lain berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

- (i) Berdasarkan periode deposito berjangka:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Rupiah				
1 bulan	39.978	29.204	39.978	29.204
3 bulan	151	20.950	151	20.950
6 bulan	1.600	3.500	1.600	3.500
12 bulan	500	-	500	-
	42.229	53.654	42.229	53.654
Mata uang asing				
1 bulan	-	104.439	-	101.100
3 bulan	18.573	-	-	-
	18.573	104.439	-	101.100
	60.802	158.093	42.229	154.754

Rupiah
1 month
3 months
6 months
12 months

Foreign currencies
1 month
3 month

- (ii) Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Rupiah				
< = 1 bulan	39.819	49.554	39.819	49.554
> 1 bulan - 3 bulan	310	600	310	600
> 3 bulan - 6 bulan	1.600	3.500	1.600	3.500
> 6 - 12 bulan	500	-	500	-
	42.229	53.654	42.229	53.654
Mata uang asing				
< = 1 bulan	-	104.439	-	101.100
> 1 bulan - 3 bulan	18.573	-	-	-
	18.573	104.439	-	101.100
	60.802	158.093	42.229	154.754

Rupiah
< = 1 month
> 1 month - 3 months
> 3 months - 6 months
> 6 months -12 months

Foreign currencies
< = 1 month
> 1 month - 3 months

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2004	2003
Rupiah		
1 bulan	6,40%	10,27%
3 bulan	6,64%	11,16%
6 bulan	6,70%	11,68%
12 bulan	6,73%	-
Mata uang asing		
1 bulan	-	1,50%
3 bulan	3,78%	-

Average interest rates per annum:

Rupiah
1 month
3 months
6 months
12 months

Foreign currencies
1 month
3 months

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**17. SIMPANAN DAN SIMPANAN DARI BANK LAIN
(lanjutan)**

b. Simpanan dari bank lain (lanjutan)

2. Deposito berjangka dari bank lain terdiri dari (lanjutan):

Tidak ada saldo deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit pada 31 Desember 2004 dan 2003.

3. Sertifikat deposito dari bank lain berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Pihak tidak terkait Rupiah					Non-related parties Rupiah
12 bulan	-	500.000	-	500.000	12 months
Dikurangi: Bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi	-	(27.792)	-	(27.792)	Less: Unamortized interest
	<u>-</u>	<u>472.208</u>	<u>-</u>	<u>472.208</u>	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2004	2003	
Rupiah			Rupiah
12 bulan	-	12,62%	12 months

4. Pada 31 Desember 2004, *call money* merupakan penempatan dari bank lain dengan jangka waktu empat hari (2003: tiga sampai dua-belas hari) yang diperoleh melalui pasar uang.

**17. DEPOSITS FROM CUSTOMERS AND OTHER
BANKS (continued)**

b. Deposits from Other Banks (continued)

2. *Time deposits from other banks consist of (continued):*

There were no time deposits which were blocked or under lien as of December 31, 2004 and 2003.

3. *Certificates of deposit from other banks based on maturity are as follows:*

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Pihak tidak terkait Rupiah					Non-related parties Rupiah
12 bulan	-	500.000	-	500.000	12 months
Dikurangi: Bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi	-	(27.792)	-	(27.792)	Less: Unamortized interest
	<u>-</u>	<u>472.208</u>	<u>-</u>	<u>472.208</u>	

Average interest rate per annum:

	2004	2003	
Rupiah			Rupiah
12 bulan	-	12,62%	12 months

4. *As of December 31, 2004, call money represents placements from other banks with a tenure of four days (2003: three to twelve days) that are obtained from the money market.*

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Pihak tidak terkait Call Money Rupiah					Non-related parties Call Money Rupiah
	93.500	99.500	93.500	99.500	
	<u>93.500</u>	<u>99.500</u>	<u>93.500</u>	<u>99.500</u>	

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

	2004	2003	
Rupiah	5,58%	9,45%	Rupiah

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

18. HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari:

	Konsolidasi/ Consolidated	
	2004	2003
Pajak penghasilan pasal 21 dan 23	24.751	20.868
Lain-lain	273	259
	25.024	21.127

18. TAXES PAYABLE

Taxes payable consist of:

	Bank/ Bank		
	2004	2003	
	24.690	17.807	Withholding tax articles 21 and 23
	273	259	Others
	24.963	18.066	

Undang-undang Perpajakan Indonesia mengatur bahwa besarnya pajak yang terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Kantor pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut dalam waktu 10 tahun sejak terhutangnya pajak yang bersangkutan (5 tahun untuk pajak sebelum tahun 1995).

Under the Indonesian taxation laws, the Company and its Indonesian subsidiaries submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within 10 years after the date of the tax filing (5 years for taxes prior to 1995).

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

	Konsolidasi/ Consolidated	
	2004	2003
Pinjaman dari Bank Indonesia Rupiah Two-Step Loans (ADB, KFW, Exim Bank, OECF, dan AJDF) Kredit kepada Koperasi Primer untuk anggota (KKPA) KPRS	23.850 430.934 69	29.993 424.202 220
	454.853	454.415
Mata uang asing (Catatan 38) Two-Step Loans (ADB)	37.566	43.826
Jumlah Pinjaman dari Bank Indonesia	492.419	498.241
Pinjaman Lainnya Mata uang asing (Catatan 38)	54.212	3.269
	546.631	501.510

19. BORROWINGS

	Bank/ Bank		
	2004	2003	
	23.850	29.993	Loans Received from Bank Indonesia Rupiah
	430.934	424.202	Two-Step Loans (ADB, KFW, Exim Bank, OECF and AJDF)
	69	220	Loans to Farmers through Cooperatives (KKPA)
	454.853	454.415	Small Housing Loans
	37.566	43.826	Foreign currencies (Note 38)
	492.419	498.241	Two-Step Loans (ADB)
	492.419	498.241	Total Loans Received from Bank Indonesia
	54.212	3.269	Other Loans
	546.631	501.510	Foreign currencies (Note 38)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia

"Two Step Loan" adalah pinjaman yang diterima melalui Bank Indonesia dari Asian Development Bank (ADB), Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KFW), Japan Bank for International Cooperation (sebelumnya Bank Export Import of Japan [Bank Exim]), AJDF dan Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) untuk disalurkan kepada nasabah Perusahaan.

Saldo pinjaman "Two-Step Loans" adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Rupiah					Rupiah
ADB I	808	2.424	808	2.424	ADB I
OECF – SSI	2.066	2.309	2.066	2.309	OECF – SSI
OECF – PAE	1.392	1.556	1.392	1.556	OECF – PAE
KFW	10.404	12.484	10.404	12.484	KFW
AJDF	9.180	11.220	9.180	11.220	AJDF
	23.850	29.993	23.850	29.993	
Mata uang asing					Foreign currencies
ADB II	37.566	43.826	37.566	43.826	ADB II
	61.416	73.819	61.416	73.819	

Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia, termasuk "Two Step Loans", diperoleh tanpa jaminan dengan tingkat bunga per tahun sebagai berikut:

	2004	2003	
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Interest rate
Rupiah	8,46% - 8,55%	8,21% - 11,93%	Rupiah
Mata uang asing	mengambang/ floating	mengambang/ floating	Foreign currencies

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia

The "Two-Step Loans" are loans received through Bank Indonesia from the Asian Development Bank (ADB), Kreditanstalt Fuer Wiederaufbau (KFW), Japan Bank for International Cooperation (formerly Bank Export Import of Japan [Exim Bank]), AJDF and Overseas Economic Cooperation Fund (OECF), to be distributed to the Company's customers.

Outstanding balances of the "Two-Step Loans" were as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Rupiah					Rupiah
ADB I	808	2.424	808	2.424	ADB I
OECF – SSI	2.066	2.309	2.066	2.309	OECF – SSI
OECF – PAE	1.392	1.556	1.392	1.556	OECF – PAE
KFW	10.404	12.484	10.404	12.484	KFW
AJDF	9.180	11.220	9.180	11.220	AJDF
	23.850	29.993	23.850	29.993	
Mata uang asing					Foreign currencies
ADB II	37.566	43.826	37.566	43.826	ADB II
	61.416	73.819	61.416	73.819	

The loans received from Bank Indonesia, which include the "Two-Step Loans", are unsecured and bear interest per annum as follows:

	2004	2003	
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Interest rate
Rupiah	8,46% - 8,55%	8,21% - 11,93%	Rupiah
Mata uang asing	mengambang/ floating	mengambang/ floating	Foreign currencies

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

(i) Asian Development Bank (ADB)

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit dari ADB kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk disalurkan kepada bank-bank yang merupakan anggota ADB guna membiayai beberapa jenis proyek di Indonesia.

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose (s)
ADB I/ ADB I	Membiayai proyek Pemerintah untuk pengembangan industri berorientasi ekspor di Indonesia melalui penyaluran kredit kepada sektor swasta untuk tujuan produksi./ <i>To finance Government projects in developing export oriented industries in Indonesia by distributing loans to private sectors for production purposes.</i>
ADB II/ ADB II	Membiayai proyek Pemerintah untuk pengembangan industri berorientasi ekspor./ <i>To finance Government projects to develop export oriented industries.</i>

ADB I

Pinjaman ini akan dibayarkan kembali dalam jangka waktu 15, tahun termasuk tenggang waktu tidak lebih dari tiga tahun, terhitung sejak perjanjian ini berlaku efektif.

Pokok pinjaman dibayarkan dalam 24 kali angsuran 6 bulanan, setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Juli 1993 dan angsuran terakhir pada tanggal 15 Januari 2005.

Tingkat bunga ditentukan berdasarkan tingkat bunga mengambang yang ditetapkan oleh Bank Indonesia setiap 6 bulan berdasarkan tingkat bunga rata-rata tertimbang dari simpanan nasabah pada bank devisa nasional, namun tidak lebih rendah dari tingkat bunga pinjaman ADB ditambah 1,75% per tahun.

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

(i) Asian Development Bank (ADB)

This account represents credit facilities from the ADB, through the Government of the Republic of Indonesia, via the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, to distribute to banks which are the members of ADB to finance several projects in Indonesia.

ADB I

The repayment period shall be 15 years, including a grace period not exceeding three years, starting on the date the agreements took effect.

The principal shall be repaid in 24 semi-annual installments on January 15 and July 15, with the first installment due on July 15, 1993 and the last installment due on January 15, 2005.

Interest shall be charged on the basis of a variable interest rate determined by Bank Indonesia on a semi-annual basis, based on the weighted average interest rates of customers' deposits on foreign exchange banks (bank devisa nasional), which should not be lower than ADB's lending rate plus 1.75% per annum.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

(i) Asian Development Bank (ADB) (lanjutan)

ADB II

Pinjaman ini akan dibayarkan kembali dalam jangka waktu 15 tahun, termasuk tenggang waktu tidak lebih dari empat tahun, terhitung sejak perjanjian ini berlaku efektif.

Pokok pinjaman dibayarkan dalam 22 kali angsuran 6 bulanan, setiap tanggal 1 Februari dan 1 Agustus, dengan angsuran pertama pada tanggal 1 Agustus 1997 dan angsuran terakhir pada tanggal 1 Februari 2008.

Tingkat bunga ditentukan berdasarkan tingkat bunga mengambang setiap 6 bulan, berdasarkan tingkat bunga pinjaman ADB ditambah 0,50% per tahun.

(ii) The Overseas Economic Cooperation Fund (OECF)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari OECF kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk membiayai proyek-proyek di Indonesia sebagai berikut:

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

(i) Asian Development Bank (ADB) (continued)

ADB II

The repayment period shall be 15 years, including a grace period not exceeding four years, starting on the date the agreements took effect.

The principal shall be repaid in 22 approximately equal semi-annual installments on February 1 and August 1, with the first installment due on August 1, 1997 and the last installment due on February 1, 2008.

The interest shall be charged on the basis of a variable interest rate computed on a semi-annual basis, which is equal to ADB's lending rate plus 0.50% per annum.

(ii) The Overseas Economic Cooperation Fund (OECF)

This account represents credit facilities from the OECF through the Government of the Republic of Indonesia, via the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, to finance projects in Indonesia. The details of these facilities are as follows:

Fasilitas Kredit/ Credit Facilities	Tujuan/ Purpose (s)
OECF SSI/ OECF SSI	Pembiayaan proyek Pemerintah untuk industri usaha kecil./ <i>To finance Government projects in funding small scale businesses.</i>
OECF PAE/ OECF PAE	Pembiayaan proyek Pemerintah untuk disalurkan kepada perusahaan yang bergerak dalam penanggulangan polusi berupa <i>Pollution Abatement Equipment</i> (PAE) dan pengolahan sampah./ <i>To finance Government projects in funding companies investing in Pollution Abatement Equipment (PAE), PAE manufactures, and waste disposal industries.</i>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

(ii) The Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) (lanjutan)

Pinjaman ini akan dibayarkan kembali dalam jangka waktu 20 tahun, termasuk tenggang waktu tidak lebih dari lima tahun, terhitung sejak perjanjian ini berlaku efektif.

Pokok pinjaman dibayarkan dalam 30 kali angsuran 6 bulanan, pada tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahunnya, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Agustus 1998 dan angsuran terakhir pada tanggal 15 Februari 2013.

Tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga mengambang yang ditetapkan setiap 6 bulan atas dasar rata-rata tingkat bunga SBI berjangka waktu tiga bulan.

(iii) Kreditanstalt Fuer Wiederaufbau (KFW)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari KFW kepada pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk membiayai beberapa proyek di Indonesia.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek pemerintah yang menyediakan kredit untuk usaha kecil dan menengah.

Pinjaman ini akan dibayarkan kembali dalam 138 bulan, termasuk tenggang waktu yang tidak melebihi 48 bulan, terhitung sejak perjanjian ini berlaku efektif.

Pokok pinjaman dibayar kembali dalam 16 kali angsuran 6 bulanan, pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember setiap tahunnya, dengan angsuran pertama mulai tanggal 15 Juni 2002 dan angsuran terakhir pada tanggal 15 Desember 2009.

Tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga mengambang yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia setiap tanggal 30 Juni dan 31 Desember dan akan berlaku untuk periode enam bulan berikutnya.

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

(ii) *The Overseas Economic Cooperation Fund (OECF) (continued)*

The repayment period shall be 20 years, including a grace period not exceeding five years, starting on the date the agreements took effect.

The principal shall be repaid in 30 semi-annual installments, on February 15 and August 15, with the first installment due on August 15, 1998 and the last installment due on February 15, 2013.

Interest rate is floating, determined on a semi-annual basis, based on the average interest rate per annum of a 3-month SBI.

(iii) *Kreditanstalt Fuer Wiederaufbau (KFW)*

This account represents credit facilities from the KFW through the Government of the Republic of Indonesia, via the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, to finance projects in Indonesia.

The loan is designed to finance government projects, which will provide funding for small and medium scale businesses.

The repayment period shall be 138 months, including a grace period not exceeding 48 months starting on the date the agreements took effect.

The principal shall be repaid in 16 semi-annual installments, on June 15 and December 15, with the first installment due on June 15, 2002 and the last installment due on December 15, 2009.

Interest rate is floating and is determined by the Government of Republic of Indonesia every June 30 and December 31 and valid for the following six months.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

- (iv) Export-Import Bank of Japan Untied AJDF
(Exim Bank AJDF)

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Bank Exim AJDF kepada Pemerintah Republik Indonesia, melalui Departemen Keuangan Republik Indonesia, untuk membiayai proyek-proyek di Indonesia.

Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai proyek-proyek yang menumbuhkan investasi usaha skala kecil sekaligus mendorong perkembangan ekonomi.

Pinjaman ini akan dibayarkan kembali dalam jangka waktu 15 tahun, termasuk tenggang waktu yang tidak melebihi tiga tahun, terhitung sejak perjanjian ini berlaku efektif.

Pokok pinjaman akan dikembalikan dalam 24 kali angsuran 6 bulanan, pada tanggal 15 Juni dan 15 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 15 Desember 1997 dan angsuran terakhir pada tanggal 15 Juni 2009.

Tingkat bunga yang digunakan adalah tingkat bunga mengambang yang sama dengan rata-rata tingkat bunga SBI berjangka waktu tiga bulan selama periode 6 bulan sebelumnya, yang ditetapkan setiap 6 bulan.

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

- (iv) Export-Import Bank of Japan Untied AJDF
(Exim Bank AJDF)

This account represents credit facilities from Exim Bank AJDF through the Government of the Republic of Indonesia, via the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, to finance projects in Indonesia.

The loan is designed to finance projects that stimulate small-scale business investments and to advance economic development.

The repayment period shall be 15 years, including a grace period not exceeding three years, starting on the date the loan agreements took effect.

The principal shall be repaid in 24 semi-annual installments, on June 15 and December 15, with the first installment due on December 15, 1997 and the last installment due on June 15, 2009.

The annual rate of interest shall be based on a variable interest rate equal to the average of 6 months of interest rate of the 3-month Certificates of Bank Indonesia computed on a semi-annual basis.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

- (v) *Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA*

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari Bank Indonesia melalui Perusahaan yang akan disalurkan kembali kepada koperasi-koperasi (Koperasi Unit Desa-KUD) di Indonesia. Berikut adalah rincian dari fasilitas kredit tersebut:

	2004	2003	
KUD Krida Sejahtera	88.492	102.409	<i>KUD Krida Sejahtera</i>
KUD Gajah Mada	80.734	77.728	<i>KUD Gajah Mada</i>
KUD Karya Lestari	11.452	13.903	<i>KUD Karya Lestari</i>
KUD Pendawa Sakti	11.914	16.345	<i>KUD Pendawa Sakti</i>
KUD Tani Subur	63.452	64.900	<i>KUD Tani Subur</i>
KUD Sumber Rezeki	159.244	127.722	<i>KUD Sumber Rezeki</i>
KUD Cinta Damai	11.633	14.833	<i>KUD Cinta Damai</i>
Lain-lain (Kohippa dan KUD Bima Utama)	4.013	6.362	<i>Others (Kohippa and KUD Bima Utama)</i>
	430.934	424.202	

KUD Krida Sejahtera
Jangka waktu pengembalian dibagi dalam lima tahap. Jangka waktu pengembalian adalah selama 12 tahun termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan. Tingkat bunga yang dikenakan per tahun adalah 9%. Jangka waktu pengembalian untuk tahap pertama antara bulan Juli 1994 sampai dengan Juli 2006. Jangka waktu pengembalian untuk tahap kedua antara bulan April 1995 sampai dengan Januari 2007. Jangka waktu pengembalian untuk tahap ketiga antara bulan April 1996 sampai dengan Januari 2008. Jangka waktu pengembalian untuk tahap keempat antara bulan April 1997 sampai dengan Januari 2009. Jangka waktu pengembalian untuk tahap kelima antara bulan Juni 1999 sampai dengan Juni 2011.

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

- (v) *Loans to Farmers through Cooperatives (Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA)*

This account represents credit facilities from Bank Indonesia through the Company, which are distributed to cooperatives (Koperasi Unit Desa – KUD) in Indonesia. Details of these facilities are as follows:

KUD Krida Sejahtera
The repayment period is in five stages. The repayment period shall be 12 years including a grace period of four years and six months. The interest rate shall be charged at 9% per annum. The repayment period for the first stage ranges from July 1994 to July 2006. The repayment period for the second stage ranges from April 1995 to January 2007. The repayment period for the third stage ranges from April 1996 to January 2008. The repayment period for the fourth stage ranges from April 1997 to January 2009. The repayment for the fifth stage ranges from June 1999 to June 2011.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

- (v) *Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA (lanjutan)*

KUD Gajah Mada

Jangka waktu pengembalian dibagi dalam dua tahap. Jangka waktu pengembalian adalah selama 12 tahun termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pengembalian untuk tahap pertama antara bulan Januari 1996 sampai dengan Januari 2008. Jangka waktu pengembalian untuk tahap kedua antara bulan Oktober 1999 sampai dengan Oktober 2011.

KUD Karya Lestari

Jangka waktu pengembalian adalah selama 12 tahun termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan, dari bulan Desember 1996 sampai dengan Maret 2008. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 9% per tahun.

KUD Pendawa Sakti

Jangka waktu pengembalian adalah selama 11 tahun, termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan, dari bulan Maret 1996 sampai dengan Maret 2007. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 9% per tahun.

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

- (v) *Loans to Farmers through Cooperatives (Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA) (continued)*

KUD Gajah Mada

The repayment period is in two stages. The repayment period shall be 12 years, including a grace period of four years and six months. The interest rate shall be charged at 9% per annum. Repayment period for the first stage ranges from January 1996 to January 2008. The repayment period for the second stage ranges from October 1999 to October 2011.

KUD Karya Lestari

The repayment period shall be 12 years, including a grace period of four years and six months, from December 1996 to March 2008. The interest rate shall be charged at 9% per annum.

KUD Pendawa Sakti

The repayment period shall be 11 years, including a grace period of four years and six months, from March 1996 to March 2007. The interest rate shall be charged at 9% per annum.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

- (v) *Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA (lanjutan)*

KUD Tani Subur

Jangka waktu pengembalian dibagi dalam tiga tahap. Jangka waktu pengembalian adalah selama 11 tahun, termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan. Tingkat bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun. Jangka waktu pengembalian pertama antara bulan April 1996 sampai September 2007. Jangka waktu pengembalian kedua antara bulan April 1996 sampai Januari 2008. Jangka waktu pengembalian ketiga antara bulan April 1996 sampai dengan April 2008.

KUD Sumber Rezeki

Jangka waktu pengembalian dibagi dalam tiga tahap. Jangka waktu pengembalian adalah antara 12 sampai 13 tahun, termasuk tenggang waktu tidak melebihi empat tahun enam bulan. Jangka waktu pengembalian pertama antara bulan Oktober 1996 sampai Juli 2008. Jangka waktu pengembalian kedua antara bulan Maret 1998 sampai Oktober 2011. Jangka waktu pengembalian ketiga antara bulan Maret 1999 sampai dengan November 2011. Tingkat bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun.

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

- (v) *Loans to Farmers through Cooperatives (Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA) (continued)*

KUD Tani Subur

The repayment period is in three stages. The repayment period shall be 11 years including a grace period of four years and six months. The interest rate shall be charged at 9% per annum. The repayment period for the first stage ranges from April 1996 to September 2007. The repayment period for the second stage ranges from April 1996 to January 2008. The repayment period for the third stage ranges from April 1996 to April 2008.

KUD Sumber Rezeki

The repayment is in three stages. The repayment period shall range from 12 years to 13 years, including a grace period of four years and six months. The repayment period for the first stage ranges from October 1996 to July 2008. The repayment period for the second stage ranges from March 1998 to October 2011. The repayment period for the third stage ranges from March 1999 to November 2011. The interest rate shall be charged at 9% per annum.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

- (v) *Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA (lanjutan)*

KUD Cinta Damai
Jangka waktu pengembalian adalah selama tujuh tahun, termasuk tenggang waktu tidak melebihi satu tahun, dari bulan Januari 2000 sampai Februari 2007. Tingkat bunga yang dikenakan adalah 9% per tahun.

Lain-lain
Lain-lain terdiri dari Kohippa (Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Ambon) dan KUD Bima Utama.

- (vi) KPRS Pelita V

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit dari Bank Indonesia untuk membiayai program perumahan di Indonesia.

Pokok pinjaman akan dikembalikan dalam 36 kali angsuran 6 bulanan, pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 30 Juni 1991 dan angsuran terakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

Tingkat bunga per tahun yang dikenakan oleh Bank Indonesia adalah 7% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp37 (2003: Rp176).

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

- (v) *Loans to Farmers through Cooperatives (Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota – KKPA) (continued)*

KUD Cinta Damai
The repayment period shall be seven years, including a grace period not exceeding one year, from January 2000 to February 2007. The interest rate shall be charged at 9% per annum.

Others
Others consist of Kohippa (Koperasi Himpunan Pedagang Pasar Ambon) and KUD Bima Utama.

- (vi) *KPRS Pelita V*

This loan represents a credit facility from Bank Indonesia to finance a housing program in Indonesia.

The principal shall be repaid in 36 semi-annual installments, on June 30 and December 31, with the first installment due on June 30, 1991 and the last installment due on December 31, 2008.

Interest rate charged by Bank Indonesia is 7% per annum.

Outstanding balances as of December 31, 2004 amounted to Rp37 (2003: Rp176).

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

(vii) KPRS Pelita VI

Pinjaman ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk membiayai program perumahan di Indonesia.

Pokok pinjaman akan dikembalikan dalam 40 kali angsuran 6 bulanan, pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember, dengan angsuran pertama pada tanggal 30 Juni 1998, dan angsuran terakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Tingkat bunga yang dikenakan oleh Bank Indonesia antara 3% sampai 9% per tahun.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2004 adalah sebesar Rp32 (2003: Rp44).

b. Pinjaman Lainnya

Seluruh pinjaman lainnya merupakan giro pada bank lain yang bersaldo negatif.

20. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
L/C yang masih berjalan	3.863	4.060	3.863	4.060
Garansi diberikan	10.771	10.573	10.771	10.573
	14.634	14.633	14.634	14.633

Outstanding letters of credit
Bank guarantees

19. BORROWINGS (continued)

a. Loans Received from Bank Indonesia (continued)

(vii) KPRS Pelita VI

This loan represents a credit facility from Bank Indonesia to finance a housing program in Indonesia.

The principal shall be repaid in 40 semi-annual installments, on June 30 and December 31, with the first installment due on June 30, 1998 and the last installment due on December 31, 2017.

The interest rate charged by Bank Indonesia ranges from 3% to 9% per annum.

Outstanding balances as of December 31, 2004 amounted to Rp32 (2003: Rp44).

b. Other Loans

This consists of overdraft current accounts with other banks.

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimated losses on commitment and contingent transactions that are usually related to the Company's business are as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

20. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Lancar	668.217	760.646	622.844	702.030	Current
Dalam perhatian khusus	1.611	933	1.209	933	Special mention
Macet	8.357	7.582	8.357	7.582	Loss
Jumlah	678.185	769.161	632.410	710.545	Total
Dikurangi: Penyisihan kerugian	(14.634)	(14.633)	(14.634)	(14.633)	Less: Allowance for possible losses
	663.551	754.528	617.776	695.912	

20. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The classification of collectibility of commitments and contingent transactions are as follows:

Perubahan penyisihan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Saldo awal tahun (Pemulihan penyisihan)	14.633	11.823	14.633	11.823	Balance at beginning of year (Reversal) provision during the year
tahun berjalan	(1.162)	3.400	(1.162)	3.400	Exchange rate differences
Selisih akibat perbedaan kurs	1.163	(590)	1.163	(590)	
Saldo akhir tahun	14.634	14.633	14.634	14.633	Balance at end of year

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies were as follows:

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi tersebut.

Management believes that the allowance for possible losses on commitment and contingent transactions is adequate to cover possible losses from these commitments and contingencies.

21. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Bunga	35.937	47.006	35.699	46.957	Interest
Lain-lain	181.520	130.721	180.586	130.027	Others
	217.457	177.727	216.285	176.984	

21. ACCRUED EXPENSES

Lain-lain termasuk pencadangan untuk bonus, iklan, dan pembentukan penyisihan atas denda premi penjaminan Pemerintah.

Others included accrual for bonuses, advertising and a provision for penalties on premium on a Government guarantee.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

22. KEWAJIBAN LAIN - LAIN

	Konsolidasi/ Consolidated	
	2004	2003
Penyisihan manfaat karyawan (Catatan 40)	216.383	125.358
Setoran jaminan	75.389	42.300
Cadangan <i>counterfeits</i>	28.536	17.497
Pendapatan diterima di muka	17.575	16.231
Kewajiban lain ke <i>merchants</i>	1.205	506
Kewajiban kepada Acme Securitisation Co.	-	277.547
Lain-lain	68.003	47.392
	407.091	526.831

22. OTHER LIABILITIES

	Bank/ Bank		
	2004	2003	
	216.383	125.358	Provision for employee benefits (Note 40)
	43.178	42.300	Margin deposits
	28.536	17.497	Provision for counterfeits
	17.187	15.868	Deferred income
	1.205	506	Other liabilities to merchants
	-	277.547	Liability to Acme Securitisation Co.
	41.561	35.616	Others
	348.050	514.692	

Pada tanggal 14 Juli 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan Acme Securitisation Co. untuk mendapatkan pembiayaan senilai USD140 juta yang dijamin dengan tagihan kartu kredit Visa dan Master di masa depan. Jumlah tersebut dibayarkan kembali dalam angsuran 3 bulanan pada setiap tanggal 31 Januari, 30 April, 31 Juli dan 31 Oktober, dengan angsuran pertama pada tanggal 31 Oktober 1998 dan angsuran terakhir jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2007. Tingkat bunga atas pinjaman ini adalah 7,60% per tahun. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 29/415/ULN/KEPI tanggal 23 Januari 1997, untuk mengeluarkan pembiayaan ini dari pinjaman komersial luar negeri. Oleh karena itu, pembiayaan ini disajikan sebagai kewajiban lainnya.

On July 14, 1997, the Company signed an agreement with Acme Securitisation Co. to obtain secured financing of USD140 million. This liability is secured by the Company's future Visa and Master credit card receivables, repaid on quarterly installments on January 31, April 30, July 31 and October 31, with the first installment due on October 31, 1998 and the last installment due on July 31, 2007. The interest rate is 7.60% per annum. The Company has obtained an approval from Bank Indonesia through its letter No. 29/415/ULN/KEPI dated January 23, 1997, to exclude this financing from foreign commercial borrowings (pinjaman komersial luar negeri). Accordingly, this financing is presented as other liabilities.

Pada bulan Juli dan Agustus 2003, Perusahaan membeli kembali (*buy-back*) sebagian dari kewajibannya kepada Acme Securitisation Co dengan nilai nominal sebesar USD63.620.108 dan harga beli berkisar dari 97% sampai dengan 98,30% dari nilai nominal.

In July and August 2003, the Company bought-back a certain portion of its liability to Acme Securitisation Co. with a nominal value totaling USD63,620,108 and a purchase price ranging from 97.00% to 98.30% of nominal value.

Pada tanggal 15 Desember 2004, Perusahaan telah melunasi semua kewajibannya pada Acme Securitisation Co sebesar USD24.906.699.

On December 15, 2004, the Company fully paid its liability to Acme Securitisation Co. amounting to USD24,906,699.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, lain-lain termasuk penyisihan kontinjensi perkara hukum masing-masing sebesar Rp21.489 dan Rp16.846.

As of December 31, 2004 and 2003, others included provision for contingent losses pertaining to legal matters amounted to Rp21,489 and Rp16,846, respectively.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan pada 31 Desember 2004 dan 2003 (setelah dan sebelum kuasi-reorganisasi) adalah sebagai berikut:

Modal Dasar

Jenis Saham	31 Desember 2004/ December 31, 2004		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Nilai Penuh)/ Nominal Amount (Full Amount)	Rp
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332
Saham Seri B	3.728.129.623	225,00	838.829
Saham Seri C	5.163.070.377	225,00	1.161.691
Saham Seri D	467.329.511.000	22,50	10.514.914
Jumlah	476.608.857.231		12.864.766

23. SHARE CAPITAL

The Company's authorized, issued and paid-up capital as of December 31, 2004 and 2003 (after and before quasi-reorganization) were as follows:

Authorized Capital

Jenis saham/ Types of Shares	31 Desember 2003/ December 31, 2003			31 Desember 2003/ December 31, 2003		
	Setelah kuasi-reorganisasi/ After quasi-reorganization			Sebelum kuasi-reorganisasi/ Before quasi-reorganization		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Nilai Penuh)/ Nominal Amount (Full Amount)	Rp	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Nilai Penuh)/ Nominal Amount (Full Amount)	Rp
Saham Seri A/ Series A shares	388.146.231	900,00	349.332	388.146.231	5.000,00	1.940.731
Saham Seri B/ Series B shares	3.725.323.629	225,00	838.198	3.725.323.629	1.250,00	4.656.655
Saham Seri C/ Series C shares	5.165.876.371	225,00	1.162.322	5.165.876.371	1.250,00	6.457.345
Saham Seri D/ Series D shares	467.329.511.000	22,50	10.514.914	199.562.150.772	125,00	24.945.269
Jumlah/Total	476.608.857.231		12.864.766	208.841.497.003		38.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Jenis Saham	31 Desember 2004/ December 31, 2004		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Nilai Penuh)/ Nominal Amount (Full Amount)	Rp
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332
Saham Seri B	3.728.129.623	225,00	838.829
Saham Seri C	5.163.070.377	225,00	1.161.691
Saham Seri D	38.504.000.000	22,50	866.340
Jumlah	47.783.346.231		3.216.192

Issued and Paid-up Capital

Jenis Saham	31 Desember 2004/ December 31, 2004			Types of Shares
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Nilai Penuh)/ Nominal Amount (Full Amount)	Rp	
Saham Seri A	388.146.231	900,00	349.332	Series A Shares
Saham Seri B	3.728.129.623	225,00	838.829	Series B Shares
Saham Seri C	5.163.070.377	225,00	1.161.691	Series C Shares
Saham Seri D	38.504.000.000	22,50	866.340	Series D Shares
Jumlah	47.783.346.231		3.216.192	Total

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (continued)

**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
(lanjutan)**

**Issued and Paid-up Capital
(continued)**

Jenis saham/ Types of Shares	31 Desember 2003/ December 31, 2003			31 Desember 2003/ December 31, 2003		
	Setelah kuasi-reorganisasi/ After quasi-reorganization			Sebelum kuasi-reorganisasi/ Before quasi-reorganization		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Nilai Penuh)/ Nominal Amount (Full Amount)	Rp	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai Nominal (Nilai Penuh)/ Nominal Amount (Full Amount)	Rp
Saham Seri A/ Series A shares	388.146.231	900,00	349.332	388.146.231	5.000,00	1.940.731
Saham Seri B/ Series B shares	3.725.323.629	225,00	838.198	3.725.323.629	1.250,00	4.656.655
Saham Seri C/ Series C shares	5.165.876.371	225,00	1.162.322	5.165.876.371	1.250,00	6.457.345
Saham Seri D/ Series D shares	38.504.000.000	22,50	866.340	38.504.000.000	125,00	4.813.000
Jumlah/ Total	47.783.346.231		3.216.192	47.783.346.231		17.867.731

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal neraca berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders at balance sheet dates based on the statement of PT Sinartama Gunita, shares registrar ("Biro Administrasi Efek [BAE]") were as follows:

Pemegang Saham	31 Desember 2004/ December 31, 2004			Name of Shareholder
	%	Jumlah Saham (dalam ribuan lembar)/ Number of Shares (in thousands)		
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Pemerintah Indonesia (qq. PT Perusahaan Pengelola Aset)	56,88	27.179.507		Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Government of the Republic of Indonesia (qq. PT Perusahaan Pengelola Aset)
Masyarakat (masing-masing kurang dari < 5%)	22,34	10.675.952		Public (individually less than 5%)
	100,00	47.783.346		

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal neraca berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek ("BAE") - PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut (lanjutan):

		31 Desember 2003/ December 31, 2003		
Pemegang Saham	%	Jumlah Saham (dalam ribuan lembar)/ Number of Shares (in thousands)	Name of Shareholder	
Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Pemerintah Indonesia (qq. Badan Penyehatan Perbankan Nasional)	51,23	24.479.506	Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Government of the Republic of Indonesia (qq. Indonesian Bank Restructuring Agency)	
Masyarakat (masing-masing kurang dari < 5%)	22,49	10.746.626	Public (individually less than 5%)	
	26,28	12.557.214		
	100,00	47.783.346		

Semua saham yang diterbitkan oleh Perusahaan, seperti Seri A, B, C, dan D adalah saham biasa, kecuali untuk saham Seri C yang memiliki hak tambahan. Di antara hak tambahan tersebut ialah hak untuk menerima sisa likuidasi Perusahaan lebih dahulu.

Sejak tahun 2001, saham Perusahaan telah diperdagangkan dengan mekanisme "script-less".

Saham Seri C hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Negara Republik Indonesia atau badan hukum publik. Jika saham Seri C dijual atau dialihkan ke pihak lain yang bukan merupakan badan hukum Pemerintah, saham tersebut akan berubah dengan sendirinya menjadi saham Seri B.

Pada tanggal 17 April 2002, anggota keluarga Widjaja (mantan pemegang saham pengendali) menandatangani perjanjian penyerahan saham Perusahaan yang dimiliki oleh Grup Sinar Mas (termasuk keluarga Eka Tjipta Widjaja) kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai bentuk pembayaran atas sebagian kewajiban Grup Sinar Mas di Badan Penyehatan Perbankan Nasional, dalam rangka memenuhi keputusan Komisi Kebijakan Sektor Keuangan (KKSK) No. KEP.01/K.KKSK/04/2002 tanggal 8 April 2002 (Catatan 37). Penyerahan saham-saham tersebut telah berlaku efektif pada tanggal 26 April 2002.

23. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders at balance sheet dates based on the statement of PT Sinartama Gunita, shares registrar ("Biro Administrasi Efek [BAE]") were as follows: (continued):

All shares, i.e. Series A, Series B, Series C and Series D are common shares, except for Series C, which have additional rights. Among those additional rights is that of preferential treatment if the Company is liquidated.

Since 2001, the Company's shares have been traded on a script-less mechanism.

Series C shares may only be owned by the Government of the Republic of Indonesia, companies wholly-owned by the Government of the Republic of Indonesia or public sector utilities. If any Series C shares are sold or transferred to another party that is a non-Government entity then such Series C shares will be converted automatically into Series B shares.

On April 17, 2002, certain members of the Widjaja family (the former controlling shareholders) signed an agreement to approve the transfer of their direct and indirect ownership in shares of the Company to the Indonesian Bank Restructuring Agency, as partial payment of the Sinar Mas Group's liabilities to the Indonesian Bank Restructuring Agency, in relation to the Committee of Financial Sector Policy (KKSK) decision No. KEP.01/K.KKSK/04/2002 dated April 8, 2002 (Note 37). The actual transfer of shares was effectively consummated on April 26, 2002.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2004 dan 2003, Pemerintah Republik Indonesia telah mengalihkan sebagian dari kepemilikan atas saham Seri C ke saham Seri B kepada pemegang Sertifikat Bukti Hak - SBH. Jumlah saham Seri C yang telah dialihkan ke saham Seri B pada tahun 2004 adalah 2.805.994 (2003: 93.488.680). SBH ini diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada pihak yang ambil bagian dalam pembelian saham Seri B sehubungan dengan proses kapitalisasi Perusahaan tahun 1999, dimana pemegang SBH berhak untuk menerima pembayaran kredit yang diklasifikasikan sebagai "macet", yang sebelumnya telah dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Dari tanggal 16 Oktober 2003 sampai dengan tanggal 24 Oktober 2003, Badan Penyehatan Perbankan Nasional menjual 1.229.270.000 saham Seri D Perusahaan di Bursa Efek Jakarta.

Pada tanggal 20 November 2003, Badan Penyehatan Perbankan Nasional, pemegang saham Perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli ("Sale and Purchase Agreement") dengan Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Dalam perjanjian tersebut, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. menyetujui pembelian 24.369.506.578 saham Seri D, yang merupakan 51% dari total saham Perusahaan. Perjanjian jual beli tersebut memuat beberapa pengaturan yang terkait dengan pengendalian Perusahaan, diantaranya mengenai pengaturan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada bulan Desember 2003, Badan Penyehatan Perbankan Nasional kembali menjual 8.327.400.000 saham Seri D kepada warga non-Amerika Serikat tertentu yang berdomisili di luar Amerika Serikat dan Indonesia dan kepada sejumlah investor tertentu yang berdomisili di Republik Indonesia yang didasarkan pada Regulation S dari US Securities Act tahun 1933.

23. SHARE CAPITAL (continued)

In 2004 and 2003, the Government of the Republic of Indonesia transferred a part of its ownership of Series C shares to Series B shares to the holders of Right Certificate of "Sertifikat Bukti Hak – SBH". Total accumulated Series C shares that have been transferred to Series B shares in 2004 is 2,805,994 (2003: 93,488,680). These SBH were given by the Government of the Republic of Indonesia to the parties that took a part of the Series B shares related to the Company's recapitalization process in 1999, wherein the holders of SBH have a right to receive the proceeds from loans classified as "loss", which were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

From October 16 through to October 24, 2003, the Indonesian Bank Restructuring Agency sold 1,229,270,000 Series D shares of the Company on the Jakarta Stock Exchange.

On November 20, 2003, the Indonesian Bank Restructuring Agency, the Company's shareholder, entered into a Sale and Purchase Agreement with Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. Under the Sale and Purchase Agreement, Sorak Financial Holdings Pte. Ltd. agreed to purchase 24,369,506,578 Series D shares, constituting 51% of the total outstanding shares in the Company. The Sale and Purchase Agreement contains a number of provisions relating to control of the Company, including agreement regarding the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

In December 2003, the Indonesian Bank Restructuring Agency sold 8,327,400,000 Series D shares to eligible non-US persons outside the United States and Indonesia and a limited number of investors in the Republic of Indonesia under Regulation S of the US Securities Act of 1933.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004, Badan Penyehatan Perbankan Nasional dibubarkan. Oleh karena itu, kepemilikan saham Perusahaan oleh BPPN dialihkan ke Republik Indonesia (qq. Menteri Keuangan Republik Indonesia).

Kemudian melalui Keputusan Presiden No. 10/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia mendirikan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) untuk melakukan pengelolaan aset negara yang berasal dari BPPN setelah pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, untuk dan atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tahun 2004, dengan menggunakan neraca 31 Desember 2003, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi (Catatan 47) sesuai dengan PSAK 51 (Revisi 2003). Komposisi ekuitas Perusahaan per 31 Desember 2003 menyebabkan saldo rugi Perusahaan hanya dapat dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi setelah dilakukannya penurunan modal saham (modal ditempatkan dan disetor penuh) melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham.

Berikut ini adalah ikhtisar perubahan modal saham Perusahaan selama periode dari tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2004:

	Saham (dalam ribuan lembar/ <i>Number of Shares</i> (in thousands)	Modal disetor/ <i>Total Paid-up Capital</i>	
Saldo per 1 Januari 2003 dan 31 Desember 2003 (sebelum penurunan nilai nominal saham)	47.783.346	17.867.731	<i>Balance as of January 1, 2003 and December 31, 2003 (before reduction in par value of shares)</i>
Penurunan nilai nominal saham	-	(14.651.539)	<i>Reduction in par value of shares</i>
Saldo per 31 Desember 2003 (setelah penurunan nilai nominal saham) dan 2004	47.783.346	3.216.192	<i>Balance as of December 31, 2003 (after reduction in par value of shares) and 2004</i>

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Presidential Decree No. 15/2004 dated February 27, 2004, the Indonesian Bank Restructuring Agency was terminated. Accordingly, the Company's shares previously held by the Indonesian Bank Restructuring Agency were transferred to the Republic of Indonesia (qq. the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia).

Through Presidential Decree No. 10/2004 dated February 27, 2004, the Government of the Republic of Indonesia established PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) to take over the management of the assets transferred from the Indonesian Bank Restructuring Agency upon the termination of the Indonesian Bank Restructuring Agency on behalf of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

In 2004, using the balance sheet as of December 31, 2003, the Company undertook a quasi-reorganization (Note 47) in accordance with PSAK No. 51 (Revised 2003). Because of the Company's equity composition as of December 31, 2003, the quasi-reorganization could only be carried out following a reduction in share capital (issued and paid-up capital) through a reduction in the par value of shares without reducing the number of outstanding shares.

Following is a summary of the changes in the Company's share capital from January 1, 2003 to December 31, 2004:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

24. AGIO SAHAM

Berikut ini adalah perubahan saldo agio saham konsolidasi selama periode dari tanggal 1 Januari 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2004:

	Agio Saham/ Additional Paid-in Capital
Saldo per 1 Januari 2003 dan 31 Desember 2003 (sebelum kuasi-reorganisasi)	9.567
Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham beredar	14.651.539
Eliminasi saldo rugi dalam rangka kuasi-reorganisasi	(14.599.361)
Saldo per 31 Desember 2003 (setelah kuasi-reorganisasi) dan 2004	61.745

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Following are the changes in the consolidated additional paid-in capital from January 1, 2003 to December 31, 2004:

	Balance as of January 1, 2003 and December 31, 2003 (before quasi-reorganization)
<i>Reduction in par value of shares without reducing the number of outstanding shares</i>	<i>14.651.539</i>
<i>Elimination against accumulated losses due to quasi-reorganization</i>	<i>(14.599.361)</i>
Balance as of December 31, 2003 (after quasi-reorganization) and 2004	61.745

25. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing Anak Perusahaan dan cabang Perusahaan di luar negeri.

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan Anak Perusahaan di luar negeri	120.782	108.479	120.782	108.479
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan cabang Perusahaan di luar negeri	(12.837)	(9.764)	(12.837)	(9.764)
	107.945	98.715	107.945	98.715

25. DIFFERENCES ARISING FROM THE TRANSLATION OF FOREIGN CURRENCY FINANCIAL STATEMENTS

This account represents exchange rate differences as a result of translation of the Company's overseas Subsidiary's and branches' foreign currency financial statements.

Foreign exchange differences from translation of foreign currency financial statements of overseas Subsidiary
Foreign exchange differences from translation of foreign currency financial statements of overseas branches

26. WARAN

Pada bulan Februari 1997, Perusahaan menerbitkan 286.573.215 waran Seri I. Waran tersebut dapat dikonversikan mulai 16 Juli 1997 sampai dengan 17 Januari 2000. Setiap pemegang waran berhak membeli 1 saham baru Seri A dengan harga Rp1.000 (nilai penuh) per saham. Sejumlah 275.948.575 waran Seri I tidak dikonversikan dan telah jatuh tempo.

26. WARRANTS

In February 1997, the Company issued 286,573,215 Series I warrants. Such warrants are exercisable starting from July 16, 1997 to January 17, 2000. Each warrant is exercisable for 1 new Series A share at an exercise price of Rp1,000 (full amount) per share. There were 275,948,575 Series I overdue warrants which had not been exercised and have therefore expired.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

26. WARAN (lanjutan)

Pada bulan April dan Juni 1999, Perusahaan menerbitkan 4.486.424.571 waran Seri II yang dapat dikonversi menjadi saham Seri B. Waran tersebut melekat pada saham Seri B dan dapat dikonversi selama periode dari tanggal 6 Oktober 1999 sampai dengan tanggal 16 April 2002. Setiap waran Seri II dapat dikonversi menjadi 1 saham Seri B pada harga konversi sebesar Rp220 (nilai penuh) per saham. Selain itu, pada setiap 8 saham Seri C melekat 1 waran, dimana pada saat saham Seri C dikonversi menjadi saham Seri B, waran ini akan memiliki sifat identik dengan waran Seri II, sehingga sejumlah 6.627.575.429 waran Seri II diterbitkan dari saham Seri C. Jumlah seluruh waran Seri II yang diterbitkan (dari saham Seri B dan Seri C) adalah 11.114.000.000 waran (sebelum kuasi-reorganisasi).

Setiap pemegang 1 saham baru Seri B yang melaksanakan haknya diberikan opsi berupa hak untuk membeli 3,15 saham Seri C (saham Pemerintah) yang dapat dikonversi menjadi saham Seri B dengan harga sebesar harga jual oleh Pemerintah ditambah premi yang ditetapkan Pemerintah. Opsi tersebut dapat dilaksanakan setiap 6 bulan dan berlaku sampai dengan akhir tahun ke tiga penyertaan Pemerintah dalam Perusahaan, sepanjang saham Seri C masih tersedia. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, seluruh waran Seri II sejumlah 11.114.000.000 waran (sebelum kuasi-reorganisasi) tidak dikonversikan menjadi saham dan telah jatuh tempo.

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

- a. Komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing:

Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal-tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
<u>Pembelian Tunai Mata Uang Asing (Spot):</u>				
Dolar Amerika Serikat (USD)	161.912	127.951	161.912	127.951
Dolar Singapura (SGD)	-	2.534	-	2.534
Euro (EUR)	12.660	-	12.660	-
Pundsterling (GBP)	-	15.057	-	15.057
Indian Rupee (INR)	-	2.110	-	2.110
Dolar Hong Kong (HKD)	213	217	213	217
	174.785	147.869	174.785	147.869

26. WARRANTS (continued)

In April and June 1999, the Company issued 4,486,424,571 Series II warrants exercisable for Series B shares. Such warrants were attached to Series B shares and were exercisable between October 6, 1999 and April 16, 2002. Each Series II warrant was exercisable for 1 new Series B share at an exercise price of Rp220 (full amount) per share. In addition, one warrant was issued for every eight Series C shares converted into Series B shares, where the warrants have identical specifications with Series II warrants: hence, 6,627,575,429 Series II warrants were from Series C shares. The total number of Series II warrants issued (from Series B shares and Series C shares) was 11,114,000,000 warrants (before quasi-reorganization).

Shareholders who exercised their rights were granted, for each Series B share received an option to purchase 3.15 Series C shares (Government shares) convertible to Series B shares at the Government selling price plus premium to be determined by the Government. The option may be exercised every six months and are valid until the end of the third year of the Government's participation in the Company, depending on the availability of Series C shares. As of December 31, 2004 and 2003, all Series II warrants totaling 11,114,000,000 warrants (before quasi-reorganization) had not been exercised and have expired.

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Commitments on purchases and sales of foreign currencies:

Outstanding foreign currencies purchased at balance sheet dates were as follows:

<u>Spot Foreign Currencies Purchased</u>	
	United States Dollar (USD)
	Singapore Dollar (SGD)
	Euro (EUR)
	Poundsterling (GBP)
	Indian Rupee (INR)
	Hong Kong Dollar (HKD)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- a. Komitmen pembelian dan penjualan tunai mata uang asing (lanjutan):

Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan pada tanggal-tanggal neraca adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
<u>Penjualan Tunai Mata Uang Asing (Spot):</u>					<u>Spot Foreign Currencies Sold</u>
Dolar Amerika Serikat (USD)	361.324	96.251	361.324	96.251	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	2.310	-	2.310	-	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	8.406	2.130	8.406	2.130	Euro (EUR)
Poundsterling (GBP)	-	7.529	-	7.529	Poundsterling (GBP)
Indian Rupee (INR)	-	14.768	-	14.768	Indian Rupee (INR)
	372.040	120.678	372.040	120.678	

- b. Perusahaan memiliki tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi dalam rangka ekspor-impor, pemberian garansi, dan pemberian kredit kepada nasabah, sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
<u>KEWAJIBAN KOMITMEN</u>					<u>COMMITMENT LIABILITIES</u>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	5.368.364	3.790.451	5.196.517	3.627.098	Unused loan commitments granted to customers
L/C <i>irrevocable</i> yang masih berjalan	456.511	471.782	381.953	402.246	Outstanding irrevocable L/Cs
Jumlah Kewajiban Komitmen	5.824.875	4.262.233	5.578.470	4.029.344	Total Commitment Liabilities
<u>KONTINJENSI</u>					<u>CONTINGENCIES</u>
Tagihan Kontinjensi					Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	81.719	59.734	81.719	59.734	Past due interest revenues
Garansi yang diterima	54.035	50.044	24.350	56	Guarantees received
Jumlah Tagihan Kontinjensi	135.754	109.778	106.069	59.790	Total Contingent Receivables
Kewajiban Kontinjensi					Contingent Liabilities
Garansi yang diberikan:					Guarantees issued in the form of:
Bank garansi	211.460	230.253	211.460	230.253	Bank guarantees
Shipping garansi	-	48.698	-	46.981	Shipping guarantees
Standby L/Cs	10.214	18.428	38.997	31.065	Standby L/Cs
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	221.674	297.379	250.457	308.299	Total Contingent Liabilities

27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

- a. Commitments on purchases and sales of foreign currencies (continued):

Outstanding foreign currencies sold at balance sheet dates were as follows:

- b. The Company had commitment and contingent receivables and liabilities in relation to export-import activities, guarantees given, and loans granted to customers, which were as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

27. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Kewajiban komitmen dan kontinjensi konsolidasi dan Bank kepada pihak terkait per 31 Desember 2004 adalah masing-masing sebesar RpNihil dan Rp28.783 (2003 : RpNihil dan Rp12.637). Tidak terdapat tagihan komitmen dan kontinjensi kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (Catatan 37).

Jangka waktu rata-rata dari L/C adalah satu sampai dengan enam bulan, sedangkan untuk bank garansi adalah satu sampai dengan dua-belas bulan.

28. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Kredit yang diberikan	1.528.273	1.121.961	1.499.779	1.096.930
Obligasi Pemerintah	1.159.200	1.942.104	1.159.200	1.942.104
Efek-efek	94.378	149.265	92.034	149.200
Penempatan pada bank lain	91.786	68.963	90.928	70.238
Syariah	15.594	3.760	15.594	3.760
	2.889.231	3.286.053	2.857.535	3.262.232

Loans
Government bonds
Marketable securities
Placements with other banks
Syariah

29. BEBAN BUNGA

Beban bunga adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
Deposito berjangka	700.012	1.556.687	699.014	1.556.687
Tabungan	250.161	309.680	250.161	309.680
Giro	135.717	165.804	135.972	166.554
Pinjaman yang diterima	105.014	177.366	104.153	176.905
Premi penjaminan Pemerintah	76.707	78.277	76.707	78.277
Sertifikat deposito	27.852	30.342	27.852	29.930
Call money	5.920	4.091	5.920	4.091
Syariah	7.834	1.617	7.834	1.617
	1.309.217	2.323.864	1.307.613	2.323.741

Time deposits
Savings deposits
Demand deposits
Borrowings
Premium on Government
guarantees
Certificates of deposit
Call money
Syariah

**27. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

Outstanding consolidated and Bank commitment and contingent liabilities to related parties as of December 31, 2004 were RpNil and Rp28,783, respectively (2003: RpNil and Rp12,637, respectively). There were no outstanding commitment and contingent receivables from related parties as of December 31, 2004 and 2003 (Note 37).

The average term of L/Cs is one to six months, while for bank guarantees is one to twelve months.

28. INTEREST EARNED

Interest earned and recognized was as follows:

29. INTEREST INCURRED

Interest incurred was as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**30. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA –
LAIN-LAIN**

	Konsolidasi/ Consolidated	
	2004	2003
Administrasi retail	110.485	92.377
Komisi reksadana	52.288	14.926
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah	36.644	135.252
Administrasi kartu kredit	31.352	30.667
Jasa bank	21.704	12.703
Administrasi kredit yang diberikan	12.150	8.156
Komisi Western Union	11.990	13.690
Administrasi impor dan ekspor	5.850	2.492
Administrasi <i>investment banking</i>	4.414	1.473
Lain-lain	62.130	52.831
	349.007	364.567

Lain-lain termasuk pendapatan peragenan, pendapatan organisasi, dan pendapatan jasa perbankan lainnya.

30. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

	Bank/ Bank		
	2004	2003	
Administrasi retail	110.485	92.377	<i>Retail administration</i>
Komisi reksadana	52.288	14.926	<i>Mutual funds commission and fees</i>
Keuntungan penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah	36.644	135.131	<i>Gains on sale of marketable securities and Government bonds</i>
Administrasi kartu kredit	31.352	30.667	<i>Credit card administration</i>
Jasa bank	21.704	12.703	<i>Banking services</i>
Administrasi kredit yang diberikan	12.150	8.156	<i>Loan administration</i>
Komisi Western Union	11.990	13.690	<i>Western Union commission</i>
Administrasi impor dan ekspor	5.850	2.492	<i>Import and export administration</i>
Administrasi <i>investment banking</i>	4.414	1.473	<i>Investment banking administration</i>
Lain-lain	58.035	49.072	<i>Others</i>
	342.039	359.368	

Others included revenues from agency fees, organization fees and other income from banking operations.

**31. PENYISIHAN KERUGIAN AKTIVA PRODUKTIF
DAN AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

	Konsolidasi/ Consolidated	
	2004	2003
Giro pada bank lain (Catatan 4)	(1.038)	(1.896)
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	27.303	112
Efek-efek (Catatan 6)	(1.406)	5.691
Tagihan derivatif (Catatan 7)	118	57
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	147.353	147.923
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(5)	3.437
Penyertaan saham (Catatan 11)	(60)	(148)
Aktiva yang diambil alih (Catatan 15)	3.053	(42.705)
Tagihan lainnya	31.207	(40)
	206.525	112.431

**31. PROVISION FOR POSSIBLE LOSSES ON
EARNING ASSETS AND FORECLOSED
PROPERTIES**

	Bank/ Bank		
	2004	2003	
Giro pada bank lain (Catatan 4)	(1.038)	(1.896)	<i>Current accounts with other banks (Note 4)</i>
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	27.303	112	<i>Placements with other banks (Note 5)</i>
Efek-efek (Catatan 6)	(1.406)	5.691	<i>Securities (Note 6)</i>
Tagihan derivatif (Catatan 7)	118	57	<i>Derivative receivables (Note 7)</i>
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	147.353	147.923	<i>Loans (Note 8)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 9)	(5)	3.437	<i>Acceptances receivable (Note 9)</i>
Penyertaan saham (Catatan 11)	(60)	(148)	<i>Investments (Note 11)</i>
Aktiva yang diambil alih (Catatan 15)	3.053	(42.705)	<i>Foreclosed assets (Note 15)</i>
Tagihan lainnya	31.207	(38)	<i>Other receivables</i>
	188.562	107.182	

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Umum	305.662	271.230	303.802	266.247	General
Sewa	147.158	127.735	144.681	126.488	Rental
Beban profesional	97.174	41.744	95.642	40.039	Professional fees
Promosi	46.120	79.071	45.454	76.179	Promotions
Komunikasi perbankan	41.527	34.967	40.582	34.248	Banking communications
Telepon, telex dan kawat	33.434	27.686	32.308	27.050	Telephone, telex and wires
Transportasi dan rumah tangga	31.643	26.789	30.384	25.874	Transportation and housing
Listrik dan air	29.681	26.150	29.393	25.933	Water and electricity
Cetakan dan alat tulis	25.623	22.668	25.232	22.331	Printing and stationery
Pendidikan dan pengembangan	19.539	8.943	19.539	8.943	Research and development
Materai dan perangko	17.023	13.926	16.810	13.698	Stamps and stamp duty
Pembelian inventaris	5.989	5.024	5.795	4.810	Supplies
Hukum, pengadilan dan hipotek	4.526	18.494	4.469	18.395	Legal, court and mortgage
Beban rapat dan ijin	3.491	2.834	3.491	2.834	Meetings and licences
	808.590	707.261	797.582	693.069	

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

33. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Sewa	4.950	3.932	4.950	3.932	Rental
Laba dari penjualan agunan yang diambil alih	4.607	14.231	4.607	14.231	Gains on sale of foreclosed properties
Lain-lain	5.147	10.576	3.184	9.913	Others
	14.704	28.739	12.741	28.076	

33. NON-OPERATING REVENUES

Lain-lain meliputi keuntungan penjualan aktiva tetap, dan jasa lainnya diluar usaha perbankan.

Others included a gain on sale of premises and equipment, and fees for services other than banking operations.

Pada tahun 2003, lain-lain termasuk keuntungan atas penjualan investasi saham PT Adicipta Griyasejati sebesar Rp5.407 (Catatan 11).

In 2003, others consisted of gains on sale of investments in shares of stock of PT Adicipta Griyasejati of Rp5,407 (Note 11).

34. BEBAN NON-OPERASIONAL

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Denda dan sumbangan	4.213	1.407	4.213	1.407	Penalties and donations
Keperluan kantor	1.608	1.538	1.608	1.538	Office consumables
Lain-lain	4.146	12.498	3.994	12.220	Others
	9.967	15.443	9.815	15.165	

34. NON-OPERATING EXPENSES

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

35. PAJAK PENGHASILAN BADAN

Beban pajak Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari:

	2004	2003
Beban pajak kini Perusahaan	-	251
	-	251
Manfaat pajak tangguhan Perusahaan	(6.369)	(37.704)
Anak Perusahaan	-	(1.559)
	(6.369)	(39.263)
	(6.369)	(39.012)

Beban Pajak Kini

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, taksiran pajak penghasilan Perusahaan dan Anak Perusahaan dihitung untuk masing-masing perusahaan sebagai badan hukum terpisah.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank	815.213	271.636
Bagian laba bersih Anak Perusahaan dan cabang luar negeri	(3.210)	(8.197)
Pendapatan yang dikenakan pajak final (pendapatan sewa)	(4.950)	(3.932)
Laba Perusahaan disesuaikan sebelum pajak penghasilan badan	807.053	259.507
Perbedaan temporer:		
Penyisihan kerugian aktiva produktif di luar kredit yang diberikan	(34.842)	(55.479)
Penyisihan kerugian kredit yang diberikan	88.218	(302.940)
Penyisihan manfaat pensiun karyawan	91.025	59.794
Penyisihan bonus kepada karyawan	17.381	(482)
Penyisihan kasus hukum	4.643	16.846
Lain-lain	(3.535)	-

35. CORPORATE INCOME TAX

Tax expenses of the Company and its Subsidiaries consisted of the following:

	2004	2003
Current tax expense The Company	-	251
Deferred tax benefit The Company Subsidiary	(6.369)	(37.704)
	-	(1.559)
	(6.369)	(39.263)
	(6.369)	(39.012)

Current Tax Expense

In accordance with the Indonesian tax laws, the corporate income tax of the Company and Indonesian Subsidiary are computed for each company as a separate legal entity.

A reconciliation between income before corporate income tax per statements of income and fiscal losses was as follows:

	2004	2003
Income before corporate income tax - Bank Equity in net income of Subsidiaries and overseas branches	815.213	271.636
Income subject to final tax (rental income)	(3.210)	(8.197)
Adjusted income before corporate income tax of the Company	(4.950)	(3.932)
Temporary differences:		
Provision for possible losses on earning assets, other than loans	(34.842)	(55.479)
Provision for possible losses on loans	88.218	(302.940)
Provision for employee benefits	91.025	59.794
Provision for employee bonuses	17.381	(482)
Provision for legal cases	4.643	16.846
Others	(3.535)	-

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

35. PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

Beban Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Perbedaan permanen:		
Beban representasi	2.981	2.732
Sumbangan	901	1.278
Kenikmatan kepada karyawan	2.072	2.072
Penyesuaian pemulihan nilai efek (Keuntungan)/kerugian penjualan efek	(20.457)	(42.465)
(Keuntungan)/kerugian penjualan efek	(19.120)	(134.822)
Penghapusan aktiva produktif selain kredit yang diberikan dan aktiva lainnya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	312	1.999
Penghapusan kredit yang diberikan yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	-	5.373
Kerugian dari penjualan aktiva	-	(470.044)
Kerugian <i>fraud</i> dan <i>counterfeit</i>	-	8.985
Lain-lain	58.203	77.099
Bersih	187.782	(830.054)
Laba fiskal (rugi fiskal yang dapat dikompensasi)	994.835	(570.547)
Kompensasi kerugian fiskal:		
1998 (menurut SKPLB)	(5.955.310)	(5.955.310)
Rugi fiskal 1998 – kadaluarsa 2003	353.344	-
Penilaian kembali aktiva tetap - 1998	1.343.195	1.343.195
1999 (menurut SKP)	1.297.224	1.297.224
2000 (menurut SKP)	634.482	634.482
2001 (menurut SKP)	(2.007.575)	(2.007.575)
Penilaian kembali aktiva tetap - 2001	(146.103)	(146.103)
Koreksi atas pengakuan penilaian kembali aktiva tetap - 2001	146.103	-
2002 (menurut SPT)	2.065.240	2.065.240
Koreksi pajak menurut SKP - 2002	244.975	-
2003 (menurut SPT)	(570.544)	-
Koreksi pajak menurut SKP - 2003	178.306	-
Penilaian kembali aktiva tetap - 2003	16.850	-
Rugi fiskal	(1.404.978)	(3.339.394)

Laba fiskal Perusahaan tahun 2004 (2003: kerugian fiskal) telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

35. CORPORATE INCOME TAX (continued)

Current Tax Expense (continued)

A reconciliation between income before corporate income tax per statements of income and taxable income (tax loss) was as follows:

	2004	2003
Permanent differences:		
Representation expenses	2.981	2.732
Donations	901	1.278
Benefits-in-kind	2.072	2.072
Increase in value of marketable securities	(20.457)	(42.465)
Capital (gain)/loss	(19.120)	(134.822)
Write-off of earning assets other than loans and other assets not deductible for tax purpose	312	1.999
Write-off of loans not deductible for tax purpose	-	5.373
Loss on sale of assets	-	(470.044)
Loss on fraud and counterfeit	-	8.985
Others	58.203	77.099
Net	187.782	(830.054)
Taxable income (tax loss carryforward)	994.835	(570.547)
Compensation of tax loss carryforwards		
1998 (based on SKPLB)	(5.955.310)	(5.955.310)
1998 Tax loss – overdue in 2003	353.344	-
Revaluation increase of premises and equipment - 1998	1.343.195	1.343.195
1999 (based on tax assessment)	1.297.224	1.297.224
2000 (based on tax assessment)	634.482	634.482
2001 (based on tax assessment)	(2.007.575)	(2.007.575)
Revaluation increase of premises and equipment - 2001	(146.103)	(146.103)
Correction of recognition of revaluation increase of premises and equipment - 2001	146.103	-
2002 (based on tax return)	2.065.240	2.065.240
Tax assessment - 2002	244.975	-
2003 (based on tax return)	(570.544)	-
Tax assessment - 2003	178.306	-
Revaluation increase of premises and equipment - 2003	16.850	-
Accumulated tax loss carryforwards	(1.404.978)	(3.339.394)

Taxable income of the Company for 2004 (2003: tax loss) were in accordance with the corporate income tax returns filed with the tax office.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

35. PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

Beban Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, rugi fiskal dapat digunakan untuk mengurangi laba kena pajak di masa yang akan datang untuk periode lima tahun. Perusahaan-perusahaan di Indonesia pada umumnya dikenakan tarif pajak progresif dengan tarif pajak maksimum 30%. Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat meneliti atau menetapkan kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak (lima tahun untuk pajak sebelum 1995).

Pajak Tangguhan

Rincian dari aktiva pajak tangguhan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Penyisihan kerugian aktiva produktif dan agunan yang diambil alih	85.364	69.351
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.389	4.390
Penyisihan manfaat pensiun karyawan	64.915	37.607
Penyisihan bonus karyawan	16.365	11.151
Penyisihan kasus hukum	6.446	5.054
Penyisihan beban promosi/iklan	2.824	3.838
Penyisihan credit card counterfeit	8.561	5.249
Penyisihan masa pensiun	173	173
Penyisihan lain-lain	1.385	-
Saldo rugi fiskal	421.493	1.001.818
	611.915	1.138.631
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(482.295)	(1.020.123)
	129.620	118.508
Kewajiban pajak tangguhan:		
Penurunan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah	(3.358)	-
Aktiva pajak tangguhan bersih - Bank	126.262	118.508
Aktiva pajak tangguhan - Anak Perusahaan	1.751	1.592
	128.013	120.100

35. CORPORATE INCOME TAX (continued)

Current Tax Expense (continued)

Under the Indonesian tax laws, tax losses may be carried forward for a period of five years. Companies in Indonesia are generally subject to progressive tax rates up to a maximum of 30%. The Company submit tax returns on the basis of self assessment. The tax office may assess or amend taxes within 10 years from the date when the tax was payable (five years for taxes prior to 1995).

Deferred Tax

The details of deferred tax assets of the Company and Subsidiaries are as follows:

Allowance for possible losses on earning assets and foreclosed properties
Estimated losses on commitments and contingencies
Provision for employee benefits
Provision for employee bonus
Provision for legal cases
Provision for advertising
Provision for credit card counterfeit
Provision for pension
Provision for others
Accumulated tax losses
Less: Valuation allowance
Deferred tax liabilities
Unrealized losses on decrease in value of marketable securities and Government bonds
Net deferred tax assets - Bank
Deferred tax assets - Subsidiaries

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

35. PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

Pemanfaatan aktiva pajak tangguhan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan tergantung pada laba kena pajak di masa yang akan datang. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, manajemen berkeyakinan bahwa tidak seluruh aktiva pajak tangguhan dapat digunakan. Oleh karena itu, pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan membentuk penyisihan penurunan nilai atas aktiva pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp482.295 dan Rp1.020.123.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan mengaplikasikan tarif pajak efektif pada laba akuntansi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2004	2003	
Laba sebelum pajak penghasilan - Bank Bagian laba bersih Anak Perusahaan dan cabang luar negeri	815.213	271.636	<i>Income before corporate income tax - Bank Equity in net income of Subsidiaries and overseas branches</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak final (pendapatan sewa)	(3.210)	(8.197)	
Laba Perusahaan disesuaikan sebelum pajak penghasilan badan	(4.950)	(3.932)	<i>Income subject to final tax (rental income)</i>
	<u>807.053</u>	<u>259.507</u>	<i>Adjusted income before corporate income tax of the Company</i>
Taksiran pajak penghasilan badan berdasarkan tarif pajak efektif	242.116	77.852	<i>Tax expense at effective tax rates</i>
Efek pajak atas perbedaan permanen:			<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Beban representasi	894	820	<i>Representation expenses</i>
Sumbangan	270	382	<i>Donations</i>
Kenikmatan kepada karyawan	622	622	<i>Benefits-in-kind</i>
Penyesuaian pemulihan nilai efek (Keuntungan)/kerugian penjualan efek	(6.137)	(12.740)	<i>Increase in value of marketable securities</i>
Penghapusan aktiva produktif selain kredit yang diberikan dan aktiva lain yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(5.736)	(40.447)	<i>Capital (gain)/loss</i>
Penghapusan kredit yang diberikan tidak dapat dikurangkan menurut pajak	94	600	<i>Write-off of earning assets and other assets other than loans not deductible for tax purpose</i>
Penghapusan kredit yang diberikan tidak dapat dikurangkan menurut pajak	-	1.612	<i>Write-off of loans not deductible for tax purposes</i>
Kerugian dari penjualan aktiva	-	(141.013)	<i>Loss on sale of assets</i>
Kerugian <i>fraud</i> dan <i>counterfeit</i>	-	2.696	<i>Loss on fraud and counterfeit</i>
Lain-lain	17.462	23.131	<i>Others</i>
Penurunan penyisihan penurunan nilai aktiva pajak tangguhan	(537.827)	(2.340.652)	<i>Decrease in valuation allowance</i>
Dampak surat ketetapan pajak	126.984	2.389.433	<i>Effect of tax assessments</i>
Dampak penilaian kembali aktiva tetap tahun 2003	5.055	-	<i>Effect of revaluation of premises and equipment - 2003</i>
Dampak rugi pajak kadaluarsa tahun 1998	106.003	-	<i>Effect of expired tax losses - 1998</i>
Dampak koreksi atas pengakuan penilaian kembali aktiva tetap - 2001	43.831	-	<i>Effect of correction of recognition of revaluation increase of premises and equipment - 2001</i>
Perusahaan	(6.369)	(37.704)	<i>The Company</i>
Anak Perusahaan	-	(1.559)	<i>Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Tangguhan	(6.369)	(39.263)	<i>Total Corporate Income Tax Expense - Deferred</i>

35. CORPORATE INCOME TAX (continued)

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company and Subsidiaries is dependent upon future taxable profits. As of December 31, 2004 and 2003 management believed that a certain portion of deferred tax assets will not be recovered. Accordingly, as of December 31, 2004 and 2003 a valuation allowance of Rp482,295 and Rp1,020,123, respectively, was established.

Reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before corporate income tax per statements of income is as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

35. PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

Pada tanggal 29 November 2004, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang mengharuskan Perusahaan untuk membayar kekurangan pajak final (pasal 4 ayat 2), pajak penghasilan (pasal 21, 23, dan 26) dan pajak pertambahan nilai sejumlah Rp5.894 yang dikompensasikan dengan kelebihan bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp438 untuk tahun pajak 2003. Kurang bayar pajak tersebut, setelah dikompensasikan dengan kelebihan bayar pajak di atas sebesar Rp5.456 telah dibayar pada tanggal 27 Desember 2004.

35. CORPORATE INCOME TAX (continued)

On November 29, 2004, the Company received tax assessments which required the Company to pay for underpayment of final tax, withholding taxes, employee income tax, and value added tax totaling Rp5,894, and partially offset by the overpayment of corporate income tax of Rp438 for fiscal year 2003. The net underpayment of Rp5,456 was paid on December 27, 2004.

36. LABA PER SAHAM

	<u>2004</u>	<u>2003</u>
<u>Laba Per Saham Dasar</u>		
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	821.582	309.089
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	47.783.346.231	47.783.346.231
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>17</u>	<u>6</u>
<u>Laba Per Saham Dilusian</u>		
<u>Laba bersih</u>		
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dilusian	821.582	-
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dilusian	47.789.740.514	-
Laba per saham dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>17</u>	<u>-</u>

36. EARNINGS PER SHARE

<u>Basic Earnings Per Share</u>
<u>Net income</u>
Net income for computation of basic earnings per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Basic earnings per share (in full Rupiah)
<u>Diluted Earnings Per Share</u>
<u>Net income</u>
Net income for computation of diluted earnings per share
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of diluted earnings per share
Diluted earnings per share (in full Rupiah)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK TERKAIT

Sifat Hubungan Istimewa

Sampai dengan April 2002, perusahaan-perusahaan yang berada dibawah Grup Sinar Mas dikelompokkan sebagai pihak terkait karena keluarga Eka Tjipta Widjaja dan perusahaan dalam Grup Sinar Mas merupakan kelompok pemegang saham terbesar setelah Pemerintah Indonesia. Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasi, Grup Sinar Mas telah menandatangani perjanjian dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional untuk menyerahkan seluruh sahamnya (termasuk yang dimiliki keluarga Eka Tjipta Widjaja) kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada bulan April 2002 dan penyerahan saham-saham tersebut berlaku efektif pada tanggal 26 April 2002. Dengan demikian, sejak tanggal penyerahan tersebut, perusahaan-perusahaan yang berada di bawah Grup Sinar Mas tidak lagi menjadi pihak terkait dengan Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Terkait

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan pihak terkait. Transaksi-transaksi tersebut telah dilaksanakan dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku bagi pihak tidak terkait, kecuali kredit yang diberikan kepada para karyawan kunci.

37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Until April 2002, companies under the control of the Sinar Mas Group were classified as related parties because the Widjaja family and other companies under the control of certain members of the Widjaja family were the majority shareholders, second to the Indonesian Government. As disclosed in Note 23, in April 2002, the Sinar Mas Group signed an agreement with the Indonesian Bank Restructuring Agency and approved the transfer of its ownership shares in the Company (including those shares owned by certain members of the Widjaja family) to the Indonesian Bank Restructuring Agency. The actual transfer of shares was effectively consummated on April 26, 2002. Since then, the companies under the control of Sinar Mas Group are no longer considered as related parties of the Company.

Transactions With Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties under similar terms and conditions as those with non-related parties, except loans to key management personnel.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**37. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK TERKAIT
(lanjutan)**

Saldo aktiva produktif, simpanan, pinjaman yang diterima dan komitmen dan kontinjensi dari pihak terkait adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank	
	2004	2003	2004	2003
AKTIVA				
Giro pada bank lain (Catatan 4)	2.370	75	3.869	1.431
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	-	12.000	-	96.250
Efek-efek (Catatan 6)	-	27.696	-	27.696
Tagihan derivatif (Catatan 7)	-	-	-	100
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	19.803	144.417	16.070	140.668
Aktiva lain-lain (Catatan 11)	-	-	22.500	-
<u>Persentase terhadap jumlah aktiva</u>				
Giro pada bank lain	0,01%	0,00%	0,01%	0,00%
Penempatan pada bank lain	-	0,03%	-	0,28%
Efek-efek	-	0,08%	-	0,08%
Tagihan derivatif	-	-	-	0,00%
Kredit yang diberikan	0,05%	0,42%	0,04%	0,41%
Aktiva lain-lain	-	-	0,06%	-
KEWAJIBAN				
Simpanan (Catatan 17.a)	46.333	1.181.261	58.467	1.190.906
Simpanan dari bank lain (Catatan 17.b)	16	-	227	237
Jumlah simpanan	46.349	1.181.261	58.694	1.191.143
Kewajiban akseptasi (Catatan 9.b)	16.469	-	16.469	-
<u>Persentase terhadap jumlah kewajiban</u>				
Simpanan	0,15%	3,77%	0,19%	3,81%
Simpanan dari bank lain	0,00%	-	0,00%	0,00%
Jumlah simpanan	0,15%	3,77%	0,19%	3,81%
Kewajiban akseptasi	0,05%	-	0,05%	-
KOMITMEN DAN KONTINJENSI				
Kewajiban kontinjensi				
Garansi yang diberikan:				
Standby letters of credit	-	-	28.783	12.637

Masing-masing sebesar 4,93% dan 6,78% dari beban tenaga kerja (Bank) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, berkaitan dengan dewan komisaris dan direksi Perusahaan.

Di tahun 2004, Perusahaan telah membayar Rp7.090 kepada KB Data Systems Co. Ltd., anak perusahaan Kookmin Bank, untuk pengembangan sistem informasi manajemen Perusahaan.

**37. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

The outstanding balances of earning assets, deposits, borrowings and commitments and contingencies with related parties are as follows:

ASSETS				
Current accounts with other banks (Note 4)				
Placements with other banks (Note 5)				
Marketable securities (Notes 6)				
Derivative receivables (Note 7)				
Loans (Note 8)				
Other assets (Note 11)				
<u>Percentage to total assets</u>				
Current accounts with other banks				
Placements with other banks				
Marketable securities				
Derivative receivables				
Loans				
Other assets				
LIABILITIES				
Deposits from customers (Note 17.a)				
Deposits from other banks (Note 17.b)				
Total deposits				
Acceptances payable (Note 9.b)				
<u>Percentage to total liabilities</u>				
Deposits from customers				
Deposits from other banks				
Total deposits				
Acceptances payable				
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES				
Contingent liabilities:				
Guarantees issued:				
Standby letters of credit				

4.93% and 6.78% of the total personnel expenses (Bank) for the years ended December 31, 2004 and 2003, respectively, were incurred by the Company for its commissioners and directors.

In 2004, the Company has paid KB Data Systems Co. Ltd., a subsidiary of Kookmin Bank, of Rp7,090 for the improvement of the Company's management information systems.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**38. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

- a. Posisi aktiva (sebelum dikurangi dengan penyisihan kerugian) dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	Konsolidasi/ Consolidated		Bank/ Bank		
	2004	2003	2004	2003	
Aktiva					Assets
Kas	216.190	150.982	216.179	150.975	Cash
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 3)	316.010	299.392	316.010	299.392	Current accounts with Bank Indonesia (Note 3)
Giro pada bank lain (Catatan 4)	179.772	401.582	148.148	333.565	Current accounts with other banks (Note 4)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 5)	4.226.888	1.064.815	4.155.099	1.108.748	Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 5)
Efek-efek (Catatan 6)	1.365.165	1.058.617	1.306.678	1.023.260	Marketable securities (Note 6)
Tagihan derivatif (Catatan 7)	17.953	6.073	17.953	6.173	Derivative receivables (Note 7)
Kredit yang diberikan (Catatan 8)	3.274.476	3.049.387	3.022.211	2.850.159	Loans (Note 8)
Tagihan akseptasi (Catatan 9.a)	379.343	383.365	360.150	366.399	Acceptances receivable (Note 9.a)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	37.722	26.171	36.184	25.823	Interest receivables
Aktiva lain-lain	15.234	27.169	14.336	26.528	Other assets
	10.028.753	6.467.553	9.592.948	6.191.022	
Kewajiban					Liabilities
Kewajiban segera lainnya	66.149	79.582	25.633	54.508	Liabilities immediately payable
Simpanan (Catatan 17.a) Simpanan dari bank lain (Catatan 17.b)	9.082.111	8.750.719	8.926.141	8.663.615	Deposits from customers (Note 17.a) Deposits from other banks (Note 17.b)
Kewajiban derivatif (Catatan 7)	17.590	9.188	17.590	8.944	Derivative payables (Note 7)
Kewajiban akseptasi (Catatan 9.b)	379.343	383.365	360.150	366.399	Acceptances payable (Note 9.b)
Hutang pajak	633	565	633	565	Taxes payable
Pinjaman yang diterima (Catatan 19)	91.778	47.095	91.778	47.095	Borrowings (Note 19)
Beban yang masih harus dibayar	42.057	13.370	41.042	12.627	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	117.401	320.691	62.558	316.637	Other liabilities
	9.844.243	9.779.413	9.554.262	9.642.066	

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing pada 31 Desember 2004 dan 2003 adalah kurs *spot* Reuters pada pukul 16:00 WIB.

Pada tanggal 31 Desember 2003, selisih aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing menunjukkan posisi *short* (kewajiban mata uang asing lebih besar dari aktiva mata uang asing) yang signifikan, yang terutama disebabkan karena obligasi lindung nilai dibukukan dalam Rupiah. Namun demikian posisi *short* tersebut telah diatasi melalui transaksi berjangka mata uang asing yang melekat pada obligasi lindung nilai (Catatan 10) dengan nilai ekuivalen sejumlah Rp3.733.791 per 31 Desember 2003.

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

- a. The balances of monetary assets (before allowance for possible losses) and liabilities denominated in foreign currencies at balance sheet dates were as follows:

The exchange rates used for translating assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2004 and 2003 were the Reuters spot rates at 16:00 WIB.

As of December 31, 2003, the difference between the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies showed a significant short position (liabilities in foreign currencies are higher than assets in foreign currencies), mainly due to the hedged bonds recorded in Rupiah. However, the short position was covered by the foreign currency forward transactions attached to the hedged bonds (Note 10) at the equivalent of Rp3,733,791 as of December 31, 2003.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**38. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto per tanggal 31 Desember 2004 didasarkan pada Surat Keputusan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tertanggal 15 Juli 2004. Berdasarkan surat keputusan tersebut, bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. Sesuai dengan panduan Bank Indonesia, rasio posisi devisa neto adalah penjumlahan nilai absolut dari selisih bersih antara aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi, yang dicatat dalam akun administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang, yang dinyatakan dalam Rupiah.

Perhitungan Posisi Devisa Neto per tanggal 31 Desember 2003 didasarkan pada Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tertanggal 17 Juli 2003. Berdasarkan surat keputusan tersebut, bank disyaratkan untuk menjaga posisi devisa neto secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal.

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

b. Net Open Position

The Net Open Position calculation as of December 31, 2004 was based on Bank Indonesia's Decision Letter No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004. Based on this decision letter, banks are required to maintain overall and balance sheet net open position of a maximum of 20% of the total capital. In accordance with Bank Indonesia guidelines, the net open position ratio is the sum of the absolute values of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency, which are stated in Rupiah.

The Net Open Position calculation as of December 31, 2003 was based on Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003. Based on this decision letter, banks are required to maintain overall net open position of a maximum of 20% of the total capital.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**38. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

b. Net Open Position (continued)

Berikut ini adalah posisi devisa neto Perusahaan per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (sebelum kuasi-reorganisasi):

Following is the Company's foreign currency net open position as of December 31, 2004 and 2003 (before quasi-reorganization):

Mata uang	31 Desember 2004/ December 31, 2004			Currency
	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute Value	
NERACA				
Dolar Amerika Serikat	15.040.904	15.351.330	310.426	<i>United States Dollar</i>
Poundsterling Inggris	15.849	15.965	116	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	38.530	40.942	2.412	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	2.851	233	2.618	<i>Hong Kong Dollar</i>
Rupiah India	320.883	200.090	120.793	<i>Indian Rupee</i>
Rupiah Mauritius	182	-	182	<i>Mauritius Rupee</i>
Dolar Australia	32.620	34.122	1.502	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	1.465	3	1.462	<i>Canadian Dollar</i>
Frank Swiss	1.107	41	1.066	<i>Swiss Franc</i>
Euro	230.003	230.548	545	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	325.088	324.811	277	<i>Singapore Dollar</i>
	16.009.482	16.198.085	441.399	
REKENING ADMINISTRATIF				
Dolar Amerika Serikat	991.996	735.409	256.587	<i>United States Dollar</i>
Poundsterling Inggris	34.053	33.130	923	<i>Great Britain Pound Sterling</i>
Yen Jepang	3.915	6.668	2.753	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hong Kong	213	2.786	2.573	<i>Hong Kong Dollar</i>
Dolar Australia	7.741	7.567	174	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Kanada	1.870	3.770	1.900	<i>Canadian Dollar</i>
Frank Swiss	931	1.879	948	<i>Swiss Franc</i>
Euro	98.473	92.636	5.837	<i>Euro</i>
Dolar Singapura	-	2.310	2.310	<i>Singapore Dollar</i>
	1.139.192	886.155	274.005	
Jumlah	17.148.674	17.084.240	190.040	<i>Total</i>
Jumlah Modal (Catatan 46.c)			3.581.244	<i>Total Capital (Note 46.c)</i>
Rasio Posisi Devisa Neto (Neraca)			12,33%	<i>Net Open Position Ratio (On-Balance Sheet)</i>
Rasio Posisi Devisa Neto (Rekening Administratif)			7,65%	<i>Net Open Position Ratio (Off-Balance Sheet)</i>
Rasio Posisi Devisa Neto			5,31%	<i>Net Open Position Ratio</i>

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**38. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

b. Net Open Position (continued)

31 Desember 2003 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi)/ December 31, 2003 (Before Quasi-Reorganization)				
Mata uang	Aktiva/ Assets	Kewajiban/ Liabilities	Nilai Bersih Absolut/ Net Absolute	Currency
Dolar Amerika Serikat	16.161.753	16.275.461	113.708	United States Dollar
Poundsterling Inggris	21.474	13.304	8.170	Great Britain Pound Sterling
Yen Jepang	46.306	46.528	222	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	36.672	36.185	487	Hong Kong Dollar
Rupiah India	235.122	161.106	74.016	Indian Rupee
Rupiah Mauritius	158	-	158	Mauritius Rupee
Dolar Australia	15.219	15.019	200	Australian Dollar
Dolar Kanada	1.701	1.878	177	Canadian Dollar
Frank Swiss	1.566	1.324	242	Swiss Franc
Euro	283.352	283.404	52	Euro
Dolar Singapura	292.492	292.264	228	Singapore Dollar
	<u>17.095.815</u>	<u>17.126.473</u>	<u>197.660</u>	
Jumlah Modal (Catatan 46.c)			2.937.973	Total Capital (Note 46.c)
Rasio Posisi Devisa Neto			<u>6,73%</u>	Net Open Position Ratio

Posisi devisa neto per tanggal 31 Desember 2003 di atas telah termasuk posisi devisa neto dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada rekening administratif (*off-balance sheet*) dalam mata uang asing.

The above net open position as of December 31, 2003 includes the net open position of receivables and payables from commitments and contingencies in foreign currencies recorded under the administrative (*off-balance sheet*) accounts.

39. KONTINJENSI

39. CONTINGENCIES

a. Perkara Hukum

a. Legal Matters

1. Fraud

1. Fraud

i. Fraud dilakukan oleh seorang manajer cabang pada tahun 1998. Pada tahun 1998, nasabah Perusahaan melakukan transaksi kontrak jual beli berjangka (*forward contract*) dengan Perusahaan. Pada saat berakhirnya kontrak tersebut, nasabah akan menerima USD100.000, SGD600.000, dan Rp525. Meskipun kontrak dibuat di atas dokumen Perusahaan, kontrak tersebut tidak dimasukkan ke dalam sistem Perusahaan oleh manajer cabang tersebut. Oleh karena itu, pada saat jatuh tempo, Perusahaan, karena tidak mengetahui adanya transaksi tersebut, menolak untuk membayar kepada nasabah. Nasabah kemudian mengajukan gugatan kepada Perusahaan. Perkara ini telah diputus di Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi. Perusahaan kalah dalam perkara tersebut di Pengadilan Negeri namun menang di Pengadilan Tinggi.

i. A fraud case was perpetuated by a branch manager in 1998. In 1998 a customer entered into forward contracts which at the maturity of those contracts, the customer would receive USD100,000, SGD600,000 and Rp525. Although the contracts were made on the Company's documents, these contracts were not entered into the Company's system by the branch manager. Accordingly, on the due dates of the contracts, the Company, not knowing about the contracts, refused to pay the customer. The customer filed a lawsuit against the Company. The case has been through the District Court and the High Court. The Company lost the case in the District Court and won in the High Court.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

39. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara Hukum (lanjutan)

1. Fraud (lanjutan)

Nasabah kemudian mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 18 Oktober 2002, Mahkamah Agung menerbitkan keputusan yang mengharuskan Perusahaan membayar ganti rugi sebesar USD100.000, SGD600.000, dan Rp525 kepada nasabah yang bersangkutan. Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar bunga sebesar 3,5% per bulan dihitung sejak bulan Maret 1998 sampai dipenuhinya klaim dari nasabah. Pada tanggal 10 April 2003, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali (PK) kepada Mahkamah Agung. Sampai dengan diterbitkannya laporan ini, permohonan tersebut masih dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan telah membuat cadangan penuh atas kasus hukum tersebut (Catatan 22).

- ii. Pada saat ini Perusahaan sedang menghadapi permasalahan *fraud* yang terkait dengan pengiriman uang dari sebuah bank lokal ke Perusahaan melalui fasilitas *Real Time Gross Settlement* (RTGS) dengan total transaksi senilai Rp31 milyar. Kasus ini masih ditangani oleh pihak Kepolisian Republik Indonesia. Terhadap masalah tersebut, Perusahaan akan mengikuti dan menghormati setiap keputusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap. Pada tanggal 31 Desember 2004, Perusahaan telah membuat cadangan penuh atas kasus *fraud* ini.

39. CONTINGENCIES (continued)

a. Legal Matters (continued)

1. Fraud (continued)

The customer filed an appeal to the Supreme Court. On October 18, 2002 the Supreme Court decided that the Company is to pay USD100,000, SGD600,000 and Rp525 to the customer. The Company was also charged interest at 3.5% per month starting from March 1998 until the claim is fully paid. On April 10, 2003, the Company filed an appeal for a judicial review to the Supreme Court. Currently, the case is still in progress. As of December 31, 2004 and 2003, the loss had been fully provided as provision for contingent losses on legal matters by the Company (Note 22).

- ii. *Currently the Company is facing a fraud case related to the transfer of money from a local bank to the Company through the Real Time Gross Settlement (RTGS) facility amounting to Rp31 billion. Up to date, this case is still being investigated by the police of the Republic of Indonesia. The Company will follow and respect any permanent or final legal court decision. As of December 31, 2004, the Company has fully provided for the possible losses arising from this fraud case.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

39. KONTINJENSI (lanjutan)

a. Perkara Hukum (lanjutan)

2. Pembatalan Agunan yang Diambil Alih

Pada tanggal 25 Maret 1994, Perusahaan mengambil alih agunan berupa tanah sehubungan dengan kredit macet sebesar Rp1,574. Debitur kemudian mengajukan tuntutan hukum kepada Perusahaan untuk membatalkan pengambilalihan tersebut. Debitur memenangi kasus tersebut di Pengadilan Negeri namun kalah di Pengadilan Tinggi. Pada awal 2004, Mahkamah Agung memenangkan debitur atas kasus ini. Per 31 Desember 2004 dan 2003, Perusahaan telah membuat cadangan kerugian untuk kasus ini (Catatan 22). Kredit dan agunan yang diambil alih dari debitur ini termasuk salah satu diantara aktiva yang dialihkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional pada tahun 1999.

b. Lainnya

Bank International Ningbo

Pada tahun 2000, kepemilikan Perusahaan atas Bank International Ningbo ("BI Ningbo") terdilusi dari 100% menjadi 51%, dan Perusahaan tidak lagi memiliki kendali atas Anak Perusahaan tersebut. Pada tanggal 9 Maret 2001, Perusahaan menjual 51% kepemilikan atas BI Ningbo kepada PT Purinusa Eka Persada ("Purinusa") sesuai dengan Perjanjian Jual Beli ("PJB") tertanggal 9 Maret 2001 sebesar USD76,3 juta. Berdasarkan PJB tersebut, telah disepakati bahwa persetujuan dari the *People's Bank of China* ("PBOC") dalam kaitannya dengan penjualan 51% kepemilikan Perusahaan pada BI Ningbo sebagaimana mengacu pada hukum Republik Rakyat Cina menjadi tanggung jawab Purinusa. Jika Purinusa gagal dalam mendapatkan persetujuan atau tidak memenuhi persyaratan untuk menjadi pemilik BI Ningbo, Purinusa berkewajiban menunjuk pihak lain yang memenuhi persyaratan menjadi pemegang saham BI Ningbo sesuai hukum yang berlaku di Republik Rakyat Cina.

39. CONTINGENCIES (continued)

a. Legal Matters (continued)

2. Cancellation of Foreclosed Properties

On March 25, 1994, the Company foreclosed on a loan and repossessed collateral i.e. land in respect to a defaulted loan of Rp1,574. The debtor has filed a legal suit against the Company to cancel the foreclosure. The debtor won the legal suit in the District Court but lost in the High Court. In early 2004, the Supreme Court has issued its decision in favor of the debtor. As of December 31, 2004 and 2003, the Company has made a provision for this case (Note 22). The loan and the foreclosed collaterals to this debtor were among the assets that were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency in 1999.

b. Other

Bank International Ningbo

*In 2000, the Company's ownership interest in Bank International Ningbo ("BI Ningbo") was diluted from 100% to 51% and the Company had not held any control on this Subsidiary since then. On March 9, 2001, the Company sold its 51% interest in BI Ningbo to PT Purinusa Eka Persada ("Purinusa") pursuant to the Sale and Purchase Agreement, dated March 9, 2001 (the "SPA") for USD76.3 million. Under the SPA, it was agreed that the approval of the the *People's Bank of China* ("PBOC") in relation to the transfer of 51% the Company interest in BI Ningbo as required under *People's Republic of China Law* shall be the responsibility of Purinusa. If Purinusa fails to obtain the approval or is not allowed to become the holder of BI Ningbo shares, Purinusa must appoint another party, which meets the requirement to be the shareholder of BI Ningbo under *People's Republic of China Law*.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

39. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Lainnya (lanjutan)

Bank International Ningbo (lanjutan)

Dalam transaksi jual beli tersebut, Perusahaan memberikan fasilitas kredit kepada Purinusa. Transaksi penjualan tersebut termasuk dalam program restrukturisasi Sinar Mas Grup, yang telah disetujui oleh Perusahaan, Sinar Mas Grup, dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Pada tanggal 5 November 2001, kredit kepada Purinusa dialihkan ke Badan Penyehatan Perbankan Nasional.

Di dalam *Undertaking and Indemnity Agreement* tanggal 24 Oktober 2003 antara Perusahaan dan Purinusa ("*Undertaking and Indemnity Agreement*"), Purinusa telah mengkonfirmasi bahwa persetujuan dari pemerintah Republik Rakyat Cina akan didapat sesegera mungkin. Purinusa juga bertanggung jawab atas seluruh kewajiban BI Ningbo, dimana Purinusa dianggap seolah-olah sebagai pemilik yang terdaftar, dan Purinusa telah menyetujui untuk membebaskan Perusahaan dari semua kewajiban yang timbul setelah tanggal Perjanjian Jual Beli jika Perusahaan ternyata masih terdaftar sebagai pemegang saham BI Ningbo berdasarkan aturan dari PBOC. *Undertaking and Indemnity Agreement* juga menyatakan bahwa jika persetujuan atas pengalihan tersebut tidak bisa didapat dari pemerintah Republik Rakyat Cina maka Purinusa tidak berhak untuk membatalkan perjanjian tersebut atau menuntut pengembalian atas nilai pembelian yang telah dibayarkan oleh Purinusa kepada Perusahaan. Di dalam *Undertaking and Indemnity Agreement*, Purinusa mengkonfirmasi bahwa jika dalam hal Purinusa tidak diperbolehkan menjadi pemilik BI Ningbo, maka Purinusa berkewajiban menunjuk pihak lain yang memenuhi kriteria dari pemerintah setempat untuk menjadi salah satu pemilik BI Ningbo. Indra Widjaja secara terpisah memberikan suatu surat kesanggupan pada tanggal 24 Oktober 2003 kepada Perusahaan dengan menyetujui untuk membantu sedapat mungkin agar Purinusa memenuhi kewajiban dan pengambilalihan sesuai dengan *Undertaking and Indemnity Agreement*.

39. CONTINGENCIES (continued)

b. Other (continued)

Bank International Ningbo (continued)

In exchange for the said investment, the Company granted loans to Purinusa. This sale transaction was included in the restructuring program of the Sinar Mas Group, which was agreed upon by the Company, the Sinar Mas Group and the Indonesian Bank Restructuring Agency. On November 5, 2001, the loans to Purinusa were transferred to the Indonesian Bank Restructuring Agency.

Under an Undertaking and Indemnity Agreement entered into on October 24, 2003 between the Company and Purinusa (the "Undertaking and Indemnity Agreement"), Purinusa has confirmed that the regulatory approvals of the relevant authorities in the People's Republic of China shall be obtained as soon as possible and it shall be responsible for the liabilities and obligations of BI Ningbo as if it were the registered shareholder in place of the Company, and has agreed to indemnify the Company from any liability arising from it being the registered shareholder of BI Ningbo in accordance with PBOC regulations following the date of the Ningbo Sale and Purchase Agreement. The Undertaking and Indemnity Agreement also provides that in the event that regulatory approval for the transfer is not obtained from the relevant authorities in the People's Republic of China, Purinusa shall not be entitled to rescind the Ningbo Sale and Purchase Agreement or claim a refund of the purchase price that has been paid by Purinusa to the Company. In the Undertaking and Indemnity Agreement, Purinusa confirms that in the event it is not allowed to become a shareholder of Bank International Ningbo, it must appoint another party which meets the requirements of the relevant regulatory authorities to be a shareholder of Bank International Ningbo. In addition, Indra Widjaja separately provided a letter of statement and undertaking dated October 24, 2003 to the Company agreeing to use best efforts to assist Purinusa to fulfill its obligations and undertakings under the Undertaking and Indemnity Agreement.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

39. KONTINJENSI (lanjutan)

b. Lainnya (lanjutan)

Bank International Ningbo (lanjutan)

Pada tanggal 15 Juni 2004, Purinusa mengirimkan surat kepada Perusahaan yang meminta tambahan waktu hingga akhir Juni 2005 untuk menyelesaikan pengalihan kepemilikan BI Ningbo dari Perusahaan kepada Purinusa. Hingga tanggal surat tersebut, Purinusa masih belum memperoleh persetujuan dari pemerintah Republik Rakyat Cina untuk menjadi pemegang saham BI Ningbo dan Purinusa juga belum mendapatkan pihak lain untuk menggantikannya.

Sebagaimana umumnya dalam dunia perbankan, Perusahaan menempuh jalur hukum atau litigasi dalam rangka penagihan kepada dan pengambilalihan jaminan dari debitur-debitur yang bermasalah. Dalam hal di mana hasil akhir dari perkara hukum tersebut belum dapat ditentukan dan jumlah kerugian potensial belum dapat diestimasi secara handal, manajemen tidak membukukan kerugian yang mungkin timbul atau cadangan sehubungan dengan perkara hukum tersebut.

40. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN

Berdasarkan kebijakan Perusahaan, karyawan memperoleh tunjangan dan manfaat selain gaji, yang antara lain berupa: tunjangan hari raya (THR), penggantian biaya pengobatan, tunjangan kematian, tunjangan cuti, dana pensiun, bonus, asuransi (ASTEK), dan manfaat lainnya berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

a. Dana Pensiun

Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bank Internasional Indonesia ("Dana Pensiun BII") dan diinvestasikan sebagian besar dalam bentuk deposito berjangka pendek dan efek. Syarat untuk menjadi peserta program pensiun adalah pegawai tetap Perusahaan yang ingin menjadi peserta program pensiun dan berumur diatas 18 tahun atau telah menikah.

Pada bulan April 1996, Dana Pensiun BII mengubah program pensiunnya dari manfaat pasti ke iuran pasti. Perubahan program ini telah disetujui oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia melalui surat keputusannya No. Kep-147/KM.17.1996 tanggal 16 April 1996.

39. CONTINGENCIES (continued)

b. Other (continued)

Bank International Ningbo (continued)

On June 15, 2004, Purinusa sent a letter to the Company requesting an extension of time until the end of June 2005 to complete the transfer of ownership of BI Ningbo from the Company to Purinusa. Up to the date of such letter, Purinusa has not been approved by the Government of the People's Republic of China to own shares of BI Ningbo and has not been able to find another party to replace its position.

As in the normal course of business in the banking industry, the Company has sought legal actions in order to claim and foreclosed collateral from its non-performing debtors. For legal cases where the results are yet to be determined and the amount of probable loss cannot be reasonably estimated, management is unable to recognize any possible losses or provision, which might arise from those legal cases.

40. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS

Under the Company's policy, in addition to salaries, the employees are entitled to allowances and benefits, such as: holiday allowances (THR), medical reimbursements, death allowances, leave allowances, pension plan, bonuses, insurance (ASTEK) and benefits based on New Labor Law No. 13/2003.

a. Pension Plan

The Company's pension plan is managed by Dana Pensiun Bank Internasional Indonesia ("Dana Pensiun BII") and is mainly invested in short-term time deposits and securities. Permanent employees above 18 years of age or who are married are eligible to join the plan.

In April 1996, Dana Pensiun BII was changed from a defined benefit pension plan to a defined contribution pension plan. The change in the pension plan scheme was approved by the Department of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. Kep-147/KM.17.1996 dated April 16, 1996.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**40. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

a. Dana Pensiun (lanjutan)

luran pensiun ditetapkan sebesar 8,76% dari gaji karyawan, dimana 5,76% ditanggung Perusahaan dan sisanya sebesar 3% ditanggung oleh karyawan. Beban pensiun Perusahaan selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 masing-masing berjumlah Rp6.248 dan Rp4.988.

b. Manfaat Karyawan

Pada tanggal 25 Maret 2003, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah Republik Indonesia menyetujui Undang-undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 yang mengatur, antara lain, tentang perhitungan uang penghargaan masa kerja, uang pesangon, dan ganti rugi. Undang-undang ini menggantikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150 (KepMen 150). Per 31 Desember 2004, estimasi penyisihan manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 adalah sebesar Rp216.383 (31 Desember 2003 : Rp125.358). Penyisihan manfaat karyawan pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan pada laporan aktuaris PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, masing-masing tanggal 29 Desember 2004 dan 8 Januari 2004. Aktuaris menghitung beban manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Beban manfaat karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 adalah sebagai berikut:

	2004	2003
Beban jasa kini	39.317	21.805
Pembayaran pensiun (normal dan dipercepat) dan pengunduran diri	65.699	-
Bunga atas beban manfaat pegawai dibayar di muka	30.858	9.145
Amortisasi beban jasa lalu	20.850	26.615
Amortisasi perubahan asumsi aktuaris yang belum diakui	-	2.229
	156.724	59.794

**40. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

a. Pension Plan (continued)

The contribution is determined at 8.76% of employees' salary, of which 5.76% is contributed by the Company and the remaining 3% is contributed by the employee. The Company's pension expense for the years ended December 31, 2004 and 2003 amounted to Rp6,248 and Rp4,988, respectively.

b. Employee Benefits

On March 25, 2003, the House of Representatives of the Republic of Indonesia and the Government of the Republic of Indonesia approved Labor Law No. 13 Year 2003, which regulates, among others, the calculation of employee's past service, gratuity and compensation upon termination. This law replaced the Decree of the Minister of Manpower No. 150 (Kep-Men 150). As of December 31, 2004, provision for employee benefits in relation to Law No. 13/2003 amounted to Rp216,383 (December 31, 2003: Rp125,358). The provision for employee benefits as of December 31, 2004 and 2003 was based on the actuarial reports of PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated December 29, 2004 and January 8, 2004, respectively. The actuary calculated the employee benefits cost in accordance with the provisions of Law No. 13/2003 for December 31, 2004 and 2003, based on the Projected Unit Credit method.

Employee benefit costs in relation to Law No. 13/2003 for the years ended December 31, 2004 and 2003 are as follows:

Current service costs
Payments for pension (normal and early retirement) and resignation
Interest on prepaid employee benefit costs
Amortization of past service costs
Amortization of unrecognized changes in actuarial assumptions

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**40. DANA PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN
(lanjutan)**

b. Manfaat Karyawan (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, untuk menghitung estimasi beban dan kewajiban tersebut adalah sebagai berikut:

Mortalita : CSO –1980
Tingkat pengunduran diri

: Usia kurang dari 30 tahun/
Age less than 30 years

Usia 30 - 44 tahun/
Age 30 - 44 years

Usia 45 tahun ke atas/
Age 45 years and over

Kenaikan gaji : 10% per tahun/ per annum

Tingkat bunga aktuarial : 10% per tahun/ per annum

Estimasi sisa masa kerja karyawan per 31 Desember 2004 dan 2003 adalah 21 tahun.

Perubahan penyisihan manfaat karyawan sebagai berikut:

	2004	2003
Saldo awal tahun	125.358	65.564
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	156.724	59.794
Pembayaran pensiun (normal dan dipercepat) dan pengunduran diri	(65.699)	-
Saldo akhir tahun (Catatan 22)	216.383	125.358

**40. PENSION PLAN AND EMPLOYEE BENEFITS
(continued)**

b. Employee Benefits (continued)

The principal assumptions used by PT Dian Artha Tama, an independent actuary, to determine the employee benefits costs are as follows:

Mortality rate
Normal pension age

10% per tahun/ per annum

5% per tahun/ per annum

1% per tahun/ per annum

Salary increase rate

Actuary interest rate

The estimated average remaining working life of employees was 21 years as of December 31, 2004 and 2003.

The changes in the provision for employee benefits were as follows:

	2004	2003
Saldo awal tahun	125.358	65.564
Beban manfaat karyawan tahun berjalan	156.724	59.794
Pembayaran pensiun (normal dan dipercepat) dan pengunduran diri	(65.699)	-
Saldo akhir tahun (Catatan 22)	216.383	125.358

41. JASA KUSTODIAN

Perusahaan telah memberikan jasa kustodian sejak dan memperoleh Izin Jasa Kustodian berdasarkan Keputusan BAPEPAM dalam surat No. KEP-67/PM/1991 tanggal 21 Juli 1991.

Perusahaan menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut:

- Penyelesaian dan pengelolaan jasa transaksi jual beli dengan dan tanpa warkat;
- Pendaftaran efek-efek ke Biro Administrasi Efek, pemecahan dan penggabungan efek-efek;

41. CUSTODIAL SERVICE

The Company provides a full range of custodial services and obtained a license from the Capital Market Supervisory Board under its Decision Letter No. KEP-67/PM/1991 on July 21, 1991.

The custodial service of the Company provides a full range of custodial services, such as:

- Settlement and handling services for script and script-less trading transactions;
- Registration of securities to Biro Administrasi Efek, and splitting and merging of securities;

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

41. JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Perusahaan menyediakan jasa-jasa kustodian sebagai berikut (lanjutan):

- c. Penyimpanan surat-surat berharga dan aktiva berharga lainnya;
- d. Jasa kepada perusahaan yang berkaitan dengan hak-hak yang melekat pada efek-efek (*corporate action*);
- e. Jasa perwakilan pada rapat umum pemegang saham dan rapat pemegang obligasi;
- f. Jasa *sub-registry* untuk penyelesaian kegiatan obligasi rekapitalisasi Indonesia (obligasi Pemerintah) dan Sertifikat Bank Indonesia; dan
- g. Penitipan, penyimpanan dan administrasi kekayaan kolektif reksadana.

Perusahaan memiliki masing-masing 136 dan 71 nasabah kustodian per 31 Desember 2004 dan 2003. Nasabah kustodian sebagian besar adalah perusahaan swasta, sekuritas, dana pensiun, bank dan asuransi.

Per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, bagian kustodian Perusahaan memiliki 19 dan 14 orang pegawai tetap.

Jumlah pendapatan *fee* dan komisi kustodian yang diperoleh pada tahun 2004 dan 2003 adalah masing-masing sebesar Rp15.472 dan Rp4.909.

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

Berikut adalah informasi tentang Perusahaan dan Anak Perusahaan:

a. Bidang usaha

Nama Perusahaan/
Company

Perusahaan/ *The Company*

BII Finance Co. Limited, Hong Kong

PT BII Finance Center

41. CUSTODIAL SERVICE (continued)

The custodial service of the Company provide a full range of custodial services, such as (continued):

- c. Safekeeping of securities and other valuable assets;
- d. Corporate action services related to the rights on the securities;
- e. Proxy services for its customers' shareholders meetings and obligation holders meetings;
- f. Sub-registry services for settlement of transactions of Indonesian re-capitalization bonds (Government bonds) and Certificates of Bank Indonesia; and
- g. Entrust, storage and administrate mutual fund's wealth collectively.

The Company had 136 and 71 custodial customers as of December 31, 2004 and 2003, respectively. The customers are primarily private companies, securities companies, pension funds, banks and insurance companies.

As of December 31, 2004 and 2003, the custodial services of the Company had 19 and 14 permanent employees, respectively.

Total custodial fees and commissions earned for the years ended December 31, 2004 and 2003 were Rp15,472 and Rp4,909, respectively.

42. SEGMENT INFORMATION

The following sets forth certain financial information for the Company and Subsidiaries:

a. Business Activities

Bidang Usaha/
Business Activities

Perbankan dan perbankan syariah/
*Banking and banking activities based on
Syariah principles*

Perbankan/
Banking

Usaha pembiayaan/
Multi-financing

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha

Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen Perusahaan dan Anak Perusahaan berdasarkan kegiatan usaha yang terdiri dari kelompok bank, pembiayaan dan perbankan syariah:

(i) Jumlah Aktiva

	2004		2003 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi/ Before Quasi-Reorganization)		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan	99,32	36.028.228	99,30	34.750.450	Banking
Pembiayaan	0,15	54.924	0,17	58.163	Multi-financing
Syariah	0,53	193.413	0,53	185.421	Syariah
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	36.276.565	100,00	34.994.034	Total before elimination
Eliminasi		(199.422)		(265.283)	Elimination
Jumlah Aktiva Konsolidasi		36.077.143		34.728.751	Consolidated Assets

(ii) Jumlah Kewajiban

	2004		2003 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi/ Before Quasi-Reorganization)		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan	99,20	31.645.287	99,35	31.261.853	Banking
Pembiayaan	0,08	26.797	0,04	11.169	Multi-financing
Syariah	0,72	230.604	0,61	191.865	Syariah
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	31.902.688	100,00	31.464.887	Total before elimination
Eliminasi		(36.345)		(95.968)	Elimination
Jumlah Kewajiban Konsolidasi		31.866.343		31.368.919	Consolidated Liabilities

(iii) Pendapatan Bunga

	2004		2003		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan	98,84	2.857.655	99,39	3.269.448	Banking
Pembiayaan	0,62	17.838	0,49	16.240	Multi-financing
Syariah	0,54	15.594	0,12	3.760	Syariah
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	2.891.087	100,00	3.289.448	Total before elimination
Eliminasi		(1.856)		(3.395)	Elimination
Jumlah Pendapatan Bunga Konsolidasi		2.889.231		3.286.053	Consolidated Interest Earned

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business Segment

Primary Segment

Following is the business segment information of the Company and Subsidiaries, which based on business activities consists of banking, multi-financing, and banking activities based on Syariah principles:

(i) Total Assets

	2004		2003 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi/ Before Quasi-Reorganization)		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan	99,32	36.028.228	99,30	34.750.450	Banking
Pembiayaan	0,15	54.924	0,17	58.163	Multi-financing
Syariah	0,53	193.413	0,53	185.421	Syariah
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	36.276.565	100,00	34.994.034	Total before elimination
Eliminasi		(199.422)		(265.283)	Elimination
Jumlah Aktiva Konsolidasi		36.077.143		34.728.751	Consolidated Assets

(ii) Total Liabilities

	2004		2003 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi/ Before Quasi-Reorganization)		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan	99,20	31.645.287	99,35	31.261.853	Banking
Pembiayaan	0,08	26.797	0,04	11.169	Multi-financing
Syariah	0,72	230.604	0,61	191.865	Syariah
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	31.902.688	100,00	31.464.887	Total before elimination
Eliminasi		(36.345)		(95.968)	Elimination
Jumlah Kewajiban Konsolidasi		31.866.343		31.368.919	Consolidated Liabilities

(iii) Interest Earned

	2004		2003		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan	98,84	2.857.655	99,39	3.269.448	Banking
Pembiayaan	0,62	17.838	0,49	16.240	Multi-financing
Syariah	0,54	15.594	0,12	3.760	Syariah
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	2.891.087	100,00	3.289.448	Total before elimination
Eliminasi		(1.856)		(3.395)	Elimination
Jumlah Pendapatan Bunga Konsolidasi		2.889.231		3.286.053	Consolidated Interest Earned

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

(iv) Pendapatan Operasional – bersih

	2004		2003		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan	103,54	843.221	98,90	262.857	Banking
Pembiayaan	0,22	1.818	3,59	9.538	Multi-financing
Syariah	(3,76)	(30.604)	(2,49)	(6.616)	Syariah
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	814.435	100,00	265.779	Total before elimination
Eliminasi		(3.959)		(8.998)	Elimination
Pendapatan Operasional Konsolidasi - bersih		810.476		256.781	Consolidated Income from Operations - net

(v) Laba Bersih

	2004		2003		
	%	Rp	%	Rp	
Perbankan	103,27	852.556	98,97	314.825	Banking
Pembiayaan	0,44	3.633	3,12	9.916	Multi-financing
Syariah	(3,71)	(30.648)	(2,09)	(6.654)	Syariah
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	825.541	100,00	318.087	Total before elimination
Eliminasi		(3.959)		(8.998)	Elimination
Labas Bersih Konsolidasi		821.582		309.089	Consolidated Net Income

Segmen Sekunder

(i) Jumlah Aktiva

	2004		2003 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi/ Before Quasi-Reorganization)		
	%	Rp	%	Rp	
<u>Indonesia</u>					<u>Indonesia</u>
Jakarta	82,13	29.792.426	86,22	30.171.786	Jakarta
Luar Jakarta	15,92	5.776.616	12,15	4.250.385	Outside Jakarta
	98,05	35.569.042	98,37	34.422.171	
<u>Luar Negeri</u>	1,95	707.523	1,63	571.863	<u>Outside Indonesia</u>
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	36.276.565	100,00	34.994.034	Total before elimination
Eliminasi		(199.422)		(265.283)	Elimination
Jumlah Aktiva Konsolidasi		36.077.143		34.728.751	Consolidated Assets

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business Segment (continued)

Primary Segment (continued)

(iv) Income from Operations – net

(v) Net Income

Secondary Segment

(i) Total Assets

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Sekunder (lanjutan)

(ii) Jumlah Kewajiban

	2004		2003 (Sebelum Kuasi-Reorganisasi/ Before Quasi-Reorganization)	
	%	Rp	%	Rp
<u>Indonesia</u>				
Jakarta	81,19	25.901.178	85,83	27.007.324
Luar Jakarta	17,05	5.440.878	12,76	4.015.675
	98,24	31.342.056	98,59	31.022.999
<u>Luar Negeri</u>	1,76	560.632	1,41	441.888
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	31.902.688	100,00	31.464.887
Eliminasi		(36.345)		(95.968)
Jumlah Kewajiban Konsolidasi		31.866.343		31.368.919

(ii) Total Liabilities

(iii) Pendapatan Bunga

	2004		2003	
	%	Rp	%	Rp
<u>Indonesia</u>				
Jakarta	78,55	2.270.859	86,61	2.849.095
Luar Jakarta	20,03	579.022	12,64	415.801
	98,58	2.849.881	99,25	3.264.896
<u>Luar Negeri</u>	1,42	41.206	0,75	24.552
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	2.891.087	100,00	3.289.448
Eliminasi		(1.856)		(3.395)
Pendapatan Bunga Konsolidasi		2.889.231		3.286.053

(iii) Interest Earned

(iv) Pendapatan Operasional – bersih

	2004		2003	
	%	Rp	%	Rp
<u>Indonesia</u>				
Jakarta	57,98	472.223	8,80	23.400
Luar Jakarta	41,14	335.082	86,80	230.697
	99,12	807.305	95,60	254.097
<u>Luar Negeri</u>	0,88	7.130	4,40	11.682
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	814.435	100,00	265.779
Eliminasi		(3.959)		(8.998)
Pendapatan Operasional Konsolidasi - bersih		810.476		256.781

(iv) Income from Operations – net

Indonesia
Jakarta
Outside Jakarta

Outside Indonesia
Total before elimination
Elimination
Consolidated Liabilities

Indonesia
Jakarta
Outside Jakarta

Outside Indonesia
Total before elimination
Elimination
Consolidated Interest Earned

Indonesia
Jakarta
Outside Jakarta

Outside Indonesia
Total before elimination
Elimination
Consolidated Income from
Operations - net

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

b. Segmen Usaha (lanjutan)

Segmen Sekunder (lanjutan)

(v) Laba Bersih

	2004		2003	
	%	Rp	%	Rp
<u>Indonesia</u>				
Jakarta	58,47	482.706	22,28	70.872
Luar Jakarta	40,67	335.738	73,79	234.710
	99,14	818.444	96,07	305.582
<u>Luar Negeri</u>	0,86	7.097	3,93	12.505
Jumlah sebelum eliminasi	100,00	825.541	100,00	318.087
Eliminasi		(3.959)		(8.998)
Lab Bersih Konsolidasi		821.582		309.089

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Business Segment (continued)

Secondary Segment (continued)

(v) Net Income

<u>Indonesia</u>
Jakarta
Outside Jakarta
<u>Outside Indonesia</u>
Total before elimination
Elimination
Consolidated Net Income

**43. DAMPAK KONDISI EKONOMI DAN
KELANGSUNGAN USAHA**

Kegiatan usaha Perusahaan telah dan kemungkinan akan terus dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia. Walaupun indikator utama ekonomi telah menunjukkan perbaikan, bank-bank di Indonesia masih tetap membatasi aktivitas pemberian kreditnya. Setiap penurunan indikator kondisi ekonomi, termasuk di dalamnya nilai tukar mata uang Rupiah atau tingkat suku bunga, akan mempengaruhi secara negatif kemampuan nasabah (termasuk pihak-pihak lainnya yang memiliki ikatan kontrak dengan Perusahaan) untuk memenuhi kewajiban mereka pada saat jatuh tempo, dan pada gilirannya akan berdampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan laba dan tingkat kecukupan modalnya. Perbaikan kondisi ekonomi dan perkembangan yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh Pemerintah Republik Indonesia dan lainnya; dimana tindakan tersebut di luar kendali Perusahaan.

43. ECONOMIC CONDITIONS

The operations of the Company have been affected, and may continue to be affected for the foreseeable future by the economic conditions in Indonesia. Despite recent improvement in key economic indicators, Indonesian banks have engaged in limited lending activities. Any worsening of economic conditions, including a significant depreciation of the Rupiah or increase in interest rates, could adversely affect the ability of the Company's customers (including borrowers and other contractual counterparties) to fulfill their obligations when they mature, and consequently negatively impact the Company's profitability and its capital adequacy. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary actions being undertaken by the Government and others; actions that are beyond the control of the Company.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**43. DAMPAK KONDISI EKONOMI DAN
KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi tersebut diatas, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan atau merencanakan untuk menerapkan kegiatan-kegiatan dibawah ini:

- a. Meningkatkan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) dengan target rasio kredit bermasalah (NPL – neto) kurang dari 5%. Mekanisme peningkatan kualitas kredit akan dilakukan melalui:
 - membentuk satuan tugas penyelesaian *Non-Performing Loan* (NPL) dan sentralisasi pengelolaan NPL;
 - restrukturisasi kredit bermasalah untuk kredit yang masih potensial untuk ditagih;
 - penjualan kredit dan *cash collection* (restrukturisasi, penjualan kredit, pemulihan terhadap kredit yang telah dihapusbuku, dan penjualan *non-core assets*);
 - memonitor dan mengelola secara aktif portofolio kredit, khususnya bagi kredit yang telah direstrukturisasi untuk menjamin tidak terjadinya penurunan lebih lanjut dari kualitas kredit; dan
 - penerapan manajemen risiko.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan nasabah dengan mengorganisir seluruh potensi dan persyaratan yang dimiliki Perusahaan.
- c. Meningkatkan fungsi intermediasi melalui penyaluran kredit secara selektif kepada debitur yang produktif dan prospektif dan berupaya mendukung program Pemerintah dalam menggerakkan roda perekonomian nasional melalui penyaluran kredit yang difokuskan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM).
- d. Meningkatkan efisiensi beban operasional termasuk otomasi sistem informasi dan pengembangan database (sistem penyedia informasi dan laporan).

43. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

In response to these conditions, the measures, which the Company and Subsidiaries have implemented, or plan to implement include:

- a. *Improve the quality of its earning assets with the targeted ratio of non-performing loans (NPL – net) of less than 5%. The mechanism for the improvement of quality of loans will be as follows:*
 - *creation of an NPL's task force and centralization of NPL administration;*
 - *restructuring of non-performing loans for potentially collectible non-performing receivables;*
 - *disposal of loan and cash collection (restructuring, loan disposal, recovery of written-off loans and sale of non-core assets);*
 - *actively monitor and manage the credit portfolio, especially the restructured loans to ensure there is no further deterioration in loan quality; and*
 - *risk management implementation.*
- b. *Improve the service quality by focusing on customer satisfaction through understanding the total potential and requirements of the Company.*
- c. *Improve its intermediary function through selective credit distribution to productive and prospective customers and also support Government programs in improving economic environment within the country through loan distribution to small and medium size enterprises.*
- d. *Improve operational efficiency including automation of information systems and database development (information and report preparation system).*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**43. DAMPAK KONDISI EKONOMI DAN
KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)**

Untuk mengantisipasi kondisi ekonomi tersebut diatas, Perusahaan dan Anak Perusahaan telah menerapkan atau merencanakan untuk menerapkan kegiatan-kegiatan dibawah ini (lanjutan):

- e. Optimalisasi eksposur mata uang asing Perusahaan sebagai upaya pengendalian posisi devisa neto agar dapat memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.
- f. Penerapan "Good Corporate Governance" dengan mengedepankan manajemen risiko, transparansi, dan kode etik di dalam setiap kegiatan usaha.

Laporan keuangan konsolidasi telah mencakup dampak kondisi ekonomi sepanjang hal tersebut dapat ditentukan dan diperkirakan besarnya. Pemulihan perekonomian ke kondisi yang sehat dan stabil sangat tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang terus menerus diupayakan oleh Pemerintah Republik Indonesia untuk mencapai pemulihan ekonomi, suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas, pendapatan, dan realisasi dari aktiva Perusahaan dan Anak Perusahaan, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya. Pengaruh dari ketidakpastian tersebut pada aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal neraca tidak dapat diperkirakan jumlahnya pada saat ini. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

43. ECONOMIC CONDITIONS (continued)

In response to these conditions, the measures, which the Company and Subsidiaries have implemented, or plan to implement include (continued):

- e. *Optimize the Company's foreign exchange exposures in an effort to manage its net open position, in compliance with Bank Indonesia's regulations.*
- f. *Implement Good Corporate Governance by prioritizing risk management, transparency and adherence to the code of ethics in every business function.*

The accompanying consolidated financial statements include the effects of the economic conditions to the extent they can be determined and estimated. Recovery of the economy depends on the monetary, fiscal and other measures that have been and will be undertaken by the Indonesian Government to achieve economic recovery: actions which are beyond the control of the Company and Subsidiaries. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Company's and Subsidiaries' liquidity, earnings and realization of their earning assets, including the effects from their customers, creditors, shareholders and other stakeholders. The ultimate effect of these uncertainties on the stated amounts of assets and liabilities at the balance sheet date cannot presently be determined. Related effects will be reported in the consolidated financial statements as they become known and can be estimated.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 26/KMK.17/1998 tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Surat Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan No. 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, efek, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, L/C, akseptasi L/C, *swap* mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris, dan pihak terkait dengan Perusahaan.

Jaminan tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu dua tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000. Jangka waktu penjaminan tersebut telah diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan, Menteri Keuangan Republik Indonesia mengumumkan pengakhiran dan/atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

**44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS**

Based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 26/KMK.17/1998 dated January 28, 1998, and the Joint Decree of the Governor of Bank Indonesia and the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency No. 32/46/KEP/DIR and No. 181/BPPN/0599 dated May 14, 1999, regarding the "Requirements and Procedures on Government Guarantee on Obligations of Private Banks", the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits and on-call deposits, bonds, marketable securities, inter-bank borrowings, loans received, letters of credit, L/C acceptances, currency swaps and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds and other kinds of liabilities other than those excluded in the said decision letter, such as subordinated loans, and liabilities to directors, commissioners and related parties of the Company.

The guarantee is valid for two years starting from January 26, 1998 up to January 31, 2000. The guarantee period has been extended automatically by the Indonesian Government based on decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000, which stated that the guarantee period is extended automatically for the next six months, except if in the six-month period before the Guarantee Program ends, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia declares termination and/or amendment of the Guarantee Program to the public.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**44. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM
(lanjutan)**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 15/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran Badan Penyehatan Perbankan Nasional, dan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Pemerintah Republik Indonesia membentuk Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3), sebuah institusi baru yang menggantikan Badan Penyehatan Perbankan Nasional, untuk melanjutkan program penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 189/KMK.06/2004 tanggal 8 April 2004, kewajiban bank umum yang dijamin Pemerintah mencakup pokok dan atau bunga, apabila kewajiban tersebut memiliki komponen bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, saldo kewajiban kepada pihak terkait yang diinformasikan kepada UP3 dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional masing-masing sebesar Rp74.454 (tidak diaudit) dan Rp1.164.197 (tidak diaudit). Perusahaan tidak membayarkan premi penjaminan atas kewajiban tersebut.

**44. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF PRIVATE BANKS (continued)**

Based on the Presidential Decree No. 15/2004 dated February 27, 2004, in relation to the termination of the Indonesian Bank Restructuring Agency's duties and its dissolutions and the Minister of Finance Decree No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004, the Government of the Republic of Indonesia established the Unit Pelaksana Penjamin Pemerintah (UP3), a new institution replacing the Indonesian Bank Restructuring Agency in respect of the Government guarantee on obligations of private banks.

Based on the decision letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 189/KMK.06/2004 dated April 8, 2004, the liabilities of private banks that are guaranteed by the Government involving principal and or interest, if such liabilities have interest component.

As of December 31, 2004 and 2003, the outstanding balance of liabilities to related parties which was reported to UP3 and the Indonesian Bank Restructuring Agency amounted to Rp74,454 (unaudited) and Rp1,164,197 (unaudited), respectively. The Company did not pay any coverage premium on these liabilities in accordance with the existing regulations.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan risiko yang baik merupakan suatu langkah awal untuk menjadi bank lokal terbaik dengan standar internasional. Perusahaan menetapkan bahwa pengelolaan risiko adalah hal yang pokok bagi penyedia jasa keuangan dan merupakan elemen penting dari strategi bisnis.

Manajemen risiko dan pengawasan pada Perusahaan dimulai dari *Risk Management Committee* (RMC) pada level Dewan Komisaris, yang melakukan review dari aktivitas-aktivitas *risk governance*, menyetujui perumusan kebijakan manajemen risiko dan mendelegasikan wewenang pengawasan kepada Dewan Direksi serta *Risk & Capital Committee* (RCC) pada level Dewan Direksi.

RCC memfokuskan pada perencanaan permodalan secara *bank-wide*, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional dan risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan. Dalam melaksanakan tanggungjawabnya, RCC dibantu oleh *Asset and Liability Committee* (ALCO), *Credit Risk Committee* (CRC) dan *Operational Risk Committee* (ORC).

Selain itu, Komite Audit bertanggungjawab untuk membahas diskusi-diskusi tentang kebijakan dan pedoman untuk mengatur proses pelaksanaan manajemen risiko.

Struktur manajemen risiko yang *bank-wide* telah diimplementasikan, terdiri dari kebijakan-kebijakan umum dan kontrol untuk menjamin keseragaman praktek manajemen risiko di seluruh Perusahaan. Setiap *risk-taking-unit* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi dan mengelola setiap risiko yang mungkin muncul serta melakukan pengembangan termasuk implementasi kebijakan, prosedur dan kontrol yang sesuai. Proses review dan pengawasan dilaksanakan oleh *bank-wide Risk Management Division* dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

45. RISK MANAGEMENT

The Company realizes that good risk management is a precursor to becoming the best local bank with international standards and has established processes in the management of risk which is fundamental to the business of being a full financial services provider and is essential to the Company's strategy.

Risk management and supervision at the Company begins with the Risk Management Committee of the Board of Commissioners, which reviews the governance of risk management activities, approves the formulation of risk management policies and delegates the day-to-day risk oversight and management to the Board of Directors, and the Risk and Capital Committee (RCC) of the Board of Directors.

The Risk and Capital Committee focuses on bank-wide capital planning, credit risk, market risk, liquidity risk, operational risks and other major risks faced by the Company. In performing its responsibilities, the Risk and Capital Committee is assisted by the Asset and Liability Committee (ALCO), the Credit Risk Committee and the Operational Risk Committee.

In addition, the Audit Committee has the responsibilities of promoting the discussions of policies and guidelines to govern the process by which risk management is undertaken.

A bank-wide risk management structure implemented throughout the Company consists of a common policy and sets of controls to achieve uniformity of risk management practices across the Company. Each risk-taking-unit is responsible for the identification and management of the particular risks it is exposed to and for the development and implementation of appropriate policies, procedures and controls. Overview and monitoring of this process is undertaken by the bank-wide Risk Management Division and Internal Audit Unit.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risk Management Division berperan dalam melakukan monitor secara konstan dan secara sistematis melakukan identifikasi profil risiko Perusahaan dan pada produk/aktivitas baru yang diajukan, serta membantu *Risk Taking Unit* dalam mendisain dan mengimplementasikan kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang sesuai. *Risk Management Division* juga bekerjasama dengan unit bisnis untuk mensosialisasikan kesadaran dan pengelolaan risiko, dan untuk menjamin didapatkannya hasil yang memadai untuk risiko yang diambil.

Secara spesifik, manajemen risiko dimotori oleh Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggungjawab kepada Presiden Direktur. Direktorat Manajemen Risiko dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko dan dibantu oleh:

1. *Chief Credit Officer* yang membawahi:
 - Corporate/FI Risk Management Division (CRM)*
 - Commercial/SME Risk Management Division (SRM)*
 - Special Asset Management Division (SAM)*
2. *Chief Consumer Credit Risk* yang membawahi:
 - Consumer Risk Management Division (CRMD)*
3. *Group Risk Management Officer* yang membawahi:
 - Bank-Wide Risk Management Division (RMD)*
 - Credit Administration & Control Division (CAC)*

45. RISK MANAGEMENT (continued)

The Risk Management Division's role is to constantly monitor and systematically assess the Company's risk profile and propose new products/activities, and to assist Risk Taking Units in the design and implementation of appropriate risk management policies and procedures. The Risk Management Division also works with the businesses to promote risk awareness and management and ensure adequate rewards for risks taken.

Specifically, risk management is driven by the Risk Management Directorate which is responsible to the President Director. The Risk Management Directorate is lead by the Risk Management Director and is supported by the:

1. *Chief Credit Officer* who directs the:
 - Corporate/FI Risk Management Division (CRM)*
 - Commercial/SME Risk Management Division (SRM)*
 - Special Asset Management Division (SAM)*
2. *Chief of Consumer Credit Risk* who directs the:
 - Consumer Risk Management Division (CRMD)*
3. *Group Risk Management Officer* who directs the:
 - Bank-Wide Risk Management Division (RMD)*
 - Credit Administration & Control Division (CAC)*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Qualified Risk Professionals

Penerapan *bank-wide risk management* yang baik bergantung pada pengalaman dan kompetensi para *risk professional* Perusahaan untuk:

1. Menerapkan pertimbangan bisnis dengan menggunakan model-model bisnis yang ada untuk mengambil keputusan;
2. Berkomitmen untuk menerapkan standar manajemen risiko untuk melakukan penilaian, penerimaan dan pengelolaan risiko; dan
3. Menetapkan kultur kuat yang mengutamakan proses dan kontrol pengelolaan risiko yang efektif dan disiplin.

Hal tersebut diatas juga didukung oleh perekrutan para profesional di bidang manajemen risiko dan posisi pendukung lainnya untuk lebih menjamin implementasi manajemen risiko yang kuat. Perusahaan akan terus melakukan perekrutan profesional bilamana dipandang perlu.

Profil Risiko

Saat ini, Satuan Kerja Manajemen Risiko Perusahaan telah menyelesaikan dokumen Prosedur Pengembangan Profil Risiko yang berisi antara lain *risk profiling* (indikator, formula dan tingkat risiko) atas delapan jenis risiko sesuai ketentuan Bank Indonesia. *Risk Management Division* juga mempersiapkan dan menyerahkan profil risiko ini kepada RMC dan RCC secara berkala (kuartalan).

Pengembangan untuk kuantifikasi risiko terus dilakukan. Sementara itu, Perusahaan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan prasarannya terus ditingkatkan. Peningkatan pada tahun 2004 mencakup:

1. Pengembangan struktur organisasi manajemen risiko.
2. Penyempurnaan *Risk Management Framework*.
3. Penyempurnaan kebijakan dan petunjuk pelaksanaan manajemen risiko (mencakup delapan jenis risiko).
4. Pembentukan Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) di level Dewan Komisaris.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Qualified Risk Professionals

Sound *bank-wide risk management* depends on the experience and competence of the risk professionals to:

1. Apply sound business judgment using available business models to make decisions;
2. Adhere to established risk management standards for the assessment, acceptance and management of risks; and
3. Promote a strong culture that places high value on effective and disciplined risk management processes and controls.

The aforementioned is supported with the recruitment of professionals in the risk management and also in other support positions to assist in strong risk management implementation. The Company continues the recruitment of professionals as and when necessary.

Risk Profile

As of now, the Company's Risk Management Unit has completed the Procedures for Developing A Risk Profile document incorporates, among others, risk profiling (i.e. indicators, formula and risk levels) for eight risk types according to the rules of Bank Indonesia. The Risk Management Division also prepares and submits the Risk Profile to the RMC and RCC on a quarterly basis.

Developments are ongoing in the quantification of risks. Meanwhile, the Company has developed a comprehensive risk management system and continues to improve the risk management infrastructure. Improvement in 2004 includes:

1. Development of a risk management organizational structure.
2. Refinement of the Risk Management Framework.
3. Refinement of policy and risk management guidelines (consisting of eight risk types).
4. Forming of the Risk Management Committee at the Board of Commissioners level.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

5. Penyempurnaan Komite Risiko dan Modal (*Risk & Capital Committee*) di level Dewan Direksi yang membawahi *Asset & Liability Committee (ALCO)*, *Credit Risk Committee* & *Operation Risk Committee*.
6. Pengembangan sistem aplikasi manajemen risiko meliputi bidang kredit, pasar, likuiditas dan operasi.
7. Pengembangan model bagi pengukuran risiko tertentu.

Action Plan Manajemen Risiko

Penerapan mekanisme manajemen risiko mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Review dan penyempurnaan secara terus menerus atas Kebijakan Manajemen Risiko dan kebijakan terkait lainnya.
2. Melakukan penelaahan risiko atas transaksi atau produk termasuk kontrol atas aktivitas kredit dan operasional.
3. Penyempurnaan metodologi, model serta pengukuran risiko.
4. Pengintegrasian MIS untuk mengelola risiko.
5. Membuat sistem dan prosedur dalam pemantauan risiko.

Pengelolaan masing-masing risiko utama disajikan dibawah ini, pengelolaan beberapa jenis risiko seperti hukum, reputasi, strategis dan kepatuhan, telah dilakukan secara rutin oleh Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak lawan (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya. Risiko kredit dikelola baik pada level transaksi maupun portofolio. Pengelolaan risiko kredit didisain untuk menjaga independensi dan integritas proses penilaian risiko.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

5. *Refinement of the Risk & Capital Committee at the Board of Directors level which directs the Asset & Liability Committee (ALCO), Credit Risk Committee & Operation Risk Committee.*
6. *Development of the risk management application systems covering credit, market, liquidity and operation areas.*
7. *Development of models for specific risk measurements.*

Risk Management Action Plan

Ongoing implementation of the risk management mechanism incorporates the following stages:

1. *Continual review and upgrading of the Risk Management Policy and other related/relevant policies.*
2. *Undertaking transaction or product risk review including the control of credit and operational activity.*
3. *Completion of risk methodologies, models and measurement.*
4. *Integration of MIS to manage risk.*
5. *System and procedures for risk monitoring.*

Major balance sheet risk areas and their management are outlined below, but many other types of risks, such as legal, reputation, strategic and compliance, are routinely managed throughout the Company.

Credit Risk

Credit risk is the risk of loss resulting from the obligor or counterparty defaulting. This is managed both at the transaction and portfolio levels. Credit risk management practices are designed to preserve independence and integrity of the risk assessment process.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kultur kredit Perusahaan tetap mempertahankan metode pemberian kredit yang baik. Hal ini meliputi:

1. Pengembangan kredit limit secara keseluruhan pada level debitur individual dan *counterparties*, dan kelompok peminjam yang berhubungan dan *counterparties* untuk eksposur pada *on-balance sheet* dan *off-balance sheet*;
2. Kapasitas kemampuan pembayaran kembali dan integritas debitur serta *counterparties*;
3. Pengikatan kredit;
4. Penggunaan jaminan; dan
5. Penilaian atas kondisi ekonomi dan industri.

Untuk mendukung kultur kredit, Perusahaan mengembangkan serta menerapkan kebijakan dan proses persetujuan kredit yang dirumuskan dan didokumentasikan dengan baik. Elemen penting dari proses ini mencakup:

1. Wewenang memutus kredit yang jelas;
2. Sampai dengan limit persetujuan yang telah didelegasikan kepada *Risk-Taking-Unit*, *Risk-Taking-Unit* bersifat independen dan bertanggungjawab untuk mengelola seluruh kegiatan bisnisnya;
3. Pengawasan risiko kredit yang independen pada Direktorat Manajemen Risiko.

Perusahaan telah mengimplementasikan *credit risk management* yang mencakup penetapan proses dan kebijakan kredit, pengaturan limit-limit dan mengevaluasinya secara berkala, pengembangan *Credit Risk Rating* untuk kredit komersial/korporasi dan *Credit Scoring* untuk kredit konsumen, mengevaluasi kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang mungkin timbul dari kegiatan pemberian kredit telah tertutupi (*covered*), serta menerapkan prinsip "*Four Eyes Principles*" secara konsisten. Perusahaan juga telah melaksanakan monitoring portfolio kredit secara periodik (bulanan) untuk disampaikan kepada *senior management*.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The Company's credit culture maintains the use of a sound credit granting process. These include:

1. *Development of overall credit limits at individual borrowers and counterparties level, and a group of connected borrowers and counterparties for both on-balance sheet and off-balance sheet exposures;*
2. *Repayment capacity and integrity of the borrower and counterparty;*
3. *Requirements for financial covenants;*
4. *Use of collateral; and*
5. *Assessment of economic and industry conditions.*

To support the credit culture, the Company develops and implements well-defined and documented policies and processes for the granting of credit. The key elements of the process cover:

1. *Clearly-defined authorities for credit approvals;*
2. *Within delegated approval limits, the Risk-Taking-Units are independent and responsible for managing all business activities; and*
3. *An independent credit risk oversight function within the Risk Management Directorate.*

The Company has implemented credit risk management, incorporating set-up of processes and credit policies, stipulation of limits and regular evaluation, development of Credit Risk Rating for commercial/corporate, Credit Scoring for consumer credit, evaluation of credit procedures and policy to ensure that total risk which may arise from credit provision has been covered, and also applying of the "Four Eyes Principles" consistently. The Company has also implemented the process of monitoring the total credit portfolio periodically (on a monthly basis) which is to be submitted to senior management.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Untuk memfasilitasi *risk assessment* dari debitur korporasi dan komersial, Perusahaan melakukan pemantauan terhadap seluruh aspek dari debitur dan sektor industrinya. Unit riset bersama-sama dengan unit Manajemen Risiko melakukan pemantauan portofolio yang dimiliki Perusahaan secara berkesinambungan. Informasi yang relevan disampaikan kepada unit bisnis untuk mendukung pelaksanaan *risk assessment*.

Perusahaan mengukur dan memantau risiko untuk setiap debitur baik secara individual, sektor ekonomi maupun seluruh portofolio kredit. Perusahaan juga telah menetapkan standar dan prosedur untuk mendukung terciptanya suatu proses pemberian kredit yang mempertimbangkan *risk and return*.

Saat ini, sistem aplikasi kredit (*loan origination system*) untuk debitur konsumen telah selesai dibuat dan siap diintegrasikan ke dalam sistem Perusahaan, sehingga memungkinkan pemberian keputusan kredit dengan lebih cepat dan efisien. Sistem ini juga dalam waktu dekat akan diterapkan untuk kredit komersial/UKM.

Pemberian limit-limit maupun wewenang memutus kredit pun telah disempurnakan dan telah secara jelas mendefinisikan parameter dan kriteria untuk menjamin obyektivitas, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas dari portofolio secara berkesinambungan.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan. Risiko pasar tidak terpisahkan dari hampir seluruh kegiatan Perusahaan termasuk pinjaman komsumer, simpanan, surat berharga, *trading assets*, posisi kewajiban dan derivatif.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

To facilitate *risk assessment* of corporate and commercial debtors, the Company monitors all aspects of the debtors and their industrial sector. The research unit together with the Risk Management Unit conduct ongoing monitoring of the portfolio. Relevant information is submitted to the business unit to support execution of the risk assessment.

The Company measures and monitors risk for every debtor either individually, or the economic sector as well as the entire credit portfolio. The Company has also implemented procedures and standards to support the process of granting credit by considering *risk and return*.

Presently, the credit application system (*loan origination system*) for consumers has been completed and is ready to be integrated into the Company's system, enabling faster and efficient credit approval decisions. The system will also be implemented soon for commercial/SME credits.

The granting of limits and credit authority have also been completed and clearly define parameters and criteria to guarantee objective results, in order to continuously improve the portfolio quality.

Market Risk

Market risk is the potential for losses to the Company resulting from adverse changes in interest and foreign exchange rates in the financial markets in which the Company operates. Market risk is inherent in most of the Company's operating positions and/or activities including customer loans, deposits, securities, trading assets, liability positions and derivatives.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Dalam mengelola risiko suku bunga, yang terpenting adalah membatasi tingkat kerugian bunga bersih pendapatan akibat pergerakan suku bunga. Risiko suku bunga dihitung menggunakan proses simulasi neraca, yang meliputi seluruh kegiatan operasional Perusahaan. Proses simulasi neraca didasarkan pada volume produk dan margin yang telah direncanakan, dan disesuaikan dengan proyeksi bisnis Perusahaan dan suku bunga.

Sebagai tambahan, Perusahaan mengatur batasan-batasan risiko (*risk limits*) termasuk transaksi maksimum, PDN maksimum dan *stop loss limit* serta limit-limit lainnya yang diterapkan untuk meminimalkan risiko kerugian yang mungkin ditimbulkan dari pergerakan tingkat suku bunga.

Perusahaan saat ini sedang mengembangkan infrastruktur berdasarkan internal model sesuai rekomendasi *Basel I Accord* dengan menerapkan metodologi *Value at Risk* (VaR) sebagai alat untuk mengukur dan memonitor risiko pasar. VaR akan diimplementasikan pada bulan Juni 2005.

Disamping internal model tersebut diatas, Perusahaan melakukan perhitungan beban risiko pasar terhadap modal dengan menggunakan model standar dari Bank Indonesia yang menunjukkan hasil pembebanan yang relatif rendah sekitar +/- 1%.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk (continued)

In managing the interest rate risk, the primary objective is to limit the extent to which net interest income could be impacted by an adverse movement in interest rates. The interest rate risk is calculated using balance sheet simulation processes, which are undertaken across bank-wide banking operations. The balance sheet simulation process is based on planned product volumes and margins, which are updated to reflect the Company's latest views on business projections and the interest rate environment.

In addition, the Company stipulates risk limits including maximum transactions, maximum NOP and stop loss limits, as well as other limits which are applied to minimize possible risk arising from the adverse movement of rates.

Currently, the Company is developing an infrastructure based on the internal model as recommended by the Basel I Accord, by applying the Value at Risk (VaR) methodology to measure and monitor market risk. VaR will be implemented in June 2005.

In addition to the internal model above, the Company undertakes a calculation of the market risk charge to capital by using the standard model from Bank Indonesia which resulted in a relatively low charge in the region of +/- 1%.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul akibat dari ketidakmampuan Perusahaan dalam membayar penarikan oleh nasabah, mendanai pertumbuhan aset dan memenuhi kewajiban sesuai kontrak pada tingkat suku bunga pasar yang layak.

Secara umum, bank di Indonesia memiliki risiko *maturity mismatch* dari sisi likuiditas, karena sebagian besar kewajiban bersifat jangka pendek (< 6 bulan) sedangkan aset memiliki tenor yang lebih panjang. Atas dasar risiko tersebut, Perusahaan telah melakukan evaluasi atau mereview secara komprehensif (5 tahun ke belakang) untuk melihat tingkat fluktuasi likuiditas, tingkat stabilitas dana pihak ketiga yang dimiliki, dan hasilnya menunjukkan bahwa 65% dari dana pihak ketiga yang dimiliki sesungguhnya merupakan *core balance* walaupun bersifat jangka pendek. Sebagai tambahan, selama ini Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mengkombinasikan pengelolaan dana secara hati-hati dan memelihara portofolio dengan aset likuid yang bernilai tinggi.

Kebijakan tentang *Liquidity Contingency Plan* juga telah dibuat, yang merupakan pedoman dan prosedur tertulis untuk menjalankan kegiatan usaha dalam situasi darurat.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah kerugian potensial sebagai akibat dari kejadian-kejadian yang melibatkan manusia, proses, sistem dan kejadian-kejadian diluar Perusahaan.

Dalam rangka menjaga pengelolaan risiko Perusahaan, *risk-taking-unit* bertanggungjawab atas seluruh risiko yang terjadi di unitnya masing-masing termasuk risiko operasional. Cara pengendalian risiko-risiko tersebut telah diatur pada kebijakan secara *bank-wide*, kebijakan dan prosedur pada masing-masing unit, serta metode-metode kontrol dan monitoring yang ada.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses as a result of the Company's inability to accommodate withdrawals, fund asset growth and otherwise meet contractual obligations through generally unconstrained access to funding at reasonable market rates.

In general, Indonesian banking has a mismatch of maturity risk from the liquidity side, because most liabilities are short term (< 6 months) while assets have a longer tenor. Based on such risk, the Company has evaluated and reviewed comprehensively (the preceeding 5 years) in order to look at the liquidity fluctuation levels, third party funds stability levels, and the result indicates that 65% of third party funds represent core balances although they are short term. In addition, throughout the year the Company managed liquidity risk by a combination of prudent cash flow management and maintenance of portfolios of high quality liquid assets.

Policies for the Liquidity Contingency Plan have also been established, which represent procedures and written guidelines to run its business activity in an emergency situation.

Operational Risk

Operational risk is the potential for loss resulting from events involving people, processes, systems and external events.

In keeping with the Company's risk management governance, the risk-taking-units are responsible for all the risks within the business, including operational risks. Such risks are managed through bank-wide policies, risk taking unit specific policies and procedures, controls and monitoring tools.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Manajemen risiko operasional, yang dilaksanakan bersama-sama dengan *risk-taking-unit* telah mengembangkan dua cara untuk membantu mengelola, memonitor dan mengelompokkan risiko operasional. Yaitu:

1. *Self Risk Assessment*, yaitu sarana yang digunakan oleh unit-unit kerja untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi sumber-sumber risiko operasional secara mandiri. Metode ini juga digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman kepada personil kantor cabang akan pentingnya manajemen risiko serta menegaskan bahwa aktivitas mereka akan selalu dipantau oleh Divisi Manajemen Risiko.
2. *Loss Event Database Report*, yaitu sarana yang digunakan untuk mengadministrasikan data-data kejadian atau kerugian yang disebabkan oleh risiko operasional.

Hasil dari penggunaan cara-cara tersebut diatas telah disampaikan kepada manajemen untuk memantau dan mengantisipasi risiko operasional yang mungkin timbul.

Untuk risiko-risiko operasional yang lain, yang telah dilakukan Perusahaan antara lain adalah:

1. Perusahaan telah membentuk unit *Strategic dan Corporate Planning* serta menerbitkan *Strategic Planning Process Manual*.
2. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan yang jelas untuk mengelola risiko reputasi (*how to manage the reputation risk*) dan sejak tahun 2004, secara harian, Perusahaan telah melakukan *media monitoring* yang dilaksanakan oleh Divisi Komunikasi dan Biro Direksi.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

Operational Risk Management, working in conjunction with the risk-taking-units has developed two key tools to help manage, monitor and summarize operational risks. They are:

1. *Self Risk Assessment, which is a medium used by work units to identify, measure and mitigate sources of operational risk independently. This method is also used as a medium to improve the understanding of the branch's office personnel the importance of risk management and also affirm that their activities will always be monitored by the Risk Management Division.*
2. *Loss Event Database Report, which is a medium used for the administration of occurrence or loss data caused by operational risk.*

The results of the usage of the methods above have been submitted to management to monitor and anticipate the operational risks which may arise.

For other operational risks, the Company has undertaken the following:

1. *The Company has formed a Strategic and Corporate Planning unit and also published a Strategic Planning Process Manual.*
2. *The Company also has a clearly defined policy to manage reputation risk (how to manage the reputation risk) and since 2004, the Company has conducted daily media monitoring through the Communications and Office of the Board Division.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

45. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko Operasional (lanjutan)

Untuk risiko-risiko operasional yang lain, yang telah dilakukan Perusahaan antara lain adalah (lanjutan):

3. Untuk risiko kepatuhan, Perusahaan telah melakukan monitoring secara ketat dan intensif secara bulanan dan melaporkannya kepada *senior management*. Perusahaan juga telah mengimplementasikan dan mensosialisasikan kebijakan yang jelas mengenai *Code of Ethics, Know Your Customer* dan *Anti Money Laundering*.
4. Telah dibentuk juga unit khusus untuk memantau efektifitas penerapan ketentuan prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer*) dan Undang-undang Tindak Pidana Pencucian (*Anti Money Laundering*).

Dalam rangka menerapkan *Good Corporate Governance, Know Your Customer* dan memantau kegiatan operasional Perusahaan telah mematuhi regulasi yang telah ditetapkan otoritas, dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan audit berdasarkan risiko (*risk-based audit approach*).
2. Meningkatkan kualitas internal auditor dengan mengadakan pelatihan secara berkala.
3. Melaksanakan monitoring hasil audit dan kepatuhan sedini mungkin dengan menerapkan administrasi pengarsipan yang baik.
4. Menerapkan budaya kepatuhan pada tingkat organisasi dengan memberikan informasi regulasi-regulasi perbankan bagi setiap unit kerja/cabang.
5. Mengaktifkan dan meningkatkan kualitas kerja BQA (*Branch Quality Assurance*) pada setiap cabang.
6. Menerapkan proses sentralisasi untuk mengkoordinasikan dan menerapkan kebijakan serta prosedur *Know Your Customer* dengan membangun suatu sistem pelaporan dan pengawasan yang berbasis risiko transaksi nasabah.

45. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk (continued)

For other operational risks, the Company has undertaken the following (continued):

3. For compliance risk, the Company has conducted a tight and intensive monthly monitoring and report to senior management. The Company has also implemented and socialized a clearly defined the policy of Code of Ethics, Know Your Customer and Anti Money Laundering.
4. A special unit has also been formed to monitor the effectiveness of applying the Know Your Customer principle and of the Anti Money Laundering regulations.

In order to implement *Good Corporate Governance, Know Your Customer* and monitor that the Company's operational activities have been in compliance with regulations which have been specified by the regulatory authority, the Company has taken the following actions:

1. Implemented Risk-Based Audit Approach.
2. Improved internal auditor quality by performing periodical training.
3. Executed monitoring of compliance and audit results as early as possible by applying good archive administration.
4. Incorporated a compliance culture at organizational level by providing information on banking regulations to every work unit/branch.
5. Activated and improved the functional quality of BQA (*Branch Quality Assurance*) in each branch.
6. Applied centralized processes to coordinate and apply policies and Know Your Customer procedures by developing a reporting and monitoring system based on client transaction risk.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

46. INFORMASI LAINNYA

- a. Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban moneter (sebelum penyisihan kerugian) Perusahaan menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan jangka waktu jatuh tersisa sejak tanggal 31 Desember 2004 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

46. OTHER INFORMATION

- a. An analysis of the Company's monetary assets and liabilities (before allowance for possible losses) by period based on remaining period from December 31, 2004 until maturity is as follows:

	BANK/ BANK					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Aktiva							Assets
Kas	662.546	-	-	-	-	662.546	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.797.631	-	-	-	-	1.797.631	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	249.463	-	-	-	-	249.463	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4.646.021	10.684	11.752	-	-	4.668.457	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	815.394	120.848	176.749	349.953	713.029	2.175.973	Marketable securities
Tagihan derivatif	15.412	2.541	-	-	-	17.953	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	1.583.825	698.816	2.636.924	6.255.862	1.766.444	12.941.871	Loans
Tagihan akseptasi	136.301	130.493	106.480	-	-	373.274	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	-	-	109.119	3.785.878	7.691.492	11.586.489	Government bonds
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	199.584	-	-	-	-	199.584	Interest receivables
Aktiva lain-lain	258.932	-	-	-	-	258.932	Other assets
Jumlah aktiva	10.365.109	963.382	3.041.024	10.391.693	10.170.965	34.932.173	Total assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera lainnya	321.017	-	-	-	-	321.017	Liabilities immediately payable
Simpanan	27.769.100	1.087.931	632.147	5.689	-	29.494.867	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	224.342	310	2.100	-	-	226.752	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	13.928	3.599	63	-	-	17.590	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	136.301	130.493	106.480	-	-	373.274	Acceptances payable
Hutang pajak	24.963	-	-	-	-	24.963	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	78.387	5.570	7.959	216.346	238.369	546.631	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	216.285	-	-	-	-	216.285	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	348.050	-	-	-	-	348.050	Other liabilities
Jumlah kewajiban	29.132.373	1.227.903	748.749	222.035	238.369	31.569.429	Total liabilities
Aktiva (kewajiban) bersih	(18.767.264)	(264.521)	2.292.275	10.169.658	9.932.596	3.362.744	Net assets (liabilities)

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

46. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- a. Analisa jatuh tempo aktiva dan kewajiban moneter (sebelum penyisihan kerugian) Perusahaan menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan jangka waktu yang tersisa sejak tanggal 31 Desember 2003 (sebelum kuasi-reorganisasi) sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	BANK/ BANK					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 12 bulan/ More than 3 months until 12 months	Lebih dari 1 tahun s/d 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Aktiva							Assets
Kas	650.376	-	-	-	-	650.376	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.460.391	-	-	-	-	1.460.391	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	334.599	-	-	-	-	334.599	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.476.332	58.975	925	-	-	1.536.232	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	404.792	49.400	267.538	608.919	525.677	1.856.326	Marketable securities
Tagihan derivatif	6.061	100	12	-	-	6.173	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	1.078.182	484.015	1.963.809	4.355.463	2.187.500	10.068.969	Loans
Tagihan akseptasi	176.267	66.193	123.939	-	-	366.399	Acceptances receivable
Obligasi Pemerintah	674.000	-	3.183.807	7.005.527	6.003.885	16.867.219	Government bonds
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	376.507	-	-	-	-	376.507	Interest receivables
Aktiva lain-lain	286.718	-	-	-	-	286.718	Other assets
Jumlah aktiva	6.924.225	658.683	5.540.030	11.969.909	8.717.062	33.809.909	Total assets
Kewajiban							Liabilities
Kewajiban segera lainnya	216.191	-	-	-	-	216.191	Liabilities immediately payable
Simpanan	26.031.719	1.947.067	595.155	5.494	-	28.579.435	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	356.804	600	475.708	-	-	833.112	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	7.386	1.558	-	-	-	8.944	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	176.267	66.193	123.939	-	-	366.399	Acceptances payable
Hutang pajak	18.066	-	-	-	-	18.066	Taxes payable
Pinjaman yang diterima	34.325	5.073	10.063	194.663	257.386	501.510	Borrowings
Beban yang masih harus dibayar	156.500	-	-	20.484	-	176.984	Accrued expenses
Kewajiban lain-lain	234.373	456	5.050	274.813	-	514.692	Other liabilities
Jumlah kewajiban	27.231.631	2.020.947	1.209.915	495.454	257.386	31.215.333	Total liabilities
Aktiva (kewajiban) bersih	(20.307.406)	(1.362.264)	4.330.115	11.474.455	8.459.676	2.594.576	Net assets (liabilities)

Langkah yang diambil oleh Perusahaan sehubungan dengan ketidaksesuaian aktiva dan kewajiban moneter yang jatuh tempo antara satu sampai dengan tiga bulan, adalah meningkatkan pelayanan kepada nasabah serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan. Di samping itu, Perusahaan juga mengintensifkan usaha penagihan kepada debitur bermasalah dan memperoleh fasilitas pinjaman dari berbagai bank baik dalam atau luar negeri.

- b. Kredit diberikan dengan jatuh tempo dibawah 1 bulan per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 termasuk aktiva produktif yang telah jatuh tempo dan wanprestasi sebesar Rp304.791 dan Rp177.492.

46. OTHER INFORMATION (continued)

- a. An analysis of the Bank's monetary assets and liabilities (before allowance for possible losses) by period based on remaining period from December 31, 2003 (before quasi-reorganization) until maturity is as follows:

In relation to the mismatch of the Company's monetary assets and liabilities that mature between one and three months, the Company has plans to improve its services to customers, to market deposit products and to grant competitive interest rates in order to maintain its business transactions and relationships with customers and encourage continuous patronage. In addition, the Company has intensified its efforts in collection of non-performing debtors and is in the process of negotiation to obtain certain borrowing facilities from both local and offshore banks.

- b. Loans with maturity of up to one month as of December 31, 2004 and 2003 included past due and defaulted earning assets amounting to Rp304,791 and Rp177,492, respectively.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

46. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Berikut ini disajikan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Perusahaan sesuai dengan Lampiran 6a Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 tentang "Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia":

46. OTHER INFORMATION (continued)

c. Following is the Company's minimum Capital Adequacy Ratio based on the Circular Letter from Bank Indonesia No. 3/30/DPNP (Appendix 6a) dated December 14, 2001, regarding Quarterly and Monthly Published Financial Statements for Public Banks and Certain Reports Submitted to Bank Indonesia:

	2004	2003 Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganization	2003 Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganization	
I. Komponen Modal				I. Capital Components
A. Modal Inti				A. Core Capital
1. Modal disetor	3.216.192	3.216.192	17.867.731	1. Issued capital
2. Cadangan tambahan modal				2. Additional capital reserves
a. Agio saham	61.346	61.346	9.168	a. Additional paid-in capital
b. Cadangan umum dan tujuan	-	-	632	b. General and appropriated reserves
c. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	(118.508)	(118.508)	(16.237.744)	c. Prior year profit and loss (-/-)
d. Laba tahun berjalan setelah pajak (50%) (+/+)	407.607	-	135.693	d. Current year profit after taxes (50%) (+/+)
e. Rugi tahun-tahun berjalan (-/-)	-	-	-	e. Current year loss (-/-)
f. Selisih penjabaran laporan keuangan kantor cabang luar negeri				f. Translation adjustments on offshore branches
1) Selisih lebih	-	-	-	1) Over
2) Selisih kurang	(12.837)	(9.764)	(9.764)	2) Short
g. Kerugian penyertaan yang belum direalisasi tersedia untuk dijual	-	-	-	g. Unrealized loss on investments available-for-sale
Jumlah Modal Inti	3.553.800	3.149.266	1.765.716	Total Core Capital
B. Modal Pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)				B. Supplementary Capital (maximum 100% of core capital)
1. Cadangan revaluasi aktiva tetap	-	-	1.197.092	1. Revaluation increase in premises and equipment
2. Cadangan umum penyisihan kerugian aktiva produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	194.281	147.636	147.636	2. General provision for possible losses on earning assets (maximum of 1.25% of Risk Weighted Average Assets)
Jumlah modal pelengkap	194.281	147.636	1.344.728	Total Supplementary Capital
Jumlah modal pelengkap yang diperhitungkan	194.281	147.636	1.344.728	Total Allowable Supplementary Capital
II. Jumlah modal inti dan modal Pelengkap (A + B)	3.748.081	3.296.902	3.110.444	II. Total Core and Supplementary Capital (A + B)
III. Penyertaan (-/-)	(166.837)	(172.471)	(172.471)	III. Investment (-/-)
IV. Jumlah modal (II – III)	3.581.244	3.124.431	2.937.973	IV. Total Capital (II – III)
V. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	17.143.487	13.359.348	13.342.528	V. Risk Weighted Average Assets
VI. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia (IV : V)	20,89%	23,39%	22,02%	VI. Capital Adequacy Ratio (IV : V)
VII. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8%	8%	8%	VII. Minimum Capital Adequacy Ratio Required

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

46. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 24 Desember 2004 dan 3 Januari 2005, melalui surat No. 6/270/DPwBI/PwB14 dan 071/03/DPNP/IDPnP, Bank Indonesia menegaskan bahwa cadangan revaluasi aktiva tetap setelah pelaksanaan kuasi-reorganisasi tetap diperhitungkan sebagai modal pelengkap dalam perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Perusahaan setelah kuasi-reorganisasi. Perusahaan masih mendiskusikan masalah ini dengan Bank Indonesia. Jika perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Perusahaan per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (setelah kuasi-reorganisasi) disesuaikan mengikuti kedua surat tersebut di atas, tidak terdapat perbedaan dalam rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, yaitu masing-masing sebesar 20,89% dan 23,39%.

Pada tanggal 17 Juli 2003, Bank Indonesia menerbitkan peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003, tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Pasar". Berdasarkan peraturan ini, kewajiban bank-bank di Indonesia untuk memenuhi penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar untuk posisi akhir bulan diberlakukan delapan belas bulan sejak ditetapkannya peraturan ini (Januari 2005).

Apabila Perusahaan menerapkan peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003, maka, pada tanggal 31 Desember 2004, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Perusahaan dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar menjadi sebesar 20,24% (tidak diaudit) dengan ATMR sebesar Rp17.698.198 (tidak diaudit).

- d. Pada tanggal 31 Desember 2004 dan 2003, rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif Perusahaan masing-masing sebesar 1,63% dan 2,01% (Bank).

46. OTHER INFORMATION (continued)

On December 24, 2004 and January 3, 2005, through letters No. 6/270/DPwBI/PwB14 and 071/03/DPNP/IDPnP, Bank Indonesia advised that the revaluation increase of premises and equipment after quasi-reorganization is accounted for as Supplementary Capital in the Company's Capital Adequacy Ratio calculation after quasi-reorganization. The Company is still discussing this matter with Bank Indonesia. In the event that the Capital Adequacy Ratio calculation of the Company as of December 31, 2004 and 2003 (after quasi-reorganization) be adjusted in accordance with the above letters, there will be no changes in the Company's Capital Adequacy Ratio of 20.89% and 23.39%, respectively.

On July 17, 2003, Bank Indonesia issued regulation No. 5/12/PBI/2003 regarding Capital Adequacy Ratio of Commercial Banks with consideration for Credit and Market Risks. Based on this regulation, eighteen-months from the date of this regulation (or in January 2005) banks in Indonesia will be required to have a minimum of 8% capital adequacy ratio with consideration for market risks for their month-end position.

If the Company implemented Bank Indonesia regulation No. 5/12/PBI/2003, the Capital Adequacy Ratio with consideration for credit and market risks will be 20.24% (unaudited) with risk weighted average assets of Rp17,698,198 (unaudited) as of December 31, 2004.

- d. *As of December 31, 2004 and 2003, the ratio of the Company's classified earning assets to total earning assets was 1.63% and 2.01% (Bank), respectively.*

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

46. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

- e. Rasio kredit bermasalah (NPL) per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 (secara bruto) adalah 4,02% (Bank: 4,01%, dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 Lampiran 14) dan 6,13% (Bank: 6,20%, dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 Lampiran 14). Per 31 Desember 2004 dan 2003 NPL ratio (dihitung bersih) untuk Bank masing-masing adalah 2,77% dan 2,26% dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 Lampiran 14.
- f. Berikut ini adalah saldo dengan pihak terkait Perusahaan (Bank) per tanggal 31 Desember 2004 dan 2003 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit:

	<u>2004</u>	<u>2003</u>	
<u>Neraca</u>			<u>Balance sheet</u>
Giro pada bank lain	3.869	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	-	84.250	Placements with other banks
Efek-efek	-	5.000	Marketable securities
Kredit yang diberikan	16.070	140.668	Loans
Penyertaan saham	33.340	116.836	Investments in shares of stock
Tagihan derivatif	-	33.700	Derivative transactions
Aktiva lain-lain	22.500	-	Other assets

- g. Tidak ada pelampauan dan pelanggaran terhadap BMPK pada tanggal 31 Desember 2004. Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Perusahaan tanggal 31 Desember 2003 kepada Bank Indonesia, Perusahaan melaporkan adanya pelampauan dan pelanggaran atas BMPK, seperti yang tertera dalam Surat Keputusan Bank Indonesia No.31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998 dan No. 2/5/PBI/2000 tanggal 21 Februari 2000, sebesar masing-masing Rp45.461 dan Rp40.000. Perusahaan telah melaporkan rencana tindakan Perusahaan kepada Bank Indonesia untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

46. OTHER INFORMATION (continued)

- e. The Company's Non-Performing Loan (NPL) ratio as of December 31, 2004 and 2003 calculated at gross was 4.02% (Bank: 4.01%, calculated in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 Appendix 14) and 6.13% (Bank: 6.20%, calculated in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 Appendix 14), respectively. As of December 31, 2004 and 2003, the NPL ratio (calculated at net) for Bank was 2.77% and 2.26%, respectively, calculated in accordance with Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 Appendix 14.
- f. The following are the Company's outstanding related party balances (Bank) as of December 31, 2004 and 2003 in accordance with Bank Indonesia Decision Letter No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998, regarding the Legal Lending Limit:

- g. There was no excess and violation of the Legal Lending Limit as of December 31, 2004. Based on the Company's Legal Lending Limit report as of December 31, 2003 to Bank Indonesia, the Company reported excess and violation of the Legal Lending Limit, as stipulated in Decision Letter of Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998 and No. 2/5/PBI/2000 dated February 21, 2000, by Rp45,461 and Rp40,000, respectively. The Company has filed its action plan with Bank Indonesia to resolve the excess and violation of the Legal Lending Limit.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

47. KUASI-REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL

Selama dua tahun berturut-turut, 2002 dan 2003, Perusahaan telah membukukan saldo laba sebesar Rp441.606. Namun Perusahaan masih memiliki saldo rugi sebesar Rp15.847.851 per 31 Desember 2003 (sebelum kuasi-reorganisasi) sebagai dampak dari krisis ekonomi pada tahun 1997 dan menurunnya kondisi keuangan debitur-debitur Perusahaan.

Pada tahun 2004, untuk mengeliminasi dampak negatif yang timbul dari saldo rugi, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi per tanggal 31 Desember 2003. Kuasi-reorganisasi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) – “Akuntansi Kuasi-Reorganisasi”.

Komposisi ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 (sebelum kuasi-reorganisasi), tidak memungkinkan Perusahaan untuk melakukan kuasi-reorganisasi tanpa sebelumnya melakukan penurunan modal melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar. Penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar mengakibatkan Perusahaan dapat membukukan tambahan agio saham sebesar Rp14.651.539.

Seperti yang diatur dalam PSAK No. 51 (Revisi 2003), saldo rugi dapat dieliminasi berturut-turut dengan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian kembali aktiva dan kewajiban, serta agio saham. Jika jumlah seluruh saldo tersebut masih belum mencukupi, maka modal saham digunakan untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya, selisih penilaian kembali aktiva dan kewajiban (yang terdiri dari selisih penilaian kembali aktiva tetap serta laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai efek-efek dan obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual), serta agio saham Perusahaan berjumlah Rp1.240.605 sebelum kuasi-reorganisasi, tidak mencukupi untuk mengeliminasi saldo rugi sebesar Rp15.847.851. Oleh karena itu, Perusahaan harus mengeliminasi saldo rugi yang tersisa dengan modal sahamnya.

47. QUASI-REORGANIZATION AND REDUCTION IN SHARE CAPITAL

For two consecutive years from 2002 to 2003, the Company reported accumulated net profits of Rp441,606. However, the Company still had accumulated losses amounting to Rp15,847,851 as of December 31, 2003 (before quasi-reorganization) as a result of the economic crisis in Indonesia in 1997 and the deteriorating financial condition of the Company's debtors.

In 2004 in order for the Company to eliminate the negative consequences of being burdened by the accumulated losses, the Company undertook a quasi-reorganization as of December 31, 2003. The quasi-reorganization was carried out in accordance with prevailing regulations and PSAK No. 51 (Revised 2003) – “Accounting for Quasi-Reorganization”.

The Company's equity composition as of December 31, 2003 (before quasi-reorganization) did not allow the Company to undertake the quasi-reorganization without first reducing the share capital through a reduction in the par value of shares without reducing the number of outstanding shares. The reduction in par value of the Company's shares without reducing the number of outstanding shares enabled the Company to recognize additional paid-in capital of Rp14,651,539.

As stipulated in PSAK No. 51 (Revised 2003), the accumulated losses are first eliminated against the general reserve, differences from revaluation of assets and liabilities, and additional paid-in capital. If those balances are not sufficient the accumulated losses are then eliminated against share capital. The Company's general reserve, differences from revaluation of assets and liabilities (which consist of revaluation increase in premises and equipment and unrealized gains on increase in value of marketable securities and Government bonds available-for-sale), and additional paid-in capital, totaling Rp1,240,605 before quasi-reorganization, were not sufficient to offset the accumulated losses of Rp15,847,851. Accordingly, the Company had to eliminate the accumulated losses against its share capital.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

47. KUASI-REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL (lanjutan)

Agar Perusahaan dapat menggunakan modal sahamnya untuk mengeliminasi saldo rugi yang tersisa, Perusahaan harus mereklasifikasi sebagian modal sahamnya menjadi agio saham. Reklasifikasi ini dilakukan melalui penurunan nilai nominal saham tanpa mengurangi jumlah saham yang beredar (penurunan modal saham). Kelebihan modal saham sebagai hasil dari penurunan nilai nominal saham Perusahaan sebesar Rp14.651.539 tidak dibayarkan kepada para pemegang saham namun dicatat sebagai tambahan agio saham.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pelaksanaan kuasi-reorganisasi dan penurunan nilai nominal saham Perusahaan harus mendapat persetujuan dari para pemegang saham Perusahaan dan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia (untuk penurunan modal saham Perusahaan) sebelum hal tersebut dapat berlaku efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2004, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan telah menyetujui pelaksanaan kuasi-reorganisasi per 31 Desember 2003 dan penurunan modal saham. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ini telah didokumentasikan dalam akta No. 42 dari Notaris Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H., tanggal 30 Juni 2004. Pada tanggal 24 September 2004, Perusahaan mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. C-23950 HT.01.04.TH.2004 tentang perubahan dalam Anggaran Dasar mengenai penurunan modal dasar Perusahaan.

Seperti yang diatur dalam PSAK No. 51 (Revisi 2003), Perusahaan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya per 31 Desember 2003, tanggal pelaksanaan kuasi-reorganisasi, yang menghasilkan selisih penilaian kembali aktiva bersih sebesar Rp16.820, yang terdiri dari aktiva tetap. Perusahaan mencatat selisih penilaian kembali aktiva bersihnya setelah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 24 September 2004.

47. QUASI-REORGANIZATION AND REDUCTION IN SHARE CAPITAL (continued)

For the Company to be able to eliminate the accumulated losses against share capital, the Company had to reclassify a certain portion of its share capital to additional paid-in capital. This reclassification was carried out through a reduction of the par value of the Company's shares without reducing the number of shares (reduction of share capital). An excess of the share capital balance as a result of the reduction of par value of the Company's shares of Rp14,651,539 was not paid to the shareholders, but was booked as additional paid-in capital.

Under the prevailing regulations, the quasi-reorganization and the reduction of the par value of the Company's shares has to be approved by the Company's shareholders and the Minister of Justice and Human Rights (for the reduction of the Company's share capital) before they can be effective.

On June 30, 2004, a Shareholders' Extraordinary General Meeting approved the quasi-reorganization as at December 31, 2003 and the reduction of its share capital. The minutes of the Shareholders' Extraordinary General Meeting were notarized by Notary Doktor Amrul Partomuan Pohan, S.H. in Notarial Deed No. 42 dated June 30, 2004. On September 24, 2004, the Company obtained the approval from the Minister of Justice and Human Rights for the reduction of its share capital through a letter No. C-23950 HT.01.04.TH.2004.

As stipulated by PSAK No. 51 (Revised 2003), the Company revalued all of its assets and liabilities as at December 31, 2003, the date of the quasi reorganization, resulting in a revaluation increase in the fair value of the net assets of Rp16,820, which consisted of premises and equipment. The Company recorded the revaluation increase in the fair value of the net assets after receipt of the approval from the Minister of Justice and Human Rights on September 24, 2004.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

47. KUASI-REORGANISASI DAN PENURUNAN MODAL (lanjutan)

Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Perusahaan mengeliminasi saldo rugi per tanggal 31 Desember 2003 sebesar Rp15.847.851, dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

Saldo rugi	(15.847.851)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	632
Selisih penilaian kembali aktiva bersih	16.820
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1.197.092
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai surat-surat berharga dan obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	33.946
Agio saham (setelah dampak penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp14.651.539)	14.599.361
	-

Kuasi-reorganisasi di atas merupakan tahap pertama dari serangkaian tahapan yang akan diambil oleh Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya sekaligus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang. Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa masa depan Perusahaan bertumpu pada kekuatan dan sumber dayanya sendiri, seperti yang tercantum pada rencana usaha jangka panjang Perusahaan.

Posisi keuangan Perusahaan per 31 Desember 2003 sebelum dan setelah kuasi-reorganisasi disajikan pada neraca konsolidasi.

48. OPSI KEPADA KARYAWAN PERUSAHAAN UNTUK MEMBELI SAHAM BARU

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Juni 2004, pemegang saham telah menyetujui rencana pemberian opsi saham kepada karyawan (ESOP). Masa berlaku opsi saham adalah delapan tahun sejak tanggal pemberian opsi pertama. Perusahaan merencanakan akan menerbitkan saham ESOP yaitu tambahan saham Seri D yang diterbitkan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, yang akan dilakukan sampai dengan maksimum sebesar 5% dari total saham yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sejumlah 2.389.167.311 lembar saham (seri D) dengan nilai nominal Rp22,50 (nilai penuh) per saham.

47. QUASI-REORGANIZATION AND REDUCTION IN SHARE CAPITAL (continued)

Through the quasi-reorganization, the Company eliminated the balance of its accumulated losses as of December 31, 2003 of Rp15,847,851, against the following equity components:

	Accumulated losses
	General reserve
	Revaluation increase in the fair value of net assets
	Revaluation increase in premises and equipment
	Unrealized gains on increase in value of marketable securities and Government bonds available-for-sale
	Additional paid-in capital (after the effect of the reduction of issued and paid-up capital of Rp14,651,539)
	-

The above quasi-reorganization constitutes the first step of a series of steps which the Company will take in an effort to sustain it as a going concern while also achieving sustainable long-term growth. The directors of the Company are confident of the future prospects of the Company on the basis of its strength and resources, as outlined in the long-term business plan of the Company.

The Company's financial position as of December 31, 2003 before and after the quasi-reorganization is as presented in the consolidated balance sheets.

48. OPTIONS FOR THE COMPANY'S EMPLOYEES TO PURCHASE NEW SHARES

Based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting on June 30, 2004, the shareholders approved the Employee Share Option Plan (ESOP). The share option term is eight years from the date of the first grant. The Company plans to issue ESOP Shares, i.e. additional Series D which will be issued without pre-emptive rights, and up to a maximum of 5% of the total shares issued and fully paid up in the Company, or in total 2,389,167,311 shares (Series D) with a nominal value of Rp22.50 (full amount) per share.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**48. OPSI KEPADA KARYAWAN PERUSAHAAN
UNTUK MEMBELI SAHAM BARU (lanjutan)**

Direksi dan karyawan yang memenuhi persyaratan tertentu, antara lain, jabatan, kinerja, masa kerja, potensi untuk berkembang di masa depan, dan kontribusi terhadap keberhasilan dan perkembangan Perusahaan, akan diberikan opsi untuk membeli saham ESOP pada harga pelaksanaan (*exercise price*) yang ditentukan oleh Komite Remunerasi Perusahaan dengan mengacu pada peraturan pasar modal yang berlaku sebagai berikut:

1. Untuk opsi yang diberikan di tahun 2004, harga pelaksanaan (*exercise price*) adalah rata-rata harga penutupan pasar selama 25 hari sebelum tanggal pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“harga pasar”) dengan diskonto 5%, yakni Rp131,10 (nilai penuh); dimana harga tersebut ditentukan oleh Komite Remunerasi.
2. Untuk opsi yang diterbitkan setelah tahun 2004, harga pelaksanaan (*exercise price*) adalah sekurang-kurangnya sebesar rata-rata harga penutupan pasar selama 25 hari tanpa diskonto sebelum pengumuman atas opsi yang ditentukan oleh Komite Remunerasi.

Jadual pemberian opsi saham adalah sebagai berikut:

Tahap Penerbitan/ Issuance Phase	Tanggal Penerbitan/ Grant Date	Vesting 1/ Vesting 1	Vesting 2/ Vesting 2	Vesting 3/ Vesting 3
□□ Tahap I/ Stage I	1 Desember 2004/ December 1, 2004	30 Juni 2005/ June 30, 2005	31 Desember 2005/ December 31, 2005	31 Desember 2006/ December 31, 2006
□□ Tahap II/ Stage II	1 November 2005/ November 1, 2005	31 Oktober 2006/ October 31, 2006	31 Oktober 2007/ October 31, 2007	31 Oktober 2008/ October 31, 2008
□□ Tahap III/ Stage III	1 November 2006/ November 1, 2006	31 Oktober 2007/ October 31, 2007	31 Oktober 2008/ October 31, 2008	31 Oktober 2009/ October 31, 2009

**48. OPTIONS FOR THE COMPANY'S EMPLOYEES
TO PURCHASE NEW SHARES (continued)**

Directors and employees meeting certain requirements, such as rank, job performance, years of service, potential for future development and contribution to the success and development of the Company, will be given an option to participate/buy the ESOP share at the exercise price determined by the Company's Remuneration Committee, subject to the prevailing capital market regulations, i.e.:

1. For options given in 2004, the exercise price is the average of 25 consecutive trading day closing prices of the Company shares in the regular market before the date of announcement of the Shareholders' Extraordinary General Meeting (the “market price”) at 5% discount, i.e. Rp131.10 (full amount); the amount of which is determined by the Remuneration Committee within its absolute discretion.
2. For options issued after 2004, the exercise price shall be the average closing price, with no discount, of 25 consecutive trading days of the Company shares in the regular market, before the announcement of such grant of option shall be determined by the Remuneration Committee.

The schedule of issuing the options is as follows:

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**48. OPSI KEPADA KARYAWAN PERUSAHAAN
UNTUK MEMBELI SAHAM BARU (lanjutan)**

Nilai wajar dari setiap hak opsi diestimasi pada setiap tanggal pemberian hak opsi dengan menggunakan model "Modified Black-Scholes", dengan asumsi utama sebagai berikut:

	1 - 31 Desember 2004/ December 1 - 31, 2004	
Dividen yang diharapkan	0,00%	<i>Expected dividend rate</i>
Periode opsi yang diharapkan:		<i>Expected option period:</i>
<i>Vesting 1</i>	1,7 tahun/1.7 years	<i>Vesting 1</i>
<i>Vesting 2</i>	2,3 tahun/2.3 years	<i>Vesting 2</i>
<i>Vesting 3</i>	3,3 tahun/3.3 years	<i>Vesting 3</i>
Harga saham (dalam Rupiah penuh)	175,00	<i>Share's price (in full Rupiah)</i>
Harga pelaksanaan (dalam Rupiah penuh)	131,10	<i>Exercise price (in full Rupiah)</i>
Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan	74,58%	<i>Expected volatility of stock price</i>
Suku bunga bebas risiko (1 <= 5 tahun)	8,75%	<i>Risk-free interest rate (1 <= 5 years)</i>
Tingkat opsi yang gagal diperoleh	1,00%	<i>Forfeiture rate</i>

Ikhtisar posisi ESOP pada tanggal 31 Desember 2004 berikut perubahan-perubahannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The position summary of the ESOP as of December 31, 2004 and the changes for the year ended are as follows:

	1 - 31 Desember 2004/ December 1 - 31, 2004		
	<u>Jumlah Opsi/ Total Option</u>	<u>Harga Pelaksanaan Tertimbang (dalam Rupiah penuh)/ Weighted-Average Exercise Price (in full Rupiah)</u>	
Saldo awal tahun	-	-	<i>Balance at beginning of year</i>
Pemberian hak opsi selama tahun berjalan	824.220.000	131,10	<i>Option rights vested during the year</i>
Pelaksanaan hak opsi selama tahun berjalan	-	-	<i>Options exercised during the year</i>
Taksiran hak opsi gagal diperoleh	(22.590.000)	131,10	<i>Estimated option rights forfeiture</i>
Saldo akhir tahun	<u>801.630.000</u>	<u>131,10</u>	<i>Balance at end of year</i>
Hak opsi yang dapat dilaksanakan pada akhir tahun	<u>801.630.000</u>		<i>Option rights exercisable at end of year</i>
Nilai wajar hak opsi Tahap I pada saat pemberian hak opsi:			<i>Fair value of Stage I option rights at grant date:</i>
<i>Vesting 1</i>		<u>89,26</u>	<i>Vesting 1</i>
<i>Vesting 2</i>		<u>98,83</u>	<i>Vesting 2</i>
<i>Vesting 3</i>		<u>111,56</u>	<i>Vesting 3</i>

Jumlah beban kompensasi sehubungan dengan ESOP untuk tahun 2004 adalah sebesar Rp6.570.

Total compensation expense in relation to the ESOP for 2004 amounted to Rp6,570.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**49. AKUISISI PT WAHANA OTTOMITRA
MULTIARTHA FINANCE**

Pada tanggal 16 September 2004, Perusahaan dan PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (WOM), yang bergerak di bidang perusahaan pendanaan kendaraan roda dua, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat (*Conditioned Sale and Purchase Agreement – CSPA*) sehubungan dengan akuisisi WOM. Dalam perjanjian ini, Perusahaan menyetujui untuk membeli 75% kepemilikan WOM dalam jangka waktu empat tahun. Harga pembelian saham keseluruhan adalah Rp742.500. Perusahaan menyetujui untuk melakukan pembelian awal hak kepemilikan WOM sebesar 43% selambat-lambatnya tanggal 30 April 2005.

Proses akuisisi WOM tersebut masih membutuhkan terpenuhinya beberapa syarat termasuk didalamnya persetujuan dari Bank Indonesia, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), Menteri Keuangan, BAPEPAM dan Bursa Efek Jakarta. Perusahaan berharap untuk menyelesaikan proses akuisisi WOM selambat-lambatnya pada akhir kwartal pertama tahun 2005.

**50. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA**

Berikut ini adalah kejadian yang penting setelah tanggal neraca:

a. Rencana Penerbitan Pinjaman Subordinasi

Pada tanggal 22 September 2004, Dewan Komisaris telah menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan pinjaman subordinasi (*subordinated debt*) dalam mata uang dolar Amerika Serikat pada awal tahun 2005. Penerbitan pinjaman subordinasi tersebut masih menunggu persetujuan pihak regulator.

**49. ACQUISITION OF PT WAHANA OTTOMITRA
MULTIARTHA FINANCE**

On September 16, 2004, the Company and PT Wahana Ottomitra Multiartha Finance (WOM), a company engaged in the motorcycle financing business, entered into a *Conditioned Sale and Purchase Agreement (“CSPA”)* for the acquisition of WOM by the Bank. Under the CSPA, the Company agreed to purchase 75% ownership in WOM over a period of four years. The aggregate shares purchase price is Rp742,500. The Company has agreed to purchase the initial 43% ownership in WOM by April 30, 2005 at the latest.

The acquisition of WOM is subject to the satisfaction of a number of precedent conditions, including the receipt of all necessary approvals including from Bank Indonesia, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), the Ministry of Finance, Capital Market Supervisory Board and the Jakarta Stock Exchange. The Company expects to complete the acquisition of WOM by the end of the first quarter of 2005.

50. SUBSEQUENT EVENTS

Following are the significant events which occurred after the balance sheet date:

a. Subordinated Debt Issuance Plan

On September 22, 2004, the Board of Commissioners approved the Company's plan to issue subordinated debt denominated in US Dollars in early 2005. The issuance of subordinated debt is pending regulatory approval.

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI DENGAN
INFORMASI KONSOLIDASI – BANK
31 Desember 2004 dan 2003
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali
disebutkan lain)**

**PT BANK INTERNASIONAL INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS WITH
CONSOLIDATING INFORMATION – BANK
December 31, 2004 and 2003
(Expressed in millions of Rupiah, unless
otherwise stated)**

**50. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL
NERACA (lanjutan)**

b. Divestasi Kepemilikan Saham Minoritas
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

Pada tanggal 19 Januari 2005, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) telah menjual 7.286.960.000 lembar saham Perusahaan atau sebesar 15,25% dari jumlah modal disetor Perusahaan pada harga Rp185 (nilai penuh) per saham.

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tahun 2004, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Juli 2004. Manajemen Perusahaan sedang mempelajari dampak standar akuntansi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

d. Peraturan Bank Indonesia yang Diterbitkan
pada bulan Januari 2005

Pada bulan Januari 2005, Bank Indonesia menerbitkan beberapa peraturan yang berkaitan dengan, antara lain, Batas Maksimum Pemberian Kredit, Pinjaman Luar Negeri Bank, dan Penilaian Kualitas Aktiva Produktif Bank Umum. Manajemen Perusahaan sedang mempelajari dampak peraturan ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

**51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 20 Januari 2005.

50. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

b. Divestment of minority share ownership of
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)

On January 19, 2005, PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) divested 7,286,960,000 of the Company's shares or 15.25% of the Company's paid-up capital at Rp185 (full amount) per share.

c. New Statement of Financial Accounting
Standard

In 2004, the Indonesian Institute of Accountants released Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits". The standard becomes effective for financial statements covering periods beginning on or after July 1, 2004. The Company's management is in the process of evaluating the effect of this standard.

d. Bank Indonesia Regulations Issued in January
2005

In January 2005, Bank Indonesia issued various regulations in respect to, among others, Legal Lending Limit, Foreign Borrowings, and Assessment of the Quality of Earning Assets. The Company's management is in the process of evaluating the impact of these regulations.

**51. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed on January 20, 2005.

Corporate Information

Informasi Perusahaan



Board of Commissioners

Dewan Komisaris

Peter Seah Lim Huat, President Commissioner

A Singaporean citizen. Appointed as President Commissioner on 16 December 2003, he is also President and Chief Executive of Singapore Technologies, Pte. Ltd. Before joining Singapore Technologies, he was President of Overseas Union Bank Limited from 1991 to 2001, when he was appointed Vice Chairman and Chief Executive for the Overseas Union Bank Limited. In 1985 - 1991, he served as Executive Director and Chief Executive of International Bank of Singapore Limited. Among awards he has earned are DHL/Business Times - Outstanding Chief Executive Award (1999), Financial Award - Personality of the Year by Financial Planner Magazine (1999) and Business Achiever Award (1997). Graduated with Bachelor in Business Administration (2nd Class Honors) from University of Singapore in 1968.

Sumantri Slamet I.S., Vice President

Commissioner An Indonesian citizen. He has been the Vice President Commissioner of BII since November 2002. He was Head of the BII Supervisory Team from 17 May - 7 November 2002. Previously, he was Vice Chairman of IBRA from November 2000 and was IBRA Deputy Chairman of Support and Administration from 1998. Prior to joining IBRA, he was President Director of PT Kustodian Depositori Efek Indonesia (1996 - 1998), and Director of PT Kliring Depositori Efek Indonesia (1993 - 1996). Graduated with a Ph.D. degree in 1983 and a Master in Computer Science from University of Illinois at Urbana Champaign, USA in 1981. His under-graduate degree in Mathematics and Physics Sciences was obtained from the University of Indonesia in 1978.

Peter Seah Lim Huat, Presiden Komisaris

Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Presiden Komisaris sejak 16 Desember 2003, juga merupakan President dan Chief Executive Singapore Technologies, Pte. Ltd. Sebelum bergabung dengan Singapore Technologies, beliau menjabat sebagai Direktur Overseas Union Bank Limited (1991 - 2001), setelah lebih dulu menjabat sebagai Vice Chairman dan Chief Executive pada Overseas Union Bank Limited. Pada tahun 1985 - 1991, beliau menjabat sebagai Executive Director dan Chief Executive International Bank of Singapore Limited. Berbagai penghargaan yang pernah diraih, antara lain DHL/Business Times - Outstanding Chief Executive Award (1999), Financial Award - Personality of the Year by Financial Planner Magazine (1999) and Business Achiever Award (1997). Menyelesaikan pendidikan Sarjana dalam bidang Bisnis Administrasi (2nd class Honors) dari University of Singapore tahun 1968.

Sumantri Slamet I.S., Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris BII sejak November 2002. Sebelum diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris, menjabat sebagai Ketua Tim Pengawas BII, 17 Mei - 7 November 2002. Pernah menjabat sebagai Wakil Ketua BPPN pada November 2000 dan Deputi Ketua Support and Administration BPPN pada tahun 1998. Sebelum bergabung dengan BPPN, menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kustodian Depositori Efek Indonesia (1996 - 1998), dan Direktur PT Kliring Depositori Efek Indonesia (1993 - 1996). Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Ph.D. tahun 1983 dan Master tahun 1981 dalam bidang Ilmu Komputer dari University of Illinois di Urbana Champaign, USA. Pendidikan Sarjana Matematika dan Ilmu Fisika diperoleh dari Universitas Indonesia tahun 1978.

Fuad Rahmany, Commissioner An Indonesian citizen. Commissioner of BII since November 2002. He was also formerly a member of the BII Supervisory Team from 17 May - 7 November 2002. Previously, he was Head of the Debt Management Unit in the Ministry of Finance beginning 2000. At the Ministry of Finance, he was also Head of International & Regional Economic Cooperation in the Bureau of Overseas Planning and Cooperation (1998 - 2000), and was briefly seconded to the Asian Development Bank (1999) in Manila. He was also Researcher-Examiner of Economics and Finance at the Monetary Analysis Agency (1997-1998) and served on the Bureau of Financial Planning at the Ministry of Finance (1981-1985). He has also served the academy as Professor at the Sekolah Tinggi Akuntansi Jakarta (1981-1984), Faculty of Economics Professor at the University of Indonesia (1981-1983), and as a Researcher at the Economics and Society Examining Board at the University of Indonesia (1978-1981). Graduated with a Ph.D. from the Department of Economics, Vanderbilt University, Tennessee, USA in 1997, Master from the Department of Economics, Duke University, North Carolina, USA in 1987 and Bachelor from the Faculty of Economics, University of Indonesia, in 1981.

Putu Antara, Commissioner An Indonesian citizen. Commissioner of BII since November 2002. Prior to his current position, he also served in the BII Supervisory Team from 17 May - 7 November 2002. Before joining BII, he served as Commissioner of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, President Director of PT Bank Rama Tbk (1993 - 1999), Area Manager for BRI Jakarta, West Kalimantan, and the Greater Jakarta Area (1992 - 1993), Director of PT Inter Pacific Financial Corporation - a joint venture company between BRI, CCF (France) and Sanwa Bank Tokyo (1983 - 1986) and Commissioner of PT Sanwa BRI Leasing (1987 - 1990). His banking career began as a Staff Member at BRI, East Java Regional office in 1966. Graduated from the Faculty of Economics, University of Gajah Mada in 1965.

Fuad Rahmany, Komisaris Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris BII sejak November 2002. Menjabat sebagai Anggota Tim Pengawas BII, 17 Mei - 7 November 2002. Pernah menjabat sebagai Ketua Tim Debt Management Unit Departemen Keuangan tahun 2000, Kepala Bagian Kejasama Ekonomi Internasional dan Regional, Biro Perencanaan dan Kerjasama Luar Negeri, Departemen Keuangan (1998 - 2000), serta Secondment di Asian Development Bank (ADB), Manila tahun 1999. Beliau juga pernah menjadi Peneliti-Pengkaji Ekonomi dan Keuangan Badan Analisa Keuangan Moneter (1997-1998) dan pernah bekerja pada Biro Perencanaan Keuangan Departemen Keuangan (1981-1985). Selain itu, beliau pernah bekerja sebagai Dosen Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1981-1984) dan Dosen Program Ekstension Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1981-1983), serta Peneliti Lembaga Pengkajian Ekonomi dan Masyarakat Universitas Indonesia (1978 - 1981). Memperoleh gelar Ph.D. dari Department of Economics, Vanderbilt University, Tennessee, USA tahun 1997, Master dari Department of Economics, Duke University, North Carolina, USA tahun 1987 dan Sarjana dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, tahun 1981.

Putu Antara, Komisaris Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris BII sejak November 2002. Sebelumnya beliau merupakan Anggota Tim Pengawas BII, 17 Mei - 7 November 2002. Sebelum bergabung dengan BII, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Direktur Utama PT Bank Rama Tbk (1993 - 1999), Area Manager BRI Jakarta, Kalimantan Barat dan Botabek (1992 - 1993), Direktur PT Inter Pacific Financial Corporation - sebuah perusahaan patungan antara BRI, CCF (Perancis) dan Sanwa Bank Tokyo (1983 - 1986), serta Komisaris PT Sanwa BRI Leasing (1987 - 1990). Karirnya di dunia perbankan dimulai sebagai Staf Bank Rakyat Indonesia (BRI), Kantor Wilayah Jakarta Timur pada tahun 1966. Menyelesaikan pendidikan dari Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1965.

Umar Juoro, Commissioner An Indonesian citizen. Commissioner of BII since November 2002. He was formerly Expert Staff for Commission VIII of Indonesia's House of Representatives (2002), and served as an Assistant to Indonesia's former Vice President B.J. Habibie in the field of Economics, Monetary & Industry (1998 - 1999). He has also been a Director of the Center for Information and Development Studies since 1999. Graduated from the Department of Physics, Bandung Institute of Technology (ITB) in 1986, he continued to pursue, and has earned Master of Arts in Economics from the University of Philippines in 1987 and Master of Art in Political Economy from Boston University, USA in 1992.

Jimmy Phoon Siew Heng, Commissioner A Singaporean Citizen. Appointed as a Commissioner on 16 December 2003. He is a Managing Director for Strategic Developments at Temasek Holdings (Private) Limited, since 1999. Previously, he was Director at Standard Chartered Merchant Bank Asia Limited (1992 - 1999) and Deputy Director at the Ministry of Finance, Republic of Singapore (1988 - 1992). He earned his Bachelor of Economics (Honors) from Monash University, Australia in 1986.

Yoon Jong-Kyoo, Commissioner A Korean citizen. Appointed as a Commissioner on 16 December 2003, he is also Executive Vice President and Chief Financial Officer (CFO) at Kookmin Bank. He has a 30 year career in finance and banking institutions, holding various positions including Commissioner of Executive Service Constitution at the Ministry of Planning and Budget (2003), Executive Vice President of Kookmin Bank (2002), Vice President of Korean Academic Society of Taxation (2002) and Commissioner of the Korea Deposit Insurance Company (2001). He graduated from Sung Kyun Kwan University with Bachelor in Business Administration in 1982. He continued his study at Seoul National University and earned a Masters degree in Business Administration in 1985 and then returned to Sung Kyun Kwan University, to earn a Doctorate in Business Administration in 1999. In that year he also completed an Executive Program at Graduate School of Business Administration, Harvard University, USA.

Umar Juoro, Komisaris Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris BII sejak November 2002. Sebelumnya beliau merupakan Staf Ahli Komisi VIII DPR-RI (2002), dan Asisten Wakil Presiden / Presiden RI B.J. Habibie Bidang Ekonomi, Keuangan dan Perindustrian (1998 - 1999). Beliau juga menjabat sebagai Direktur Center for Information and Development Studies (CIDES) sejak 1999. Memperoleh gelar Sarjana Fisika, dari Institut Teknologi Bandung (ITB) tahun 1986, kemudian melanjutkan studi dan meraih gelar Master of Arts di bidang Ekonomi dari University of Philippines tahun 1987 serta Master of Art bidang Political Economy dari Boston University, USA tahun 1992.

Jimmy Phoon Siew Heng, Komisaris Warga Negara Singapura. Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Desember 2003. Beliau merupakan Direktur Pelaksana Strategic Developments di Temasek Holdings (Private) Limited, sejak 1999. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur pada Standard Chartered Merchant Bank Asia Limited (1992 - 1999) dan Deputi Direktur pada Departemen Keuangan, Republic of Singapore (1988 - 1992). Meraih gelar Sarjana Ekonomi (Honors) dari Monash University, Australia tahun 1986.

Yoon Jong-Kyoo, Komisaris Warga Negara Korea. Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Desember 2003, Beliau juga merupakan Executive Vice President dan Chief Financial Officer (CFO) di Kookmin Bank. Sebelum bergabung dengan BII, telah memiliki pengalaman karir selama 30 tahun dalam lembaga keuangan dan perbankan, memegang berbagai jabatan termasuk Komisaris Executive Service Constitution pada Departemen Perencanaan dan Anggaran, Korea (2003), Executive Vice President pada Kookmin Bank (2002), Wakil Direktur Utama Korean Academic Society of Taxation (2002) dan Komisaris Korea Deposit Insurance Company (2001). Menyelesaikan pendidikan dari Sung Kyun Kwan University dengan gelar Sarjana di bidang Bisnis Administrasi tahun 1982, kemudian melanjutkan studi di Seoul National University dan meraih gelar Master di bidang Bisnis Administrasi tahun 1985 dan kembali ke Sung Kyun Kwan University, untuk meraih gelar Doktor di bidang Bisnis Administrasi tahun 1999. Pada tahun itu, beliau juga menyelesaikan Program Eksekutif di Graduate School of Business Administration, Harvard University, USA.

Lee Jeung-Lak, Commissioner A Korean citizen. Appointed as a Commissioner on 16 December 2003, he is also General Manager of Strategic Planning Department at Kookmin Bank. Previously, he was CEO and founder of e*Value Consulting, which specializes in Financial Risk Management and Solution Implementation. Before founding e*Value Consulting, he has served as consultant at the Seoul and New York office of McKinsey & Company. Prior to joining McKinsey, he accumulated thirteen years of experience in the Korean banking industry. He holds a Ph.D. degree from Washington State University and Bachelor of Arts in Economics degree from Sung Kyun Kwan University.

Taswin Zakaria, Commissioner An Indonesian Citizen. Appointed as a Commissioner on 16 December 2003. Prior to that, he was a Director with Barclays Capital Jakarta, a position he held since 2001. He was a Vice President of Deutsche Bank AG Jakarta (1997 - 2001) and held several other positions with Citibank N.A. Jakarta, including Corporate Banking (1995 - 1997); Head of Institutional Remedial Management (1994 - 1996), and Assistant Manager of Financial Analysis Unit (1993 - 1997). He earned his BSBA in Accounting with Cum Laude (Honors) from Ohio State University in 1992.

Pradjoto, Commissioner An Indonesian citizen. Commissioner since November 2002. Prior to his appointment as a Commissioner of BII, he has held several positions of responsibility as a member of Supervisory Team (2002), IBRA Oversight Committee (2001), and as a member of Anti Corruption Task Force and National Ombudsman Committee (2001). Lecturer at Atmajaya University, Yogyakarta (1999 - 2000). Prior to joining BII, he had worked for Bank Pembangunan Indonesia (1981 - 1992). Mr. Pradjoto holds a law degree from the University of Indonesia (1981) and a Master degree from Kyoto University (1988).

Lee Jeung-Lak, Komisaris Warga Negara Korea. Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Desember 2003. Saat ini juga menjabat sebagai General Manager Strategic Planning Department di Kookmin Bank. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai CEO dan pendiri e*Value Consulting, yang memberikan jasa konsultan dalam bidang spesialisasi implementasi solusi Sistem Manajemen Risiko Keuangan. Sebelum mendirikan e*Value Consulting, beliau pernah bekerja sebagai konsultan di Seoul and New York office of McKinsey & Company. Sebelum bergabung dengan McKinsey, beliau telah memiliki pengalaman selama 13 tahun di industri perbankan Korea Selatan. Meraih gelar Ph.D. dari Washington State University dan Bachelor of Arts in Economics degree from Sung Kyun Kwan University.

Taswin Zakaria, Komisaris Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 16 Desember 2003. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Barclays Capital Jakarta, posisi yang dipegang sejak 2001. Pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Deutsche Bank AG Jakarta (1997 - 2001) dan memegang beberapa posisi penting lainnya di Citibank N.A. Jakarta, termasuk Corporate Banking Unit (1995 - 1997), Head of Institutional Remedial Management (1994 - 1996), dan Assistant Manager of Financial Analysis Unit (1993 - 1997). Meraih gelar BSBA di bidang Akuntansi dengan predikat Cum Laude (Honors) dari Ohio State University tahun 1992.

Pradjoto, Komisaris Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris sejak November 2002. Sebelum diangkat sebagai Komisaris BII, beliau pernah memegang beberapa jabatan dan tanggung jawab sebagai Anggota Tim Pengawas BII (2002), Anggota Oversight Committee BPPN (2001), dan Anggota Tim Tindak Pidana Korupsi dan Anggota Komisi Ombudsman Nasional (2001). Staf Pengajar Program Magister Universitas Atmajaya, Yogyakarta (1999 - 2000). Sebelum bergabung dengan BII, beliau telah bekerja pada Bank Pembangunan Indonesia (1981 - 1992). Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1981) dan gelar Master dari Kyoto University, Jepang (1988).

Henry Ho Hon Cheong, President Director

A Malaysian citizen. He has had an extensive international banking career comprising of various senior management positions within Citibank and Citigroup, in corporate banking & relationship management, business strategy and planning, credit and risk management, and country business management in a number of countries including Malaysia, Singapore, Thailand and Saudi Arabia. Appointed President Director on 16 December 2003, he was formerly General Manager and Group Head for Corporate and Investment Bank, Saudi American Bank (SAMBA) based in Riyadh, Saudi Arabia (2002 - 2003). SAMBA's Corporate and Investment Bank Group provides the largest revenue contribution for Citigroup, amounting to more than USD 200 million. Prior to that, in 1996 - 2001, he served as Chief Executive Officer for Citibank Bangkok, Thailand, where for 5 consecutive years Citibank Thailand earned the Top Cash Management, Top Treasury, Top Fixed Income/Bond Underwriter and Best Foreign Bank awards. He graduated with Bachelor of Engineering (Honors) from University of Malaya in 1978 and later attained a Master of Business Administration (Finance and Accounting) from McGill University, Montreal, Quebec, Canada, and graduated in 1980.

Armand B. Arief, Vice President Director An Indonesian citizen. Appointed as Vice President Director of BII since November 2002. He previously held the position of Deputy Head of the BII Management Team (17 May - 7 November 2002). Mr. Arief was also previously a member of the Board of Directors at Bank Danamon (1999 - 2002), Distribution Director - Global Consumer Banking of Citibank N.A. (1995 - 1998), Regional Branches Head, Retail Banking Director and Managing Director at Bank Papan Sejahtera (1998 - 1999). He was also previously Regional Development Manager for East Indonesia at PT Food Specialties Indonesia (Nestlé) between the period 1983 - 1988. He graduated from the National Hotel Institute, Bandung in 1972, he then earned his BA in Business Administration from Curry College, Milton, Massachusetts, USA in 1979, and his MBA from Suffolk University, Boston, USA in 1982.

Henry Ho Hon Cheong, Presiden Direktur

Warga Negara Malaysia. Beliau memiliki karir luas di perbankan internasional, menduduki berbagai posisi manajemen senior di Citibank dan Citigroup, di bidang perbankan korporasi & manajemen relasi, strategi dan perencanaan bisnis, manajemen risiko dan manajemen kredit, serta *country business management* di berbagai negara termasuk Malaysia, Singapura, Thailand dan Saudi Arabia. Diangkat sebagai Presiden Direktur BII pada tanggal 16 Desember 2003. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager dan Group Head for Corporate and Investment Bank pada Saudi American Bank (SAMBA) yang berpusat di Riyadh, Saudi Arabia (2002 - 2003). Grup Perbankan Korporasi dan Investasi terbesar SAMBA adalah penyumbang pendapatan terbesar Citigroup sejumlah lebih dari 200 juta dolar AS. Sebelumnya menjabat sebagai Chief Executive Officer (CEO) di Citibank Bangkok, Thailand, dan selama 5 tahun berturut-turut Citibank Thailand berhasil meraih penghargaan untuk kategori Top Cash Management, Top Treasury, Top Fixed Income/Bond Underwriter dan Best Foreign Bank. Meraih gelar Bachelor of Engineering (Honors) dari University of Malaya pada tahun 1978, dan kemudian meraih gelar Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dan Akuntansi dari McGill University, Montreal, Quebec, Canada pada tahun 1980.

Armand B. Arief, Wakil Presiden Direktur Warga Negara Indonesia. Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur BII sejak November 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua Tim Pengelola BII (17 Mei - 7 November 2002), anggota Direksi Bank Danamon (1999 - 2002), Distribution Director - Global Consumer Banking pada Citibank N.A. (1995 - 1998), Kepala Kantor Wilayah, Direktur Retail Banking dan Direktur Utama Bank Papan Sejahtera (1998 - 1999). Beliau juga merupakan Regional Development Manager untuk wilayah Indonesia Timur pada PT Food Specialties Indonesia (Nestlé) pada 1983 - 1988. Menyelesaikan pendidikan di National Hotel Institute, Bandung tahun 1972, kemudian meraih gelar BA dalam bidang Business Administration dari Curry College, Milton, Massachusetts, USA tahun 1979, serta gelar MBA dari Suffolk University, Boston, USA tahun 1982.

Dira K. Mochtar, Director An Indonesian citizen. He has been a Director of BII since November 2002. He previously was a member of the BII Management Team (17 May - 7 November 2002). He previously held the IBRA positions of Group Head of Core Assets Disposal Risk Management, and Group Head and Team Leader of Loan Workout and Collection (1998 - 2002). Prior to assuming those positions, he was a Senior Manager of Investment Banking Division at Bank Bira (1995 - 1998), Deputy Manager of Corporate Banking Division at PT Indovest bank (1993 - 1995), and a Financial Analyst, Marketing and Refinery Division at Mobil Oil Corporation, Fairfax - Virginia, USA (1991 - 1992). Earned his MBA in 1991 and BSc of Business Administration in 1990 from Oklahoma City University, USA.

Judi Prayudi Sudjono, Director An Indonesian citizen. Director of BII since November 2002. He previously was a member of the BII Management Team (17 May - 7 November 2002), and was also Risk Management and Liabilities Coordinator at Bank BIRA, appointed by IBRA (1999 - 2001); Head of Financial Institutions Division (1997 - 1999), Bank Bira; Head of Credit Administration and Correspondent Bank Division, DBS Buana Tat Lee Bank (1994 - 1996), and Head of Finance and Accounting at Development Bank of Singapore, Los Angeles (1992 - 1994). He was also previously Supervisor at Union Bank of California (1982 - 1990). Earned his BSc in Accounting in 1991 from California State University of Los Angeles USA.

Rudy N. Hamdani, Director An Indonesian citizen. He has been a Director of BII since March 2000. He previously was a member of the BII Management Team (2001 - 2002). He first joined BII in 1987, and has been closely involved in the development of the Bank's Credit Card Business (1988 - 2001). He graduated with Bachelor in Economics and Business Administration from St. Mary's College, California, USA in 1987.

Dira K. Mochtar, Direktur Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur BII sejak November 2002. Sebelumnya merupakan Anggota Tim Pengelola BII (17 Mei - 7 November 2002). Sebelum bergabung dengan BII, memegang berbagai jabatan di BPPN, yaitu Group Head pada Core Assets Disposal Risk Management, dan Group Head dan Team Leader untuk Loan Workout and Collection (1998 - 2002). Sebelum menduduki posisi tersebut, pernah menjadi Senior Manajer Divisi Investment Banking di Bank Bira (1995 - 1998), Deputi Manajer Divisi Corporate Banking di PT Indovest Bank (1993 - 1995), dan sebagai Financial Analyst pada Divisi Marketing and Refinery di Mobil Oil Corporation, Fairfax - Virginia, USA (1991 - 1992). Meraih gelar MBA (1991) dan BSc dalam bidang Bisnis Administrasi (1990) dari Oklahoma City University, USA.

Judi Prayudi Sudjono, Direktur Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur BII sejak November 2002. Sebelumnya merupakan Anggota Tim Pengelola BII (17 Mei - 7 November 2002) dan pernah ditugaskan BPPN sebagai Koordinator Risk Management and Liabilities Bank Bira (1999 - 2001), Kepala Divisi Financial Institutions Bank Bira (1997 - 1999), Kepala Divisi Credit Administration and Correspondent Bank DBS Buana Tat Lee Bank (1994 - 1996), dan Kepala Keuangan dan Akuntansi pada Development Bank of Singapore, Los Angeles (1992 - 1994). Sebelum itu, juga pernah menjadi Supervisor pada Union Bank of California (1982 - 1990). Meraih gelar BSc dalam bidang Akuntansi tahun 1991 dari California State University of Los Angeles USA.

Rudy N. Hamdani, Direktur Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur BII sejak Maret 2000, juga menjadi Anggota Tim Pengelola BII (2001 - 2002). Bergabung dengan BII sejak tahun 1987, terus terlibat secara aktif dalam pengembangan bisnis Kartu Kredit BII (1988 - 2001). Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Ekonomi dan Administrasi Niaga dari St. Mary's College, California, USA tahun 1987.

Sukatmo Padmosukarso, Director An Indonesian citizen. He was appointed as a Director of BII in November 2002. He previously was a member of the BII Management Team (17 May - 7 November 2002). Before joining BII, Mr. Padmosukarso was also previously Vice President Head of Portfolio Management (2001 - 2002), Vice President Head of Credit Risk Management for Jakarta Regions (2000 - 2001), and Vice President Head of Loan Workout (1999 - 2000) at Bank Mandiri. He first began his banking career with the Development Bank of Indonesia in 1980, assuming various positions including Branch Manager (1999). He graduated with MBA from Curtin Business School, Curtin University of Technology, Perth, Australia in 1993, with Bachelor in Economics from the University of Indonesia in 1986 and with Associate Degree in English Literary from Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta in 1979.

Yoon Myung Han, Director Korean Citizen. Appointed as a Director on December 16, 2003. He was previously a General Manager at the Kookmin Bank, overseeing Risk Management Strategy and Market Risk / Monitoring Team (1999 - 2003). Throughout his 23 years banking career, he has overseen various strategic functions, including Branch Management, Promotion, Audit, Risk Management and Customer Service. Among his achievements are successful implementations of bank-wide, integration projects in the areas of Risk Management System and Comprehensive Monitoring System. He earned a Bachelor of Science in Business Administration from Korea University (1980) and a MBA degree from Helsinki School of Economics, Finland (2000).

Sukatmo Padmosukarso, Direktur Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Direktur BII sejak November 2002. Sebelumnya merupakan Tim Pengelola BII (17 Mei - 7 November 2002). Sebelum bergabung dengan BII, berkarir di Bank Mandiri dan memegang berbagai jabatan, yaitu Vice President dengan tugas sebagai Head of Portfolio Management (2001 - 2002), Head of Credit Risk Management untuk wilayah Jakarta (2000 - 2001) dan Head of Loan Workout (1999 - 2000). Memulai karir perbankan pada Bank Pembangunan Indonesia, tahun 1980, dan menduduki berbagai jabatan antara lain sebagai Branch Manager (1999). Memperoleh gelar MBA dari Curtin Business School, Curtin University of Technology, Perth, Australia pada tahun 1993. Gelar Sarjana Ekonomi Manajemen diperoleh dari Universitas Indonesia pada tahun 1986 dan Sarjana Muda Sastra Inggris diperoleh dari Universitas Negeri Sebelas Maret, Surakarta tahun 1979.

Yoon Myung Han, Direktur Warga Negara Korea. Diangkat sebagai Direktur pada tanggal 16 Desember, 2003. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager pada Kookmin Bank, bertanggung jawab atas Strategi Manajemen Risiko dan Pemantauan Risiko Pasar / Tim Monitoring (1999 - 2003). Sepanjang 23 tahun karirnya di dunia perbankan, berbagai posisi strategis pernah dijabatnya, antara lain Manajemen Cabang, Promosi, Audit, manajemen Risiko dan Pelayanan Nasabah. Salah satu prestasi yang pernah diraih adalah integrasi dan implementasi secara terpadu dan menyeluruh atas Sistem Manajemen Risiko dan Sistem Pemantauan Komprehensif. Gelar MBA diraihnya dari Helsinki School of Economics, Finlandia (2000), sedangkan gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Bisnis Administrasi diperolehnya dari Korea University (1980).

Audit Committee

Komite Audit

Putu Antara, Chairman (See Board of Commissioners)

Agus Kretarto, Executive Secretary An Indonesian citizen. Before assuming his current responsibilities in the BII's Audit Committee, he was the Compliance Director of Bank Harmoni Internasional. He is a member of the Indonesian Institute of Accountant and has social participation in Indonesian Public Listed Company Association. His former posts in other banking institutions were Division Head of Planning & Development and Corporate Secretary (1995 - 2000) and Internal Audit (1993 - 1994). Prior to that, he was an Auditor in Finance & Development Supervisory Board, the government internal audit agency (1981 - 1992). He holds professional competence as a Registered Accountant from the State College of Accountancy, Jakarta (1987) and a Master Degree in Management Accounting from the University of Indonesia (1991).

M. Hadlari, Member An Indonesian citizen. Prior to assuming his current responsibilities in the BII Audit Committee, Mr. Hadlari was the Finance and Accounting Manager of PT Panasonic Gobel (2001-2002), the Audit & Accounting Services Manager of PT Sudjendro Soesanto Consulting - formerly KPMG (2000 - 2001), Auditor and Instructor at the Finance & Development Supervisory Board (1985 - 1999), and Lecturer at several well known universities in Indonesia (1994 - 2000). Mr. Hadlari is concurrently an Instructor of Certification for Internal Auditor. He has professional proficiency as a Registered Accountant from the State College of Accountancy, Jakarta; and has attained a post graduate diploma in Accounting and Auditing, and a Masters Degree in Accounting and Development Finance, both from the University of Birmingham, UK.

Taswin Zakaria, Member (See Board of Commissioners)

Pradjoto, Member (See Board of Commissioners)

Putu Antara, Chairman (Lihat Dewan Komisaris)

Agus Kretarto, Executive Secretary Warga Negara Indonesia. Sebelum menjabat posisinya yang sekarang pada Komite Audit BII, menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Harmoni Internasional. Anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan melakukan kegiatan sosial pada Asosiasi Emiten Indonesia. Profesinya sebelum itu dalam institusi perbankan adalah sebagai Kepala Divisi Perencanaan dan Pengembangan, Corporate Secretary (1995 - 2000) dan Kepala Internal Audit (1993 - 1994). Sebelumnya, bekerja sebagai Auditor pada Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan/BPKP (1981 - 1992). Memiliki kompetensi profesional sebagai Akuntan Beregister dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), Jakarta (1987) dan gelar Magister Manajemen dalam bidang Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia (1991)

M. Hadlari, Member Warga Negara Indonesia. Sebelum menduduki jabatan sebagai Anggota Komite Audit BII merupakan Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Panasonic Gobel (2001 - 2002), Manajer Jasa Audit dan Akunting PT Sudjendro Soesanto Consulting – yang sebelumnya dikenal sebagai KPMG (2000 - 2001), Auditor dan Instruktur Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan / BPKP (1985 - 1999) dan Dosen pada berbagai universitas terkemuka di Indonesia (1994 - 2000). Saat ini adalah Instruktur untuk Sertifikasi Internal Auditor. Memiliki keahlian profesional sebagai Akuntan Beregister dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara / STAN, Jakarta diploma dalam bidang Akunting dan Auditing, dan Master Degree in Accounting and Development Finance yang keduanya diperoleh dari University of Birmingham, Inggris.

Taswin Zakaria, Member (Lihat Dewan Komisaris)

Pradjoto, Member (Lihat Dewan Komisaris)

Syariah Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah

M. Anwar Ibrahim An Indonesian citizen. He has several degrees in Islamic and Syariah studies including one from the Raden Fatah National Islamic Institute, Palembang (1964); a Master and Ph.D. degree in Syariah Jurisprudence in Comparative Ushululfiqh from the Al-Azhar University, Cairo (1969 - 1978). He has held several teaching positions throughout his career and is concurrently teaching at the Al Quran Syariah Educational Institute; Jakarta Islamic Studies in cooperation with the Al-Azhar University, Cairo and the University of Indonesia. Mr. Ibrahim is also presently a Senior Consultant with Bank Muamalat, and Vice Chairman, Fatwa Commission of the Majelis Ulama Indonesia.

Abdul Jabar Majid. MA An Indonesian citizen. He has several degrees in Islamic studies including Tarbiyah Pendidikan Agama Islam from National Islamic Religion Institute, Riau (1975); Ushuluddin Dakwah from Al-Azhar University, Cairo (1979); Islamic Studies from Institute of Islamic Studies, Cairo (1991). He is currently doing Islamic Studies at Syarif Hidayatullah National Islamic University. He has held several teaching positions throughout his career and is concurrently teaching at Attaqwa Islamic Religion School, and the Indonesian Economics and Banking School. He is also concurrently the Secretary of the Attaqwa Foundation in Bekasi, Tangerang.

H. Muh. Nahar Nahrawi An Indonesian citizen. He has several degrees in Islamic and Economic studies including Judicial Law from the University Brawijaya, Malang (1972); a degree in Islamic Studies from the Leiden University, Holland (1988); and Management Economics from the Management Magistrate IPWI, Jakarta (1997). He also held several positions of responsibility in organizations that promoted the Islamic faith including most recently the Puslitbang Kehidupan Beragama (1993), and the Department of Religion (1997). Mr. Nahrawi is currently the Senior Research Specialist with the Board of Religious Research and Development.

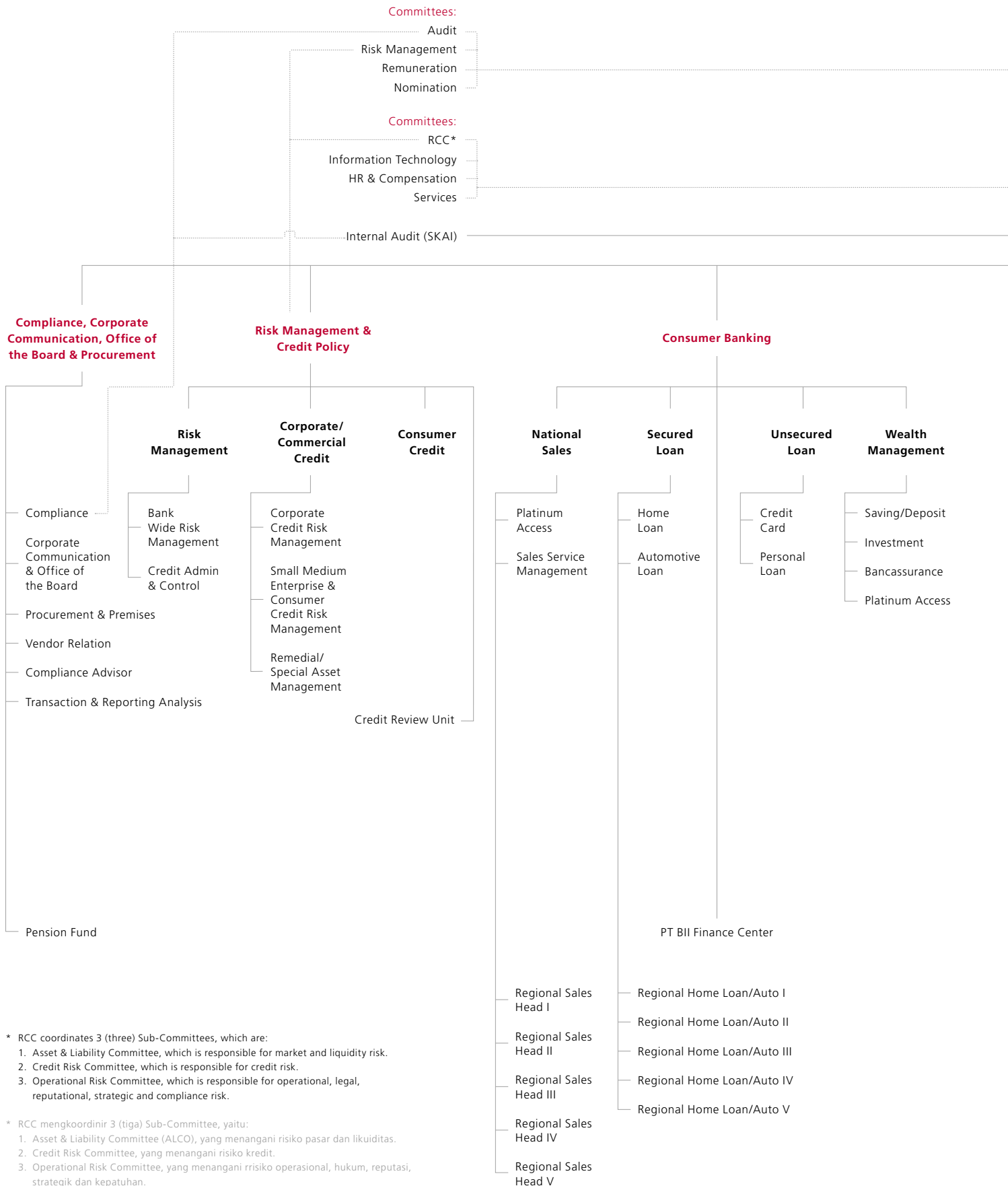
M. Anwar Ibrahim Warga Negara Indonesia. Memiliki gelar Sarjana dalam Studi Islami dan Syariah dan Institut Agama Islam Raden Fatah, Palembang (1964) dan gelar Master dan Doktor dalam bidang Jurisprudensi Syariah Jurusan Ushululfiqh Perbandingan dari Al-Azhar University, Cairo (1969 - 1978). Memiliki berbagai pengalaman mengajar dalam karirnya dan saat ini mengajar pada Institut Pendidikan Syariah Al Quran, Jakarta untuk bidang Studi Islam kerja sama Universitas Al-Azhar Cairo dan Universitas Indonesia. Saat ini, menjabat sebagai Konsultan Senior pada Bank Muamalat dan Wakil Ketua Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia.

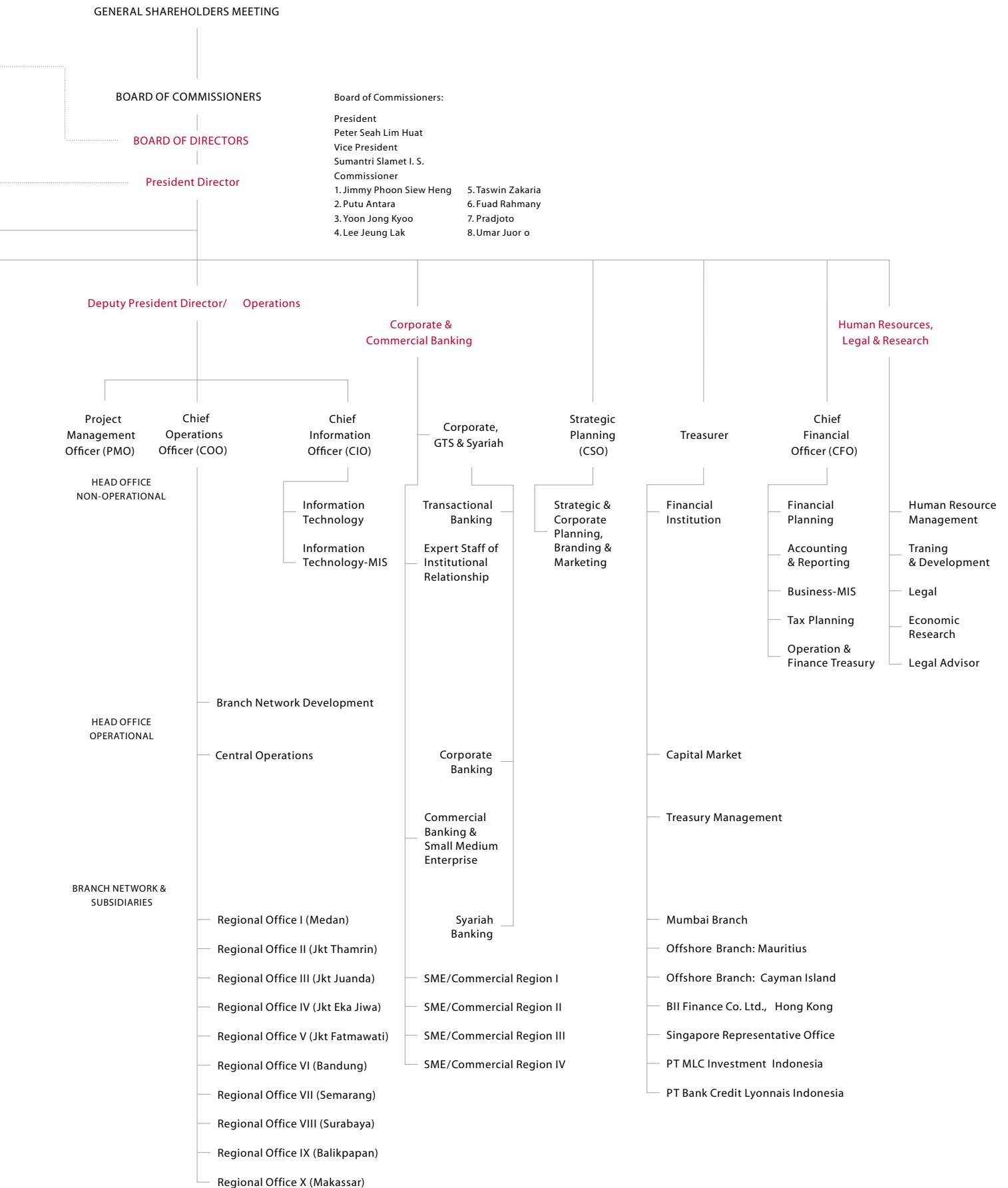
Abdul Jabar Majid. MA Warga Negara Indonesia. Memiliki beberapa gelar kesarjanaan dalam Studi Islam, yaitu Tarbiyah Pendidikan Agama Islam dari Institut Agama Islam Negeri di Riau (1975), Ushuluddin jurusan Dakwah dari Al-Azhar University, Cairo (1979), Pendidikan Islam dari Institute of Islamic Studies, Cairo (1991), dan Kajian Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (sedang berlangsung), Jakarta. Karirnya dipenuhi dengan kegiatan mengajar termasuk saat ini pada Sekolah Islam Attaqwa, dan Sekolah Ekonomi dan Perbankan Indonesia. Memegang posisi Sekretaris Yayasan Attaqwa di Bekasi.

H. Muh. Nahar Nahrawi Warga Negara Indonesia. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya, Malang (1972) dan dalam bidang Studi Islam dari Leiden University, Belanda (1988). Memperoleh gelar Magister Manajemen dari IPWI, Jakarta (1997). Menduduki berbagai posisi dalam beberapa organisasi yang melakukan dakwah Islam, antara lain pada Puslitbang Kehidupan Beragama (1993), dan pada Departemen Agama (1997). Saat ini merupakan Ahli Peneliti Utama pada Badan Litbang Agama.

Organization Structure

Struktur Organisasi





Senior Management

Manajemen Senior

CHIEF AND ADVISOR

Group Risk Officer Of The Central Liabilities Management

Hendry Khendy

Credit Risk Management Advisor

Birman Prabowo

Information Technology Advisor

Jang Ki-sung

Program Management Officer Head

Ho Kwok Hoong

Group Head Of Unsecured Consumer Banking

Ghazali Bin Mohd Rasad

Chief Financial Officer

Prem Kumar

Strategic Planning & Budgeting Advisor

Sanjay Kapoor

Treasurer

Clemente Escano

DIVISION HEAD

KEPALA DIVISI KANTOR PUSAT

Accounting & Reporting

Akunting & Laporan

Jozef I. Munaba

Card Center

Kartu Kredit

Johan Sudiato

Credit Admin & Control

Admin Kredit & Pengawasan

Syamsul Bachri

Procurement & Premises

Pengadaan & Sarana Usaha

Benny Roesamsie

Vendor Relations

Hubungan & Pembinaan Rekanan

Akhadi

Corporate Communication & Office of the Board

Komunikasi & Biro Direksi

Esti Nugraheni

Corporate Credit Risk Management

Manajemen Risiko Kredit Korporasi

Rudy Gomedi

Branch Network Development

Pengembangan Jaringan Cabang

Freddy Joe Wunas

Compliance

Kepatuhan

Pranoto

Remedial or Specific Asset Management

Kredit Khusus

Siswo Soebianto Iksan

Automotive Loan

Kredit Otomotif

Rizal N. Panji

Legal

Legal

Irvan Gunardwi

Financial Institution

Lembaga Keuangan

Trie Rosdiati

Bank Wide Risk Management

Manajemen Risiko

Ratna Ningsih

Business Management Information System

Sistem Informasi Manajemen Bisnis

Talip Rahman

IT Management Information System

Sistem Informasi Manajemen IT

Harianto

Sales Distribution

Distribusi Penjualan

Hanafi Himawan

Corporate Banking

Perbankan Korporasi

Dicky Yanuardi Noorkalam

Commercial Banking & Small Medium Enterprise

Perbankan Komersial & UKM

Jenny Wiriyanto

Central Operations

Pusat Operasi

Erzon

Economic Research

Riset Perekonomian

Ferry Fadilla Latuhihin

Syariah Banking

Perbankan Syariah

Ismi Kushartanto

Information Technology

Teknologi Informasi

Harjanto Quaasalmy

Liabilities & Service Development

Pengembangan Produk Dana & Pelayanan

C.D. Boentoro

Priority Banking

Priority Banking

Yoon Hong Hwang

Mortgage Loan

Pusat Kredit Konsumer

Paulus Tangkilisan

Internal Audit

Audit Internal

Iryanto H. Hutagaol

Human Resources & Training

SDM & Pelatihan

Prabowo Bayu Waskito

Treasury Management

Tresuri

Edij

REGIONAL OFFICE HEAD**KEPALA KANTOR WILAYAH****Regional Office 1 - Medan**

Kantor Wilayah 1 - Medan

Andrae Krishnawan W.

Regional Office 2 - Jakarta-Thamrin

Kantor Wilayah 2 - Jakarta Thamrin

Ignatius Kiky Suhertan

Regional Office 3 - Jakarta-Juanda

Kantor Wilayah 3 - Jakarta-Juanda

Supratman Gunawan

Regional Office 4 - Jakarta-Eka Jiwa

Kantor Wilayah 4 - Jakarta-Eka Jiwa

Kyardian Aunatalia

Regional Office 5 - Jakarta-Fatmawati

Kantor Wilayah 5 - Jakarta-Fatmawati

Chairil Asfar Azis

Regional Office 6 - Bandung

Kantor Wilayah 6 - Bandung

Irwan Sadewa

Regional Office 7 - Semarang

Kantor Wilayah 7 - Semarang

Otto S. Tirajo

Regional Office 8 - Surabaya

Kantor Wilayah 8 - Surabaya

Djaja S. Sutandar

Regional Office 9 - Balikpapan

Kantor Wilayah 9 - Balikpapan

Uzan Tedjamulia

Regional Office 10 - Makassar

Kantor Wilayah 10 - Makassar

Edi Zamhari

REPRESENTATIVE / OVERSEAS BRANCHES**PERWAKILAN / CABANG LUAR NEGERI****Representative Office - Singapore**

Kantor Perwakilan - Singapura

Dede Kurnia

Overseas Business Unit - Cayman Islands, Mumbai dan Mauritius

Unit Bisnis Luar Negeri - Cayman Islands, Mumbai dan Mauritius

Tony D. Widjaja

SUBSIDIARIES / AFFILIATES**ANAK PERUSAHAAN / AFILIASI****BII Finance Company Ltd. - Hong Kong**

Juanna Lai - Managing Director Direktur

PT BII Finance Center - Jakarta

Rizal N. Pandji - President Director Presiden Direktur

Adi Darmadi Setiাপutra - Director Direktur

PT MLC Investment Indonesia - Jakarta

Nugroho Permana Budi - Director Direktur

Share Highlights

Ikhtisar Saham

Shareholder/Analyst Communications

A regular quarterly newsletter is widely distributed to shareholders, the media at large, the financial press, the investment and banking community and banking and capital markets regulators. The Bank regularly meets with analysts and conducted public exposes in January and December 2004. Both full year audited and quarterly unaudited results are published in leading national journals in two languages. A website (www.bii.co.id) carries current and recent press releases and topical news on the bank and its products and services.

Komunikasi Dengan Para Pemegang Saham/Analisis

Newsletter yang diterbitkan berkala secara kuartalan didistribusikan kepada pemegang saham, media yang terkait, media keuangan, masyarakat investor dan komunitas perbankan dan lembaga pengatur perbankan dan Pasar Modal. BII bertemu dengan para analis secara rutin dan menyelenggarakan paparan publik, pada bulan Januari dan Desember 2004. Kinerja keuangan tahunan yang diaudit dan kinerja keuangan triwulanan yang tidak diaudit dipublikasikan di media nasional terkemuka dalam dua bahasa. Situs: www.bii.co.id memuat berita dan Siaran Pers terbaru dan berita hangat mengenai Bank dan produk serta jasa yang ditawarkannya.

Share Overview	Listing Date Tanggal Pencatatan	Number of Shares Jumlah Saham	Total Listed Total Tercatat	Ikhtisar Saham
IPO (nominal Rp 1000,-)	21/11/1989	12.000.000	12.000.000	Penawaran Umum Perdana (nominal Rp 1000,-)
Share Bonus	8/7/1990	28.000.000	40.000.000	Saham Bonus
Company Listing	18/7/1990	100.000.000	140.000.000	<i>Company Listing</i>
Share Dividends & Share Bonus	6/8/1991	63.000.000	203.000.000	Dividen Saham & Saham Bonus
Share Dividends	4/8/1992	60.585.920	263.585.920	Dividen Saham
Right Issue I	15/2/1994	52.717.184	316.303.104	Penawaran Umum Terbatas I
Share Dividends	26/8/1996	35.144.789	351.447.893	Dividen Saham
Share Bonus	26/8/1996	253.042.483	604.490.376	Saham Bonus
Share Bonus	23/10/1996	362.694.226	967.184.601	Saham Bonus
Stock Split (nominal Rp 500,-)	4/11/1996	-	1.934.369.204	<i>Stock Split</i> (nominal Rp 500,-)
Rights Issue II	16/1/1997	1.289.579.469	3.223.948.673	Penawaran Umum Terbatas II
Warrant Conversion I	1997	10.453.776	3.234.402.449	Konversi Waran I
Warrant Conversion I	1998	42.520	3.234.444.969	Konversi Waran I
Warrant Conversion I	1999	2.500	3.234.447.469	Konversi Waran I
Share Bonus	8/3/1999	646.888.994	3.881.336.463	Saham Bonus
Rights Issue III (nominal Rp 125,-)	6/4/1999	62.101.383.408	65.982.719.871	Penawaran Umum Terbatas III (nominal Rp 125,-)
Rights Issue III (continuation)	21/6/1999	26.810.616.592	92.793.336.463	Penawaran Umum Terbatas III (lanjutan)
Warrant Conversion I	1999	23.982	92.793.360.445	Konversi Waran I
Warrant Conversion IBRA (C – B)	1999	329.041.216	92.793.360.445	Konversi Waran BPPN (C – B)
Warrant Conversion I	2000	101.862	92.793.462.307	Konversi Waran I
Warrant Conversion IBRA (C – B)	2000	216.216	92.793.462.307	Konversi Waran BPPN (C – B)
Warrant Conversion IBRA (C – B)	2001	95.830.560	92.793.462.307	Konversi Waran BPPN (C – B)
Reverse Stock Split (10:1)	19/6/2002	-	9.279.346.231	<i>Reverse Stock Split</i> (10:1)
Rights Issue IV	11/7/2002	38.504.000.000	47.783.346.231	Penawaran Umum Terbatas IV

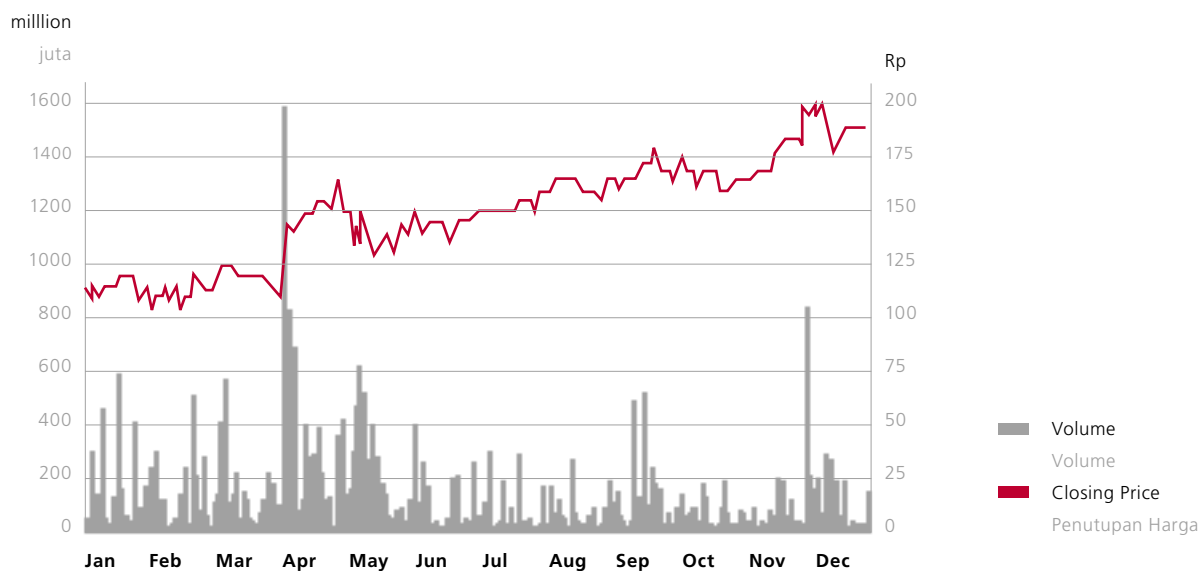
Share Price	2004		2003		Harga Saham	Share Performance	Price (in Rupiah)		Kinerja Saham
	Highest	Lowest	Highest	Lowest			Harga (dalam Rupiah)		
	Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah			2004	2003	
First Quarter	125	100	60	40	Kuartal kesatu	Year End	185	110	Akhir Tahun
Second Quarter	160	105	125	55	Kuartal kedua	Earning's			Laba Bersih
Third Quarter	175	135	120	80	Kuartal ketiga	per Share	17	6	per Saham
Fourth Quarter	200	100	150	90	Kuartal keempat				

Transaction Volume	2004		2003		Volume Perdagangan	Transaction Volume	Volume Perdagangan		
	Highest	Lowest	Highest	Lowest			2004	2003	
	Tertinggi	Terendah	Tertinggi	Terendah					
First Quarter	563,911,000	43,000	32,672,000	16,000	Kuartal kesatu				
Second Quarter	1,558,727,000	254,500	157,216,000	219,000	Kuartal kedua				
Third Quarter	500,888,500	601,500	162,263,000	45,500	Kuartal ketiga				
Fourth Quarter	814,396,500	843,500	8,342,677,500	856,500	Kuartal keempat				
							27,991,002,000	85,431,000	

Shares Ownership	As of 19 January 2005		As of 25 January 2005		Kepemilikan Saham
	Per 19 Januari 2005		Per 25 Januari 2005		
Name	Number of Share	%	Number of Share	%	Nama
	Jumlah Saham	%	Jumlah Saham	%	
Government of Indonesia/PPA	9,927,769,614	20.7766	2,640,809,614	5.5266	Pemerintah Indonesia
Sorak Financial Holding Pte Ltd.	27,179,506,578	56.8807	27,179,506,578	56.8807	Sorak Financial Holding Pte Ltd.
Public	10.676.070.039	22.3427	17.963.030.039	37.5927	Masyarakat
Total share	47.783.346.231	100	47.783.346.231	100	Total saham

SHARE PERFORMANCE

KINERJA SAHAM



BII Services and Financial Products

Produk dan Layanan Keuangan BII

DEPOSIT

Superpundi (Rp, USD, SGD, EUR)
Musafir (Rp)
EduPlan (Rp, USD)
Giro BII (Rp)
Giro BII Valas (USD, EUR, SGD, JPY, AUD, GBP)
Credit Card Account (Rp, USD)
Time Deposit (Rp, USD, AUD, SGD, GBP, EUR, JPY)
On-Call Deposit (Rp, USD)

CREDIT

Credit Card (Visa, MasterCard, JCB)
Car Loans
Housing Loans
Investment Loans
Small Business Loans
Working Capital Loans
Syndication Loans

LETTER OF CREDIT

Standby L/C (SBLC)
Local L/C

BANK GUARANTEES

Tender / Bid Bond
Performance Bond
Advance Payment Bond
Payment Bond
Retention Bond
Bank Guarantee P4BM
Shipping Guarantee

CUSTODIAN

Safe Deposit Box
Custodian Service

REMITTANCE

Clearing
Domestic & Overseas Collection
Inward / Incoming Forex Transfer
Outward / Outgoing Forex Transfer
Western Union Money Transfer
Export/Import
Draft Collection
Real Time Gross Settlement

ADVISORY

Syndication Arranger
Agency Activities
Financial Advisory

FOREX TRANSACTION

Spot Foreign Exchange
Forward Foreign Exchange
Foreign Exchange Swap
Money Changer

MUTUAL FUNDS

Pundi Reksa Rupiah	Optima Fund
Pundi Reksa Dollar	Trimegah Dana Stabil
Investasi Reksa Premium	Danamas Pasti
Investasi Reksa Plus	

BANCASSURANCE

Maxi Investor	Sehat
Privasi	Priority Car
Privasi Medisave	Simas Mobil

BILL PAYMENTS

Electricity Bills
Telephone Bills
Tax Payment
Credit Card Payment
Cellular Phone Bills & Voucher Pre-paid

ELECTRONIC BANKING

Internet Banking
ATM (Rp & USD)
SMS Voucher Reload
Phone Banking
Jakarta (021) 3928811 Yogyakarta (0274) 548811
Bandung (022) 4218811 Denpasar (0361) 238811
Surabaya (031) 5478811 Medan (061) 4568811
Cash Deposit Machine / CDM

PLATINUM

Platinum Access
Syariah Platinum Access

OTHER SERVICES

Corporate Online Banking (Cash-Payroll, Collection Management)

BII CUSTOMER CARE

Jakarta	(021) 3183888	Surabaya	(031) 5473388
Bandung	(022) 4213188	Medan	(361) 4537888

ADDRESSES

<http://www.bii.co.id>
<https://www.bankbii.com>
Email: cs@bii.co.id

Investor's Information

Informasi bagi Pemegang Saham

Established

15 May 1959

Head Office

Plaza BII, Tower 2
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel. 62-21 230 0888, Fax. 62-21 3193 4609
www.bii.co.id, E-mail: cs@bii.co.id

Branch Network

263 offices (including Regional Offices and Head Offices)

Overseas Branches

3 Branch Offices and 1 Representative Office

Total Employees

7562 persons

Share Listed

BII was listed at the Jakarta Stock Exchange & Surabaya Stock Exchange since 1989

Share Register Bureau

PT Sinartama Gunita

Independent Public Auditor

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (member of Ernst & Young Global)

Public Notary

Fathiah helmi SH

BII is rated by leading international agencies as follows:

Standard & Poor's

Long-term local currency : B+, stable outlook
Short-term local currency : B
Long-term foreign currency : B+, stable outlook
Short-term local currency : B

Fitch

Long-term foreign currency : BB-, positive outlook
Short term foreign currency : B
National long-term : BBB+(idn), positive outlook
Individual : C/D
Support : 4

Moody's

Issuer : B2, stable outlook
Long-term/short-term deposit : B3/Not Prime, stable outlook
Financial strength : E+, stable outlook

Tahun berdiri

15 Mei 1959

Kantor Pusat

Plaza BII, Menara 2
Jl. M.H. Thamrin No. 51, Jakarta 10350, Indonesia
Tel. 62-21 230 0888, Fax. 62-21 3193 4609
www.bii.co.id, E-mail: cs@bii.co.id

Jaringan Domestik

263 kantor (termasuk kantor Wilayah dan Kantor Pusat)

Jaringan Luar Negeri

3 Kantor Cabang and 1 Kantor Perwakilan

Jumlah Karyawan

7562 orang

Pencatatan Saham

BII tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejak 1989

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita

Kantor Akuntan Publik

Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (anggota Ernst & Young Global)

Notaris

Fathiah helmi SH

Peringkat BII oleh lembaga pemeringkat internasional terkemuka sebagai berikut:

Standard & Poor's

Long-term local currency : B+, stable outlook
Short-term local currency : B
Long-term foreign currency : B+, stable outlook
Short-term local currency : B

Fitch

Long-term foreign currency : BB-, positive outlook
Short term foreign currency : B
National long-term : BBB+(idn), positive outlook
Individual : C/D
Support : 4

Moody's

Issuer : B2, stable outlook
Long-term/short-term deposit : B3/Not Prime, stable outlook
Financial strength : E+, stable outlook

Subsidiary Companies

Anak Perusahaan

PT BII Finance Center (BII-FC) - Jakarta

BII-FC was formed on February 13, 1991 as a multi-finance services company to engage in leasing, factoring, and venture capital. It is also licensed to provide credit-card services and consumer finance. Number of Shares: 99.99%

BII Finance Company Ltd. (BIIF) - Hong Kong

BIIF was established in Hong Kong on June 20, 1974 under the name of Hock Finance Holdings Ltd. and was registered under the Deposit-taking Companies Ordinance as a deposit-taking company on June 19, 1978. On May 31, 1985, the company was taken-over by Western Oceanic Holding Company incorporated in Grand Cayman Islands - controlled by the Widjaja family. On September 1, 1991, the company was acquired by Bank Internasional Indonesia, which now owns 100% of BIIF. Number of Shares: 100%

PT MLC Investment Indonesia - Jakarta

PT MLC Investment Indonesia was formed on December 13, 2000 replacing the former PT BII Lend Lease Investment Services which was formed in 1994. The institution undertakes investment management and advisory services. MLC was established during the General Shareholders' Meeting in 2000. Number of Shares: 50%

PT Finance Center (BII-FC) - Jakarta

BII-FC didirikan pada tanggal 13 Februari 1991, sebagai perusahaan pembiayaan yang bergerak dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang dan modal ventura. BII Finance juga memegang lisensi jasa kartu kredit dan pembiayaan konsumen. Presentasi Kepemilikan: 99,99%

BII Finance Co. Ltd. (BIIF) - Hong Kong

BIIF didirikan di Hong Kong pada tanggal 20 Juni 1974 dengan nama Hock Finance Holdings Ltd. dan terdaftar di bawah deposit-taking Companies Ordinance sebagai perusahaan deposit taking pada tanggal 19 Juni 1978. Pada tanggal 31 Mei 1985 BIIF diambil alih oleh Western Oceanic Holding Company - perusahaan milik keluarga Widjaja yang terdaftar di kepulauan Grand Cayman. Selanjutnya, pada tanggal 1 September 1991 BIIF diakuisisi oleh Bank Internasional Indonesia, yang kini memiliki 100% saham BIIF. Presentasi Kepemilikan: 100%

PT MLC Investment Indonesia - Jakarta

PT MLC Indonesia didirikan pada tanggal 13 Desember 2000, menggantikan PT BII Lend Lease Investment Service yang dibentuk pada tahun 1994. Perusahaan ini sendiri pada dasarnya bergerak di bidang yang sama dengan perusahaan sebelumnya (bidang manajemen dan penasihat investasi). Didirikannya MLC Investment Indonesia berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tahun 2000. Presentasi Kepemilikan: 50%

Branch Network

Jaringan Kantor Cabang

REGIONAL OFFICE 1 MEDAN

KANTOR WILAYAH 1 MEDAN

Wisma BII Lt.3
Jl. Diponegoro No.18
Medan
Telp. (061) 4537888
Fax. (061) 4537720

Medan

Jl. Diponegoro No.18
Medan
Telp. (061) 4537888
Fax. (061) 4537211 /212

Cirebon

Jl. Cirebon No.11/13
Medan
Telp. (061) 4157111
Fax. (061) 4155639

Pulo Brayan

Jl. K.L.Yos Sudarso No.4-4A
Pulo Brayan
Medan
Telp. (061) 6620888
Fax. (061) 6621850

Sutomo

Jl. Dr.Sutomo No.18 I-J
Medan
Telp. (061) 4565088
Fax. (061) 4567808

AR.Hakim

Jl. AR.Hakim No.35
Medan
Telp. (061) 7352688
Fax. (061) 7351253

Binjai

Jl. Jend.Sudirman No.207 A-B
Binjai
Telp. (061) 8822325
Fax. (061) 8821037, 921513

Juanda

Jl. Ir.H.Juanda Baru No.39
Medan
Telp. (061) 7351262
Fax. (061) 7351254

Krakatau

Jl. Krakatau No.138 A
Medan
Telp. (061) 6630050
Fax. (061) 6630048

Mal Medan

Jl. MT.Haryono
Mal Medan Lt.1 No.16
Medan
Telp. (061) 4575771
Fax. (061) 4575779

Mangkubumi

Jl. Mangkubumi No.18
Medan
Telp. (061) 4512800
Fax. (061) 4510510

Medan Plaza

Jl. Iskandar Muda
Komp Medan Plaza Shopping
Center Blok H -VII
Medan
Telp. (061) 4528628
Fax. (061) 4521005

Sun Plaza

Lower Ground Blok C 37-39
Jl. H. Zainul Arifin No.7
Medan
Telp. (061) 4501898
Fax. (061) 4501897

Thamrin

Jl. Thamrin No.75 C-I
Medan
Telp. (061) 7348000
Fax. (061) 748684

Tomang Elok

Jl. Gatot Subroto
Komp.Tomang Elok
Blok C No.105
Medan
Telp. (061) 8462222
Fax. (061) 8462002

Banda Aceh

Jl. Panglima Polim No.50-52
Banda Aceh
Telp. (0651) 26888
Fax. (0651) 23789

Batam

Jl. Raja Ali Haji No. 38
Batam
Telp. (0778) 456377, 433911
Fax. (0778) 457265

Batam

Jl. Pembangunan
Komplek Citramas
Blok A No.18 Penuin
Batam
Telp. (0778) 422710
Fax. (0778) 422760

Bengkulu

Jl. Letjend.Suprpto No.205
Bengkulu
Telp. (0736) 344100
Fax. (0736) 343559

Bukit Tinggi

Jl. Jend.A.Yani No.92
Bukit Tinggi
Telp. (0752) 625811/825/824
Fax. (0752) 624991

Jambi

Jl. Dr.Sutomo No.54
Jambi
Telp. (0741) 32141 – 47
Fax. (0741) 32488

Tebing Tinggi

PT.WKS/PT.LPPI
Desa Tebing Tinggi
Tungkal Ulu
Jambi
Telp. (0742) 51061/2
Fax. (0742) 51063

Lhokseumawe

Jl. Suka Ramai No.43
Lhokseumawe
Telp. (0645) 43356
Fax. (0645) 41018

Pematang Siantar

Jl. DR. Sutomo No.245
Pematang Siantar
Telp (0622) 420777
Fax. (0622) 22348

Padang

Jl. Jend.Sudirman No.14
Padang
Telp. (0751) 30811, 34758/60
Fax. (0751) 33216, 33989

Plaza Minang /Pondok

Jl. Pondok No.86-C
Padang
Telp. (0751) 33148
Fax. (0751) 36211

Palembang

Jl. Kapten Rivai No.1293
Palembang
Telp. (0711) 311909
Fax. (0711) 311882

Kebumen

Jl. Kebumen Darat No.742
Palembang
Telp. (0711) 361447
Fax. (0711) 361449

Lemabang

Jl. R.E.Martadinata No.188
Palembang
Telp. (0711) 715608
Fax. (0711) 715614

Polygon

Perumahan Bukit Sejahtera Blok B
A No.17
Palembang
Telp. (0711) 442605
Fax. (0711) 442604

Sudirman

Jl. Jend. Sudirman No.80 A
Palembang
Telp. (0711) 3680198
Fax. (0711) 368020

Letkol Iskandar

Jl. Letkol Iskandar No.901 ABCD
Palembang
Telp. (0711) 370772
Fax. (0711) 311827

Pekanbaru

Komp.Senapelan Plaza
Jl.Jend.Sudirman No.69
Pekanbaru
Telp. (0761) 31922
Fax. (0761) 32272

Perawang

Gedung PT Indah Kiat Pulp &Paper
Jl. Raya Minas-Perawang Km No.26
Telp. (0761) 91088 Ext.2480
Fax. (0761) 91491

Nangka

Komplek Citra Plaza
Jl. Teuku Tambusai No.12
Pekanbaru
Telp. (0761) 28230 /31 /27
Fax. (0761) 32272/28229

Rantau Prapat

Jl. Diponegoro No.19
Rantau Prapat 21412
Telp. (0624) 327333
Fax. (0624) 21749

Tanjung Pinang

Jl. Merdeka No.6 F-G
Tanjung Pinang
Telp. (0771) 20461, 31180
Fax. (0771) 26267

Tanjung Uban

Jl. Permaisuri No.7
Tanjung Uban
Telp. (0771) 81800
Fax. (0771) 81333

**REGIONAL OFFICE 2
THAMRIN, JAKARTA
KANTOR WILAYAH 2**

THAMRIN, JAKARTA
Plaza BII Tower 1 Lt.3
Jl. M.H. Thamrin Kav.22 No.51
Jakarta
Telp. (021) 2300888 /666
Fax. (021) 2301893

Thamrin

Tower 2 Lt.1
Jl. M.H.Thamrin Kav.22 NO.51
Jakarta
Telp. (021) 2300888/666
Fax. (021) 3926047

Ambasador Mal

Lt.Dasar Ruko No.1
Jl. Prof.Dr.Satrio
Jakarta Selatan
Telp. (021) 5760136-38
Fax. (021) 5760366

Bursa Efek Jakarta

JSX Building Tower 1 GF
Jl. Jend.Sudirman Kav.52-53
Jakarta
Telp. (021) 5150729/ 5150722-27
Fax. (021) 5150731

Gedung Indah Kiat

Jl. Raya SeRp ong Km.8
Tangerang
Telp. (021) 53120270-6/ 53120155
Fax. (021) 53120269

Metropolitan II

Wisma Metropolitan II
Jl. Jend.Sudirman Kav.31
Jakarta
Telp. (021) 5227337
Fax. (021) 5227447

Plaza Indonesia

Jl. MH Thamrin
Blok B L No.17-19,Lt.Dasar
Jakarta
Telp. (021) 3107631/35/36
Fax. (021) 3107588

Plaza Semanggi

Kawasan Bisnis Semanggi
Granadha UG # 001A
Jl. Jend. Sudirman Kav. 50
Jakarta
Telp. (021) 25539800
Fax. (021) 25539807

Gedung Prince

Wisma Kyoei Prince Lt.Dasar
Jl. Jend.Sudirman Kav.34
Jakarta
Telp. (021) 5724037 – 35
Fax. (021) 5724038

Tanah Abang

Jl. Fachruddin No.36 Blok D 18-19
Jakarta
Telp. (021) 2302533; 2303035
Fax. (021) 2303054

Jatinegara Timur

Jl. Jatinegara Timur No.59
Jakarta
Telp. (021) 2800320/ 0333 /0322
Fax. (021) 2800323

Cibitung

Komplek Perkantoran Kawasan
Industri
MM 2100 Blok C No.12 A dan B
Cibitung – Bekasi
Telp. (021) 8981338 /40
Fax. (021) 8981341

Klender

Pertokoan Duta Permai Blok B-1
No.14-16
Jl. Kalimalang, Bekasi
Telp. (021) 88954311
Fax. (021) 8894235

Matraman

Jl. Matraman Raya No.55
Jakarta
Telp. (021) 8510761-64
Fax. (021) 8510769

Pondok Gede

Pd Gede Plaza Blok B1 No.14-16
Bekasi
Telp. (021) 8463103
Fax. (021) 8469822

Proklamasi

Jl. Proklamasi No.23
Jakarta
Telp. (021) 3908416/3154467
Fax. (021) 3103568

Kota Wisata

Sentra Komunitas Kyoto No.B3
Komp.Perumahan Kota Wisata
Jl. Transyogi Km.6
Cibubur
Telp. (021) 84934003-06
Fax. (021) 82495007

Lippo Cikarang

Komp.Ruko Thamrin Blok B No.2
Lippo Cikarang
Bekasi
Telp. (021) 89909052-54 /8730
Fax. (021) 89908731

MT.Haryono

Jl.MT.Haryono Kav.62
Jakarta
Telp. (021) 7976166
Fax. (021) 7976167

Kuningan

(Graha Irama) Lt.Dasar Blok B
Jl. H.R.Rasuna Said kav.1-2
Jakarta
Telp. (021) 5261330-4
Fax. (021) 5261335

Wisma Mulia

Jl. Jend.Gatot Subroto 42,
Ground Floor
Jakarta
Telp. (021) 52906000
Fax. (021) 52905900

Permata Hijau

Jl. Perak Blok B No.17
Jakarta 12210
Telp. (021) 5357333
Fax. (021) 5332260

S.Parman

Jl. S.Parman Kav.19
Jakarta
Telp. (021) 53674168
Fax. (021) 53674171

Mal Taman Anggrek

Lt. Dasar Banking Center
Jl. S.Parman Kav.21 Grogol
Jakarta
Telp. (021) 5639001-07
Fax. (021) 5639155

Tebet

Jl. Dr.Sahardjo No.149 D-E Ruko
Unit 4-5
Jakarta
Telp. (021) 8312064,8307605
Fax. (021) 8301093

Menara Imperium

Gd. Menara Inperium
Lt.Dasar No.9-10
Jl. HR.Rasuna Said Kav.1
Jakarta
Telp. (021) 83151010-06
Fax. (021) 8315034

Bandar Lampung

Jl. Ikan Hiu No.3 Bandar
Teluk Betung
Bandar Lampung
Telp. (0721) 487409 -11
Fax. (0721) 486225

Tanjung Karang

Jl. Kartini Komp.Pertokoan
Pasar Tengah Blok B/II NO.15
Lampung
Telp. (0721) 266651; 262505
Fax. (0721) 266654

Raden Intan

Jl. Raden Intan No. 144/88
Tanjung Karang
Bandar Lampung
Telp. (0721) 250270
Fax. (0721) 251227

Bogor

Jl. Suryakencana No. 21
Bogor
Telp. (0251) 330316
Fax. (0251) 356046/ 328662

Cibinong

Jl. Mayor Oking Jayaatmaja No.27
Komp. Pertokoan Cibinong Indah
Blok A No.3
Cibinong
Telp. (021) 8753692/93
Fax. (021) 8753694

Kapt. Muslihat

Jl. Kapt. Muslihat No. 15A
Bogor
Telp. (0251) 333728/30
Fax. (0251) 336624

Pajajaran

Kompleks Pertokoan
Jl. Pajajaran No.20 (28 L)
Bogor
Telp. (0251) 317291; 326163;
317266
Fax. (0251) 340689

Cilegon

Jl. SA Tirtayasa No. 26
Cilegon
Telp. (0254) 395401
Fax. (0254) 395403

Serang / Kragilan

Gd. PT. IKPP Serang Mill
Jl. Raya Serang Km.76 Kragilan
Serang
Telp. (0254) 280905
Fax. (0254) 280901

Karawang

Jl. Jend.A.Yani No.85
Karawang
Telp. (0267) 4033304
Fax. (0267) 403766

Cikampek

Jl. Jend. A.Yani Ruko No.60C
Cikampek
Telp. (0264) 311761 /3
Fax. (0264) 318969

KIIC

Graha KIIC Lot C No.1B Kawasan
Industri KIIC
Karawang
Telp. (021) 8905404 /5
Fax. (021) 890542

Pindodeli

Kawasan PT.Pindo Deli II Kutamekar
Karawang
Telp. (0267) 440045
Fax. (0267) 440940

Metro Lampung

Komp.Ruko Sumur Bandung
Blok B No.5
Metro Lampung Tengah
Telp. (0725) 47811-14
Fax. (0725) 47311

REGIONAL OFFICE 3**JUANDA, JAKARTA****KANTOR WILAYAH 3****JUANDA, JAKARTA**

Jl. Ir.H. Juanda No.37-38

Jakarta

Telp. (021) 2310811

Fax. (021) 3512558

Juanda

Jl. Ir.H. Juanda No.37-38

Jakarta

Telp. (021) 231-0811

Fax. (021) 384-1791

Batu Tulis

Jl. Batu Tulis No.7

Jakarta

Telp. (021) 384-1805 /09

Fax. (021) 3843379

Cempaka Putih

Ruko Grand Cempaka

Jl. Letjend.Suprpto Blok A No.34

Jakarta

Telp. (021) 4215915

Fax. (021) 4215909

Garuda

Jl. Garuda No.22B

Jakarta

Telp. (021) 4211844

Fax. (021) 4209874

Lindeteves

Jl. Hayam Wuruk No.100

Jakarta

Telp. (021) 6242580

Fax. (021) 6242578

Mangga Besar

Jl. Mangga Besar VIII/8

Jakarta

Telp. (021) 6261184 /83

Fax. (021) 6497096

Angkasa

Jl. Angkasa No.20 K

Jakarta

Telp. (021) 4200386 /428

Fax. (021) 4200435

Pemuda

Jl. Pemuda RT.007/01 No.29

Jakarta

Telp. (021) 4714850

Fax. (021) 4714849

Samanhudi

Jl. H. Samanhudi No.63

Jakarta

Telp. (021) 3441352

Fax. (021) 3455422

ITC Mega Grosir Cempaka Mas

Lt. 3 Blok D No. 286-299

Jl. Letjen. Suprpto

Jakarta

Telp. (021) 4288811

Fax. (021) 42882808

Senen

Komp.Ruko Segitiga Senen

Blok F 34-36

Jakarta

Telp. (021) 3858144-45

Fax. (021) 38558142

Kelapa Gading

Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC5

No.9-11

Jakarta

Telp. (021) 4503181,4529993

Fax. (021) 4503175

Klp. Gading Boulevard I

Jl. Kelapa Gading Boulevard

Blok PA-19 No.11

Jakarta

Telp. (021) 4514425

Fax. (021) 4507446

Sunter Nirwana

Jl. Bismaraya Blok A5 No.50, Sunter

Jakarta

Telp. (021) 6452803-07

Fax. (021) 6452811

Sunter Podomoro

Jl. Sunter Agung Utara Blok A36 d

No.40-41

Jakarta

Telp. (021) 6514002

Fax. (021) 684967

Cakung

PT. Bimaruna Jaya

Jl. Cakung Cilincing Km.1,5

Jakarta

Telp. (021) 4619401-03

Fax. (021) 4619405

Danau Sunter II

Jl. Danau Agung II C3/C4 No.77 A-B

Jakarta

Telp. (021) 6518104 -06

Fax. (021) 6518101

Danau Sunter Utara

Jl. Danau Sunter Utara

Blok J-12 No.58-59

Jakarta

Telp. (021) 6502133-35

Fax. (021) 6515356

Klp. Gading Boulevard II

Jl. Raya Boulevard I-3 no.4

Jakarta

Telp. (021) 4515253

Fax. (021) 4515257

Klp. Gading Kirana

Jl.Gading Kirana Timur

Blok A 13 No.35

Jakarta

Telp. (021) 4513212-15

Fax. (021) 4513216

Roxy Mas

Jl. Hasyim Ashari Blok B1 12 A

Jakarta

Telp. (021) 6329515

Fax. (021) 6329543

Roxy Square

Roxy Square Building

Blok A8, B8 & B7

Jl. Kyai Tapa No. 1

Jakarta

Telp (021) 56954404

Fax. (021) 56954414

Cideng Barat

Jl.Cideng Barat No.31 A

Jakarta

Telp. (021) 63211846

Fax. (021) 6321935

Mal Citraland

Unit No.LG-54

Jl. S.Parman Grogol

Jakarta

Telp. (021) 5606041

Fax. (021) 5656044

Green Garden

Komp.Perumahan Green Garden

Blok 22 No.46

Jakarta

Telp. (021) 5828359

Fax. (021) 5828356

Green Ville

Komp. Pertokoan Green Ville

Blok A 17-18

Jakarta

Telp. (021) 5656044-47

Fax. (021) 5656049

Kebon Jeruk Intercon

Komplek Intercon Plaza No.3

Jl. Meruya Ilir No.14

Jakarta

Telp. (021) 5841501

Fax. (021) 5304411

Kebon Jeruk Plaza

Jl. Raya Perjuangan Blok A No.7-8

Jakarta

Telp. (021) 5308885

Fax. (021) 5306248

Kedoya

Jl. Terusan Arjuna No.50

Jakarta

Telp. (021) 5642233

Fax. (021) 5674652

Ketapang Indah

Jl. KH. Zainul Arifin Blok B II No.16

Jakarta

Telp. (021) 6338566

Fax. (021) 6338565

Palmerah

Jl. Palmerah Utara 36-38

Jakarta

Telp. (021) 5485119-20

Fax. (021) 5480170

Tomang

Jl. Tomang Raya No.12A

Jakarta

Telp. (021) 568-1750

Fax. (021) 5681746

Mal Puri Indah

Jl. Puri Agung

Jakarta

Telp. (021) 5822515-18

Fax. (021) 5822511

REGIONAL OFFICE 4**EKAJIWA, JAKARTA****KANTOR WILAYAH 4****EKAJIWA, JAKARTA**

Gedung Wisma Eka Jiwa It.6

Jl. Mangga Dua Raya

Jakarta

Telp. (021) 6121611

Fax. (021) 6122820

Ekajiwa

Gedung Wisma Eka Jiwa It.6

Jl. Mangga Dua Raya

Jakarta

Telp. (021) 6121611

Fax. (021) 6122820

Bekasi

Ruko Kalimalang -

Commercial Center

Jl. Jend. A.Yani Blok A-1 No.8

Bekasi

Telp. (021) 884-9060

Fax. (021) 8849064

Mangga Dua ITC

ITC Building Blok D No.6-9

Jakarta

Telp. (021) 601-6418

Fax. (021) 6016420

Mal Mangga Dua

Gd. Mal Mangga Dua Blok RM

Jl. Mangga Dua Raya

Jakarta

Telp. (021) 6129160

Fax. (021) 6129144

Cikarang Plaza

Ruko Cikarang Plaza
Jl. Sumantri Blok B No.17 & 18
Cikarang, Jawa Barat
Telp. (021) 8905011
Fax. (021) 8903156

Tanjung Priok

Jl. Enggano No.38
Jakarta
Telp. (021) 4300419
Fax. (021) 4300428

WTC Mangga Dua

Lt. 3 Blok A No. 002-003
Jl. Mangga Dua Raya No. 8
Jakarta
Telp. (021) 30013777
Fax. (021) 30013666

Pluit

Jl. Pluit Kencana Raya No.80 Blok
D Kav.34
Jakarta
Telp. (021) 6604333
Fax. (021) 6693874

Glodok Plaza

Jl. Pinangsia Raya Blok E No.9-10
Jakarta
Telp. (021) 6281100
Fax. (021) 6492294

Jembatan Lima

Jl. Moch.Mansyur No.65 D
Jakarta
Telp. (021) 6304140-43
Fax. (021) 6304139

Muara Karang

Jl. Muara Karang Raya, Blok A8
Utara No.61
Jakarta
Telp. (021) 6601478
Fax. (021) 6679945

Gajah Mada

Jl. Gajah Mada No.187
Jakarta
Telp. (021) 6345085
Fax. (021) 6345101

Kalibesar

Jl. Kalibesar Barat No.18-19
Jakarta
Telp. (021) 2600811
Fax. (021) 6902820

Pangeran Jayakarta

Komp. Sentra Blok B 18-19
Jl. P.Jayakarta No.126-129
Jakarta
Telp. (021) 6281332
Fax. (021) 6283836

Pesona Indah Kapuk

Jl. Kapuk Kamal Ray
Blok A No.3A &5
Jakarta
Telp. (021) 55951853
Fax. (021) 55951856

Pluit Mega Mal

Mega Mal Pluit Lt.Dasar Unit F 02a
Jl. Pluit Raya Permai
Jakarta
Telp. (021) 6683751
Fax. (021) 6683756

Tangerang

Jl. Daan Mogot No.33
Jakarta
Telp. (021) 5513626
Fax. (021) 5513625

Bandengan Utara

Jl. Bandengan Utara No.85/A 10
Jakarta
Telp. (021) 6601469
Fax. (021) 6602785

Cengkareng

Jl Bangun Nusa Raya No.3
Jakarta
Telp. (021) 5402728
Fax. (021) 5402726

Daan Mogot I

Jl. Raya Daan Mogot No.6 E – F
Ruko Wijaya Kusuma
Jakarta
Telp. (021) 5637071
Fax. (021) 5655453

Jelambar

Komp.Pertokoan Taman Duta Mas
Blok E1 No.15 Jl.Tubagus Angke
Jakarta
Telp. (021) 5678021
Fax. (021) 5678020

Daan Mogot Baru

Ruko Daan Mogot Baru
Jl.Tanah lot Blok LB V No.31-32
Tangerang
Telp. (021) 5447188
Fax. (021) 5447180

Gading Serpong

Jl. Gading Serpong Boulevard
Blok AA No.27
Gading Serpong
Jakarta
Telp. (021) 5467909
Fax. (021) 5467916

Taman Cibodas

Komp. Duta Mas Blok A19
Jl. Raya Gatot Subroto KM4
Tangerang - banten
Telp. (021) 5528440 - 4
Fax. (021) 5528445

REGIONAL OFFICE 5**FATMAWATI, JAKARTA****KANTOR WILAYAH 5****FATMAWATI, JAKARTA**

Jl. Panglima Polim Raya No.79
Jakarta
Telp. (021) 2700811; 72797155
Fax. (021) 7206981

Fatmawati

Jl. R.S. Fatmawati No.28
Jakarta
Telp. (021) 7511900 /540
Fax. (021) 7505570 /74904472

Ampera

Jl. Ampera Raya 10 Pejaten Barat
Jakarta
Telp. (021) 7180149-50
Fax. (021) 7180151

Grand Wijaya

Komp Perkantoran Wijaya
Grand Puri
Jl. Wijaya II Blok G No.35-36
Jakarta
Telp. (021) 2700620
Fax. (021) 7206658

Kebayoran Lama

Jl. Raya Kebayoran Lama No.22
(PAL VII)

Kel. Sukabumi Utara

Kec. Kebon Jeruk

Jakarta

Telp. (021) 5301787

Fax. (021) 5301636

Kemang Raya

Jl. Kemang Raya No.6
Jakarta
Telp. (021) 7181404; 7195809
Fax. (021) 7181405

Panglima Polim

Jl. Panglima Polim Raya No.79
Jakarta
Telp. (021) 2700811
Fax. (021) 7206978

Sentra Arteri Mas

Komp. Rukan Sentra Arteri Mas
Jl. Sultan Iskandar Muda No.10 D-E
Pd.Indah
Jakarta
Telp. (021) 7293320/21
Fax. (021) 7293326

Pondok Indah

Jl. Metro Pondok Indah
Kav.II UA No.65-66,
Jakarta
Telp. (021) 7500027,7690890
Fax. (021) 7500387

Bintaro Jaya

Jl. Bintaro Utama 3 A Rukan
Blok A No.1 Pd.Aren
Tangerang
Telp. (021) 7351158,7351160
Fax. (021) 7375127

Bintaro Permai

Jl. Bintaro Permai No.1,Tanah Kusir
Jakarta
Telp. (021) 73889677,73889679
Fax. (021) 73889654

Bumi SeRpong Damai

Ruko BSD Sektor 7
Jl. Raya SeRpong Blok N No.56-57
Tangerang
Telp. (021) 5371455 /50
Fax. (021) 5371454

Cipulir

Pasar Cipulir Ruko No.6
Jakarta
Telp. (021) 2700628; 7254003-5
Fax. (021) 7254004

Cinere

Ruko Cinere Blok A No.6
Jl. Cinere Raya Cinere
Jakarta
Telp. (021) 7548033
Fax. (021) 7548034

Mal Pondok Indah

Jl. Metro Pondok Indah Blok B III
Jakarta
Telp. (021) 7507010 – 13
Fax. (021) 7506915

TB.Simatupang

Gedung Graha Simatupang,Lt.1 &2
Jl. T B Simatupang Kav.38
Jakarta
Telp. (021) 7813292-94
Fax. (021) 7813391

Pondok Indah Plaza

Jl. Metro Pondok Indah Kav.II UA
No.32
Jakarta
Telp. (021) 75912028 /2037/ 2386
Fax. (021) 75911411

Summitmas

Summitmas Tower II
Jl. Jend.Sudirman Kav.61
Jakarta
Telp. (021) 2526333 – 35
Fax. (021) 2526334

Cawang Kencana

Gd. Cawang Kencana
Jl. Mayjen Sutoyo Kav.22
Jakarta
Telp. (021) 8002683 /89
Fax. (021) 8002693

Depok

Jl. Margonda Raya No.39
Depok
Telp. (021) 7751368
Fax. (021) 7521090

Wolter Monginsidi

Jl. Wolter Monginsidi No.64B
Kebayoran Baru
Jakarta
Telp. (021) 72796941 /43
Fax. (021) 7267758

Warung Buncit

Jl. Mampang Prapatan Raya no.91
Jakarta
Telp. (021) 7984401
Fax. (021) 7984395

Permata Hijau

Komp. Ruko Permata Hijau Blok
DB 15
Jakarta
Telp. (021) 5301775 – 76
Fax. (021) 5302030

Senayan Plaza

Lt. 1 No.109-101
Jl. Asia Afrika No.8
Jakarta
Telp. (021) 5725091 /88 /89
Fax. (021) 5725092

REGIONAL OFFICE 6**BANDUNG****KANTOR WILAYAH 6
BANDUNG**

Jl. Asia Afrika No.95-97
Bandung
Telp. (022) 4214024
Fax. (022) 4239506

Bandung

Jl. R.E.Martadinata No.23
Bandung
Telp. (022) 4240720
Fax. (022) 460744

Asia Afrika

Jl. Asia Afrika No.95-97
Bandung
Telp. (022) 4238310
Fax. (022) 4204134

Buah Batu

Jl. Buah Batu No.261
Bandung
Telp. (022) 7305595
Fax. (022) 7307904

Cibadak

Jl. Cibadak No.88
Bandung
Telp. (022) 4207809
Fax. (022) 4213525

Cimahi

Jl. Raya Cibabat No.118
Cimahi
Telp. (022) 6658188
Fax. (022) 6652868 /6657281

Jl.Jakarta

Jl.Jakarta No.26
Bandung
Telp. (022) 7214850
Fax. (022) 7214857

Kopo Plaza

Ruko Bumi Kopo Kencana Blok D-14
Jl. Lingkar Selatan
Bandung
Telp. (022) 6079717
Fax.(022) 6079712

Kopo Bihbul/Sayati

Jl.Raya Kopo Bihbul No.16D
Bandung
Telp. (022) 5415858
Fax. (022) 5415800

Setia Budi

Jl. Setiabudi No.170K
Bandung
Telp. (022) 2032616
Fax. (022) 2032608

Soekarno Hatta

Ruko Sumber Sari No.130
Jl. Soekarno Hatta
Bandung
Telp. (022) 6079900
Fax. (022) 6043345

A.Yani

Jl. A.Yani No.702
Bandung
Telp. (022) 7202914/15
Fax. (022) 7206220

Surya Sumantri

Jl. Surya Sumantri No.76
Bandung
Telp. (022) 237966,2003390
Fax. (022) 2002587

Pasar Baru

Gedung Pasar Baru, Lt. 2
Kios D2-05A
Jl. Otto Iskandardinata No.70
Bandung
Telp. (022) 4246717
Fax. (022) 4246714

Cirebon

Jl. Siliwangi No.49
Cirebon
Telp. (0231) 202150
Fax. (0231) 207050

Jl. Winaon No.14
Cirebon
Telp. (0231) 237966; 233350
Fax. (0231) 211820

Tasikmalaya

Jl. Yuda Negara Ruko No. 16-17
Tasikmalaya
Telp. (0265) 338408; 338405
Fax. (0265) 338411

Sukabumi

Jl. Jend. Achmad Yani No. 20
Sukabumi
Telp. (0266) 214800
Fax. (0266) 217463

Cianjur

Jl. HOS Cokroaminoto No. 98
Cianjur
Telp. (0263) 282800
Fax. (0263) 285614

**REGIONAL OFFICE 7
SEMARANG****KANTOR WILAYAH 7
SEMARANG**

Jl. Pemuda No.150
Semarang
Telp. (024) 3511506
Fax. (024) 3552164

Semarang

Jl. Pemuda No. 150
Semarang
Telp. (024) 3511506
Fax. (024) 3542932

Gang Tengah

Jl. Gang Tengah No.9
Semarang
Telp. (024) 3546440
Fax. (024) 3515584

Majapahit

Jl. BrigJend Sudiarto No.198 D & E
Semarang
Telp. (024) 6717205
Fax. (024) 6717511

Sultan Agung

Komp.Pertokoan Sultan Agung 1
Jl. Sultan Agung No.55
Semarang
Telp. (024) 8315590
Fax. (024) 8442538

Mal Ciputra

Mal Ciputra Ground Floor
Jl. Simpang Lima No.2
Semarang
Telp. (024) 8414901
Fax. (024) 441391

Mataram Plaza

Komp. Mataram Plaza Blok A No.3
Jl. MT.Haryono No.427-429
Semarang
Telp. (024) 3584010
Fax. (024) 3584016

Jend.Sudirman

Jl. Jend Sudirman No.103
Semarang
Telp. (024) 7623423
Fax. (024) 7623422

Kudus

Jl. Dr.Sukmonohadi No.65
Komp. Rukan Panjunan
Kudus
Telp. (0291) 432841
Fax. (0291) 432849

Magelang

Jl. A.Yani No.11
Magelang
Telp. (0293) 3644421
Fax. (0293) 362816

Tidar

Komp. Pertokoan Rejo Tumoto A-7
Magelang
Telp. (0293) 368722
Fax. (0293) 368723

Pekalongan

Jl. Dipenogoro No.4
Pekalongan
Telp. (0285) 421337
Fax. (0285) 423313

Salatiga

Jl.Jend.Sudirman No.172
Salatiga
Telp. (0298) 326280
Fax. (0298) 326547

Ambarawa

Jl. Jend.Sudirman No.51
Ruko Kupang Plaza Blok A2
Ambarawa
Telp. (0298) 591246
Fax. (0298) 592403

Purwokerto

Jl. Jend.Sudirman No.660-662
Purwokerto
Telp. (0281) 638623
Fax. (0281) 638622

Ajibarang

Pasar Ajibarang Toko A/9
Jl. Raya Pancasan Km 0,5
Banyumas
Telp. (0281) 571385
Fax. (0281) 571385

Solo

Jl. Slamet Riyadi NO.307
Solo
Telp. (0271) 722910
Fax. (0271) 722905

Pemuda

Jl. Pemuda Utara No.192
Klaten
Telp. (0272) 320559
Fax. (0272) 322216

Urip Sumoharjo

Jl. Urip Sumoharjo No.27
Solo
Telp. (0271) 632651
Fax. (0271) 632652

Palur

Jl. Raya Palur No.295 Sukoharjo
Solo
Telp. (0271) 827584
Fax. (0271) 827585

Pasar Klewer

Pasar Klewer Blok E.32-33
Jl. Rajiman
Solo
Telp. (0271) 646423; 632888
Fax. (0271) 665068

Tegal

Jl. Jend.Sudirman No.40
Tegal
Telp. (0283) 358500
Fax. (0283) 358400

Yogyakarta

Jl. Jend.Sudirman No.46
Yogyakarta
Telp. (0274) 561416
Fax. (0274) 561832

Mangkubumi

Jl. Magelang No. 119B
Yogyakarta
Telp. (0274) 541751-4
Fax. (0274) 564566

Brigjend Katamso

Jl. Brigjend Katamso No. 143
Yogyakarta
Telp. (0274) 389281
Fax. (0274) 418458

REGIONAL OFFICE 8**SURABAYA
KANTOR WILAYAH 8
SURABAYA**

Jl. Pemuda No.60-70
Surabaya
Telp. (031) 5626444
Fax. (031) 5326477

Surabaya

Jl. Pemuda No.60-70
Surabaya
Telp. (031) 5326444 /49
Fax. (031) 5470720

Argopuro

Jl. Argopuro No.53A
Surabaya 60251
Telp. (031) 5469726 /37
Fax. (031) 5346245

Bongkaran

Pertokoan Bongkaran Megah
Jl. Bongkaran No.20-24
Surabaya
Telp. (031) 3553916
Fax. (031) 3553920

Darmo

Jl. Raya Darmo No.121
Surabaya
Telp. (031) 5672347
Fax. (031) 5672803

Galaxy Mal

Gd. Galaxy Mal Lt.Dasar No.73
Jl. Darmahusada Indah Timur No.37
Surabaya
Telp. (031) 5937175 /65
Fax. (031) 5937172

Jembatan Merah

Jl. Jembatan Merah No.3
Surabaya
Telp. (031) 3532150
Fax. (031) 3531210

Jemur Andayani

Jl. Jemur Andayani No.19
Surabaya
Telp. (031) 8433620
Fax. (031) 8433557

Kapas Krampung

Jl. Kapas Krampung No.188
Surabaya
Telp. (031) 5035418
Fax. (031) 5325413

Supermall Pakuwon Indah

LG 150-152
Jl. Puncak Indah Lontar 2
Surabaya
Telp. (031) 7390434-5
Fax. (031) 7390436

Kertajaya

Jl. Kertajaya No.198
Surabaya
Telp. (031) 5015741
Fax. (031) 5015747

Manyar

Jl.Ngagel Jaya Selatan Blok D3-D4
Surabaya
Telp.(031)5043983
Fax.(031)5043985

Pondok Chandra

Jl.Palem No.22-23 Pd.Chandra
Surabaya
Telp.(031)8669531
Fax.(031)8669538

Sidoarjo

Jl. Gajah Mada No.14-16
Sidoarjo
Telp. (031) 8962508
Fax. (031) 8950266

Mayjend Sungkono

Jl. Mayjend Sungkono 131
Surabaya
Telp. (031) 5671133
Fax. (031) 5671139

Gresik

Plaza Matahari A3-4
Jl. Veteran No.1
Gresik
Telp. (031) 3977933
Fax. (031) 3977235

Tunjungan Plaza

Jl. Basuki Rahmat
No.8-12, Tunjungan Plaza I LG 08
Surabaya
Telp. (031) 5468133
Fax. (031) 5468131

Denpasar

Jl. Udayana No. 1
Denpasar,Bali
Telp. (0361) 237250
Fax. (0361) 232515

Kuta Square

Jl. Bakung Sari
Komp. Pertokoan Kuta Square
Blok E3 &4
Denpasar
Telp. (0361) 756671
Fax. (0361) 754189

Nusa Dua

Komp. Pertokoan Tragia Nusa Dua
Blok E39-41
Denpasar
Telp. (0361) 772072
Fax. (0361) 772071

Sudirman

Jl. Sudirman No.8
Denpasar
Telp. (0361) 240411
Fax. (0361) 234289

Ubud

Jl. Raya Ubud Gianyar
Bali
Telp. (0361) 976595
Fax. (0361) 976107

Dewi Sartika

Jl. Gatot Subroto Barat No. 312
Denpasar
Telp. (0361) 411500
Fax. (0361) 411700

Jember

Jl. Gatot Subroto No.48
Jember
Telp. (0331) 484706
Fax. (0331) 487972

Jombang

Jl. Merdeka No.133-135
Jombang
Telp. (0321) 864532
Fax. (0321) 864537

Kediri

Jl. Hayam Wuruk No.20 B-C
Kediri
Telp. (0354) 685582
Fax. (0354) 687363

Kupang

Jl. Siliwangi No.35
Kupang
Telp. (0380) 822889
Fax. (0380) 831734

Malang

Jl. Basuki Rachmat No.91-92
Malang
Telp. (0341) 368875
Fax. (0341) 369744

Kawi

Jl. Kawi No.11
Malang
Telp. (0341) 365131
Fax.(0341) 365097; 321132

Mataram

Jl. AA Gde Ngurah No.48 C - D
Cakranegara
Mataram
Telp. (0370) 635027
Fax. (0370) 633347

Mojokerto

Jl. Jaksa Agung Suprpto No.30
Mojokerto
Telp. (0321) 383811
Fax. (0321) 323563

Probolinggo

Jl. Dr.Sutomo NO.141
Probolinggo
Telp. (0335) 422384 /428605
Fax. (0335) 422387

Singaraja

Jl. Dipenogoro No.95B
Singaraja
Telp. (0362) 21234-7
Fax. (0362) 21234

REGIONAL OFFICE 9**BALIKPAPAN
KANTOR WILAYAH 9
BALIKPAPAN**

Komp. Balikpapan Permai Rt 13 /03
Jl. Jend.Sudirman 640
Balikpapan 76114
Telp. (0542) 744201
Fax. (0542) 744210

Balikpapan

Komp. Balikpapan Permai
Jl. Jend.Sudirman 640
Balikpapan
Telp. (0542) 731176
Fax. (0542) 731170

Kebon Sayur

Jl. Letjen Soeprpto Rt 17 No.24
Balikpapan
Telp. (0542) 735262
Fax. (0542) 735265

Banjarmasin

Jl. Lambung Magkurat No.68
Banjarmasin
Telp. (0511) 67711 /16
Fax. (0551) 67717

Martapura

Komp. Pertokoan Martapura Plaza
Jl. Angsana No.34
Martapura
Telp. (0511) 90492
Fax. (0511) 90496

Samarinda

Jl. Panglima Baur No.1-3-5
Samarinda
Telp. (0541) 732751/528
Fax. (0541) 732750

Bontang

Jl. Bhayangkara No.88
Bontang
Telp. (0548) 23123
Fax. (0548) 23124

Segiri

Jl. Pahlawan,
Komp.Pertokoan Pasar Segiri No.7
Samarinda
Telp. (0541) 200025
Fax. (0541) 200024

Sampit

Jl. Rahadi Usman No.3
Kalimantan Tengah
Telp. (0531) 23464 – 69
Fax. (0531) 23471

Pasar Sentral

Pasar Sentral Kios No.3 B
Jl. MT.Haryono
Sampit
Telp. (0531) 23464

Pontianak

Jl. Tanjung Pura No.20
Pontianak
Telp. (0561) 739220
Fax. (0561) 732208

**REGIONAL OFFICE 10
MAKASSAR**

**KANTOR WILAYAH 10
MAKASSAR**
Jl. Kajaolalido No.6
Makassar
Telp. (0411) 335580
Fax. (0411) 335581

Makassar

Jl. Kajaolalido No.6
Makassar
Telp. (0411) 328515
Fax. (0411) 316700; 317100

Bandang

Jl. Bandang No.55A
Makassar
Talp. (0411) 315315; 311837
Fax. (0411) 316387

Cendrawasih

Jl. Cendrawasih No.17A
Makassar
Telp. (0411) 832371/2
Fax. (0411) 832372

Panakukang

Komp. Panakukang Mas
Jl. Boulevard Blok F No. 5 C
Makassar
Telp. (0411) 425116/7/9
Fax. (0411) 425131

Ambon

Jl. Diponegoro No.75A
Ambon
Telp. (0911) 354347
Fax. (0911) 342829

Ambon Plaza

LT.2 Jl. Sam Ratulangi
Ambon
Telp. (0911) 347929; 345340
Fax. (0911) 342829

Kendari

Jl. H.Abdul Silondae No.82-84
Kendari
Telp. (0401) 327000
Fax. (0401) 324333

Manado

Jl. Sam Ratulangi No.18
Manado
Telp. (0431) 860543
Fax. (0431) 864248

Walanda Maramis

Jl. Walanda Maramis No. 66
Manado
Telp. (0431) 874666
Fax. (0431) 878490

Palu

Komp.Palu Plaza Blok I A-B No 3-5
Jl. Danau Lindu
Palu
Telp. (0451) 423421 /384
Fax. (0451) 23168

Sorong

Jl. Basuki Rahmat No.11
Sorong
Telp. (0951) 321412
Fax. (0951) 321585

Jayapura

Jl. Percetakan Negara No.8
Jayapura
Telp. (0967) 536712
Fax. (0967) 536711

OVERSEAS BRANCHES**KANTOR CABANG LUAR NEGERI****BII Mumbai**

Amerchand Mansion, Ground Floor
Madame Cama Road, Colaba,
Mumbai - 39
Tel. (91) 22 2288 6834
Fax. (91) 22 2288 5851

BII Mauritius

5th Floor, Barkly Wharf
Caudan Waterfront, Port Louis,
Mauritius.
Tel. (230) 210 6365
Fax. (230) 2105458

BII Finance Company Ltd

Suite 2208, St. George's Building
2 Ice House Street, Central,
Hong Kong
Tel. (852) 2810-0318
Fax. (852) 2810-6523

REPRESENTATIVE OFFICE**KANTOR PERWAKILAN****Singapore**

10 Collyer Quay
#07-08A Ocean Building
Singapore 049315
Tel. (65) 6226 2115, 6226 2101
Fax. (65) 6226 1672

BII PLATINUM ACCESS**Thamrin**

Plaza BII Tower 2
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta
Telp. (021) 39834599
Fax. (021) 3142000

Wisma Mulia

Jl. Gatot Subroto Lt. Dasar
Jakarta
Telp. (021) 52905901
Fax. (021) 52905901

Kelapa Gading

Jl. Raya Boulevard, Blok LC5 No.9-11
Jakarta
Telp. (021) 4503181
Fax. (021) 4503175

RE Martadinata

Jl. RE Martadinata No.23
Bandung
Telp. (022) 4260734
Fax. (022) 4215287

Pemuda

Wisma BII Lantai M
Jl. Pemuda No. 60-70
Surabaya
Telp. (031) 5326463
Fax. (031) 5318167

Medan

Jl. Diponegoro No.18
Medan
Telp. (061) 453788
Fax. (061) 4534408

BII SYARIAH PLATINUM ACCESS**Head Office**

Kantor Pusat
Wisma Kosgoro, Lantai 10
Jl. MH. Thamrin No. 53
Jakarta
Telp. (021) 39832600
Fax. (021) 39832524

Branches**Kantor Cabang****Thamrin**

Plaza BII Tower 1, Lantai 1-2
Jl. MH. Thamrin No.51
Jakarta
Telp. (021) 39834555
Fax. (021) 39834423

Wisma Mulia

Wisma Mulia, Lantai M
Jl.Gatot Subroto No.42
Jakarta
Telp. (021) 52905988
Fax. (021) 52905924

Pasaraya Grande

Pasaraya Grande, Blok M,
Lantai Dasar-1
Jl. Iskandarsyah II No.2
Jakarta
Telp. (021) 72780470
Fax. (021) 72780463

Notes

Catatan

